

DRAFT 31 OKTOBER 2023
RANCANGAN
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

- Menimbang : a. bahwa masyarakat perlu dilindungi dari kemasan pangan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan;
- b. bahwa ketentuan mengenai kemasan pangan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan hukum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 24 ayat (3) dan Pasal 25 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Kemasan Pangan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat

dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Badan Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG KEMASAN PANGAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
2. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
3. Kemasan Pangan adalah bahan yang digunakan untuk wadah dan/atau membungkus pangan baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak.
4. Zat Kontak Pangan adalah zat penyusun Kemasan Pangan yang dalam penggunaannya bersentuhan langsung dengan Pangan.
5. Bahan Kemasan Pangan adalah bahan pembentuk Kemasan Pangan.
6. Migrasi adalah proses terjadinya perpindahan suatu zat dari Kemasan Pangan ke dalam Pangan.
7. Daur Ulang adalah suatu pemrosesan ulang bahan kemasan yang sudah dipakai untuk penggunaan kembali sebagai kemasan atau untuk penggunaan lain meliputi pemilahan, pencacahan, pencucian, yang dilanjutkan dengan proses perlakuan khusus untuk memenuhi persyaratan mutu.
8. Setiap Orang adalah orang perseorangan atau korporasi, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.
9. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BAB II BAHAN KEMASAN PANGAN

Pasal 2

Setiap Orang yang melakukan produksi Pangan dalam kemasan wajib menggunakan Bahan Kemasan Pangan yang tidak membahayakan kesehatan manusia.

Pasal 3

- (1) Bahan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi:
 - a. plastik;
 - b. karet dan elastomer;
 - c. kertas dan karton;
 - d. keramik;
 - e. gelas;
 - f. logam dan paduan logam; dan
 - g. multilapis.
- (2) Bahan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi persyaratan batas Migrasi.
- (3) Migrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. Migrasi total; dan
 - b. Migrasi spesifik.
- (4) Migrasi total sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a merupakan total hasil perpindahan semua komponen dari kemasan yang tidak membedakan komponen tersebut berbahaya atau tidak bagi kesehatan.
- (5) Migrasi spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b merupakan hasil perpindahan komponen tertentu dalam kemasan yang sudah diketahui dan membahayakan kesehatan.
- (6) Persyaratan batas Migrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.
- (7) Ketentuan mengenai perubahan terhadap persyaratan batas Migrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan.

Pasal 4

- (1) Persyaratan batas Migrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) ditetapkan berdasarkan tipe Pangan dan kondisi penggunaan.
- (2) Kondisi penggunaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi suhu kontak dan lama kontak pangan.
- (3) Tipe Pangan dan kondisi penggunaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB III ZAT KONTAK PANGAN

Pasal 5

- (1) Bahan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 yang bersentuhan langsung dengan Pangan wajib menggunakan Zat Kontak Pangan yang aman dan memenuhi persyaratan batas migrasi.
- (2) Zat Kontak Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang diizinkan digunakan sebagai Kemasan Pangan terdiri dari Zat Kontak Pangan yang diizinkan digunakan:
 - a. dengan persyaratan batas Migrasi; dan
 - b. tanpa persyaratan batas Migrasi.
- (3) Zat Kontak Pangan yang diizinkan digunakan sebagai Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.
- (4) Ketentuan mengenai perubahan terhadap Zat Kontak Pangan yang diizinkan digunakan sebagai Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan.

Pasal 6

- (1) Setiap Orang yang melakukan Produksi Pangan dalam kemasan untuk diedarkan dilarang menggunakan Bahan Kemasan Pangan yang mengandung Zat Kontak Pangan yang dilarang yang dapat melepaskan cemaran yang membahayakan kesehatan manusia.
- (2) Zat Kontak Pangan yang dilarang digunakan sebagai Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.
- (3) Ketentuan mengenai perubahan terhadap persyaratan Zat Kontak Pangan yang dilarang digunakan sebagai Kemasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan.

BAB IV KEMASAN PANGAN DARI BAHAN DAUR ULANG

Pasal 7

- (1) Ketentuan mengenai Bahan Kemasan Pangan dan Zat Kontak Pangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan ini berlaku secara mutatis mutandis untuk penggunaan Kemasan Pangan dari bahan Daur Ulang.
- (2) Selain harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penggunaan Kemasan Pangan dari bahan Daur Ulang juga wajib memenuhi ketentuan cara produksi Kemasan Pangan dari bahan Daur Ulang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV PENGKAJIAN

Pasal 8

- (1) Bahan Kemasan Pangan dan/atau Zat Kontak Pangan selain sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II hanya dapat digunakan sebagai Kemasan Pangan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan berdasarkan pengkajian keamanan Kemasan Pangan.
- (2) Pengkajian keamanan pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga dilakukan terhadap Bahan Kemasan Pangan yang dinyatakan sebagai bahan mudah terurai di lingkungan.
- (3) Pemohon harus mengajukan permohonan pengkajian kepada Kepala Badan untuk mendapatkan persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Permohonan pengkajian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilengkapi dengan data dan/atau dokumen yang memuat paling sedikit mengenai:
 - a. data pemohon;
 - b. data Bahan Kemasan Pangan dan/atau Zat Kontak Pangan; dan
 - c. hasil uji laboratorium Kemasan Pangan.
- (5) Permohonan pengkajian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) disampaikan dengan menggunakan contoh formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran V dan VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB V KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 9

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, produksi dan peredaran Pangan dalam kemasan yang menggunakan Kemasan Pangan wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan ini paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak Peraturan Badan ini diundangkan.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 826) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 12

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal

diundangkan.

draft tidak dapat dikutip

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal ...

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

.....
Diundangkan di Jakarta
pada tanggal ...

DIREKTUR JENDRAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN ... NOMOR ...

LAMPIRAN I
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN 20...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

BAHAN KEMASAN PANGAN YANG DIIZINKAN

A. PLASTIK

Plastik adalah senyawa makromolekul organik yang diperoleh dengan cara polimerisasi, polikondensasi, poliadisi, atau proses serupa lainnya dari monomer atau oligomer atau dengan perubahan kimiawi makromolekul alami atau fermentasi mikroba.

I. PERSYARATAN UMUM

(berlaku untuk semua bahan kemasan pangan jenis plastik)

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Migrasi total	60 mg/kg atau 10 mg/dm ²
2	Spesifik migrasi logam berat	
	Arsenik	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
	Kadmium	Tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
	Total kromium	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
	Timbal	0,05 mg/kg
	Raksa	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)

II. PERSYARATAN KHUSUS BERDASARKAN JENIS PLASTIK

1 Akrilik dan Modifikasinya, kaku dan semi kaku

Definisi: Polimer yang terbuat dari senyawa-senyawa akrilat dan turunannya sebagai bahan utamanya.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam akrilat	6
2	Asam metakrilat	6

2 Kopolimer akrilonitril/butadiena/stirena (ABS) (No. CAS: 9003-56-9)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
3	Stirena	60

3 Kopolimer akrilonitril/butadiena/stirena/metil metakrilat (No. CAS: 9010-94-0)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, stirena, dan metil metakrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
3	Stirena	60
4	Asam metakrilat	6

4 Kopolimer akrilonitril/stirena (No. CAS: 9003-54-7)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Stirena	60

5 Kopolimer akrilonitril/stirena dimodifikasi dengan elastomer butadiena/stirena

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril dan stirena dimodifikasi dengan elastomer.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
3	Stirena	60

6 Kopolimer 1,4-sikloheksilena dimetilena tereftalat dan 1,4- sikloheksilena dimetilena isoftalat

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari 1,4-sikloheksilena dimetilena tereftalat dan 1,4- sikloheksilena dimetilena isoftalat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam tereftalat	7,5
2	Asam isoftalat	5

7 Kopolimer etilena-asam akrilat

Definisi: Kopolimer etilena-asam akrilat adalah kopolimer yang tersusun dari etilena dan asam akrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam akrilat	6

8 Kopolimer etilena-karbon monoksida (No. CAS: 25052-62-4)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari etilena dan karbon monoksida.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I A.I)

9 Ionomerik

Definisi: Polimer yang terdiri dari sebagian besar unit berulang yang netral (non ionik) dan sejumlah kecil unit berulang yang terionisasi (mengandung muatan positif (kation) atau negatif (anion) yang terikat secara kovalen sebagai rangka utama polimer).

9.1 Kopolimer dari etilena dan asam metakrilat yang dinetralkan dengan logam seperti seng, natrium, kalium, kalsium, amonium, dsb.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6
2	Vinil asetat	12

9.2 Kopolimer dari asam metakrilat dengan etilen dan isobutil akrilat yang dinetralkan dengan logam seperti seng, natrium, kalium, kalsium, amonium, dsb.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
----	-------------	------------------------

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6
2	Isobutil akrilat	6

10 Kopolimer etilena-metil akrilat (No. CAS: 25103-74-6)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6

11 Kopolimer etilena-vinil asetat (EVA) (No. CAS: 24937-78-8)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12

12 Kopolimer etilena-vinil asetat-vinil alkohol (No. CAS: 26221-27-2)

Definisi: Kopolimer etilena-vinil asetat - vinil alkohol adalah kopolimer yang tersusun dari etilena, vinil asetat, dan vinil alkohol.

12.1 Artikel bentuk film (dengan ketebalan tidak lebih dari 0,013 cm atau 0,005 inch) digunakan untuk kemasan yang bersentuhan dengan pangan tipe I, II, IV-B, VI, VII-B dan VIII pada kondisi penggunaan D hingga G yang disebut dalam Lampiran II

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12

12.2 Artikel bentuk film (dengan ketebalan tidak lebih dari 0,0076 cm atau 0,003 inch) digunakan untuk kemasan yang bersentuhan dengan pangan tipe I, II, IV-B, VI, VII-B dan VIII pada kondisi penggunaan D hingga G yang disebut dalam Lampiran II

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12

13 Melamin-formaldehida

Definisi: Melamin yang terbuat dari hasil kondensasi melamin dan formaldehida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Melamin	2.5 Keterangan: Untuk bahan kemasan pangan atau artikel yang diperuntukkan bagi bayi, migrasi spesifik melamin adalah 1 mg/kg; bahan kemasan atau artikel tersebut dilarang untuk dipanaskan menggunakan gelombang mikro (<i>microwave heating</i>).
2	Formaldehida	3

14 Urea-formaldehida

Definisi: Melamin yang terbuat dari hasil kondensasi urea dan formaldehida

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Formaldehida	3

15 Fenol-formaldehida

Definisi: Melamin yang terbuat dari hasil kondensasi fenol dan formaldehida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Formaldehida	3
2	Fenol	3

16 Campuran urea dan/atau fenol dan/atau melamin dengan formaldehida

Definisi: Polimer thermoset yang terbuat dari campuran monomer urea, fenol, dan atau melamin dengan formaldehida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Melamin	2,5 Keterangan: Untuk bahan kemasan pangan atau artikel yang diperuntukkan bagi bayi, migrasi spesifik melamin adalah 1 mg/kg; bahan kemasan atau artikel tersebut dilarang untuk dipanaskan menggunakan gelombang mikro (<i>microwave heating</i>).
2	Formaldehida	3

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
3	Fenol	3

17 Nilon/Poliamida 6,6

Definisi: Polimer hasil esterifikasi antara asam adipat dan heksametilendiamin.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

18 Nilon/Poliamida 6

Definisi: Polimer hasil polimerisasi epsilon kaprolaktam dengan “pembukaan ring epsilon kaprolaktam”.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kaprolaktam	15

19 Nilon/Poliamida 6, 10 (610)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina dan asam *sebacic*.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

20 Nilon/Poliamida 6.12 (612)

Definisi: polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina dan asam dodekanedioat (asam laurat).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

21 Nilon/Poliamida 11

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer 11-aminoundecanoic acid.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	11-aminoundecanoic acid	5

22 Nilon/Poliamida 12

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam ω -aminolaurat (lauro lactam).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Lauro lactam	5

23 Nilon 66/610

Definisi: Kopolimer nilon 66 dan nilon 610.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

24 Nilon/Poliamida 6/66

Definisi: Kopolimer nilon 66 dengan ϵ - Kaprolaktam.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4
2	Kaprolaktam	15

25 Nilon/Poliamida 6/12

Definisi: Kopolimer nilon 6 dan nilon 12

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kaprolaktam	15
2	Lauro lactam	5

26 Nilon/Poliamida 12 T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam ω -aminolaurat (lauro lactam), asam isoftalat, dan 3,3'-dimetil-4,4'-diaminodisikloheksilmetana (bis(4-amino-3-metilsikloheksil)metana).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Lauro lactam	5
2	Asam isoftalat	5
3	3,3'-dimetil-4,4'- diaminodisikloheksilmetana	0,05

27 Nilon/Poliamida 6I/6T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina, asam tereftalat, dan asam isoftalat

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4
2	Asam tereftalat	7,5
3	Asam isoftalat	5

28 Nilon 66T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina, asam adipat, dan asam tereftalat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4
2	Asam tereftalat	7,5

29 Nilon MXD-6

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam adipat dan 1,3-benzendimetanamina.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	1,3-benzendimetanamina	0,05

30 Nilon 46

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer 1,4-diaminobutana dan asam adipat.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I A.I)

31 Nilon/Poliamida PA 6-3-T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam 1,4-benzendikarboksilat; asam tereftalat, dimetil ester; serta campuran dari 2,2,4-trimetil-1,6-heksandiamina dan 2,4,4-trimetil-1,6-heksandiamina

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina (1,6-heksandiamina)	2,4
2	Asam tereftalat	7,5

32 Polikarbonat (PC) (No. CAS: 25766-59-0)

Definisi: Polimer yang dapat dibuat dari bisfenol A/bisfenol S dan karbonil klorida atau difenil karbonat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Bisfenol A*	0,05 Keterangan: BPA dilarang untuk pembuatan botol dan artikel kontak pangan polikarbonat lainnya yang diperuntukkan untuk bayi dan anak kurang dari tiga tahun.
2	Bisfenol S*	0,05

*Pengujian berdasarkan monomer yang digunakan.

33 Poliesterkarbonat (No. CAS: 71519-80-7)

Definisi: Polimer yang dapat dibuat dari bisfenol A/bisfenol S, karbonil klorida, tereftaloil klorida, dan isoftaloil klorida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Bisfenol A*	0,05 Keterangan: BPA dilarang untuk pembuatan botol dan artikel kontak pangan polikarbonat lainnya yang diperuntukkan untuk bayi dan anak kurang dari tiga tahun.
2	Asam tereftalat	7,5
3	Asam isoftalat	5
4	Bisfenol S*	0,05

*Pengujian berdasarkan monomer yang digunakan.

34 Polipropilena (PP) (No. CAS: 9003-07-0)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer propilena.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I A.I)

35 Polietilena (PE) (No. CAS: 9002-88-4)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer etilena

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I A.I)

36 Polietilena terklorinasi

Definisi: Polimer polietilena yang dikombinasikan dengan klorin.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I A.I)

37 Polietilena ftalat (PET) (No. CAS: 25038-59-9)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam tereftalat (atau dimetil tereftalat) dan monoetilena glikol

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Etilena glikol	30
2	Dietilena glikol	30
3	Asetaldehida	6
4	Asam tereftalat	7,5
5	Asam isoftalat	5
6	Antimoni trioksida	0,04

38 Polibutilen tereftalat (PBT) (No. CAS: 24968-12-5)

Definisi: Polimer yang terbuat dari dimetil tereftalat dengan 1,4-butandiol

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam tereftalat	7,5
2	1,4 butandiol	5

39 Polistiren (PS) (No. CAS: 9003-53-6)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Stirena	60

40 Kopolimer Polistiren

Definisi: Polimer yang tersusun dari stirena dan monomer lain seperti akrilat, akrilonitril, metakrilat, metilstirena, butadiena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Stirena	60
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan kopolimer polistiren:	
	a. Asam akrilat	6
	b. Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
	c. Asam metakrilat	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)
	d. α -metilstiren	0,05
	e. Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)

41 Polivinil Klorida (PVC) (No. CAS: 9002-86-2)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer vinil klorida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil klorida	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)

42 Kopolimer Polivinil Klorida

Definisi: Kopolimer polivinil klorida yang terbuat dari polivinil klorida dengan monomer lain seperti etilena, heksena-1, lauril vinil eter, propilena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil klorida	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan kopolimer polivinilidena klorida:	
	a. 1-heksena	3

43 Polivinilidena Klorida (PVDC) (No. CAS: 9002-85-1)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer vinilidena klorida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinilidena klorida	Tidak terdeteksi

44 Kopolimer Polivinilidena Klorida

Definisi: Kopolimer polivinilidena klorida yang terbuat dari polivinilidena klorida dengan monomer lain seperti metil akrilat, metil metakrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinilidena klorida	Tidak terdeteksi

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan kopolimer polivinilidena klorida:	
	a. Asam akrilat	6
	b. Asam metakrilat	6

45 Fenolat/fenol aldehida

Definisi: Polimer dari fenol (*p-tert-Amylphenol*; *p-tert-Butylphenol*; *o-*, *m-*, and *p-Cresol*; *p-Octylphenol*; *Phenol*; campuran *o-* dan *p-Phenylethylphenol*) dan aldehida (asetaldehida; formaldehida; paraldehida).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Fenol	5
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan fenol aldehida:	
	a. Asetaldehida	6
	b. Formaldehida	15

46 Poliester ikatan silang

Definisi: Polimer hasil reaksi kondensasi antara satu atau lebih asam (*dibasic acid*) dengan poliol atau epoksida yang diikuti dengan kopolimerisasi agen ikatan silang (*cross-linking agents*).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam tereftalat	7,5
2	Asam isoftalat	5

47 Kopolimer polioksimetilen (POM)

Definisi: Polimer yang tersusun dari monomer *trioxane* (siklik trimer dari formaldehida) dan komonomer *dioxolane* atau etilen oksida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Trioxane	5
2	Ethylene oxide	Tidak terdeteksi
3	1,4-butanediol formal	0,05

48 Polimetil metakrilat (PMMA) (No. CAS: 9011-14-7)

Definisi: Polimer yang terbuat dari metilmetakrilat dengan metakrilat lainnya dan/atau akrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6
2	Asam akrilat	6

49 Poli asam laktat (PLA) (No. CAS: 26023-30-3)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam laktat.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I A.I)

50 Kopolimer akrilonitril-metil akrilat termodifikasi karet nitril

Definisi: Kopolimer hasil modifikasi kopolimer akrilonitril-metil akrilat dengan karet nitril (karet sintesis yang terbuat dari akrilonitril dan butadiena).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Asam akrilat	6
3	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)

51 Poli((R)-3-hidroksibutirat-co-(R)-3-hidroksiheksanoat (No. CAS: 147398-31-0)

Definisi : Kopolimer yang tersusun dari polimer poli(R)-3-hidrobutirat dengan poli(R)-3-hidroksiheksanoat

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam krotonat	0,05 (Dikecualikan untuk wadah dan kemasan produk formula bayi dan ASI)

52 Polietilena naftalat (PEN) (No. CAS : 24968-11-4)

Definisi : Polimer yang terbuat dari asam naftalen dikarboksilat dan etilen glikol.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam 2,6-naftalendikarboksilat, dimetil ester	0,05
2	Etilena glikol	30

53 Polimer asam 2,6-naftalendikarboksilat, 2,6-dimetil ester dengan 1,4-sikloheksanadimetanol, 1,2-etanadiol, 2,2'oksibis[etanol] dan β3,β3,β9,β9

tetrametil-2,4,8,10-tetraoksaspiro[5.5]undekana-3,9,diethanol (No. CAS : 2146168-28-5) (No. CAS : 2146168-28-5)

Definisi : Polietilena naftalat yang dimodifikasi dengan 1,4-cyclohexanedimethanol; 1,2-ethanediol, 2,2'oxybis[ethanol]; dan β 3, β 3, β 9, β 9 tetramethyl-2,4,8,10-tetraoxaspiro[5.5]undecane-3,9-diethanol..

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam 2,6-naftalendikarboksilat, dimetil ester	0,05
2	Etilena glikol	30
3	β 3, β 3, β 9, β 9-tetrametil-2,4,8,10-tetraoksaspiro[5.5]undekana-3,9-diethanol	5

54 Asam isoftalat polimer dengan 1,3-benzendimetanamin dan asam adipat (No. CAS: 28628-75-3)

Definisi: Polimer yang terbuat dari asam isoftalat, 1,3 benzendimetanamin dan asam adipat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	1,3-benzendimetanamin	0,05
2	Asam isoftalat (1,3-asam benzendikarboksilat)	5
3	β 3, β 3, β 9, β 9-tetramethyl-2,4,8,10-tetraoxaspiro[5.5]undecane-3,9-diethanol	-

B. KARET DAN ELASTOMER

Karet adalah bahan polimer alami yang diatas suhu transisi gelas (Tg), dapat ditarik berulang kali sekurang-kurangnya dua kali dari ukuran asalnya dan jika tekanan dihilangkan dengan cepat akan kembali ke panjang semula. Sedangkan elastomer adalah karet sintesis yang mengalami perubahan bentuk dengan adanya tekanan dan akan kembali ke bentuk semula ketika tekanan dihilangkan.

I. PERSYARATAN UMUM

(berlaku untuk semua bahan kemasan pangan jenis karet dan elastomer)

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/cm ²)
1	Polimer alami dan/atau sintesis Untuk kontak dengan pangan berair	

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/cm ²)
	Ekstrak total air suling, pada suhu refluks - selama 7 jam pertama - selama 2 jam berikutnya	3,1 0,155
2	Untuk kontak dengan pangan berlemak Ekstrak total n-heksana, pada suhu refluks - selama 7 jam pertama - selama 2 jam berikutnya	27,12 0,62

II. PERSYARATAN KHUSUS

NO	KARET/ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kopolimer akrilonitril butadiena	9003-18-3	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
2	Kopolimer isobutilena- isoprena terbrominasi	68441-14-5	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
3	Kopolimer butadiena- akrilonitril-etilen glikol dimetakrilat	-	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Etilen glikol	30
4	Kopolimer butadiena- akrilonitril-asam metakrilat	9010-81-5	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Asam metakrilat	Tidak

NO	KARET/ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
				terdeteksi (LOD 0,01)
5	Kopolimer butadiene-stirena-asam metakrilat	9010-93-9	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Stirena	60
			Asam metakrilat	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
6	Polimer kloropena	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
7	Kopolimer klorotrifluoroetilena-vinilidena fluorida	9010-75-7	Klorotrifluoroetilena	5
			Vinilidena fluorida	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
8	Elastomer kopolimer etilena-propilena	9010-79-1	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
9	Kopolimer etilena-propilena-diklopentadiena		Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
10	Kopolimer etilena-propilena-1,4-heksadiena	25038-37-3	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
11	Kopolimer butadiena/akrilonitril terhidrogenasi	88254-10-8	Akronitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
12	Kopolimer isobutilena-isoprena	9010-85-9	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
13	Kopolimer blok poliamida/polieter	77402-38-1	Heksafluoropropilena	2,4
			Kaprolaktam	15
			11- asam	5

NO	KARET/ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
			aminoundekanoik	
			Lauro lactam	5
			Asam isoftalat	5
			3,3'-dimethyl-4,4'-diaminodisikloheksil metana	0,05
			Asam tereftalat	7,5
			Asam isoftalat	5
			1,3-benzendimetanamina	0,05
14	Polibutadiena	9003-17-2	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
15	Elastomer poliester	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
16	Poliisoprena	9003-31-0	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
17	Resin poliuretan	37383-28-1 atau 9018-04-6	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
18	Resin poliuretan berasal dari reaksi difenilmetana diisosianat dengan asam adipat dan 1,4-butanediol	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
19	Karet alami	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
20	Polimer dasar silikon	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	

NO	KARET/ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
21	Kopolimer stirena-butadiena	9003-55-8	Stirena	60
			Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
22	Kopolimer vinilidena fluorida-heksafluoropropilena	9011-17-0	Vinilidena fluorida	5
			Heksafluoropropilena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
23	Kopolimer vinilidena fluorida-hexafluoropropilen-tetrafluoroetilen	25190-89-0	Vinilidena fluorida	5
			Heksafluoropropilena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Tetrafluoroetilena	0,05

Catatan:

¹⁾ Persyaratan tambahan untuk karet dan/atau elastomer yang digunakan untuk bayi/anak:

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	N-nitrosamina	0,01
2	Zat-zat N-nitrosatable (zat yang dapat diubah menjadi nitrosamina)	0,1

C. KERTAS DAN KARTON (TANPA PELAPIS)

Kertas adalah bahan yang dibuat dari serat selulosa, yang diperoleh dari kayu, kertas daur ulang dan serat tanaman seperti jerami. Sedangkan karton adalah jenis kertas tertentu yang mempunyai kekakuan relatif tinggi.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Migrasi Total	0,078 mg/cm ²
2	Kandungan Logam Berat:	
	- Hg	0,3 mg/kg
	- Pb	3 mg/kg
	- Cd	0,5 mg/kg
	- Cr(VI)	negatif

Catatan: Persyaratan kertas dan karton dengan pelapis mengacu ke persyaratan multilapis (Lampiran I.G).

D. KERAMIK

Keramik adalah bahan yang dibuat dari campuran bahan anorganik yang umumnya terbuat dari tanah liat atau mengandung silikat kadar tinggi dan ke dalamnya dapat ditambahkan bahan organik melalui proses pembakaran.

1. **Barang keramik yang memiliki kedalaman internal tidak lebih dari 25 mm, diukur dari titik terendah sampai ke bidang mendatar melalui titik luap**

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/dm ²)
1	Timbal	0,8
2	Kadmium	0,07

2. **Barang keramik yang memiliki kedalaman internal lebih dari 25 mm, diukur dari titik terendah pada bidang horizontal melewati titik luap dengan kapasitas < 1100 mL**

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Timbal	0,5
2	Kadmium	0,25

3. **Barang keramik yang memiliki kedalaman internal lebih dari 25 mm, diukur dari titik terendah pada bidang horizontal melewati titik luap dengan kapasitas ≥ 1100 mL**

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Timbal	0,5
2	Kadmium	0,25

E. GELAS

Gelas adalah campuran pasir dengan soda abu (serbuk mineral/pasir putih dengan titik leleh rendah), batu kapur dan pecahan atau limbah atau gelas yang didaur ulang.

1. **Kedalaman < 25 mm setelah diisi cairan atau yang tidak dapat diisi**

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/dm ²)
1	Kadmium	0,07
2	Timbal	0,8

2. Kedalaman > 25 mm jika diisi, untuk penggunaan selain untuk memasak dengan pemanasan dengan kapasitas < 600 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,5
2	Timbal	1,5

3. Kedalaman > 25 mm jika diisi, untuk penggunaan selain untuk memasak dengan pemanasan dengan kapasitas antara 600 mL sampai 3000 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,25
2	Timbal	0,75

4. Kedalaman > 25 mm jika diisi, untuk penggunaan selain untuk memasak dengan pemanasan dengan kapasitas > 3000 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,25
2	Timbal	0,5

5. Kedalaman > 25 mm jika diisi, untuk memasak dengan pemanasan

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,05
2	Timbal	0,5

F. LOGAM DAN PADUAN LOGAM

Logam dan paduan logam adalah bahan logam, homogen pada skala makroskopik, terdiri dari dua atau lebih unsur yang bergabung sedemikian rupa sehingga bahan tersebut tidak mudah dipisahkan secara mekanis.

I. PERSYARATAN UMUM

(berlaku untuk semua bahan kemasan pangan jenis logam dan paduan logam)

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Migrasi total	60 mg/kg Atau 10 mg/dm ²

II. PERSYARATAN KHUSUS

1. Baja lapis timah

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100

2. Baja lapis timah/krom dengan pelapis dalam

2.1 Migrasi

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100
2	Bisfenol A	0,05
3	Bisfenol S	0,05
4	Senyawa ftalat:	
	a. DBP	0,3
	b. DEHP	1,5
	c. Total (DIDP+DINP)	9

2.2 Migrasi spesifik

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis pelapis yang digunakan sesuai dengan persyaratan zat kontak pangan pada Lampiran III.

3. Baja lapis timah/krom dengan gasket

3.1 Migrasi

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100
2	Senyawa ftalat:	
	a. DBP	0,3
	b. DEHP	1,5
	c. Total (DIDP+DINP)	9

3.2 Migrasi Spesifik

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis bahan gasket yang digunakan pada Lampiran I.

4. Baja lapis timah/krom dengan plastik

4.1 Migrasi

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100

4.2 Migrasi Spesifik

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis plastik yang digunakan pada Lampiran I.

5. Aluminium dengan pelapis

5.1 Migrasi

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Bisfenol A	0,05
2	Senyawa ftalat:	
	a.DBP	0,3
	b.DEHP	1,5
	c. Total (DIDP+DINP)	9

5.2 Migrasi Spesifik

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis pelapis yang digunakan sesuai dengan persyaratan zat kontak pangan pada Lampiran III.

6. Aluminium foil

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

7. Emas

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

8. Perak

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

9. Perunggu

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

10. Tembaga

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

11. Kuningan

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

12. Baja tahan karat (Stainless steel)

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran III.F.I)

G. MULTILAPIS

Multilapis adalah bahan atau wadah yang tersusun dari dua atau lebih jenis bahan kemasan pangan yang sama atau berbeda.

I. PERSYARATAN UMUM

1. Multilapis Plastik – Plastik

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.I) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.II)

2. Multilapis Plastik – Kertas dan Karton

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.I) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.II) serta persyaratan bahan kemasan pangan kertas dan (Lampiran I.C).

3. Multilapis Plastik – Logam dan Paduan Logam

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.I) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.II) serta persyaratan bahan kemasan pangan logam dan paduan kertas (Lampiran I.F).

4. Multilapis Kertas – Logam dan Paduan Logam

Mengacu ke persyaratan bahan kemasan pangan kertas dan (Lampiran I.C) serta persyaratan bahan kemasan pangan logam dan paduan kertas (Lampiran I.F).

5. Multilapis Plastik – Kertas dan Karton – Logam dan Paduan Logam

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.I) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I.A.II); persyaratan bahan kemasan pangan kertas dan (Lampiran I.C); serta persyaratan bahan kemasan pangan logam dan paduan kertas (Lampiran I.F).

II. PERSYARATAN KHUSUS

1. Multilapis dengan suhu penggunaan tidak lebih dari 121°C

Bagian dalam kemasan (sisi yang bersentuhan langsung dengan pangan) diekstraksi dengan air suling deionisasi pada suhu 121°C selama 2 jam.

No	Persyaratan	Batas Maksimal
1	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (<i>non volatile</i>) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (<i>adhesive</i>) jenis: yang penggunaannya sudah diizinkan (Lampiran II), maleat pempunan (<i>adduct</i>) dari polipropilena, poliester-uretan, poliester-poliuretan resin-asam dianhidrida.	0,0016 mg/cm ²
2	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (<i>non volatile</i>) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (<i>adhesive</i>) jenis: poliester-epoksi-uretan.	0,016 mg/cm ²

2. Multilapis dengan suhu penggunaan tidak lebih dari 135 °C (*)

Bagian dalam kemasan (sisi yang bersentuhan langsung dengan pangan) diekstraksi dengan air suling deionisasi pada suhu 135°C selama 1 jam.

No	Persyaratan	Batas Maksimal
----	-------------	----------------

No	Persyaratan	Batas Maksimal
1	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (<i>non volatile</i>) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (<i>adhesive</i>) jenis: yang penggunaannya sudah diizinkan (Lampiran II), maleat pumpunan (<i>adduct</i>) dari polipropilena.	0,0020 mg/cm ²
2	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (<i>non volatile</i>) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (<i>adhesive</i>) jenis: poliester-epoksi-uretan.	0,016 mg/cm ²
3	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (<i>non volatile</i>) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (<i>adhesive</i>) jenis: resin poliuretan-poliester epoksi.	0,08 mg/cm ²

3. Multilapis pada suhu penggunaan 49-121 °C (**)

No	Persyaratan	Batas Maksimal
1	Kopolimer etilena/1,3-fenilena oksietilena isoftalat/ terftalat: Ekstrak etanol 8% pada suhu 66 °C selama 2 jam, digunakan pada kondisi penggunaan C hingga G yang disebut dalam Lampiran II tabel, mengandung m-fenilenadioksi fenilenadioksi-O,O'- dietil isoftalat atau siklik bis(etilena isoftalat).	0,000078 mg/cm ²
2	Nylon 6/12 Ekstrak air pada suhu 100°C selama 5 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, pada suhu tidak lebih lebih dari 100°C, mengandung: a. ε-kaprolaktam b. ω-lauro lactam	0,023 mg/cm ² 0,006 mg/cm ²
3	Nylon 6/66 a. Ekstrak air pada suhu 82,2°C selama 5 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, maksimum 82,2°C, mengandung ε -kaprolaktam. b. Ekstrak air pada suhu 100°C selama 5 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, maksimum 100°C, mengandung ε -kaprolaktam	0,023 mg/cm ² 0.023 mg/cm ²
4	Nilon 6/69 Ekstrak air, pada suhu 100°C selama 8 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, pada kondisi penggunaan B, C, D, E, F, G, dan H yang disebut dalam Lampiran II tabel, mengandung resin nilon 6/69.	0,015 mg/cm ² (dikecualikan pangan beralkohol)

Keterangan :

- * Pengujian pada temperatur ini dilakukan pada bahan kemasan pangan multilapis yang memiliki *functional barrier*. Contoh aluminium foil
- ** Pengujian pada temperatur ini dilakukan pada bahan kemasan pangan multilapis yang tidak memiliki *functional barrier*.

Draft Tidak untuk Dikutip

LAMPIRAN II
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN 20...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

Persyaratan batas migrasi ditetapkan berdasarkan tipe Pangan dan kondisi penggunaan. Kondisi penggunaan meliputi suhu kontak dan lama kontak pangan. Tipe pangan merupakan pengelompokan pangan berdasarkan bahan dan karakteristik pangan. Sedangkan kondisi penggunaan meliputi suhu dan waktu penggunaan. Suhu penggunaan adalah suhu yang dialami oleh kemasan mulai dari kontak dengan pangan hingga produk diterima oleh konsumen, tidak termasuk suhu pada proses *sealing* kemasan. Simulan pangan digunakan sebagai media pengujian untuk persyaratan batas migrasi kemasan pangan. Simulan pangan merupakan media untuk meniru karakteristik pangan tertentu sehingga dapat mensimulasikan komponen kemasan pangan yang bermigrasi ke pangan. Pengujian migrasi berupa migrasi total dan migrasi spesifik.

Pengujian migrasi kemasan pangan dalam lampiran ini meliputi:

1. Pengujian migrasi total pada bahan kemasan pangan plastik, multilapis dan logam (diganti jadi bahan kemasan pangan)
2. Pengujian migrasi spesifik dan logam berat bahan kemasan pangan plastik dan elastomer
3. Pengujian migrasi total dan migrasi spesifik bahan kemasan pangan plastik yang ditujukan untuk digunakan ulang
4. Pengujian ekstraksi bahan kemasan pangan plastik dan kertas
5. Pengujian migrasi bahan kemasan pangan karet (elastomer)
6. Pengujian migrasi spesifik keramik dan gelas

A. PENGUJIAN MIGRASI TOTAL PADA BAHAN KEMASAN PANGAN PLASTIK, MULTILAPIS DAN LOGAM

A.1. Penentuan Simulan pangan untuk pengujian migrasi total

Simulan pangan merupakan media untuk meniru karakteristik pangan tertentu sehingga dapat mensimulasikan komponen kemasan pangan yang bermigrasi ke pangan. Simulan pangan yang digunakan terdiri dari 5 jenis, yaitu:

Simulan A	Etanol 10% (v/v)
Simulan B	Asam asetat 3% (b/v)
Simulan C	Etanol 20% (v/v)
Simulan D1	Etanol 50% (v/v)
Simulan D2*	Minyak nabati yang mengandung bahan tak tersabunkan kurang dari 1%
Simulan E	Poli(2,6-difenil-p-fenilen oksida), ukuran partikel 60-80 mesh, ukuran pori 200 nm

Pemilihan simulan pangan ditentukan berdasarkan karakteristik dan/atau bahan pangan dari suatu pangan yang diwadahi dan/atau dibungkus oleh bahan kemasan pangan. Tipe pangan dan simulant pangan yang digunakan untuk pengujian migrasi total mengacu pada Tabel A.1.1. di bawah ini.

Tabel A.1.1. Tipe Pangan dan Simulan Pangan untuk Pengujian Migrasi Total

Tipe Pangan	Simulan Pangan yang digunakan
--------------------	--------------------------------------

	A	B	C	D1	D2	E
Semua tipe pangan	X(*)	x			x	
Semua tipe pangan, kecuali pangan asam	x(*)				x	
Semua minuman, minuman beralkohol, dan susu dan produk olahannya dengan pH \geq 4,5				x		
Semua minuman, minuman beralkohol, dan susu serta produk olahannya dengan pH $<$ 4,5		x		x		
Semua minuman dan minuman beralkohol dengan kadar alkohol mencapai 20%			x			
Semua jenis minuman, minuman asam dan minuman beralkohol dengan kadar alkohol mencapai 20%		x	x			

(*) air distilasi atau air dengan kualitas yang sama

Keterangan:

Simulan A	Etanol 10% (v/v)
Simulan B	Asam asetat 3% (b/v)
Simulan C	Etanol 20% (v/v)
Simulan D1	Etanol 50% (v/v)
Simulan D2*	Minyak nabati yang mengandung bahan tak tersabunkan kurang dari 1%
Simulan E	Poli(2,6-difenil-p-fenilen oksida), ukuran partikel 60-80 mesh, ukuran pori 200 nm

Simulan D2* : apabila tidak bisa menggunakan simulan D2 dapat menggunakan simulan pengganti yaitu campuran alkohol 95% dan isooktan

Catatan:

Untuk pengujian dengan beberapa simulan pangan, satu simulan pangan dapat mencukupi jika berdasarkan bukti yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah yang diakui secara umum, simulan pangan ini terbukti menjadi simulan pangan yang dapat mewakili kondisi paling parah untuk bahan atau artikel tertentu yang sedang diuji di bawah kondisi waktu dan suhu yang berlaku yang dipilih.

A.2. Kondisi kontak pada pengujian migrasi total

Tabel A.2.1. Kondisi untuk pengujian migrasi total

Kondisi penggunaan pangan dengan bahan kemasan pangan	Waktu pengujian	Suhu kontak pengujian	Kode
Suhu dingin atau kamar dan waktu kontak pendek (\leq 30 menit)	30 menit	40 °C	OM0
Suhu beku dan dingin	10 hari	20 °C	OM1
Suhu kamar atau dibawahnya, penyimpanan jangka panjang, termasuk dikemas pada kondisi pengisian panas dan/atau pemanasan pada suhu (T) 70°C sampai 100°C, selama waktu maksimum (t) =	10 hari	40 °C	OM2

Kondisi penggunaan pangan dengan bahan kemasan pangan	Waktu pengujian	Suhu kontak pengujian	Kode
120/2 [^] ((T-70)/10) menit.			
Semua kondisi tanpa penyimpanan jangka panjang pada suhu kamar atau pendinginan, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan pada suhu pemanasan pada suhu 70°C sampai 100°C, selama waktu maksimum (t) = 120/2 [^] ((T-70)/10) menit.	2 jam	70 °C	OM3
Semua jenis pangan pada suhu mencapai 100 °C	1 jam	100 °C atau pada suhu refluks	OM4
Suhu mencapai 121 °C	2 jam	100 °C atau pada suhu refluks	OM5
	1 jam	121 °C	
Jenis pangan, yang menggunakan Simulan A, B, C, atau D1 pada suhu melebihi 40 °C	4 jam	100 °C atau pada suhu refluks	OM6
Jenis pangan berlemak dengan suhu melebihi 121 °C (OM5)	2 jam	175 °C	OM7

Catatan:

1. Uji OM7 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk uji OM0, OM1, OM2, OM3, OM4, OM5. Uji OM7 mewakili kondisi terburuk untuk simulan makanan berlemak yang bersentuhan dengan non-poliolenin.
2. Uji OM6 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk uji OM0, OM1, OM2, OM3, OM4 dan OM5. Uji OM6 mewakili kondisi terburuk untuk Simulan Pangan A, B dan C yang bersentuhan dengan non-poliolenin.
3. Uji OM5 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk OM0, OM1, OM2, OM3, OM4. Ini mewakili kondisi terburuk untuk semua simulan pangan yang bersentuhan dengan poliolenin.
4. Uji OM2 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk OM0, OM1 dan OM3.
5. Jika secara teknis pelaksanaan satu atau lebih uji OM0 sampai OM6 dalam Simulan Pangan D2 tidak dapat dilaksanakan, maka uji migrasi dilakukan dengan menggunakan etanol 95 % dan isooktana. Selain itu, pengujian dilakukan dengan menggunakan Simulan Pangan E, jika kondisi penggunaan terburuk mencapai lebih dari 100 °C.
6. Jika secara teknis pelaksanaan uji OM7 dengan Simulan Pangan D2 tidak dapat dilaksanakan, maka Uji OM8 atau uji OM9 dapat dipilih sebagai uji pengganti berdasarkan kondisi penggunaan bahan kemasan pangan (Tabel A.2.2). Pengujian dilakukan pada masing-masing dari dua kondisi pengujian yang ditentukan untuk pengujian yang dipilih, dengan menggunakan sampel pengujian baru untuk setiap kondisi pengujian. Pemenuhan terhadap regulasi didasarkan pada hasil migrasi total yang lebih tinggi.

Tabel A.2.2. Kondisi untuk pengujian migrasi total, jika kondisi pada OM7 tidak dapat dipenuhi

Kondisi penggunaan pangan dengan bahan kemasan pangan	Simulan Pangan	Waktu	Suhu	Kode
Aplikasi hanya pada suhu tinggi, meliputi kondisi pada OM1, OM3, OM4, OM5 dan OM6	D2	2 jam	100 °C	OM8
	E	2 jam	175 °C	
Aplikasi hanya pada suhu tinggi, termasuk penyimpanan jangka panjang pada suhu kamar, meliputi kondisi pada OM1, OM2, OM3, OM4, OM5 dan OM6.	D2	10 hari	40 °C	OM9
	E	2 jam	175 °C	

B. PENGUJIAN MIGRASI SPESIFIK DAN LOGAM BERAT BAHAN KEMASAN PANGAN PLASTIK DAN ELASTOMER

B.1. Simulan pangan yang digunakan untuk pengujian migrasi spesifik dan logam berat

Tipe pangan

Simulan pangan yang digunakan mengacu pada Tabel A.1.1. Secara umum, simulan pangan A, B dan C digunakan untuk pangan yang bersifat hidrofilik dan mampu mengekstraksi zat hidrofilik. Simulan pangan B digunakan untuk pangan yang memiliki pH di bawah 4,5. Simulan pangan C digunakan untuk pangan beralkohol dengan kandungan alkohol hingga 20 % dan pangan yang mengandung bahan organik dalam jumlah yang menyebabkan lebih lipofilik. Simulan pangan D1 dan D2 digunakan untuk pangan yang bersifat lipofilik dan mampu mengekstraksi zat lipofilik. Simulan pangan D1 digunakan untuk pangan beralkohol dengan kandungan alkohol di atas 20% dan untuk emulsi minyak dalam air. Simulan pangan D2 digunakan untuk pangan yang mengandung lemak bebas pada permukaannya. Simulan pangan E digunakan untuk menguji migrasi spesifik pada pangan kering.

Secara umum, bahan yang diperuntukkan untuk kontak dengan Semua Pangan akan diuji dengan Simulan Pangan A, B dan D2. Namun, jika tidak terdapat zat-zat kontak pangan yang akan beraksi dengan simulan pangan yang bersifat asam, maka pengujian dengan Simulan Pangan B tidak diperlukan.

Secara spesifik, penggunaan simulan pangan untuk tipe pangan berdasarkan bahan pangan dan jenis pangan olahan yang sudah diketahui terdapat pada Tabel B.1.1.

Tabel B.1.1. Tipe pangan olahan beserta penggunaan simulan pangan Simulan pangan yang digunakan untuk pengujian migrasi spesifik dan logam berat

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
01	Minuman						
01.01	Minuman non-alkohol atau minuman beralkohol dengan kadar alkohol lebih rendah dari atau sama dengan 6 % vol.:						
	A. Minuman tidak keruh (<i>clear drinks</i>): Air, sari buah apel, jus buah atau sayuran bening (konsentrat maupun bukan), nektar buah, limun, sirup, <i>bitters</i> , minuman infus, kopi, teh, bir, minuman ringan, minuman berenergi dan sejenisnya, air berperisa, ekstrak kopi cair		X(*)	X			
	B. Minuman keruh (<i>cloudy drinks</i>): Jus dan nektar dan minuman ringan yang mengandung daging buah, <i>musts</i> (buah segar yang diperas) yang mengandung daging buah, dan coklat cair		X(*)		X		
01.02	Minuman beralkohol dengan kadar alkohol di antara 6 - 20%			X			
01.03	Minuman beralkohol dengan kadar alkohol di atas 20% dan semua minuman keras dalam bentuk krim				X		
01.04	Lain-lain: etil alkohol yang tidak terdenaturasi		X(*)			Substitusi dengan 95% alkohol	
02	Sereal, produk sereal, kue kering,						

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
	biskuit, kue, dan produk roti lainnya						
02.01	Pati						X
02.02	Sereal, yang tidak diproses, puffed, dalam bentuk serpihan (termasuk popcorn, keripik jagung dan sejenisnya)						X
02.03	Tepung sereal dan tepung kasar						X
02.04	Pasta kering seperti makaroni, spaghetti dan produk sejenis (termasuk mi)						X
02.05	Pastri, biskuit, keik, roti dan bakeri lainnya, kering:						
	A. Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/3	
	B. Lainnya						X
02.06	Pastri, keik, roti, adonan dan bakeri lainnya, basah:						
	A. Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/3	
	B. Lainnya						X
03	Cokelat, gula dan produk olahannya Produk kembang gula dan permen						
03.01	Cokelat, produk berlapis cokelat, pengganti cokelat dan produk berlapis pengganti cokelat					X/3	
03.02	Produk kembang gula dan permen:						
	A. Dalam bentuk padat:						
	1) Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/3	
	2) Lainnya						X
	B. Dalam bentuk semi-padat (<i>paste form</i>):						
1) Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/2		
	2) <i>Moist</i>			X			
03.03	Gula dan produk olahannya						
	A. Dalam bentuk padat: kristal atau bubuk						X
	B. Tetes (molasses), sirup gula, madu dan sejenisnya	X					
04	Buah, sayuran dan produk olahannya						
04.01	Buah, segar atau didinginkan:						
	A. Tidak dikupas dan dipotong						X/10
	B. Dikupas dan/atau dipotong	X	X(*)				
04.02	Buah, diolah:						
	A. Buah-buahan kering atau didehidrasi, utuh, potongan, tepung atau bubuk						X
	B. Buah dalam bentuk pure, manisan basah, pasta atau buah yang direndam dalam jusnya atau dalam sirup gula (selai, sop buah, dan produk serupa)		X(*)	X			

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
	C. Buah yang diawetkan dalam media cairan :						
	1) Dalam media berminyak					X	
	2) Dalam media beralkohol				X		
04.03	Kacang (kacang tanah, kastanye (chestnuts), almond, kemiri (hazelnuts), buah kenari, biji pinus dan lainnya):						
	1) Dikupas, dikeringkan, dalam bentuk keripik atau bubuk						X
	2) Dikupas dan dipanggang						X
	3) Dalam bentuk pasta atau krim	X				X	
04.04	Sayuran, segar atau didinginkan:						
	A. Tidak dikupas dan dipotong						X/10
	B. Dikupas dan/atau dipotong	X	X(*)				
04.05	Sayuran, diolah:						
	A. Sayuran dalam bentuk kering atau didehidrasi, utuh, potongan, tepung atau bubuk						X
	B. Sayuran dalam bentuk pure, manisan basah, pasta atau jus murni ikut buah (termasuk acar dan dalam air garam)		X(*)	X			
	C. Sayuran yang diawetkan:						
	1) Dalam media berminyak	X				X	
	2) Dalam media beralkohol				X		
05	Lemak dan minyak						
05.01	Lemak dan minyak hewani dan nabati (selain lemak susu), baik alami atau diolah termasuk lemak kakao (<i>cocoa butter</i>), lemak babi					X	
05.02	Margarin, <i>butter</i> , lemak dan minyak lainnya terbuat dari emulsi air dalam minyak					X/2	
06	Animal products and eggs						
06.01	Ikan:						
	A. Segar, didinginkan, diolah, digarami atau diasapi, termasuk telur ikan						
	B. Ikan diawetkan:						
	1) Dalam media berminyak	X				X	
	2) Dalam media beralkohol		X(*)	X			
06.02	Krustasea dan moluska (termasuk tiram, kerang, siput):						
	1) Segar dalam cangkang						
	2) Cangkang dibuang, diproses, diawetkan atau dimasak dengan cangkang:						
	- Dalam media berminyak	X				X	
	- Dalam media berair		X(*)	X			
06.03	Daging dari semua spesies binatang (termasuk unggas dan binatang buruan):						
	1) Segar, didinginkan, diasinkan, diasapi	X				X/4(**)	

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
	2) Produk olahan daging (seperti <i>ham, salami</i> , daging babi asap (bacon), sosis, dan lainnya) atau dalam bentuk pasta, krim	X				X/4(**)	
	3) Produk daging yang diacar/diasinkan (<i>marinated</i>) dalam media berminyak	X				X	
06.04	Daging yang diawetkan:						
	1) Dalam media lemak atau berminyak	X				X/3	
	2) Dalam media berair		X(*)		X		
06.05	Semua jenis telur, kuning telur, putih telur:						
	1) Bubuk atau kering atau beku						X
	2) Cair dan dimasak				X		
07	Produk susu						
07.01	Susu						
	A. Susu dan minuman berbasis susu, dipekatkan, dipisahkan lemaknya sebagian atau seluruhnya				X		
	B. Susu bubuk termasuk susu formula bayi (berbasis susu bubuk)						X
07.02	Susu fermentasi seperti yoghurt, dadih (buttermilk) dan produk sejenis		X(*)		X		
07.03	Krim dan krim asam		X(*)		X		
07.04	Keju						
	A. Utuh, dengan kulit (rind) yang tidak untuk dimakan						X
	B. Keju alami tanpa kulit (rind) atau dengan kulit (rind) yang dapat dimakan (Gouda, camembert, dan keju leleh					X/3 (**)	
	C. Keju olahan (keju lunak, keju lembut (cottage cheese) dan sejenisnya)		X(*)		X		
07.05	Keju yang diawetkan:						
	A. Dalam medium berminyak	X				X	
	B. Dalam medium berair (feta, mozzarella, dan yang sejenis)		X(*)		X		
08	Lainnya:						
08.01	Cuka		X				
08.02	Pangan yang digoreng atau dipanggang:						
	A. Kentang goreng, gorengan (<i>fritters</i>) dan sejenisnya	X				X/5	
	B. Berasal dari hewan	X				X/4	
08.03	Sediaan untuk sup, kaldu, saus, dalam bentuk cair, bentuk padat atau bubuk (ekstrak, konsentrat); Sediaan untuk pangan komposit yang dihomogenkan, Sediaan hidangan saji termasuk ragi dan pengembang (<i>raising agent</i>) :						
	A. Bubuk atau dikeringkan:						
	1) Dengan karakter berlemak					X/5	

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
	2) Lainnya						X
	B.Selain dalam bentuk bubuk atau dikeringkan :						
	1) Dengan karakter berlemak	X	X(*)			X/3	
	2) Lainnya		X(*)	X			
08.04	Saus:						
	A. Dengan karakter berair		X(*)	X			
	B. Dengan karakter berlemak campuran minyak / air lainnya misalnya santan	X	X(*)			X	
08.05	<i>Mustard</i> (kecuali <i>mustard</i> bubuk di bawah 08.14)	X	X(*)			X/3(**)	
08.06	<i>Sandwich</i> , <i>pizza</i> , roti panggang dan sejenisnya, yang mengandung segala jenis makanan:						
	A. Dengan lemak di permukaan	X				X/5	
	B. Lainnya						X
08.07	Es krim			X			
08.08	Pangan kering:						
	A. Dengan lemak di permukaan					X/5	
	B. Lainnya						X
08.09	Pangan yang dibekukan, termasuk dengan <i>deep-freezer</i>						X
08.10	Ekstrak konsentrat dengan kadar alkohol melebihi atau sama dengan 6% vol		X(*)		X		
08.11	Kakao:						
	A. Bubuk kakao (<i>cocoa powder</i>), termasuk kurang lemak dan sangat kurang lemak						X
	B. Pasta kakao (<i>cocoa paste</i>)					X/3	
08.12	Kopi, baik disangrai atau tidak, dihilangkan kafeinnya atau dilarutkan, pengganti kopi, dalam bentuk granula atau bubuk						X
08.13	Ramuhan aromatik dan tumbuhan lainnya, seperti <i>camomile</i> , <i>mallow</i> , mint, teh, bunga limau dan lainnya						X
08.14	Rempah-rempah dan bumbu dalam keadaan alami, seperti kayu manis, cengkeh, sawi bubuk, merica, vanili, kunyit, garam dan lainnya						X
08.15	Bumbu dan bumbu dalam media berminyak seperti pesto, pasta kari					X	

Catatan:

1. Untuk bahan pangan dan pangan olahan, di mana pada subkolom D2 atau E terdapat tanda silang diikuti dengan garis miring dan angka, hasil uji migrasi harus dikoreksi dengan membagi hasil dengan angka tersebut. Hasil tes yang telah dikoreksi harus dibandingkan dengan batas maksimum migrasi. Hasil

pengujian untuk zat yang tidak bermigrasi dalam jumlah yang terdeteksi tidak boleh dikoreksi dengan cara ini.

2. Untuk bahan pangan dan pangan olahan, dimana pada subkolom B terdapat tanda (*) maka pengujian dengan Simulan Pangan B dapat tidak dilakukan jika pangan memiliki pH lebih dari 4,5

3. Untuk bahan pangan dan pangan olahan, dimana pada subkolom D2 terdapat tanda (**) maka pengujian dengan Simulan Pangan D2 dapat tidak dilakukan jika terbukti tidak terdapat 'fatty contact' dengan bahan kemasan pangan jenis plastik.

4. Untuk bahan pangan dan pangan olahan 01.04, Simulan pangan D2 diganti dengan etanol 95%.

5. Untuk pengujian dengan beberapa simulan pangan, satu simulan pangan dapat mencukupi jika berdasarkan bukti yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah yang diakui secara umum, simulan pangan ini terbukti menjadi simulan pangan yang dapat mewakili kondisi paling parah untuk bahan atau artikel tertentu yang sedang diuji di bawah kondisi waktu dan suhu yang berlaku yang dipilih.

B.2. Kondisi kontak saat menggunakan simulan pangan untuk pengujian migrasi spesifik dan logam berat.

Permukaan sampel bahan kemasan pangan yang kontak dengan simulan pangan adalah permukaan yang akan kontak dengan pangan, pada penggunaan bahan kemasan pangan tersebut.

Sampel harus kontak dengan simulan pangan dalam kondisi yang memprediksikan kondisi penggunaan terburuk sebagai waktu kontak dalam Tabel B.2.1 dan suhu kontak dalam Tabel B.2.2.

Jika hasil uji yang dilakukan sesuai dengan kombinasi kondisi kontak pada Tabel B.2.1 dan B.2.2 menyebabkan perubahan fisik atau perubahan lainnya pada sampel yang tidak terjadi pada kondisi terburuk penggunaan yang diprediksikan, maka lakukan uji migrasi dalam kondisi terburuk penggunaan yang diprediksikan, namun tidak terjadi perubahan fisik atau perubahan lainnya dari sampel.

Jika bahan selama penggunaannya terdapat pada kondisi waktu dan suhu yang dikontrol secara tepat dalam proses pengolahan pangan, baik sebagai bagian dari pengemasan atau proses pengolahan, maka pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan kondisi kontak terburuk yang dapat terjadi selama proses pengolahan pangan.

Jika bahan dimaksudkan untuk digunakan hanya untuk kondisi pengisian panas, maka kondisi pengujian adalah suhu 70 °C selama 2 jam. Namun, jika bahan digunakan juga untuk penyimpanan pada suhu kamar atau dibawahnya, maka kondisi pengujian mengacu pada Tabel B.2.1 dan B.2.2.

Tabel B.2.1. Pemilihan Waktu Pengujian

Lama Kontak (t) pada Penggunaan Terburuk	Waktu Pengujian
$t \leq 5 \text{ min}$	5 min
$5 \text{ min} < t \leq 0.5 \text{ jam}$	0.5 jam
$0,5 \text{ min} < t \leq 1 \text{ jam}$	1 jam
$1 \text{ jam} < t \leq 2 \text{ jam}$	2 jam
$2 \text{ jam} < t \leq 6 \text{ jam}$	6 jam
$6\text{jam} < t \leq 24 \text{ jam}$	24 jam
$1\text{hari} < t \leq 3\text{hari}$	3 hari

Lama Kontak (t) pada Penggunaan Terburuk	Waktu Pengujian
3hari < t ≤ 30hari	10 hari
Di atas 30 hari	Lihat ketentuan khusus pada B.3.

Tabel B.2.2. Pemilihan Suhu Pengujian

Suhu Kontak (T) pada Penggunaan Terburuk	Suhu Pengujian
$T \leq 5^{\circ}\text{C}$	5°C
$5^{\circ}\text{C} < T \leq 20^{\circ}\text{C}$	20°C
$20^{\circ}\text{C} < T \leq 40^{\circ}\text{C}$	40°C
$40^{\circ}\text{C} < T \leq 70^{\circ}\text{C}$	70°C
$70^{\circ}\text{C} < T \leq 100^{\circ}\text{C}$	100°C atau Suhu Refluks
$100^{\circ}\text{C} < T \leq 121^{\circ}\text{C}$	121°C (*)
$121^{\circ}\text{C} < T \leq 130^{\circ}\text{C}$	130°C (*)
$130^{\circ}\text{C} < T \leq 150^{\circ}\text{C}$	150°C (*)
$150^{\circ}\text{C} < T \leq 175^{\circ}\text{C}$	175°C (*)
$175^{\circ}\text{C} < T \leq 200^{\circ}\text{C}$	200°C (*)
$T > 200^{\circ}\text{C}$	225°C (*)

Catatan:

(*) Suhu ini hanya digunakan untuk simulan pangan D2 dan E. Untuk penggunaan yang dipanaskan di bawah tekanan pada suhu yang sesuai dapat dilakukan. Untuk simulan pangan A, B, C atau D1, uji dapat diganti dengan uji pada 100°C atau pada suhu refluks untuk durasi empat kali waktu yang dipilih sesuai kondisi pada Tabel A.4.1.

B.3. Ketentuan khusus untuk waktu kontak di atas 30 hari pada suhu kamar dan dibawahnya

Untuk waktu kontak di atas 30 hari pada suhu kamar dan dibawahnya, sampel harus diuji dengan uji dipercepat pada suhu tinggi untuk maksimal 10 (sepuluh) hari pada suhu 60°C .

Kondisi waktu dan suhu uji harus didasarkan pada rumus berikut:

$$t_2 = t_1 * \text{Exp} (9627 * (1/T_2 - 1/T_1))$$

Keterangan:

t1 adalah waktu kontak;

t2 adalah waktu uji;

T1 adalah suhu kontak dalam Kelvin; Untuk penyimpanan suhu kamar ditetapkan sebesar 298 K (25°C) Untuk kondisi didinginkan dan beku ditetapkan pada 278 K (5°C)

T2 adalah suhu uji dalam Kelvin;

Pengujian selama 10 hari pada 20°C harus mencakup seluruh waktu penyimpanan pada kondisi beku. Pengujian ini mencakup proses pembekuan dan defrosting, jika di dalam

label atau instruksi penggunaan menyatakan bahwa suhu penyimpanan tidak melampaui 20 °C dan total waktu penyimpanan di atas suhu -15 °C tidak melebihi 1 hari.

Pengujian selama 10 hari di atas 40°C mencakup semua waktu penyimpanan hingga 6 bulan pada kondisi didinginkan dan dibekukan, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan sampai suhu T, dimana $70^{\circ}\text{C} < T < 100^{\circ}\text{C}$ pada waktu maksimum $t = 120/2^{((T-70)/10)}$ menit

Pengujian untuk 10 hari pada 50°C mencakup semua waktu penyimpanan hingga 6 bulan pada suhu kamar, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan sampai suhu T, dimana $70^{\circ}\text{C} < T < 100^{\circ}\text{C}$ pada waktu maksimum $t = 120/2^{((T-70)/10)}$ menit

Pengujian untuk 10 hari pada 60°C mencakup semua waktu penyimpanan jangka panjang di atas 6 bulan pada suhu kamar dan dibawahnya, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan sampai suhu T, dimana $70^{\circ}\text{C} < T < 100^{\circ}\text{C}$ pada waktu maksimum $t = 120/2^{((T-70)/10)}$ menit

Untuk penyimpanan pada suhu kamar, waktu uji dapat dikurangi sampai 10 hari pada 40°C jika ada bukti ilmiah bahwa migrasi zat tertentu dalam polimer telah mencapai titik seimbang.

Suhu polimer pada saat fase transisi menentukan suhu pengujian maksimal. Suhu pada saat pengujian tidak boleh mengubah bentuk sampel.

B.4. Kondisi khusus untuk kombinasi waktu kontak dan suhu

Jika suatu bahan ditujukan untuk penggunaan yang berbeda, mencakup kombinasi suhu dan waktu kontak yang berbeda, maka pengujian dibatasi pada kondisi pengujian yang dianggap paling parah berdasarkan bukti ilmiah.

Jika suatu bahan ditujukan untuk kontak dengan pangan di mana, secara berturut-turut, berada pada dua kali atau lebih kombinasi waktu dan suhu, maka uji migrasi dilakukan dengan mengkondisikan sampel ke semua kondisi terburuk yang dapat diperkirakan, secara berturut-turut, menggunakan simulasi pangan dengan porsi yang sama.

B.5. Verifikasi dengan uji residu

Untuk bahan yang tidak stabil dalam simulasi pangan atau pangan atau metode analisisnya belum dikembangkan, pengujian dapat dilakukan dengan uji kandungan residu per 6 dm² permukaan kontak. Untuk bahan yang memiliki volume 500 ml dan 10 l, digunakan permukaan kontak yang sebenarnya. Untuk bahan yang memiliki volume di bawah 500 ml dan di atas 10 l, serta tidak memungkinkan untuk menghitung permukaan kontak sebenarnya, permukaan kontak diasumsikan 6 dm² per kg makanan.

(Ref : Annex V Chapter 2 2.1.8. Verification of compliance by residual content per food contact surface area (QMA)

C. PENGUJIAN MIGRASI TOTAL DAN MIGRASI SPESIFIK BAHAN KEMASAN PANGAN PLASTIK YANG DITUJUKAN UNTUK DIGUNAKAN ULANG

C.1. Migrasi Total

Uji migrasi total dilakukan tiga kali pada satu sampel dengan menggunakan bagian lain dari simulasi pangan secara proporsional pada setiap pengujian. Hasil migrasi total pada pengujian kedua harus lebih rendah daripada hasil migrasi total pada pengujian pertama, dan hasil migrasi total pada pengujian ketiga harus lebih rendah daripada pengujian kedua. Kesesuaian hasil migrasi dengan batas maksimum migrasi. Kesesuaian dengan batas migrasi total dengan batas maksimum migrasi total didasarkan pada hasil migrasi total pada pengujian ketiga.

Jika secara teknis tidak layak untuk dilakukan pengujian sampel yang sama tiga kali, misalnya pengujian dalam minyak nabati, maka pengujian migrasi total dapat dilakukan dengan menguji sampel yang berbeda untuk tiga periode waktu yang berbeda yang berlangsung satu, dua, dan tiga kali kontak yang berlaku. Selisih antara hasil pengujian ketiga dan kedua dianggap mewakili migrasi total. Kesesuaian dengan batas maksimum migrasi total dilakukan berdasarkan perbedaan tersebut. Selisih antara hasil pengujian kedua dan pertama harus lebih rendah dari hasil pengujian pertama. Selisih hasil pengujian ketiga dan kedua harus lebih rendah dari selisih hasil pengujian kedua dan pertama.

Jika, berdasarkan bukti ilmiah, hasil migrasi total pada bahan yang diuji mengalami penurunan pada pengujian kedua dan ketiga dan jika batas maksimum migrasi total tidak dilampaui pada pengujian pertama, maka hasil pengujian pertama sudah mencukupi.

C.2. Migrasi Spesifik

Jika bahan kemasan pangan ditujukan untuk digunakan ulang, uji migrasi harus dilakukan tiga kali pada sampel tunggal dengan menggunakan bagian lain dari simulan pangan secara proporsional pada setiap pengujian. Hasil migrasi spesifik pada pengujian kedua tidak boleh melebihi hasil pada pengujian pertama, dan hasil migrasi spesifik pada pengujian ketiga tidak boleh melebihi hasil pada pengujian kedua. Kesesuaian hasil migrasi dengan batas maksimum migrasi didasarkan pada hasil pengujian migrasi spesifik pada pengujian ketiga dan stabilitas bahan dari pengujian migrasi pertama sampai pengujian ketiga. Stabilitas bahan dianggap tidak memadai jika hasil migrasi diperoleh di atas batas deteksi pada salah satu dari tiga uji migrasi, namun hasil migrasi tersebut meningkat dari uji migrasi pertama ke uji migrasi ketiga. Dalam hal stabilitas bahan tidak memadai, kesesuaian hasil migrasi dengan batas maksimumnya tidak dapat ditetapkan, walaupun hasil uji migrasi tidak melampaui batas migrasi spesifik pada salah satu dari ketiga pengujian. Namun, jika terdapat bukti ilmiah yang meyakinkan bahwa hasil uji migrasi menurun pada pengujian kedua dan ketiga dan tidak melewati batas migrasi pada pengujian pertama, maka tidak diperlukan pengujian lebih lanjut.

D. PENGUJIAN EKSTRAKSI BAHAN KEMASAN PANGAN PLASTIK, MULTILAPIS DAN KERTAS

Tabel D.1 TIPE PANGAN

TIPE	BAHAN PANGAN DAN PANGAN OLAHAN
I	Tidak bersifat asam, mengandung garam atau gula atau keduanya (pH di atas 5)
II	Bersifat asam, berair, mengandung garam atau gula atau keduanya, dan termasuk emulsi minyak dalam air dengan kandungan lemak rendah atau tinggi
III	Berair, bersifat asam atau tidak bersifat asam mengandung minyak atau lemak bebas, mengandung garam dan termasuk emulsi air dalam minyak dengan kandungan lemak rendah atau tinggi
IV	Produk susu dan turunannya : a. Emulsi air dalam minyak, kandungan lemak tinggi atau rendah b. Emulsi minyak dalam air, kandungan lemak tinggi atau rendah

V	Lemak dan minyak dengan kadar air rendah
VI	Minuman : A. Mengandung hingga 8% alkohol B. Nonalkohol C. Mengandung lebih dari 8% alkohol
VII	Produk roti selain yang disebut pada tipe pangan VIII atau IX : a. Produk roti lembab dengan permukaan yang mengandung lemak atau minyak bebas b. Produk roti lembab dengan permukaan yang tidak mengandung lemak atau minyak bebas
VIII	Padatan kering dengan permukaan yang tidak mengandung lemak atau minyak bebas
IX	Padatan kering dengan permukaan mengandung lemak atau minyak bebas

Draft Tidak untuk Dikutip

Tabel D.2 SIMULAN, WAKTU, DAN SUHU

	Kondisi Penggunaan	Tipe Pangan	Pelarut Simulan Pangan			
			Air	Heptan	Alkohol 8%	Alkohol 50%
			Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu
A	Pemanasan temperature tinggi – sterilisasi (lebih dari 100°C)	I, IV-B,VII-B	121°C, 2 jam			
		III, IV-A,VII-A	121°C, 2 jam	66°C, 2 jam		
B	Sterilisasi dengan air mendidih	II, VII-B	100 °C, 30 min			
		III,VII-A	100 °C, 30 min	49°C, 30 min		
C	Pengisian air panas atau pasteurisasi suhu di atas 66°C	II, IV-B,VII-B	Pengisian dengan air mendidih kemudian didinginkan sampai suhu 38°C			
		III,IV-A,VII-A	Pengisian dengan air mendidih kemudian didinginkan sampai suhu 38°C	49°C, 15 min		
		V,IX		49°C, 15 min		
D	Pengisian dengan air panas atau pasteurisasi suhu di bawah 66°C	II,IV-B,VI-B				
		VII-B	66°C, 2 jam			
		III, IV-A, VII-A	66°C, 2 jam	38°C, 30 min		
		V, IX		38°C, 30 min		
		VI-A			66°C, 2 jam	
		VI-C				
E	Pengisian dan penyimpanan pada suhu kamar (tanpa perlakuan panas pada	I, II, IV-B, VI-B, VII-B	49°C, 24 jam			

	Kondisi Penggunaan	Tipe Pangan	Pelarut Simulan Pangan			
			Air	Heptan	Alkohol 8%	Alkohol 50%
			Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu
	kemasan)	III, IV-A, VII-A	49°C, 24 jam	22°C, 30 menit		
		V, IX		22°C, 30 menit		
		VI-A			49°C, 24 jam	
		VI-C				49°C, 24 jam
F	Penyimpanan suhu dingin (tanpa perlakuan panas pada kemasan)	III, IV-A, VII-A	22°C, 48 jam	22°C, 30menit		
		I, II, IV-B, VI-B, VII-B	22°C, 48 jam			
		VI-A			22°C, 48 jam	
		VI-C				22°C, 48 jam
G	Penyimpanan beku (tanpa perlakuan pemanasan pada kemasan)	I, II, IV-B, VII-B	22°C, 24 jam			
		III, VII-A	22°C, 24 jam	22°C, 30 menit		
H	Penyimpanan beku atau dingin : Pangan siap saji yang dimaksudkan dipanaskan kembali dalam kemasan saat akan digunakan					
	Cairan atau emulsi minyak dalam air dengan lemak tinggi atau rendah	I, II, IV-B, VII-B	100°C, 30 menit			
	Cairan dengan kandungan minyak bebas atau lemak tinggi atau rendah	III, IV-A, VII-A, IX	100°C, 30 menit	49°C, 30 menit		

E. PENGUJIAN MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN KARET (ELASTOMER)

E.1 Uji N-nitrosamin dan N-nitrosatable

1. Pengujian air liur (*saliva*)

Larutkan 4,2 g natrium bikarbonat (NaHCO_3), 0,5 g natrium klorida (NaCl), 0,2 g kalium karbonat (K_2CO_3) dan 30,0 mg natrium nitrit (NaNO_2) dalam 1 L air suling atau air dengan kualitas setara (solusinya harus memiliki nilai pH 9).

2. Kondisi pengujian

Sampel bahan yang diperoleh dari dot atau empeng dalam jumlah yang sesuai, direndam dalam larutan uji air liur selama 24 jam pada suhu 40 ± 2 °C.

E.2 Uji Migrasi Total

1) Karet (tidak termasuk karet untuk dot (*rubber nipple*))

Air digunakan sebagai *food simulant*, untuk wadah dan kemasan pangan yang kontak dengan lemak-minyak serta makanan berlemak menggunakan etanol 20% sebagai *food simulant*.

2) Karet untuk dot (*rubber nipple*)

Air digunakan sebagai *food simulant*. Sampel dicuci menggunakan air kemudian sampel dicelupkan pada *food simulant* (20 mL/gr sampel) dan dipanaskan pada suhu 40°C selama 24 jam.

E.3 Uji Migrasi Spesifik

1) Uji Timbal (*Lead*)

Larutan uji menggunakan asam asetat 4% sebagai *food simulant*. Larutan uji sebanyak 50 mL dimasukkan ke dalam krus platinum dan diuapkan dalam penangas air (*water bath*). Kemudian ditambahkan 10 tetes asam sulfat dan dipanaskan untuk menguapkan asam sulfat. Sampel dipanaskan secara terus menerus hingga pada suhu 450°C, diulang sampai warna sampel menjadi hampir putih. Setelah itu didinginkan, lalu ditambahkan 20 mL asam asetat 4% ke residu dan dipanaskan untuk melarutkan. Kemudian ditambahkan kembali asam asetat 4% menjadi 50 mL.

2) Uji Fenol (*Phenol*)

Larutan uji menggunakan asam asetat 4% sebagai *food simulant*.

3) Uji Formaldehid (*Formaldehyde*)

Larutan uji menggunakan asam asetat 4% sebagai *food simulant*.

4) Uji Seng (*Zinc*)

a. Karet (tidak termasuk karet untuk dot (*rubber nipple*))

Larutan uji menggunakan asam asetat 4% sebagai *food simulant*. Kemudian 1 mL larutan sampel diencerkan menjadi 15 mL dengan asam asetat 4%.

b. Karet untuk dot (*rubber nipple*)

Air digunakan sebagai *food simulant*, kemudian ditambahkan 5 tetes asam asetat 4% ke dalam 20 ml larutan sampel.

F. Pengujian Migrasi Spesifik Keramik dan Gelas

F.1 Uji Kadmium

Pengujian dilakukan dengan cara mengekstraksi sampel yang sama sebanyak 3 (tiga) kali masing-masing menggunakan asam asetat 4% (v/v), pada suhu 22 ± 2 °C, selama $24 \pm 0,5$ jam. Hasil dari ekstraksi yang terakhir (ketiga) dibandingkan dengan persyaratan batas maksimal.

Catatan : menggunakan asam asetat yang baru pada setiap proses ekstraksi

F.2 Uji Timbal

Pengujian dilakukan dengan cara mengekstraksi sampel yang sama sebanyak 3 (tiga) kali masing-masing menggunakan asam asetat 4% (v/v), pada suhu 22 ± 2 °C, selama

24 ± 0,5 jam. Hasil dari ekstraksi yang terakhir (ketiga) dibandingkan dengan persyaratan batas maksimal.

Catatan : menggunakan asam asetat yang baru pada setiap proses ekstraksi

Draft Tidak untuk Dikutip

LAMPIRAN III
 PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 NOMOR TAHUN
 TENTANG
 KEMASAN PANGAN

ZAT KONTAK PANGAN YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN SEBAGAI KEMASAN PANGAN

Zat kontak pangan yang diizinkan digunakan pada kemasan pangan terdiri dari zat kontak pangan yang diizinkan dengan persyaratan batas migrasi (Lampiran III A) dan zat kontak pangan tanpa persyaratan batas migrasi (Lampiran III B).

A. ZAT KONTAK PANGAN YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN DENGAN PERSYARATAN BATAS MIGRASI

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
1.	- 2,2-bis (4-hidroksifenil) propan bis (2,3-epoksi propil) eter (BADGE) - BADGE.H ₂ O - BADGE.2H ₂ O	- 2,2-bis (4-hydroxyphenyl)propane bis(2,3-epoxypropyl) ether (BADGE) - BADGE.H ₂ O - BADGE.2H ₂ O		√	√		√			Perekat (Adhesive)	9 atau 9 mg/6 dm ²
2.	- BADGE.HCl - BADGE.2HCl - BADGE.H ₂ O.HCl	- BADGE.HCl - BADGE.2HCl - BADGE.H ₂ O.HCl		√	√		√			Perekat (Adhesive)	1 atau 1 mg/6 dm ²
3.	1-(2-Butoksi-1-metiletoksi)-2-propanol	1-(2-Butoxy-1-methylethoxy)-2-propanol	29911-28-2	√	√	√	√	√	√	Pelarut	0,05 mg/kg
4.	1,1,1-trimetilolpropana	1,1,1-trimethylolpropane	77-99-6	√	√	√	√	√	√	Perekat	6 mg/kg
5.	1,3-bis (isosianatmetil) benzena	1,3-bis (isocyanatomethyl) benzene	3634-83-1							Perekat	Semua bahan kontak pangan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											multilapis (lapisan tengah pada plastik PET) dengan batas migrasi 0,05 mg/kg dihitung sebagai 1,3-benzenedimet hanamine
6.	1,4-butanadiol	<i>1,4-butanediol</i>	110-63-4	√	√	√	√	√	√	Perekat	5 mg/kg dihitung sebagai 1,4-butanediol
7.	1,6-heksanadiol	<i>1,6-hexanediol</i>	629-11-8	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg
8.	1-Etoksipropan-2-ol	<i>1-Ethoxypropan-2-ol</i>	1569-02-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg (sebagai total senyawa) Batasan dan spesifikasi: Kandungan 2-Ethoxypropan ol [19089-47-5] dan 1-Ethoxy-2-methylethyl acetate [57350-24-0]: ≤ 0.3 % (sebagai total

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											senyawa)
9.	1-isosianato-3-isosianatometil-3,5,5-trimetilsiklohexana	<i>1-isocyanato-3-isocyanatomethyl-3,5,5-trimethylcyclohexane</i>	4098-71-9	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isocyanate moiety) untuk semua bahan kontak pangan
10.	1-metil-2-pirrolidona	<i>1-methyl-2-pyrrolidone</i>	872-50-4	√	√	√	√	√		Pelarut	60 mg/kg
11.	1-Metoksi-2-propanol	<i>1-Methoxy-2-propanol</i>	107-98-2	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg (sebagai total senyawa) Batasan dan spesifikasi: Kandungan 2-methoxypropanol [1589-47-5] dan 2-methoxypropyl acetate [70657-70-4]: ≤ 0.3 % (sebagai total senyawa)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
12.	2- Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (2-ITX)	2- Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (2-ITX)	5495-84-1	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
13.	2,2-bis (hidroksimetil) asam propionat	2,2-bis (hydroxymethyl) propionic acid	4767-03-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg
14.	2,2-dimetil-1,3-propanadiol	2,2-dimethyl-1,3-propanediol	126-30-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg
15.	2,4,6-trimetil bensofenon	2,4,6-trimethylbenzo phenone	954-16-5	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
16.	2,4-toluena diisosianat	2,4-toluene diisocyanate	584-84-9	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isocyanate moiety) untuk semua bahan kontak pangan
17.	2,6-toluena diisosianat	2,6-toluene diisocyanate	91-08-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isocyanate moiety)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											untuk semua bahan kontak pangan
18.	2-Aminobenzamid	<i>2-Aminobenzamide</i>	88-68-6	√	√		√			- Penjerap asetaldehida - Penstabil dan/atau Antioksidan	0,05 mg/kg
19.	2-benzil-2-dimetilamino-4'-morfolinobutirofena (PI 369)	<i>2-benzyl-2-dimethylamino-4'-morpholinobutyrophenone (PI 369)</i>	119313-12-1	√						Lain-lain	0,15 mg/kg
20.	2-Meoksi-1-metiletil asetat	<i>2-Methoxy-1-methylethyl acetate</i>	108-65-6	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg (sebagai total senyawa) Batasan dan spesifikasi: Kandungan 2-metoksipropanol [1589-47-5] dan 2-metoksipropil asetat [70657-70-4]: ≤ 0,3 % (sebagai total senyawa)
21.	2-Metil bensofenon	<i>2-Methyl benzophenone</i>	131-58-8	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
22.	4,4'-Bis[(2,5-diklorofenil)diazenil]-3,3'-dihidroksi-	<i>4,4'-Bis[(2,5-dichlorophenyl)diazenyl]-3,3'-dihydroxy-N,N'-</i>	3905-19-9	√						Pewarna	60 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
	N,N'-(1,4-fenilena)bis(2-naftamid) (C.I.Pigment Red 166)	(1,4-phenylene)bis(2-naphthamide) (C.I.Pigment Red 166)									
23.	4-Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (4-ITX)	4-Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (4-ITX)	83846-86-0	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
24.	4-Metil bensofenon	4-Methyl benzophenone	134-84-9	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
25.	Alkil (C8-C22) asam sulfonat	Alkyl (C8-C22) sulphonic acids		√	√		√			Antistatik	6 mg/kg
26.	Anhidrida maleat	maleic anhydride	108-31-6	√	√	√	√	√	√	Perekat	30 mg/kg dihitung sebagai maleic acid
27.	Antimoni trioksida	Antimony trioxide	1309-64-4	√	√		√			Katalis	0,04 mg/kg
28.	Asam isoftalat	Isophthalic acid	121-91-5	√	√	√	√	√	√	Perekat	5 mg/kg dihitung sebagai isophthalic acid
29.	Asam tereftalat	terephthalic acid	100-21-0	√	√	√	√	√	√	Perekat	7,5 mg/kg dihitung sebagai asam tereftalat
30.	Asam, lemak, tak jenuh (C 18), dimer, tidak terhidrogenasi, sulingan dan non	acids, fatty, unsaturated (C 18), dimers, non hydrogenated, distilled and non-distilled	61788-89-4	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg (jumlah dari total senyawa penyusun)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
	sulingan										
31.	Benzofenon	<i>Benzophenone</i>	119-61-9	√	√	√	√	√	√	Lain-lain	0,6 mg/kg
32.	Bisfenol A	<i>Bisphenol A</i>	80-05-7	√		√				Pelapis ²	0,05 mg/kg
33.	Bisfenol S	<i>Bisphenol S</i>	80-09-1	√		√				Pelapis ²	0,05 mg/kg
34.	C.I. Pigment Jingga 34	<i>C.I. Pigment Orange 34</i>	15793-73-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg untuk semua bahan kontak pangan
35.	C.I. Pigment Kuning 74	<i>C.I. Pigment Yellow 74</i>	6358-31-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg untuk semua bahan kontak pangan
36.	C.I. Pigment Merah 48:1	<i>C.I. Pigment Red 48:1</i>	7585-41-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg untuk semua bahan kontak pangan
37.	C.I. Pigment Merah 53:1	<i>C.I. Pigment Red 53:1</i>	5160-02-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											(ND) dengan LOD 0,01 mg/kg untuk semua bahan kontak pangan
38.	Dibutil ftalat	<i>Dibutyl phthalate</i>	84-74-2	√	√		√			- Pemlastis - Antimikroba	0,3 mg/kg
39.	Dibutil sebakat	<i>Dibutyl sebacate</i>	109-43-3	√	√					Pemlastis	60 mg/kg (expressed as the sum of the substances)
40.	Diester asam ftalat, dengan alkohol primer jenuh C9-C11, lebih dari 90% C10 (Diisodesil ftalat – DIDP)	<i>Phthalic acid, diesters with primary, saturated C9-C11 alcohols more than 90 % C10 (Diisodecyl phthalate DIDP)</i>	26761-40-0	√	√		√			Pemlastis	10 mg/kg
41.	Diester asam ftalat, dengan cabang alkohol primer jenuh C8-C10, lebih dari 60% C9 (Diisononil ftalat – DINP)	<i>Phthalic acid, diesters with primary, saturated C8-C10 branched alcohols, more than 60 % C9 (Diisononyl phthalate -DINP)</i>	28553-12-0	√	√		√			Pemlastis	9 mg/kg
42.	Dietilen glikol	<i>Diethylene glycol</i>	111-46-6	√	√	√	√	√	√	Perekat	30 mg/kg dihitung sebagai etilen glikol
43.	Difenilmetana-2,4'-diisosianat	<i>diphenylmethane-2,4'-diisocyanate</i>	5873-54-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											(ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isocyanate moiety) untuk semua bahan kontak pangan
44.	difenilmetana-4,4'-diisocyanat	<i>diphenylmethane-4,4'-diisocyanate</i>	101-68-8	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isocyanate moiety) untuk semua bahan kontak pangan
45.	Dimetil timah bis(etilheksil merkaptoasetat)	<i>Dimethyltin bis(ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	57583-35-4	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
46.	Dimetil timah bis(isooktil merkaptoasetat)	<i>Dimethyltin bis(isooctyl mercaptoacetate)</i>	26636-01-1	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
47.	Di-n-oktil timah 1,4-butandiol bis(merkaptoasetat)	<i>Di-n-octyltin 1,4-butanediol bis(mercaptoacetate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
48.	Di-n-oktil timah bis(2-etilheksil maleat)	<i>Di-n-octyltin bis(2-ethylhexyl maleate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
49.	Di-n-oktil timah bis(2-etilheksil merkaptoasetat)	<i>Di-n-octyltin bis(2-ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	15571-58-1	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
50.	Di-n-oktil timah bis(etil maleat)	<i>Di-n-octyltin bis(ethyl maleate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
51.	Di-n-oktil timah bis(isooktil maleat)	<i>Di-n-octyltin bis(isooctyl maleate)</i>	33568-99-9	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
52.	Di-n-oktil timah bis(isooktil merkaptoasetat)	<i>Di-n-octyltin bis(isooctyl mercaptoacetate)</i>	26401-97-8	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
53.	Di-n-oktil timah bis(nalkil(C10-16)merkaptoasetat)	<i>Di-n-octyltin bis(n-alkyl(C10-C16) mercaptoacetate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
54.	Di-n-oktil timah dilaurat	<i>Di-n-octyltin dilaurate</i>	3648-18-8	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
55.	Di-n-oktil timah dimaleat	<i>Di-n-octyltin dimaleate</i>	15571-60-5	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
56.	Di-n-oktil timah dimaleat, polimer (n = 2-4)	<i>Di-n-octyltin dimaleate, polymers (n = 2-4)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
57.	Di-n-oktil timah dimaleat, teresterifikasi	<i>Di-n-octyltin dimaleate, esterified</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
58.	Di-n-oktil timah etilen glikol bis(merkaptoasetat)	<i>Di-n-octyltin ethyleneglycol bis(mercaptoacetate)</i>	56875-68-4	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
59.	Di-n-oktil timah merkaptoasetat	<i>Di-n-octyltin mercaptoacetate</i>	15535-79-2	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
60.	Di-n-oktil timah tiobenzoat 2-etilheksil merkaptoasetat	<i>Di-n-octyltin thiobenzoate 2-ethylhexyl mercaptoacetate</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
61.	disikloheksilmetana -4,4'-diisocyanat	<i>dicyclohexylmethane-4,4'-diisocyanate</i>	5124-30-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isocyanat/isocyanate moiety) untuk semua bahan kontak pangan
62.	Ester asam adipat, bis(2-etilheksil)	<i>Adipic acid, bis(2-ethylhexyl) ester</i>	103-23-1	√	√		√			Pemlastis Pembawa zat pewarna	18 mg/kg
63.	Ester asam ftalat, benzil butil (Butil benzil ftalat – BBP)	<i>Phthalic acid, benzyl butyl ester (Butyl benzyl phthalate – BBP)</i>	85-68-7	√	√		√			Pemlastis	30 mg/kg
64.	Ester asam ftalat, bis (2etilheksil) (Diethylheksil ftalat – DEHP)	<i>Phthalic acid, bis (2ethylhexyl) ester (Diethyl hexyl phthalate – DEHP)</i>	117-81-7	√	√		√			Pemlastis	1,5 mg/kg
65.	Ester asam tiodipropanoat didodesil (DLTDP)	<i>Thiodipropionic acid didodecyl ester (DLTDP)</i>	123-28-4	√	√		√			Antioksidan	5 mg/kg
66.	Ester asam	<i>Thiodipropionic acid,</i>	693-36-7	√	√		√			Antioksidan	5 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
	tiodipropanoat, dioktadesil (DSTDP)	<i>dioctadecyl ester (DSTDP)</i>									
67.	Etil 4-dimetilaminobenzoat (PI EDB)	<i>Ethyl 4-dimethylaminobenzoate (PI EDB)</i>	10287-53-3	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
68.	Etilbenzena	<i>Ethylbenzene</i>	100-41-4	√	√	√	√	√		Pelarut	0,6 mg/kg
69.	Etilen glikol	<i>Ethylene glycol</i>	107-21-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	30 mg/kg dihitung sebagai etilen glikol
70.	Etilendiamina	<i>Ethylenediamine</i>	107-15-3	√	√	√	√	√	√	- Perekat - Antimikroba	12 mg/kg
71.	Gelas perak-magnesium-natrium-fosfat	<i>Silver-magnesium-sodium-phosphate-glass</i>		√	√					Antimikroba	Pemakaian di kemasan pangan tidak boleh lebih dari 300 mg/kg
72.	Gelas perak-magnesium-seng-aluminium-kalsium-natrium-borat-fosfat	<i>Silver-magnesium-zinc-aluminum-calcium-sodium-borate-phosphate glass</i>		√	√					Antimikroba	Pemakaian di kemasan pangan tidak boleh lebih dari 450 mg/kg. tidak boleh digunakan untuk kemasan susu formula bayi dan ASI

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
73.	Heksametilena diisosiyanat	<i>hexamethylene diisocyanate</i>	822-06-0	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosiyanat/isocyanate moiety) untuk semua bahan kontak pangan
74.	Metil etil keton	<i>Methyl ethyl ketone</i>	78-93-3	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg
75.	Minyak kedelai, terepoksidasi (ESBO)	<i>Soybean oil, epoxidised (ESBO)</i>	8013-07-8	√	√		√			Pemlastis Penstabil	30* mg/kg 60 mg/kg (*) PVC yang digunakan untuk produk formula bayi dan formula lanjutan
76.	Monometil timah tris(etilheksil merkaptoasetat)	<i>Monomethyltin tris(ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	57583-34-3	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
77.	Monometil timah tris(isooktil merkaptoasetat)	<i>Monomethyltin tris(isooctyl mercaptoacetate)</i>	54849-38-6	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
78.	Mono-n-oktil timah tris(2-etilheksil merkaptoasetat)	<i>Mono-n-octyltin tris(2-ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	27107-89-7	√	√		√			Penstabil	1,2 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
79.	Mono-n-oktil timah tris(alkil(C10-C16) merkaptoasetat)	<i>Mono-n-octyltin tris(alkyl(C10-C16) mercaptoacetate</i>		√	√		√			Penstabil	1,2 mg/kg
80.	Mono-n-oktil timah tris(isooktil merkaptoasetat)	<i>Mono-n-octyltin tris(isooctylmercaptoacetate)</i>	26401-86-5	√	√		√			Penstabil	1,2 mg/kg
81.	N-(2-aminoetil) etanolamin	<i>N-(2-aminoethyl) ethanolamine</i>	111-41-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg - Tidak langsung kontak dengan pangan dan diletakkan pada lapisan PET. - Tidak boleh digunakan untuk kemasan pangan yang kontak dengan pangan berlemak.
82.	N,N-bis(2-hidroksietil)alkil (C8-C18) amin	<i>N,N-bis(2-hydroxyethyl)alkyl (C8-C18) amine</i>		√	√		√			Antistatik	1,2 mg/kg
83.	N,N-bis(2-hidroksietil)alkil (C8-C18) amin hidroklorida	<i>N,N-bis(2-hydroxyethyl)alkyl (C8-C18) amine hydrochlorides</i>		√	√		√			Antistatik	1,3 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
84.	Oktadesil-3-(3,5-ditert-butyl-4-hidroksifenil)propionat	<i>Octadecyl-3-(3,5-ditertbutyl-4-hydroxyphenyl)propionate</i>	2082-79-3	√	√		√			Antioksidan	6 mg/kg
85.	ortho-ftalat	<i>ortho-Phthalate</i>		√						Pemlastis	- BBP: 30 bpj - DEHP: 1,5 bpj - DBP: 0,3 bpj - DINP dan DIDP: 9 (jumlah migrasi dari DIDP dan DIDP)*
86.	Poli(Klorida Vinilidena-Co-Klorida Vinil	<i>Poly(Vinylidene Chloride-Co-Vinyl Chloride</i>	9011-06-7	√						Resin/pelapis dasar	0,01 mg/kg
87.	Polimer asam 2-propenoat, 2-metil-, dengan butyl 2-metil-2-propenoat dan metil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, polymer with butyl 2-methyl-2-propenoate and methyl 2-methyl-2-propenoate</i>	28262-63-7	√						Pendispersi Pigmen	6 mg/kg (based on methacrylic acid)
88.	Produk reaksi dari asam oleat, ester 2-merkaptotetil, dengan diklorodimetil timah, natrium sulfide dan	<i>Reaction products of oleic acid, 2-mercaptoethyl ester, with dichlorodimethyltin, sodium sulphide and trichloromethyltin</i>		√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
	triklorometil timah										
89.	Toluena	<i>Toluene</i>	108-88-3	√	√	√	√	√	√	Pelarut	1,2 mg/kg
90.	Toluena hidroksi terbutilasi	<i>Butylated Hydroxy Toluene (BHT)</i>	128-37-0	√	√		√			- Antioksidan - Bahan Pelumas - Penghilang Busa	3 mg/kg
91.	Tributil O-Asetilsitrat	<i>Tributyl O-Acetylcitrate</i>	77-90-7	√						Pemlastis	60 mg/kg
92.	Trimelitik anhidrida	<i>trimellitic anhydride</i>	552-30-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	5 mg/kg dihitung sebagai asam trimelitat
93.	Xilena	<i>Xylene</i>	1330-20-7	√	√	√	√	√		Pelarut	1 mg/kg
94.	2,4,5-trimetilanilina	<i>2,4,5-trimethylaniline</i>	137-17-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
95.	2-naftilamina	<i>2-naphthylamine</i>	91-59-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
96.	3,3'-diklorobenzidin	<i>3,3'-dichlorobenzidine</i>	91-94-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
97.	3,3'-dimetoksibenzidin	3,3'-dimethoxybenzidine	119-90-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
98.	3,3'-dimetilbenzidin	3,3'-dimethylbenzidine	119-93-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
99.	4,4'-metilena-bis-(2-kloro-anilin)	4,4'-methylene-bis-(2-chloro-aniline)	101-14-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
100.	4,4'-metilenadianilin	4,4'-methylenedianiline	101-77-9	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
101.	4,4'-metilenadi- <i>o</i> -toluidin	4,4'-methylenedi- <i>o</i> -toluidine	838-88-0	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											(LOD 0,002 mg/kg)
102.	4,4'-oksidianilin	<i>4,4'-oxydianiline</i>	101-80-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
103.	4,4'-tiodianilin	<i>4,4'-thiodianiline</i>	139-65-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
104.	4-amino azobenzena	<i>4-amino azobenzene</i>	60-09-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
105.	4-kloroanilin	<i>4-chloroaniline</i>	106-47-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
106.	4-kloro-o-toluidin	<i>4-chloro-o-toluidine</i>	95-69-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
											mg/kg)
107.	4-metoksi-m-fenilendiamina	<i>4-methoxy-m-phenylenediamine</i>	615-05-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
108.	4-metil-m-fenilendiamina	<i>4-methyl-m-phenylenediamine</i>	95-80-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
109.	5-nitro-o-toluidin	<i>5-nitro-o-toluidine</i>	99-55-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
110.	6-metoksi-m-toluidin p-kresidin	<i>6-methoxy-m-toluidine p-cresidine</i>	120-71-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
111.	Benzidin	<i>Benzidine</i>	92-87-5	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹	Batas Migrasi
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik		
112.	Bifenil-4-ilamin	<i>Biphenyl-4-ylamine</i>	92-67-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
113.	o-aminoazotoluena	<i>o-aminoazotoluene</i>	97-56-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
114.	o-anisidin	<i>o-anisidine</i>	90-04-0	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
115.	o-toluidin	<i>o-toluidine</i>	95-53-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

B.

ZAT KONTAK PANGAN TANPA PERSYARATAN BATAS MIGRASI

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number	Jenis Bahan Kemasan Pangan						Fungsi ¹
	Indonesia	Inggris		Plastik	Karet-Elastomer	Logam	Kertas dan Karton	Gelas	Keramik	
1.	((1,2,5,6-eta.) -1,5-Siklooktadien) bis((4-(trimetilsilil) fenil)etinil-platinum	((1,2,5,6-eta.) -1,5-cyclooctadiene) bis((4-(trimethylsilyl) phenyl)ethynyl)-platinum		√	√					Pemodifikasi
2.	(2-Alkenil) anhidrida suksinat dalam gugus alkenil	(2-Alkenyl) succinic anhydrides in which the alkenyl groups					√			Lain-Lain
3.	(4-Klorobutena-2) trimetilamonium klorida	(4-Chlorobutene-2) trimethylammonium chloride					√			Pemodifikasi untuk industri (Modified Star Industry)
4.	(Metil metakrilat, butil akrilat, stirena, glisidil metakrilat) kopolimer	(Methyl methacrylate, butyl acrylate, styrene, glycidyl methacrylate) copolymer	37953-21-2	√						Pemodifikasi
5.	[α]-(p-Nonilfenil)- ω -hidroksi poli (oksietilena) campuran dari ester dihidrogen fosfat dan monohidrogen fosfat	[alpha]-(p-Nonylphenyl)-omega- hydroxypoly (oxyethylene) mixture of dihydrogen phosphate and monohydrogen phosphate esters		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
6.	[α]-(p-Nonilfenil)-ω-hidroksi poli (oksietilena) sulfat, garam amonium atau natrium	[alpha]-(p-Nonylphenyl)-omega- hydroxypoly (oxyethylene) sulfate, ammonium or sodium salt		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
7.	[β]-Naftol	[beta]-Naphthol					√			Penghilang B
8.	1-(3-Kloroalil)-3,5,7-triaza-1-azoniaadamantana klorida	1-(3-Chloroallyl)-3,5,7-triaza-1-azoniaadamantane chloride	4080-31-3				√			Pengawe

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

9.	1, 11-(3, 6, 9-Trioksaundesil) bis- 3-(dodesiltio) propionat	1, 11-(3, 6, 9-Trioxaundecyl) bis-3-(dodecylthio) propionate		√	√					Penstabil dan Antioksidan
10.	1,1,2,2-Tetrakloroetilena	1,1,2,2-Tetrachloroetilen	79-34-5	√	√					Pembentuk P Berbusa (Ba Tambahan y Digunakan d Pembuatan P Berbusa
11.	1,1'-[(6-fenil-1,3,5-triazin-2,4-diil) diimino] bis-9,10-antrasen dion	1,1'-[(6-Phenyl-1,3,5-triazine-2,4-diyl)diimino]bis-9,10-anthracenedione	4118-16-5	√	√					Pewarna
12.	1,2-Benzisotiazolin-3-on	1,2-Benzisothiazolin-3-one		√	√		√			- Pengaw - Antimikro
13.	1,2-Bis (3,5-di-tert-butyl-4 – hidroksihidrosinamoil) hidrazin	1,2-Bis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamoyl) hydrazine	32687-78-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan
14.	1,2-Bis(monobromoasetoksi) etana	1,2-Bis(monobromoacetoxyl) ethane					√			Antimikro
15.	1,2-Dibromo-2,4-disianobutana	1,2-Dibromo-2,4-dicyanobutane	35691-65-7				√			- Antimikro - Penghilang - Pengaw
16.	1,3,5-Trietil heksahidro-1,3,5- triazin	1,3,5-Triethylhexahydro-1,3,5- triazine	7779-27-3				√			Antimikro
17.	1,3,5-Trimetil-2,4,6-tris(3,5-di - tert- butyl-4-hidroksibenzil) benzena	1,3,5-Trimethyl-2,4,6-tris(3,5-di - tert- butyl-4-hydroxybenzyl) benzene	1709-70-2	√	√					Penstabil dan Antioksidan
18.	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4- hidroksibenzil) -s- triazin-2,4,6(1 H, 3 H, 5 H)trion	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4- hydroxybenzyl) -s- triazine-2,4,6(1 H, 3 H, 5 H)trione		√	√					Penstabil dan Antioksidan
19.	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4- hidroksihidrosinamoil) heksahidro -s- triazin	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4- hydroxyhydrocinnamoyl) hexahydro -s- triazine		√	√					Penstabil dan Antioksidan
20.	1,3,5-Tris(4- tert -butyl-	1,3,5-Tris(4- tert -butyl-3-		√	√					Penstabil dan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	3-hidroksi- 2,6-dimetilbenzil)-1,3,5-triazin- 2,4,6-(1H,3H,5H)-trion	<i>hydroxy- 2,6-dimethylbenzyl)-1,3,5-triazine- 2,4,6-(1H,3H,5H)-trione.</i>								Antioksidan
21.	1,3,6,8-Tetraazatrisiklo-[6.2.1.13,6] dodekana	<i>1,3,6,8-Tetraazatricyclo-[6.2.1.13,6] dodecane</i>	18304-79-5				√			Antimikroba
22.	1,3-Butanadiol	<i>1,3-Butanediol</i>	107-88-0	√	√	√	√	√	√	- Penstabil dan Antioksidan - Pereklam
23.	1,3-Dibromo-5,5-dimetilhidantoin	<i>1,3-dibromo-5,5-dimethylhydantoin (DBDMH)</i>	77-48-5	√	√					Bahan Antimikroba
24.	1,3-Dihalo-5,5-dimetil hidantoin	<i>1,3-Dihalo-5,5-dimethyl hydantoin</i>	118-52-5				√			Antimikroba
25.	1,3-Propanadiol, 2-etil-2-(hidroksi metil)	<i>1,3-Propanediol, 2-ethyl-2-(hydroxymethyl)</i>	77-99-6	√	√					Pendispersi Pigmen
26.	1,4 -Sikloheksana dimetanol	<i>1,4 -cyclohexanedimethanol</i>	105-08-8	√	√					Pelapis atau Pewarna
27.	1,4,4a,9a-Tetrahidro-9,10- antrasen-dion	<i>1,4,4a,9a-Tetrahydro-9,10- anthracenedione</i>	56136-14-2				√			Pemodifikasi Molekul / Reagen
28.	1,4-Benzenadiamina, N-(1-3- dimetilbutil)-N'-fenil	<i>1,4-Benzenediamine, N-(1-3- dimethylbutyl)-N'-phenyl</i>	793-24-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan
29.	1,4-Bis[(2,4,6-trimetilfenil) amino]-9,10-antrasen dion	<i>1,4-Bis[(2,4,6-trimethylphenyl) amino]-9,10-anthracene dione</i>	116-75-6	√	√					Pewarna
30.	1,4-Dihidro-9,10-dihidroksiantrasen, garam dinatrium	<i>Disodium salt of 1,4-dihydro-9,10-dihydroxyanthracene</i>	73347-80-5				√			Pemodifikasi Molekul / Reagen
31.	1,4-Dioksa-8-azaspiro[4,5]dekana,7,7,9,9-tetrametil	<i>1,4-Dioxa-8-azaspiro[4,5]decane, 7,7,9,9-tetramethyl-</i>		√	√		√			Pemodifikasi Molekul / Reagen
32.	1,5-Siklooktadiena	<i>1,5-Cyclooctadiene</i>	111-78-4	√	√					- Pemodifikasi Molekul / Reagen - Pemodifikasi Molekul / Reagen
33.	12H-Dibenzo[d,g][1,3,2] dioksafosfosin, 2,4,8,10-tetrakis (1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-6-	<i>12H-Dibenzo[d,g][1,3,2] dioxaphosphocin, 2,4,8,10-tetrakis (1,1-dimethylethyl)-6-</i>		√	√					- Pemodifikasi Molekul / Reagen - Pembentukan Molekul / Reagen

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	oksida, garam litium	<i>hydroxy-6-oxide, lithium salt</i>								
34.	12H-Dibenzo[d,g][1,3,2]dioks a fosfosin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-,6-oksida, garam litium	<i>12H-Dibenzo[d,g][1,3,2]dioxaphosphocin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-,6-oxide, lithium salt</i>		√	√					Bahan Penje
35.	12H-Dibenzol(d,g)(1,3,2) dioksafosfosin, 2,4,8,10- tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-((2- etilheksil)oksi)-	<i>12H-dibenzol(d,g)(1,3,2) dioxaphosphocin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-((2-ethylhexyl)oxy)-</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
36.	1-Dodesen	<i>1-Dodecene</i>	112-41-4	√	√					- Perekat (<i>Adh</i>) - Pelapis atau sebagai komp tinta cetak a pelapis
37.	1-Propanol	<i>1-Propanol</i>	71-23-8	√	√	√	√	√	√	Pelarut
38.	2 -tert- Butil -a(3 -tert-butyl-4- hidroksifenil) - p- kumenil bis(p- nonilfenil) fosfit; kelompok nonil adalah propilena isomer trimer dan kandungan fosfor antara 3,8–4,0 % (b/b)	<i>2 -tert- Butyl -a (3 -tert-butyl-4- hydroxyphenyl) - p- cumenyl bis(p- nonylphenyl) phosphite; the nonyl group is a propylene trimer isomer and the phosphorus content is in the range 3.8–4.0 weight percent</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
39.	2(2'-Hidroksi-5'-metilfenil)benzotriazol	<i>2(2'-Hydroxy-5'-methylphenyl)benzotriazole</i>	2440-22-4	√	√					Penstabil dan Antioksid
40.	2-(2H-Benzotriazol-2-il)-4-(1,1, 3, 3-tetrametilbutil) fenol	<i>2-(2H-Benzotriazol-2-yl)-4-(1,1, 3, 3-tetramethylbutyl) phenol</i>	3147-75-9	√	√					Penstabil dan Antioksid
41.	2-(2H-Benzotriazol-2-il)-4,6-bis(1- metil-1-feniletil)fenol	<i>2-(2H-Benzotriazol-2-yl)-4,6-bis(1- methyl-1-phenylethyl)phenol</i>	70321-86-7	√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

42.	2-(3' -tert- Butil-2'-hidroksi-5'- metil-fenil)-5-klorobenzotriazol	2-(3' -tert- Butyl-2'-hydroxy-5'- methyl-phenyl)-5-chlorobenzotriazole	3896-11-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
43.	2-(4,6-Difenil-1,3,5-triazin-2-il)-5-heksiloksi)fenol	2-(4,6-Diphenyl-1,3,5-triazin-2-yl)- 5-hexyloxy)phenol		√	√					Penstabil dan Antioksidan
44.	2-(8-Heptadesenil)-4,5-dihidro-1H-imidazol-1-etanol	2-(8-Heptadecenyl)-4,5-dihydro-1H-imidazole-1-ethanol		√	√					Bahan Peluru
45.	2-(p-Hidroksifenil) glioksilohidroksimoil klorida	2-(p-hydroxyphenyl) glyoxylohydroximoyl chloride	34911-46-1				√			Antimikroba
46.	2-(Tiosianometiltio) benzotiazol	2-(Thiocyanomethylthio) benzothiazole	21564-17-0				√			Antimikroba
47.	2,2,4-Trimetil-1,3-pentana diol diisobutirat	2,2,4-Trimethyl-1,3-pentanediol diisobutyrate	6846-50-0	√	√		√			- Bahan Pemrosesan - Pemodifikasi - Pelapis
48.	2,2,5,7,8-Pentametil-6-kromanol. Nama lain: 2,2,5,7,8-Pentametil-6-hidroksi kroman.	2,2,5,7,8-Pentamethyl-6-chromanol. Other name: 2,2,5,7,8- Pentamethyl-6-hydroxy chroman.	950-99-2	√	√					Penstabil dan Antioksidan
49.	2,2'-(1,4-Fenilena)bis[4H-3,1-benzoksazin-4-on]	2,2'-(1,4-Phenylene)bis[4H-3,1-benzoxazin-4-one]	18600-59-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan
50.	2,2'-Metilenabis (4,6-di-tert- butilfenil) 2-etilheksil fosfit	2,2'-Methylenebis (4,6-di-tert- butylphenyl) 2-ethylhexyl phosphite		√	√					Penstabil dan Antioksidan
51.	2,2'-Metilenabis (6-(2H-benzotriazol-2-il)-4-(1,1,3,3,- tetrametilbutil) fenol)	2,2'-Methylenebis (6-(2H-benzotriazol-2-yl)-4-(1,1,3,3- tetramethyl buthyl) phenol)		√	√					Penstabil dan Antioksidan
52.	2,2'-(1,2-Etendiil di-4,1-fenilena) bis(benzoksazol)	2,2'-(1,2-Ethenediyl di-4,1- phenylene) bis(benzoxazole)	1533-45-5	√	√					Pewarna
53.	2,2'-(2,5-Tiofendiil)-bis(5-tert-butyl benzoksazol)	2,2'-(2,5-Thiophenediyl)-bis(5-tertbutylbenzoxazole)		√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

54.	2,2'-[1,2-Etanadiil bis(oksi-2,1- fenilena azo)] bis[N-(2,3-dihidro - 2- okso-1H-benzimidazol-5-il)]-3- okso-butanamida (C.I. Pigmen kuning 180)	2,2'-[1,2-Ethanediybis(oxy-2,1-phenyleneazo)]bis[N-(2,3-dihydro - 2-oxo-1H-benzimidazol-5-yl)]-3-oxo-butanamide (C.I. Pigment Yellow 180)	77804-81-0	√	√					Pewarna
55.	2,2'-Etilidenabis(4,6-di-tert-butilfenol)	2,2'-Ethylidenebis(4,6-di-tert-butylphenol)	35958-30-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
56.	2,2'-Metilenabis (6 -tert-butyl-4- etilfenol)	2,2'-Methylenebis (6 -tert-butyl-4- ethylphenol)	88-24-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan
57.	2,2'-Metilenabis(4-metil-6- tert - butilfenol) monoakrilat	2,2'-Methylenebis(4-methyl-6- tert-butylphenol) monoacrylate	61167-60-0	√	√					Penstabil dan Antioksidan
58.	2,2'-Metilenabis(4-metil-6 -tert-butilfenol)	2,2'-Methylenebis(4-methyl-6 -tert-butylphenol)	19-47-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
59.	2,2'-Metilenabis[6-(1-metilsiklo- heksil)- p-kresol]	2,2'-Methylenebis[6-(1-methylcyclo-hexyl)- p-cresol]	77-62-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan
60.	2,2'-Oksamidobis[etil 3-(3,5-di- tert-butyl-4-hidroksifenol)propionat]	2,2'-Oxamidobis[ethyl 3-(3,5-di- tert-butyl-4-hydroxyphenyl)propionate]		√	√					Penstabil dan Antioksidan
61.	2,2-Dibromo-3-nitropropionamida	2,2-Dibromo-3-nitropropionamide	10222-01-2				√			Antimikroba
62.	2,2'-Metilena bis (6-(2H-benzotriazol-2-il)-4-(1,1,3,3-tetrametilbutil) fenol)	2,2'-Methylenebis(6-(2H-benzotriazol-2-yl)-4-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)phenol)		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Penyempurnaan
63.	2,3-Dibromopropionaldehid a	2,3-Dibromopropionaldehyde	5221-17-0				√			Antimikroba
64.	2,3-Epoksipropil trimetilamonium klorida	2,3-Epoxypropyltrimethylammonium chloride	3033-77-0				√			Pemodifikasi untuk industri (Modified Star Industry)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

65.	2,4-Bis(dodesiltio) metil-6- metilfenol	<i>2,4-bis(dodecylthio) methyl-6- methylphenol</i>	110675-26-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan
66.	2,4-Di- tert -butilfenil-3,5-di- tert - butil-4-hidroksi-benzoat	<i>2,4-Di- tert -butylphenyl-3,5-di- tert -butyl-4-hydroxy-benzoate</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
67.	2,4-Dimetil-6-(1-metilpentadesil)fenol	<i>2,4-dimethyl-6-(1-methylpentadecyl)phenol</i>	134701-20-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
68.	2,4-Di-tert-pentil-6-[1-(3,5-di-tert- pentil-2-hidroksifenil) etil]fenil akrilat	<i>2,4-di-tert-pentyl-6-[1-(3,5-di-tert- pentyl-2-hydroxyphenyl) ethyl]phenyl acrylate</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
69.	2,5-Di-tert-butyl hidrokuinon	<i>2,5-Di-tert-butyl hydroquinone</i>	88-58-4				√			Penstabil dan Antioksidan
70.	2,5-Di-tert-butylhidrokuinon	<i>2,5-Di-tert-butylhydroquinone</i>	88-58-4				√			Lain-Lain
71.	2,6-Bis(1-metilheptadesil) -p- kresol	<i>2,6-Bis(1-methylheptadecyl) -p- cresol</i>	5012-62-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan
72.	2,6-Bis(dimetilaminometil) sikloheksanon	<i>2,6-Bis(dimethylaminomethyl) cyclohexanone</i>	2478-21-9				√			Antimikroba
73.	2,6-Di -tert- butil-4-etilfenol	<i>2,6-Di -tert- butyl-4-ethylphenol</i>	17540-75-9	√	√					Penstabil dan Antioksidan
74.	2,6-Di(α-metil benzil)-4-metil fenol	<i>2,6-Di(α-methyl benzyl)-4-methyl phenol</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
75.	2,6-Dimetil heptanol-4 (nonil alkohol)	<i>2,6-Dimethyl heptanol-4 (nonyl alcohol)</i>					√			Penghilang Bau
76.	2,6-Di-tert-butyl -4-sek-butylfenol	<i>2,6-di-tert-butyl -4-sec-butylphenol</i>	128-39-2	√	√					Penstabil dan Antioksidan
77.	2,9-Bis(3,5-dimetil fenil) antra (2,1,9-def: 6,5,10-d'e'f) diisokuinolin-1,3,8,10(2 H, 9H)-tetron (C.I. Pigmen merah 149)	<i>2,9-bis(3,5-dimethylphenyl) anthra(2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisoquinoline-1,3,8,10(2 H, 9H)-tetrone (C.I. Pigment Red 149)</i>	4948-15-6	√	√					Pewarna
78.	2,9-Bis(4-(fenilazo)fenil) antra (2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisokuinolin-	<i>2,9-bis(4-(phenylazo)phenyl) anthra (2,1,9-def:6,5,10-</i>	3049-71-6	√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	1,3,8,10(2H, 9H)-tetron (C.I. Pigmen merah 178)	<i>d'e'f'</i>) <i>di</i> isoquinoline-1,3,8,10(2H, 9H)-tetrone (C.I. Pigment Red 178)								
79.	2,9-Dikloro-5,12-dihidro kuinon[2,3-b] akridin-7,14-dion (C.I. Pigmen merah 202)	2,9-Dichloro-5,12-dihydro quinone[2,3-b]acridine-7,14-dione (C.I. Pigment Red 202)	3089-17-6	√	√					Pewarna
80.	2,9-Dimetil antra (2,1,9-def: 6,5,10-d'e'f') <i>di</i> iso kuinolin-1,3,8,10 (2H,9H)-tetron (C.I. Pigmen merah 179)	2,9-Dimethylantra (2,1,9- def:6,5,10- d'e'f') <i>di</i> isoquinoline 1,3,8, 10 (2H,9H)-tetrone (C.I. Pigment Red 179)	5521-31-3	√	√					Pewarna
81.	2-[[2,4,8,10-Tetrakis(1,1-dimetiletildibenzo[d,f][1,3,2]- dioksa fosfepin-6-il]oksi)- N , N - bis[2-[[2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletildibenzo[d,f][1,3,2]dioksa fosfepin-6-il]oksi)etil]etanamina	2-[[2,4,8,10-Tetrakis(1,1- dimethylethyl)dibenzo[d,f][1,3,2]- dioxaphosphepin-6-yl]oxy]- N , N - bis[2-[[2,4,8,10-tetrakis(1,1- dimethylethyl)dibenzo[d,f][1,3,2]dio xaphosphepin-6-yl]oxy]ethyl]ethanamine		√	√					Penstabil dan Antioksidan
82.	2-[2,4-bis(1,1-dimetiletildifenoksi)5-butyl-5-etil-1,3,2-dioksa fosforinan, yang dapat mengandung tidak lebih dari 1 % (b/b) triisopropanolamina	2-[2,4-bis(1,1- dimethylethyl)phenoxy]5-butyl-5- ethyl-1,3,2- dioxaphosphorinane, which may contain not more than 1 percent by weight triisopropanolamine		√	√					Penstabil dan Antioksidan
83.	2-[4,6-Bis(2,4-dimetilfenil)-1,3,5-triazin-2-il]-5-(oktiloksi)fenol	2-[4,6-Bis(2,4- dimethylphenyl)- 1,3,5- triazin-2-yl]-5- (octyloxy)phenol	2725-22-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
84.	2-Amino-2-metil-1-propanol	2-Amino-2-methyl-1-propanol	124-68-5				√			Pendispersi p
85.	2-Bromo-2-nitro-1,3-	2-Bromo-2-nitro-1,3-	52-51-7				√			Antimikro

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	propanadiol	<i>propanediol</i>								
86.	2-Bromo-2-nitropropana-1,3-diol	<i>2-Bromo-2-nitropropane-1,3-diol</i>	52-51-7				√			Antimikro
87.	2-Bromo-4'-hidroksiasetofenon	<i>2-Bromo-4'-hydroxyacetophenone</i>	2491-38-5				√			Antimikro
88.	2-Bromo-4'-hidroksiasetofenon	<i>2-Bromo-4'-hydroxyacetophenone</i>	2491-38-5				√			Pengawe
89.	2-Butil-2-etil-1,3-propanadiol	<i>2-butyl-2-ethyl-1,3-propanediol</i>	115-84-4	√	√					- Perekat (Adh - Pelapis atau - Pemodifik
90.	2-Etil-2-(hidroksimetil)-1,3-propanadiol (Trimetilolpropana)	<i>2-Ethyl-2-(hydroxymethyl)-1,3-propanediol (Trimethylolpropane, TMP).</i>	77-99-6	√	√					Pemodifika
91.	2-Etilheksanol	<i>2-Ethylhexanol</i>	104-76-7				√			Penghilang E
92.	2H-Benzimidazol-2-tion, 1,3- dihidro-, 4(or 5)-metil-, garam seng (2:1)	<i>2H-benzimidazole-2-thione, 1,3- dihydro-, 4(or 5)-methyl-, zinc salt(2:1)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
93.	2-Heptadesenil-4-metil-4-hidroksi metil-2-oksazolin	<i>2-Heptadecenyl-4-methyl-4-hydroxymethyl-2-oxazoline</i>	28984-69-2				√			Penghilang E
94.	2-Hidroksi-4 -n -oktoksi- benzofenon	<i>2-Hydroxy-4 -n -octoxy-benzophenone</i>	1843-05-6	√	√					Penstabil dan Antioksid
95.	2-Hidroksi-4-isooktoksi-benzofenon. Nama CAS : Metanon, [2-hidroksi-4-(isooktiloksi) fenil]fenil	<i>2-Hydroxy-4-isooctoxy-benzophenone. Chemical Abstracts (CA) name: Methanone, [2- hydroxy-4-(isooctyloxy) phenyl]phenyl</i>	33059-05-1	√	√					Penstabil dan Antioksid
96.	2-Hidroksietil metakrilat	<i>2-Hydroxyethyl methacrylate</i>	868-77-9	√	√					- Perekat (Adh
97.	2-Hidroksipropil metantiol sulfonat	<i>2-Hydroxypropyl methanethiol sulfonate</i>	30388-01-3				√			Antimikro
98.	2-Metil-4,6-bis-[(oktiltio)metil] fenol	<i>2-Methyl-4,6-bis-[(octylthio)methyl] phenol</i>	110553-27-0	√	√					Penstabil dan Antioksid
99.	2-Metilena bistiosianat	<i>Methylenebisthiocyanate</i>	6317-18-6				√			Antimikro

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

100.	2-Metilena-4-isotiazolin-3-on	<i>2-Methyl-4-isothiazolin-3-one</i>	2682-20-4				√			Antimikro
101.	2-Nitrobutil bromoasetat	<i>2-Nitrobutyl bromoacetate</i>	32815-96-6				√			Antimikro
102.	2-Piridinatiol-1-oksida, garam natrium	<i>2-Pyridinethiol-1-oxide, sodium salt</i>	3811-73-2				√			Antimikro
103.	2-Piridintiol-1-oksida, garam natrium	<i>2-Pyridinethiol-1-oxide, sodium salt</i>	3811-73-2	√	√					Bahan Antimi
104.	2-Sulfoetil metakrilat, garam natrium	<i>2-Sulfoethyl methacrylate, sodium salt</i>	10595-80-9				√			Pelapis
105.	3,3,4,4-Tetraklorotetra hidrotiofen-1,1-dioksida	<i>3,3,4,4-Tetrachlorotetra hydrothiophene-1,1-dioxide</i>	3737-41-5				√			Antimikro
106.	3,3'-[(2,5-Dimetil-1,4-fenilena)bis[imino(1-asetil-2-okso2,1 etanadiil azo)]bis[4-kloro-N-(5-kloro-2-metilfenil)benzamida]	<i>3,3'-[(2,5-Dimethyl-1,4-phenylene)bis[imino(1-acetyl-2-oxo-2,1 ethanediyl) azo]]bis[4-chloro-N-(5-chloro-2-methylphenyl)benzamid]</i>	5280-80-8	√	√					Pewarna
107.	3,5-Dimetil 1,3,5,2H-tetrahidrotiadiazin-2-tion	<i>3,5-Dimethyl 1,3,5,2H-tetrahydrothiadiazine-2-thione</i>	533-74-4				√			Antimikro
108.	3,5-Dimetil-1,3,5,2H-tetrahidro tiadiazin-2-tion	<i>3,5-Dimethyl-1,3,5,2Htetrahydrothiadiazine-2-thione</i>					√			Lain-lain
109.	3,5-Dimetil-1,3,5,H-tetrahidrotiadiazin-2-tion	<i>3,5-Dimethyl-1,3,5,H-tetrahydrothiadiazine-2-thione</i>		√	√		√			- Perekat (Adh) - Pengawet
110.	3,6,9-Trietil -3,6,9-trimetil -1,2,4,5,7,8-heksoksonan	<i>3,6,9-triethyl -3,6,9-trimethyl -1,2,4,5,7,8-hexoxonane</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pemodifikasi Molekul / Re
111.	3,6-Bis(4-klorofenil)-2,5-dihidropirol[3,4-c]pirol-1,4-dion (C.I. Pigmen 254)	<i>3,6-Bis(4-chlorophenyl)-2,5-dihydro-pyrrolo[3,4-c]pyrrole-1,4-dione (C.I. Pigment 254)</i>	84632-65-5	√	√					Pewarna
112.	3,9-Bis[2,4-bis(1-metil-	<i>3,9-Bis[2,4-bis(1-methyl-</i>		√	√					Penstabil dan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	1- feniletil]fenoksi]-2,4,8,10- tetraoksa-3,9-difosfaspiro[5.5]undekana, yang mengandung tidak lebih dari 2 % (b/b) triisopropanolamina	<i>1- phenylethyl]phenoxy]-2,4,8,10- tetraoxa-3,9-diphosphaspiro[5.5]undecane, which may contain not more than 2 percent by weight of triisopropanolamine</i>								Antioksidan
113.	3,9-Bis[2-{3-(3- tert -butyl-4- hidroksi-5-metilfenil)propioniloksi}-1,1-dimetiletetil]-2,4,8,10-tetraoksaspiro[5,5]undekana	<i>3,9-Bis[2-{3-(3- tert -butyl-4- hydroxy-5-methylphenyl)propioniloksi}-1,1- dimethylethyl]-2,4,8,10-tetraoxaspiro[5.5]undecane</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
114.	3-Kloro-2-hidroksi propil trimetil amonium klorida	<i>3-Chloro-2-hydroxypropyltrimethylammonium chloride</i>	3327-22-8				√			Lain-lain
115.	4-(Diiodometil sulfonil) toluena	<i>4-(Diiodomethylsulfonil) toluene</i>	20018-09-1				√			Antimikroba
116.	4,4'-Bis(4-anilino-6 metil etanol amina-a-triazin-2 ilamino)- 2,2'-stilbena, garam dinatrium	<i>4,4'-Bis(4-anilino-6 methyl ethanol amine-a-triazin-2 ylamino)- 2,2'-stilbene disulfonic acid, disodium salt</i>		√	√					Pewarna
117.	4,4'-Bis(α,α-dimetilbenzil) difenilamina	<i>4,4'-Bis(α,α-dimethylbenzyl)diphenyl amine</i>	10081-67-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
118.	4,4'-Butilidenabis(6 -tert- butil -m-kresol)	<i>4,4'-Butylidenebis(6 -tert-butyl -m-cresol)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
119.	4,4'-Diamino-[1,1'-bi antrasen]- 9,9',10,10'-tetron	<i>4,4'-Diamino-[1,1'-bi anthracene]- 9,9',10,10'-tetron</i>	4051-63-2	√	√					Pewarna
120.	4,4'-Isopropilidendifenol alkil(C12- C15) fosfit	<i>4,4'-Isopropylidenediphenol alkyl(C12-C15) phosphites</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
121.	4,4'-Metilenabis (2,6-di -tert- butil- fenol)	<i>4,4'-Methylenebis (2,6-di -tert-</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>butyl-phenol)</i>								
122.	4,4'-Sikloheksilidenabis(2-sikloheksilfenol)	4,4'- <i>Cyclohexylidenebis(2-cyclohexylphenol)</i>	4221-68-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
123.	4,4-Tiobis(6 -tert- butil - m- kresol)	4,4- <i>Thiobis(6 -tert- butyl - m- cresol)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
124.	4,5,6,7-Tetra kloro-2-[2-(4,5,6,7- tetra kloro-2,3-di hidro-1,3- diokso-1H-inden-2il) -8-kuinolinil]-1H-isoindol-1,3 (2H)-dion, CI Pigmen kuning 138	4,5,6,7- <i>Tetra chloro-2-[2-(4,5,6,7- tetra chloro-2,3-di hydro-1,3- dioxo-1H-inden-2yl) -8-quinolinyl]-1H-isoindole-1,3 (2H)-dion, CI Pigment Yellow 138</i>	30125-47-4	√	√					Pewarna
125.	4,5-Dikloro- 2-n-oktil-3(2H)- isotiazolon	4,5- <i>dichloro- 2-n-octyl-3(2H)- isothiazolone</i>	64359-81-5				√			- Antimikrobia - Pengawet
126.	4,5-Dikloro-1, 2-ditiol-3-on	4,5- <i>dichloro-1, 2-dithiol-3-one</i>	1192-52-5				√			Antimikrobia
127.	4,5-Dikloro-2-((5-hidroksi-3-metil-1-(3-sulfofenil)-1H-pirazol-4-il)azo)benzena asam sulfonat, (1:1), garam kalsium(C.I. Pigmen kuning 183)	4,5- <i>Dichloro-2-((5-hydroxy-3- methyl-1-(3-sulfophenyl)-1Hpyrazol-4 yl)azo)benzene sulfonic acid, calcium salt(1:1), (C.I. Pigment Yellow 183)</i>	65212-77-3	√	√					Pewarna
128.	4-[[4,6-Bis(oktiltio)- s - triazin-2- il]amino]-2,6-di- tert -butilfenol	4-[[4,6-Bis(<i>octylthio</i>)- s - triazin-2- yl]amino]-2,6-di- tert -butylphenol		√	√					Penstabil dan Antioksidan
129.	4-[[5-[[[4-(Aminokarbonil) fenil] amino] karbonil]- 2-metoksi fenil] azo]-N-(5-kloro-2,4-dimetoksi fenil)-3-hidroksi- 2-naftalenkarboksamida (C.I. Pigmen merah 187)	4-[[5-[[[4-(<i>Aminocarbonyl phenyl</i>] amino] carbonyl]-2-methoxy phenyl] azo]-N-(5-chloro-2,4-dimethoxy phenyl)-3-hydroxy- 2- naphthalene-carboxamide (C.I. Pigment Red 187)	59487-23-9	√	√					Pewarna
130.	4-[2-[2-(2-Alkoksi (C12-C15) etoksi) etoksi]etil] dinatrium	4-[2-[2-(2- <i>Alkoxy (C12-C15) ethoxy</i>) ethoxy]ethyl] disodium sulfosuccinate.					√			Pengemulsi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	sulfosuksinat.									
131.	4-Bromoasetoksimetil- m- dioksolan	4-Bromoacetoxymethyl- m-dioxolane	5137-36-0				√			Antimikro
132.	4-Kloro-3-metilfenol	4-Chloro-3- methylphenol	59-50-7	√	√		√			- Bahan Antimikro - Pemodifikasi - Perikat (Adhesif) - Penghilang Bau
133.	5,12-Dihidro-2,9- dimetilkuino[2,3- b] akridin-7,14-dion atau Kuino [2,3-b]akridin- 7,14-dion,5,12- dihidro- 2,9-dimetil- (C.I. Pigmen merah 122), juga dikenal sebagai 2,9- Dimetilkuinakridon	5,12-Dihydro-2,9- dimethylquino[2,3- b]acridine-7,14- dione (C.I. Pigment Red 122) also known as 2,9- Dimethylquinacridone.	980-26-7	√	√					Pewarna
134.	5,12-Dihidro-2,9- dimetilkuino[2,3- b] akridin-7,14-dion atau Kuino [2,3-b]akridin- 7,14-dion,5,12- dihidro- 2,9-dimetil- (C.I. Pigmen merah 122), juga dikenal sebagai 2,9- Dimetilkuinakridon	5,12-Dihydro-2,9- dimethylquino[2,3- b]acridine-7,14- dione or Quino[2,3-b]acridine-7,14- dione,5,12-dihydro-2,9- dimethyl- (C.I. Pigment Red 122) also known as 2,9- Dimethylquinacridone	980-26-7	√	√					Pewarna
135.	5,5'-(1H-Isoindole- 1,3(2H)-diylidene)asam dibarbiturat (C.I.Pigment Yellow 139)	5,5'-(1H-Isoindole- 1,3(2H)- diylidene)dibarbituric acid (C.I.Pigment Yellow 139)	36888-99-0	√						Pewarna
136.	5,5- Bis(bromoasetoksimetil) m- dioksana	5,5- Bis(bromoacetoxymethyl) m- dioxane	5489-70-3				√			Antimikro
137.	5,5-Dimetilhidantoin	5,5-Dimethylhydantoin (DMH)	77-71-4				√			Antimikro
138.	5,5-Dimetilhidantoin	5,5-Dimethylhydantoin (DMH)	77-71-4				√			Penstabil dan Antioksidan
139.	5,7-bis(1,1-dimetiletil)- 3-hidroksi- 2(3H)-	5,7-bis(1,1- dimethylethyl)-3-	181314-48-7	√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	benzofuranon, produk reaksi dengan o-ksilena	<i>hydroxy-2(3H)-benzofuranone, reaction products with o-xylene</i>								
140.	5-[(2,3-Dihidro-6-metil-2-okso-1Hbenzimidazol-5-il)azo]-2,4,6(1H, 3H, 5H)-pirimidintrion	<i>5-[(2,3-Dihydro-6-methyl-2-oxo-1H-benzimidazol-5-yl)azo]-2,4,6(1H, 3H, 5H)-pyrimidinetrione</i>		√	√					Pewarna
141.	7-(2H-Nafto[1,2-d]triazol-2-il)-3- fenil kumarin	<i>7-(2H-Naphtho[1,2-d]triazol-2-yl)-3-phenylcoumarin</i>	3333-62-8	√	√					Pewarna
142.	7-Oksa-3,20-diazadispiro- [5.1.11.2]-heneikosan-21-on,2,2,4,4-tetrametil-,hidroklorida	<i>7-Oxa-3,20-diazadispiro-[5.1.11.2]-heneicosan-21-one,2,2,4,4-tetramethyl-,hydrochloride</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
143.	9,10-Antrakuinon	<i>9,10-Antraquinone</i>	84-65-1				√			Pemodifikasi
144.	Agarose terikat silang dengan epiklorohidrin dan diderivatisasi dengan 1,4-butana sulton, direkatkan pada bantalan tungsten karbida	<i>Agarose, cross-linked with epichlorohydrin and derivatized with 1,4-butane sultone, supported on tungsten carbide beads.</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penuk
145.	Akrilamida dan [2-(metakriloiloksi)etil]trimetilamonium metil sulfat	<i>Acrylamide and [2-(methacryloyloxy)ethyl]trimethylammonium methyl sulfate</i>	6891-44-7				√			Pemodifikasi untuk indu (Modified Star Industry
146.	Akrilamida dikopolimerisasi dengan etil akrilat dan/atau stirena dan/atau asam metakrilat, selanjutnya direaksikan dengan formaldehida dan butil alkohol	<i>Acrylamide copolymerized with ethyl acrylate and/or styrene and/or methacrylic acid, subsequently reacted with formaldehyde and butyl alcohol</i>					√			Lain-Lain
147.	Akrilamida dikopolimerisasi dengan etilena dan vinil klorida	<i>Acrylamide copolymerized with ethylene and vinyl</i>					√			Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>chloride</i>								
148.	Alkenil (C16–C18) dimetiletil- amonium bromida	<i>Alkenyl (C16–C18) dimethyl ethyl-ammonium bromide</i>					√			Antimikro
149.	Alkil (C10 – C18) mono- dan asam disulfonat, garam natrium	<i>Alkyl (C10 - C18) mono- and disulfonic acid, sodium salt</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
150.	Alkil mono- dan asam disulfonat, garam natrium	<i>Alkyl mono- and disulfonic acids, sodium salts</i>					√			Lain-Lain
151.	Alkiltiofenolat : 1. Produk reaksi kondensasi katalisasi asam dari 4- nonilfenol, formaldehida, dan 1- dodekanatiol Produk reaksi kondensasi katalisasi asam dari 4- nonilfenol, bercabang, formaldehida, dan 1- dodekanatiol	<i>Alkylthiophenolics : 1. Acid-catalyzed condensation reaction products of 4-nonylphenol, formaldehyde, and 1-dodecanethiol Acid-catalyzed condensation reaction products of branched 4-nonylphenol, formaldehyde, and 1-dodecanethiol</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
152.	Alkohol dari lemak, sintetik	<i>Fatty alcohols, synthetic</i>		√	√					Pemodifikasi
153.	Alkohol etoksilat	<i>Alcohol ethoxylate</i>		√	√					Pemodifikasi
154.	Alkohol hidroabietil	<i>Hydroabiethyl alcohol</i>					√			Lain-Lain
155.	Alkohol linier primer teretoksilasi menggunakan lebih dari 10% (b/b) etilena oksida	<i>Ethoxylated primary linear alcohols of greater than 10% ethylene oxide by weight</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
156.	Alum (sulfat ganda dari aluminium dan amonium, kalium, atau natrium)	<i>Alum (double sulfate of aluminum and ammonium, potassium, or sodium)</i>		√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
157.	Aluminium	<i>Aluminum</i>	7429-90-5	√	√		√			Pewarna
158.	Aluminium asetat	<i>Aluminum acetate</i>	0139-12-8				√			Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

159.	Aluminium borat (Al ₂ O ₃).2(B ₂ O ₃) produk reaksi antara aluminium oksida dan/atau aluminium hidroksida dengan asam borat dan/atau asam metaborat	<i>Aluminum borat (Al₂O₃).2(B₂O₃) produced by reaction between aluminum oxide and/or aluminum hydroxide with boric acid and/metaboric acid</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
160.	Aluminium dan kalium silikat (mika)	<i>Aluminum and potassium silicate (mica)</i>		√	√		√			Pewarna
161.	Aluminium hidrat	<i>Aluminum hydrate</i>					√			Pewarna
162.	Aluminium hidroksida magnesium hidroksida karbonat (Hidrotalsit)	<i>Aluminum hydroxide magnesium hydroxide carbonate (Hydrotalcite)</i>		√	√		√			Pemodifika
163.	Aluminium litium karbonat hidroksida trihidrat	<i>Aluminum lithium carbonate hydroxide trihydrate</i>		√	√					Pemodifika
164.	Aluminium mono-, di-, dan tristearat	<i>Aluminum mono-, di-, and tristearate</i>		√	√		√			Pewarna
165.	Aluminium silikat (kaolin)	<i>Aluminum silicate (China clay)</i>	1332-58-7	√	√		√			Pewarna
166.	Aluminium stearoil benzoil hidroksida	<i>Aluminum stearyl benzoyl hydroxide</i>		√	√					Bahan Pelu
167.	Aluminium, hidroksibis [2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-12H dibenzol[d,g] [1,3,2]dioksafosfosin 6-oksido	<i>Aluminum, hydroxybis(2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-12H-dibenzol(d,g)(1,3,2)dioxaphosphocin 6-oxidato)-</i>		√	√					- Pemodifik - Pembentuka
168.	Aluminium, hidroksil bis [2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-12H dibenzo[d,g] [1,3,2]dioksafosfosin 6-oksido	<i>Aluminum, hydroxyl bis [2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-12H dibenzo[d,g] [1,3,2]dioxaphosphocin 6-oxidato</i>		√	√					Bahan Penje
169.	Alumunium hidrat	<i>Aluminum hydrate</i>		√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

170.	Amida asam lemak jenuh yang dibuat dari asam lemak diperoleh dari lemak dan minyak (hewani, marin atau nabati)	<i>Saturated fatty acid amides manufactured from fatty acids derived from animal, marine, or vegetable fats and oils</i>		√	√					Bahan Pemb
171.	Amil alkohol	<i>Amyl alcohol</i>	71-41-0				√			Penghilang B
172.	Amina teroksidasi bis(alkil tal terhidrogenasi)	<i>Oxidized bis(hydrogenated tallow alkyl)amines</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
173.	Amonium fruktoheptonat	<i>Ammonium fructoheptonate</i>					√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
174.	Amonium glukohettonat	<i>Ammonium glucoheptonate</i>					√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
175.	Amonium hidroksida	<i>Ammonium hydroxide</i>	1336-21-6	√	√	√	√	√	√	Pemodifika
176.	Amonium persulfat	<i>Ammonium persulfate</i>	7727-54-0				√			Pemodifika
177.	Amonium tiosulfat	<i>Ammonium thiosulfate</i>	7783-18-8				√			Lain-Lain
178.	Anhidrida ftalat	<i>Phthalic anhydride</i>	85-44-9	√	√	√	√	√	√	Perekat
179.	Anisol hidroksi terbutilasi	<i>Butylated Hydroxy Anisole (BHA)</i>	25013-16-5	√	√					Bahan Pelu
180.	Antra (2,1,9 def : (6,5,10 d'e'f) diisokuinolin 1,3,8,10 (2H,9H)- tetron (C.I. Pigmen Violet 29)	<i>Anthra(2,1,9def : (6,5,10d'e'f) diisoquinoline 1,3,8,10 (2H,9H)- tetron (C.I. Pigment Violet 29)</i>	81-33-4	√	√					Pewarna
181.	Asam 1,2-sikloheksana dikarboksilat, garam kalsium (1:1), (1R, 2S)-rel	<i>1,2-Cyclohexanedicarboxylic acid, calcium salt (1:1), (1R, 2S)-rel</i>		√	√					Bahan Penje
182.	Asam 1,2-sikloheksana dikarboksilat, garam kalsium (1:1), (1R,2S)	<i>1,2-Cyclohexane dicarboxylic acid, calcium salt (1:1), (1R,2S) -rel-</i>		√	√					- Pemodifik - Pembentukan
183.	Asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo, garam monolitinium	<i>1,3-Benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo monolithium salt</i>		√	√					- Pemodifik - Lapisan yang kontak langsung dengan pangan multi lapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

184.	Asam 1,3-Benzenadikarboksilat, 5-sulfo-, garam monolitium	<i>1,3-Benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, monolithium salt</i>		√	√					Pemodifikasi
185.	Asam 12-hidroksi stearat	<i>12-Hydroxystearic acid</i>	106-14-9	√	√		√			- Bahan Pelu - Penghilang
186.	Asam 1-naftalen sulfonat , 2-((4,5-dihidro- 3-metil-5-okso-1- (3- sulfofenil)-1H-pirazol- 4-il) azo)-, kalsium dan/atau garam stronsium (1:1)(C.I. Pigmen kuning 209 dan C.I. Pigmen kuning 209:1)	<i>1-naphthalenesulfonic acid, 2- ((4,5-dihydro- 3-methyl-5- oxo-1- (3-Sulfophenyl)- 1H-pyrazol- 4-yl) azo)-, calcium and/or strontium salt (1:1)(C.I. Pigment Yellow 209 dan C.I. Pigment Yellow 209:1)</i>		√	√					Pewarna
187.	Asam 2-akrilamido-2-metilpropansulfonat asam, dalam bentuk asam bebas, dan garam natrium, kalsium, kalium, amonium, dan litiumnya	<i>2-Acrylamido-2-methylpropanesulfonic acid, in its free acid form, and its sodium, calcium, potassium, ammonium, and lithium</i>	15214-89-8	√	√					Perekat (<i>Adh</i>)
188.	Asam 2-akrilamido-2-metilpropansulfonat dalam bentuk asam bebasnya dan garam natrium, kalsium, kalium, amonium dan litium dari padanya	<i>2-Acrylamido-2-methylpropanesulfonic acid, in its free acid form, and its sodium, calcium, potassium, ammonium, and lithium salts.</i>		√	√					Pemodifikasi
189.	Asam 2-naftalenAsulfonat , 6-hidroksi-5((4-metoksi-2-sulfofenil)azo)-, garam stronsium (1:1); C.I. Pigmen Violet 52)	<i>2-Naphthalenesulfonic acid, 6- hydroxy-5((4-methoxy-2-sulfophenyl)azo)-, strontium salt (1:1); C.I. Pigment Violet 52)</i>	380304-86-9	√	√					Pewarna
190.	Asam 4,4'-bis(4-anilino-6-dietanol amina-a-triazin-2-il amino)-2,2'-	<i>4,4'-Bis(4-anilino-6-diethanol amine-a-triazin-2-ylamino)-2,2'-</i>		√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	stilbena disulfonat, garam dinatrium	<i>stilbene disulfonic acid, disodium salt</i>								
191.	Asam 4-kloro-2-[[5-hidroksi-3- metil-1-(3-sulfofenil)-1H-pirazol-4-il]azo]- 5-metil benzena sulfonat, garam kalsium (1:1); (C.I.Pigmen kuning 191)	<i>4-Chloro-2-[[5-hydroxy-3-methyl-1-(3-sulfophenyl)-1H-pyrazol-4-yl]azo]-5-methyl benzene sulfonic acid, calcium salt (1:1); (C.I.Pigment Yellow 191)</i>		√	√					Pewarna
192.	Asam 4-kloro-2-[[5-hidroksi-3- metil-1-(3-sulfofenil)-1H-pirazol-4-il]azo]-5-metil benzenasulfonat (1:2):(CI Pigmen kuning 191:1,garam diamonium	<i>4-Chloro-2-[[5-hydroxy-3-methyl-1-(3-sulfophenyl)-1H-pyrazol-4-yl]azo]-5-methyl benzenesulfonic acid, diammonium salt (1:2):(CI Pigment Yellow 191:1</i>	129423-54-7	√	√					Pewarna
193.	Asam adipat	<i>Adipic acid</i>	124-04-9	√	√	√	√	√	√	Perekat
194.	Asam alkil mono- dan disulfonat, garam natrium	<i>Alkyl mono- and disulfonic acids, sodium salts</i>		√	√		√			Bahan Antis dan/atau Anti Pengemulsi dan bahan ak permukaan pemutih
195.	Asam benzenasulfonat, 2,2'-(1,2- etendiil) bis(5-((4-(bis(2-hidroksietil)amino)-6-((4- sulfofenil)amino)-1,3,5-triazin -2-il)amino)-, garam tetranatrium	<i>Benzenesulfonic acid, 2,2'-(1,2-ethenediyl)bis(5-((4-(bis(2-hydroxyethyl)amino)-6-((4- sulfophenyl)amino)-1,3,5-triazin -2-yl)amino)-, tetrasodium salt</i>					√			Pemutih
196.	Asam benzoat , 4-((2-hidroksi- 6- sulfo-1 -naftalenil)azo (C.I. Pigmen Orange 79) – (2:1)), garam stronsium	<i>C.I. Pigment Orange 79 (Benzoic acid, 4-((2-hydroxy- 6-sulfo-1 -naphthalenyl)azo) – strontium salt (2:1))</i>	250640-08-5	√	√					Pewarna
197.	Asam benzoat, 2-((4,5-Dihidro -3- metil -5-	<i>C.I. Pigment Yellow 212 Chemical Name: Benzoic</i>	250640-73-4	√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	okso -1-(3-sulfofenil) -1Hpirazol-4-il)azo)- (C.I. Pigmen kuning 212), (1:1), garam stronsium	<i>acid, 2-((4,5- dihydro -3-methyl -5-oxo -1-(3-sulfophenyl) -1H-pyrazol-4-yl)azo)-, strontium salt (1:1)</i>								
198.	Asam borat	<i>Boric acid</i>	10043-35-3	√	√		√			- Penstabil dan Antioksidan - Pengawet - Pemodifikasi - Pembentukan
199.	Asam cis-endo-bisiklo(2.2.1)heptana-2,3-dikarboksilat, garam dinatrium	<i>Cis-endo-bicyclo(2.2.1)heptane-2,3-dicarboxylic acid, disodium salt</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pembentukan
200.	Asam dimetilolbutanoat (nama CAS : asam butanoat,2,2-bis(hidroksimetil)-	<i>Dimethylolbutanoic acid, (CAS Name: butanoic acid, 2,2-bis(hydroxymethyl)- (BADGE)</i>	10097-02-6	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
201.	Asam dimetilolpropionat	<i>Dimethylolpropionic acid</i>	4767-03-7	√	√					Pendispersi P
202.	Asam Dodesilbenzena sulfonat	<i>Dodecylbenzene sulfonic acids</i>	27176-87-0				√			Penghilang B
203.	Asam etilenadiamina tetraasetat, garam tetranatrium	<i>Ethylenediamine tetraacetic acid tetrasodium salt</i>					√			Penghilang B
204.	Asam etilenadiaminatetraasetat, garam natrium	<i>Etilendiaminetetraacetic acid, sodium salts .</i>	6381-92-6			√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbua Logam Lain-Lain
205.	Asam etilenadiaminatetraasetat dan garam natrium dan/atau kalsium	<i>EDTA (ethylenediaminetetraacetic acid) and its sodium and/or calcium salts</i>					√			Lain-Lain
206.	Asam fosfat	<i>Phosphoric acid</i>	7664-38-2				√			Pemodifikasi untuk indu (<i>Modified Star Industry</i>)
207.	Asam fosfonit, [[3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksifenil]metil]-, ester dietil	<i>Phosphonic acid, [[3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl]methyl]-, diethyl ester</i>	976-56-7	√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

208.	Asam isoftalat atau asam dimetil isoftalat	<i>Isophthalic acid or dimethyl isophthalate</i>	1459-93-4	√	√					Pemodifikasi
209.	Asam itakonat	<i>Itaconic acid</i>	97-65-4				√			Lain-Lain
210.	Asam karbonat (termasuk natrium, magnesium, aluminium, kalium, kalsium, garam amonium)	<i>Carbonic acid (including sodium, magnesium, aluminium, potassium, calcium, ammonium salt)</i>		√	√					Pengisi
211.	Asam ksilena sulfonat - formaldehida kondensat, garam natrium	<i>Xylene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt</i>					√			Lain-Lain
212.	Asam lemak (C12-C18) dietanolamida	<i>Fatty acid (C12-C18) diethanolamide</i>					√			Lain-Lain
213.	Asam lemak dihasilkan dari lemak hewani dan nabati dan minyak dan garam dari asam-asam itu, tunggal atau campuran sebagai berikut : aluminium, amonium, kalsium, magnesium, kalium, natrium dan seng	<i>Fatty acid derived from animal and vegetable fats and oils and salts of such acids, single or mixed, as follow : Aluminum, Ammonium, Calcium, Magnesium, Potassium, Sodium, Zinc</i>					√			Lain-Lain
214.	Asam lemak minyak ikan, terhidrogenasi, garam kalium	<i>Fish oil fatty acids, hydrogenated, potassium salt</i>					√			Lain-Lain
215.	Asam lemak minyak tal terfosforilasi	<i>Phosphorylated tall oil fatty acids</i>		√	√					Pendispersi P
216.	Asam lemak nabati dan hewani, dan bentuk hidrogenasinya	<i>Fatty acids derived from animal or vegetable sources, and the hydrogenated forms of such fatty acids</i>		√	√					Bahan Pelu
217.	Asam lemak tal N,N-diisopropanolamida	<i>N,N-Diisopropanolamide of tallow fatty acids</i>					√			Pemodifikasi I
218.	Asam levulinat terklorinasi	<i>Chlorinated levulinic acids</i>					√			Antimikro

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

219.	Asam n-alkilbenzena sulfonat	<i>n-Alkylbenzene sulfonic acid</i>	68584-22-5	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
220.	Asam n-oktil fosfonat - titanium dioksida termodifikasi	<i>n-octyl phosphonic acid (NOPA)- modified titanium dioxide</i>		√	√					Pewarna
221.	Asam o-ftalat dimodifikasi isolat protein kedelai terhidrolisis	<i>o-Phthalic acid modified hydrolyzed soy protein isolate</i>					√			Lain-Lain
222.	Asam oleat - sulfat, garam amonium, kalium, atau natrium	<i>Oleic acid, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
223.	Asam oleat direaksikan dengan N- alkil-(C16–C18) trimetilenadamina	<i>Oleic acid reacted with N-alkyl- (C16–C18) trimethylenediamine</i>					√			Lain-Lain
224.	Asam poliglikolat	<i>Polyglycolic acid</i>	26124-68-5	√	√					Pemodifikasi
225.	Asam polimetakrilat, garam natrium	<i>Polymethacrylic acid, sodium salt</i>	54193-36-1				√			Pelapis
226.	Asam sebakat	<i>Sebacic acid</i>	111-20-6	√	√	√	√	√	√	Perekat
227.	Asam sebakat (asam 1,8-oktana dikarboksilat)	<i>Sebacic acid (1,8-octanedicarboxylic acid)</i>	111-20-6	√	√					Bahan Pemb
228.	Asam sitrat monohidrat	<i>Citric Acid Monohydrate</i>	5949-29-1	√						Antioksidan
229.	Asam stearil-2-laktilat dan garam kalsium nya	<i>Stearyl-2-lactylic acid and its calcium salt</i>					√			Pendispersi p
230.	Asam tetradekanoat, garam litium	<i>Tetradecanoic acid, lithium salt</i>	20336-96-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan
231.	Asam tiodipropionat	<i>Thiodipropionic acid</i>	111-17-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
232.	Asam, alifatik, monokarboksilat (C6-C22), ester dengan	<i>Acids, aliphatic, monocarboxylic (C6-C22), esters with polyglycerol</i>		√						Pengemulsi dan bahan aktif permukaan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	poligliserol									
233.	Asetil peroksida	<i>Acetyl peroxide</i>	110-22-5				√			Pemodifikasi I
234.	Asetiltributil sitrat	<i>Acetyltributyl citrate</i>	77-90-7	√	√					Bahan Peml
235.	Aseton	<i>Acetone</i>	67-64-1				√			Antimikro
236.	Aspal petroleum, dimurnikan dengan uap dan vakum	<i>Petroleum asphalt, steam and vacuum refined</i>					√			Pendariha Permukaan, E Pendariha
237.	Azo-bisisobutironitril	<i>Azo-bisisobutyronitrile</i>	78-67-1				√			Pemodifikasi I
238.	Azodikarbonamida	<i>Azodicarbonamide (ADC)</i>	123-77-3	√	√					Pembentuk P
239.	Bahan penggandeng silan terdiri dari γ -isosianatopropil-trimetoksisilan (IPSi)	<i>The silane coupling agent consists of γ-isocyanatopropyl-trimethoxysilane (IPSi)</i>		√	√					Pemodifika
240.	Barium metaborat	<i>Barium metaborate</i>	13701-59-2				√			Pengawe
241.	Barium sulfat	<i>Barium sulfate</i>	7727-43-7	√	√		√			Pewarna
242.	Bentonit	<i>Bentonite</i>	1302-78-9	√	√		√			Pewarna
243.	Bentonit termodifikasi dengan ion 3-di metil dioktadesil amonium	<i>Bentonit, modified with 3-di methyl dioctadecyl ammonium ion</i>		√	√					Pewarna
244.	Bentonit, dimodifikasi dengan ion dimetildioktadesilamonium	<i>Bentonite, modified with dimethyldioctadecyl ammonium ion</i>					√			Pewarna
245.	Benzamid, 3,3'-[(2-kloro-5-metil,4-fenilena)bis[imino(1-asetil-2-okso-2,1-etanadiil)azo]]bis[4-kloroN-(3-kloro-2-metilfenil)-(9Cl)	<i>Benzamide, 3,3'-[(2-chloro-5-methyl-1,4-phenylene)bis[imino(1-acetyl-2-oxo-2,1-ethanediyl)azo]]bis[4-chloro-N-(3-chloro-2-methylphenyl)-(9Cl)</i>		√	√					Pewarna
246.	Benzenametanaminium, N,N-dimetil-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3,-tetrametilbutil)fenoksi)etoksi)-etil), klorida juga dikenal sebagai	<i>Benzenemethanaminium, N,N-dimethyl-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3,-tetramethylbutyl)phenoxy)ethoxy)-ethyl),chloride also known as</i>	121-54-0	√	√					Bahan Antimi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Benzetonium klorida USP	<i>Benzethonium Chloride USP</i>								
247.	Benzenametanaminium, N,N-dimetil-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3,-tetrametilbutil)fenoksi)etoksi)-etil), klorida juga dikenal sebagai Benzetonium klorida USP	<i>Benzenemethanaminium, N,N-dimethyl-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3,-tetramethylbutyl)phenoxy)ethoxy)-ethyl),chloride also known as Benzethonium Chloride USP</i>		√	√					Bahan Antimi
248.	Benzoil peroksida	<i>Benzoyl peroxide</i>	94-36-0				√			Antimikro
249.	Benzotriazol	<i>Benzotriazole</i>	95-14-7			√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
250.	Besi (II) amonium sulfat	<i>Ferrous ammonium sulfate</i>	10045-89-3				√			Lain-Lain
251.	Besi (III) klorida	<i>Ferric chloride</i>	7705-08-0				√			Lain-Lain
252.	Besi oksida	<i>Iron oxides</i>	1309-37-1	√	√					Pewarna
253.	Besi oksida atau "burnt umber"	<i>Iron oxides or burnt umber</i>					√			Pewarna
254.	Biru ftalosianin (C.I. Pigmen biru 15, 15:1, 15:2, 15:3, dan 15:4; C.I. No. 74160)	<i>Phthalocyanine blue (C.I. pigment blue 15, 15:1, 15:2, 15:3, dan 15:4; C.I. No. 74160</i>	147-14-8	√	√		√			Pewarna
255.	Bis(1,4-bromoasetoksi)-2-butena	<i>Bis(1,4-bromoacetoxy)-2-butene</i>	20679-58-7				√			Antimikro
256.	Bis(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinil) sebakat	<i>Bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinyl) sebacate</i>	52829-07-9	√	√					Penstabil dan Antioksid
257.	Bis(2,4-di- tert -butil-6-metilfenil) etil fosfit	<i>Bis(2,4-di- tert -butyl-6-methylphenyl) ethyl phosphite</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
258.	Bis(alkil tal terhidrogenasi) amino etanol	<i>Bis(hydrogenated tallow alkyl) amino ethanol</i>					√			Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
259.	Bis(alkil tal terhidrogenasi)amina	<i>Bis(hydrogenated tallow alkyl)amine</i>					√			Pelumas Perm dalam Pembu

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										Barang Terbu Logam
260.	Bis(p-etil benzilidena) sorbitol	<i>Bis(p-ethyl benzylidene) sorbitol</i>		√	√					Bahan Penje
261.	Bis(triklorometil) sulfon	<i>Bis(trichloromethyl) sulfone</i>	3064-70-8				√			Pengawe
262.	Bis(triklorometil)sulfon	<i>Bis(trichloromethyl)sulfone</i>	3064-70-8				√			Antimikro
263.	Bis-1,2-((N,N-diasetil amino-) etana	<i>Bis-1,2-((N,N-diacetyl)amino-) ethane</i>					√			Pemutih
264.	Boraks	<i>Borax</i>	1303-96-4				√			Pengawe
265.	Boron nitrida	<i>Boron nitride</i>	10043-11-5	√	√					Pemodifika
266.	Bromin klorida (BrCl)	<i>Bromine chloride (BrCl)</i>	13863-41-7				√			Antimikro
267.	Butil benzil ftalat	<i>Butyl benzyl phthalate</i>	85-68-7				√			Lain-Lain
268.	Butil oleat, sulfat, garam, ammonium, kalium atau natrium	<i>Butyl oleate, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Lain-Lain
269.	Butilbenzil ftalat	<i>Butylbenzyl phthalate</i>	85-68-7				√			Lain-Lain
270.	Butilena oksida	<i>Butylene oxide.</i>	106-88-7				√			Antimikro
271.	Butiraldehida	<i>Butyraldehyde</i>	123-72-8				√			Lain-Lain
272.	Butoksi polietilena polipropilen glikol	<i>Butoxy polyethylene polypropylene glycol</i>	9003-11-6				√			Penghilang B
273.	Butoksi-poli oksipropilena	<i>Butoxy-polyoxypropylene</i>					√			Penghilang B
274.	C.I. Pigmen kuning 163	<i>C.I. Pigment Yellow 163</i>	68186-92-5	√	√					Pewarna
275.	C.I. Pigmen merah 38 (CI No 21120)	<i>CI Pigment red 38 (CI No 21120)</i>	6358-87-8	√	√					Pewarna
276.	C.I. Pigment Kuning 13	<i>C.I. Pigment Yellow 13</i>	5102-83-0	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti
277.	C.I. Pigment Kuning 14	<i>C.I. Pigment Yellow 14</i>	5468-75-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti
278.	C.I. Pigment Merah 146	<i>C.I. Pigment Red 146</i>	5280-68-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti
279.	C.I. Pigment Merah 48:2	<i>C.I. Pigment Red 48:2</i>	7023-61-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti
280.	C.I. Pigment Merah 48:3	<i>C.I. Pigment Red 48:3</i>	15782-05-5	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti
281.	C.I. Pigment Merah 57:1	<i>C.I. Pigment Red 57:1</i>	5281-04-9	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti
282.	C.I. Pigment Ungu 23	<i>C.I. Pigment Violet 23</i>	215247-95-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna ti

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

283.	C.I. Solvent Violet 13 Nama lain : 9,10-antrasendion, 1- hidroksi -4-(4- metilfenil) amino)-	<i>Solvent Violet 13</i> <i>Other name:</i> <i>1-Hydroxy-4-[(4- methylphenyl)amino]- 9,10-anthracenedione</i>	81-48-1	√						Pewarna pla
284.	Campuran (2-alkenil) anhidrida suksinat	<i>(2-Alkenyl) succinic anhydrides mixture</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
285.	Campuran 2,2'-metilena bis(4- metil-6- nonilfenol) dan 2,6- bis(2- hidroksi-3-nonil- 5-metil-benzil) - p- kresol (dengan berbagai perbandingan)	<i>2,2'-Methylenebis(4- methyl-6- nonylphenol) and 2,6-bis(2- hydroxy-3- nonyl-5-methyl-benzyl) - p- cresol mixtures (varying proportions)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
286.	Campuran 4,4'-bis(2- benzoksazolil) stilbena termetilasi dengan porsi terbesar terdiri dari 4- (2- benzoksazolil)-4'-(5- metil-2 benzoksazolil) stilbena dan porsi sedikit 4,4'-bis(5-metil- 2- benzoksazolil) stilbena dan 4,4'- bis(2 benzoksazolil) stilbena	<i>Mixed methylated 4,4'- bis(2- benzoxazolyl) stilbenes with the major portion consisting of 4-(2- benzoxa zolyl)-4'-(5- methyl-2 benzoxazolyl)stilbene and lesser portions consisting of 4,4'-bis(5- methyl-2- benzoxazolyl)stilbene and 4,4'-bis(2- benzoxazolyl)stilbene</i>		√	√					Pewarna
287.	Campuran 5-kloro-2- metil-4- isotiazolin-3-on dan 2-metil-4- isotiazolin-3-on (3 :1)	<i>5-Chloro-2-methyl-4- isothiazolin- 3-one and 2- methyl-4-isothiazolin- 3- one (mixture at a ratio of 3 parts to 1 part)</i>					√			Antimikro
288.	Campuran 5-kloro-2-	<i>5-Chloro-2 - methyl - 4 -</i>					√			Antimikro

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	metil-4- isotiazolin-3-on kalsium klorida dan 2-metil-4-isotiazolin-3-on kalsium klorida dengan rasio 3:1	<i>isothiazolin- 3-one calcium chloride and 2-methyl- 4-isothiazolin-3-one calcium chloride mixture at a ratio of 3 parts to 1 part</i>								
289.	Campuran 5-kloro-2-metil-4-isotiazolin-3-on dan 2-metil-4-isotiazolin-3-on (dengan perbandingan berat 3 : 1). Campuran mungkin mengandung magnesium atau natrium nitrat (dengan perbandingan berat 1 : 1) terhadap jumlah isotiazolinon total	<i>A mixture of 5-chloro-2-methyl-4-isothiazolin-3-one and 2-methyl-4-isothiazolin-3-one at a ratio of 3 parts to 1 part by weight. The mixture may contain magnesium or sodium nitrate at a 1 to 1 ratio (weight/weight) with the sum of the isothiazolinone</i>		√	√					Bahan Antimi
290.	Campuran alkohol dan keton alkohol – residu pada bagian bawah bejana distilasi (still-bottom product) dari proses pembuatan alkohol C12-C18)	<i>Alcohols and ketone alcohols mixture (still-bottom product from C12-C18 alcohol manufacturing process)</i>					√			Penghilang B
291.	Campuran alkohol sintesis rantai lurus dan bercabang	<i>Synthetic alcohol mixture of straight-and branched-chain alcohols</i>				√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
292.	Campuran asam butanadioat dengan 1,1',1"-nitrilo tris[2-propanol]; juga disebut garam triisopropanolamina dan asam suksinat	<i>Butanedioic acid, compd. with 1,1',1"-nitrilotris[2-propanol] (CAS Reg. No.462110-48-1; also called salt of triisopropanolamine and succinic acid).</i>	462110-48-1	√	√					Pendispersi P
293.	Campuran asam hidroksisulfinoasetat, garam dinatrium (35-60	<i>A mixture of 35-60% hydroxysulfinoacetic acid, disodium salt, 10-</i>					√			Pengemuls surfaktan p produksi pel

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	%), asam hidroksisulfinoasetat (10-60 %) dan natrium sulfit (0-40 %)	60% <i>hydroxysulfinoacetic acid</i> and 0- 40% <i>sodium sulfit</i>								kertas dan k
294.	Campuran asam peroksiasetat, hidrogen peroksida, dan 1-hidroksietilidin-1,1-asam difosfonit, dengan atau tanpa sistem adjuvan opsional yang terdiri atas campuran dimetil sebakat (hingga 20%), dimetil suksinat (hingga 0,8%), dan dimetil adipat (68-76%) dan dimetil glutarat (4-12%)	<i>A mixture of peroxyacetic acid, hydrogen peroxide, and 1-hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid, with or without an optional adjuvant system composed of a mixture dimethyl sebacate (up to 20 percent), dimethyl succinate (up to 0.8 percent), dimethyl adipate (68-76 percent) and dimethyl glutarate (4- 12 percent).</i>		√	√					Bahan Antimi
295.	Campuran asam propanoat, 3 hidroksi-2 (hidroksi metil)-2-metil-dengan 1,1',1''-nitrilotris [2-propanol] (1:1)	<i>Propanoic acid, 3 hydroxy-2 (hydroxymethyl)-2-methyl-, compd with 1,1',1''-nitrilotris [2-propanol] (1:1)</i>	221281-21-6	√	√					Pendisersi P
296.	Campuran dari 5-Hidroksimetoksimetil-1-aza-3,7-dioksabisiklo[3.3.0]oktana, 5-hidroksimetil-1-aza-3,7-dioksa bisiklo[3.3.0]oktana, dan 5- hidroksipoli-[metilenaoksi] metil-1-aza-3,7-dioksabisiklo[3.3.0]oktana	<i>5-Hydroxymethoxymethyl-1-aza- 3,7-dioxabicyclo[3.3.0]octane, 5-hydroxymethyl-1-aza-3,7-dioxabicyclo[3.3.0]octane, and 5- hydroxypoly-[methyleneoxy]methyl-1-aza-3,7-dioxabicyclo[3.3.0] octane mixture</i>					√			Pengawe
297.	Campuran disikloheksilamina dan	<i>Dicyclohexylamine and salts of fatty acids</i>				√				Antikoros

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	garam asam lemak nabati dan hewani	<i>derived from animal and vegetable</i>								
298.	Campuran ester gliserol - asam risinoleat,	<i>Glycerol ester mixtures of ricinoleic acid</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti Lain-lain
299.	Campuran garam dinatrium asam hidroksisulfinoasetat 35-60 %, garam dinatrium asam hidroksisulfoasetat 10-60 % dan natrium sulfit 0-40 %	<i>A mixture of 35-60 percent hydroxysulfinoacetic acid, disodium salt , 10-60 percent hydroxysulfoacetic acid, disodium salt, and 0-40 percent sodium sulfite</i>					√			
300.	Campuran garam litium dari asam stearat (69,5% b/b), asam palmitat (25,8 % b/b), asam miristat (1,6 % b/b), asam arakidonat (1 % b/b), dan asam karboksilat lain (2,1 % b/b)	<i>A mixture of the lithium salts of stearic acid (69.5 weight percent), palmitic acid (25.8 weight percent), myristic acid (1.6 weight percent), arachidonic acid (1 weight percent), and other carboxylic acids (2.1 weight percent).</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
301.	Campuran garam natrium dari α-[p-(1,1,3,3-Tetrametilbutil)fenil]-ω-hidroksi poli (oksietilena) hidrogen sulfat dengan α-[p-(1,1,3,3-tetrametilbutil)-fenil]-ω- hidrokpoli (oksietilena) dengan kedua senyawa yang memiliki kandungan poli (oksietilena) kira-kira 3 mol	<i>α-[p-(1,1,3,3-Tetramethylbutyl) phenyl]-omega-hydroxypoly (oxyethylene) hydrogen sulfate, sodium salt mixture with α-[p-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)-phenyl]-omega-hydroxypoly (oxyethylene) with both substances having a poly (oxyethylene) content averaging 3 moles</i>					√			Lain-Lain
302.	Campuran hidroksimetil-5,5-	<i>Hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin,</i>					√			Pengawet

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan 1,3-bis(hidroksimetil)-5,5-dimetilhidantoin (1:1)	<i>mixture with 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin (MMDMH) (1:1)</i>								
303.	Campuran hidroksimetil-5,5-dimetil hidantoin dan 1,3- bis(hidroksimetil)-5,5- dimetilhidantoin	<i>Hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin , mixed with 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin</i>					√			Antimikro
304.	Campuran hidroksimetil-5,5-dimetilhidantoin dan 1,3- bis(hidroksimetil)-5,5- dimetilhidantoin dengan rasio 1:1, mengandung dimetilhidantoin hingga 8,5 % (b/b)	<i>An approximately 1:1 ratio mixture of hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin (MMDMH) and 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin (DMDMH), containing up to 8.5 percent by weight dimethylhydantoin</i>					√			Pemutih
305.	Campuran hidroksimetil-5,5-dimetilhidantoin dengan 1,3- bis(hidroksimetil)-5,5- dimetilhidantoin	<i>Hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin (MMDMH), mixture with 1,3- bis(hydroxymethyl)-5,5- dimethylhydantoin (DMDMH)</i>					√			Pemutih
306.	Campuran kalium stearil fosfat, garam kalium polioksietilena lauril eter fosfat dan garam kalium polioksietilena tridesil eter fosfat	<i>Mixture of potassium stearyl phosphate, polyoxyethylene lauryl ether phosphate potassium salt, and polyoxyethylene tridecyl ether phosphate potassium salt.</i>		√	√					- Pemodifikasi - Perekat (Adh) - Pelapis atau
307.	Campuran LDPE dan LDPE dicangkok dengan viniltrimetoksisilan (LDPE/VTMOS-LDPE)	<i>A blend of LDPE and LDPE grafted with vinyltrimethoxysilane (LDPE/VTMOS-LDPE)</i>		√	√					Pemodifikasi
308.	Campuran morfolin dan garam asam lemak	<i>Morpholine and salt of fatty acids derived from</i>					√			Antikoros

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	nabati dan hewani	<i>animal and vegetable</i>								
309.	Campuran N,N-dioleoil etilenadiamina, N,N-dilinoeoil-etilenadiamina, dan N-oleoil-N- linoleoil-etilenadiamina	<i>N,N-Dioleylethylenediamine, N,N- dilinoeoyl-ethylenediamine, and N-oleoyl-N-linoleoyl-ethylenediamine mixture</i>					√			Lain-Lain
310.	Campuran natrium dikloroisosianurat (85-94 % b/b) dan natrium bromida (5-9 % b/b)	<i>Sodium dichloroisocyanurate and sodium bromide mixture containing 85-94 weight-percent sodium dichloroisocyanurate, and 5-9 weight- percent sodium bromide.</i>					√			Antimikro
311.	Campuran natrium n-dodesil polietoksi sulfat (50 mol) dan natrium isododesil fenoksipolietoksi sulfat (40 mol)	<i>Sodium n-dodecylpolyethoxy (50 moles) sulfate-sodium isododecylphenoxy polyethoxy (40 moles) sulfate mixtures</i>					√			Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
312.	Campuran polietilenamina	<i>Polyethyleneamine mixture</i>	26336-38-9				√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
313.	Campuran resin ester fosfat teretoksilasi	<i>Ethoxylated resin phosphate ester mixture</i>		√	√					Bahan Peluru
314.	Campuran senyawa imidazolium dan imidazolin, 1H-imidazolium, 1- etil-2-(8Z)-8-heptadesenil-4,5-dihidro-1- [2-[[[(9Z)-1-okso-9-oktadesenil]amino]etil]-,	<i>A mixture of imidazolium and imidazoline compounds, 1H-imidazolium, 1-ethyl-2-(8Z)-8- heptadecenyl-4,5-dihydro-1- [2- [[[(9Z)-1-oxo-9-</i>					√			Pemutus Ika

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etil sulfat dan 9-okta desenamida, N-[2-[2-(8Z)-8-hepta desenil-4,5-dihidro- 1H-imidazol-1-il]etil]-, (9Z)-	<i>octadecenyl]amino]ethyl]-, ethyl sulfate and 9-octadecenamide, N- [2-[2-(8Z)-8-heptadecenyl-4,5-dihydro- 1H-imidazol-1-yl]ethyl]-, (9Z)-</i>								
315.	Campuran senyawa imidazolium, 2-(C17 akil dan C17 akil tidak jenuh)-1-(2-(C18 amido dan C18 amido tidak jenuh)etil)-1-etil-4, 5-dihidro-, etil sulfat dan senyawa amida, C18 dan C18-tidak jenuh, N-(2-(2-(C17 dan C17-alkil tidak jenuh)-4, 5-dihidro-1H-imidazol-1-il)etil)	<i>A mixture of: 1) imidazolium compounds, 2-(C17 and C17 unsaturated alkyl)-1-(2-(C18 and C18 unsaturated amido)ethyl)-1- ethyl-4, 5-dihydro-, ethyl sulfates and 2) amides, C18 and C18- unsaturated, N-(2-(2-(C17 and C17-unsaturated alkyl)-4, 5-dihydro- 1H-imidazol-1-yl)ethyl)</i>				√				Pemutus Ika
316.	Campuran yang mengandung asam peroksiasetat, hidrogen peroksida, asam asetat, asam 1-hidroksietilidin-1,1-difosfonit dan air	<i>A mixture containing peroxyacetic acid, hydrogen peroxide, acetic acid , 1-hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid (HEDP), and water</i>		√	√	√				- Bahan Antim - Pemodifik
317.	Campuran yang mengandung asam peroksiasetat, hidrogen peroksida, asam asetat, l- hidroksietilidena-1,1-asam difosfonat dan air	<i>A mixture containing peroxyacetic acid, hydrogen peroxide, acetic acid, l- hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid (HEDP), and water</i>				√				Pemodifika
318.	Campuran yang terdiri dari 63- 72% amina teroksidasi bis(alkil tal terhidrogenasi), 12-15% amina bis (alkil tal	<i>Mixture consisting of 63-72% oxidized bis(hydrogenated tallow alkyl) amines, 12-15% bis (hydrogenated tallow</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	terhidrogenasi), 4-8% nitron (alkil tal terhidrogenasi), dan 5-12% oksim (alkil tal terhidrogenasi)	<i>alkyl amines, 4-8% (hydrogenated tallow alkyl) nitrones, and 5-12% (hydrogenated tallow alkyl) oximes</i>								
319.	D&C merah No. 7 dan turunannya	<i>D&C Red No. 7 and its lakes</i>		√	√					Pewarna
320.	Derivat hidroksimetil (campuran mono dan poli) [N-(1,1-dimetil-3-oksobutil) akrilamida]	<i>Hydroxymethyl derivatives (campuran mono dan poly) of [N-(1,1-dimethyl-3-oxobutyl) acrylamide]</i>					√			Lain-Lain
321.	Derivat tert-butyl dari ester fosforotioat asam - O,O,O-trifenil	<i>Phosphorothioic acid, O, O, O-triphenyl ester, tert-butyl derivatives</i>		√	√					Bahan Pelu
322.	Di (n-oktil) fosfit	<i>Di (n-octyl) phosphite</i>	1809-14-9	√	√					Bahan Pelu
323.	Di(2-etilheksil) azelat	<i>Di(2-ethylhexyl) azelate</i>	103-24-2	√	√					Bahan Peml
324.	Di(2-etilheksil) ftalat	<i>Di(2-ethylhexyl) phthalate</i>	117-81-7				√			Pelumas Perm dalam Pembua Barang Terbua Logam
325.	Di-(2-etilheksil) ftalat	<i>Di-(2-ethylhexyl) phthalate</i>	117-81-7				√			Penghilang B
326.	Di(C7,C9 -alkil) adipat	<i>Di(C7, C9-alkyl) adipate</i>		√	√					Bahan Peml
327.	Di(C7,C9-alkil) adipat	<i>Di(C7,C9-alkyl) adipate</i>					√			Lain-Lain
328.	Di-(para-metil benzilidena) sorbitol saja atau mengandung triisopropanolamina hingga 1%	<i>Di-(para-methylbenzylidene) sorbitol alone or containing up to 1 percent triisopropanolamine</i>		√	√					Bahan Penje
329.	Di(p-tolilidena) sorbitol	<i>Di(p-tolylidene) sorbitol</i>	54686-97-4	√	√					Bahan Penje
330.	Di-μ-klorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-siklootadien)dirhodium	<i>Di-μ-chlorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-cyclooctadiene)dirhodium</i>	12092-47-6	√	√					Pemodifika
331.	Di-μ-klorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-	<i>Di-μ-chlorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-</i>	12092-47-6	√	√					Pemodifika

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	siklooktadiena)dirhodium	<i>cyclooctadiene)dirhodium</i>								
332.	Dialil dimetil amonium klorida dengan akrilamida	<i>Diallyldimethylammonium chloride with acrylamide</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
333.	Dialkil (C16-18) karbamoil klorida	<i>Dialkyl(C16-C18)carbamoil chloride</i>					√			Pendarihan Permukaan, Pendarihan
334.	Dialkil dimetil amonium aluminium silikat	<i>Dialkyldimethylammonium aluminum silicate</i>	68953-58-2	√	√					Bahan Pelumas
335.	Dibenzilidena sorbitol	<i>Dibenzylidene sorbitol</i>	32647-67-9	√	√					Bahan Penjernihan
336.	Dibutil sebakat	<i>Dibutyl sebacate</i>	109-43-3	√	√					Pewarna
337.	Dibutil sebakat	<i>Dibutyl sebacate</i>	109-43-3				√			Lain-Lain
338.	Didesil ftalat	<i>Didecyl phthalate</i>	84-77-5				√			Antimikroba
339.	Didodesil- 1,4-dihidro-2,6-dimetilpiridin- 3,5-dikarboksilat	<i>Didodecyl 1,4-dihydro-2,6-dimethylpyridine-3,5-dicarboxylate</i>	36265-41-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
340.	Dietanolamina	<i>Diethanolamine</i>	111-42-2				√			- Penghilang - Pemodifikasi
341.	Dietil ftalat	<i>Diethyl phthalate</i>	84-66-2			√				Pelumas Permukaan dalam Pembungkusan Barang Terbuka Logam
342.	Dietilena glikol dibenzoat	<i>Diethylene glycol dibenzoate</i>	120-55-8				√			Lain-Lain
343.	Dietilena glikol mono butil eter	<i>Diethen glycol mono butylether</i>	112-34-5			√				Pelumas Permukaan dalam Pembungkusan Barang Terbuka Logam
344.	Dietilena glikol monobenzoat	<i>Diethylene glycol monobenzoate</i>	20587-61-5	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
345.	Dietilena glikol monobutil eter	<i>Diethylene glycol monobutyl ether</i>	112-34-5				√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

346.	Dietilena glikol monoetil eter	<i>Diethylene glycol monoethyl ether</i>	111-90-0				√			Lain-Lain
347.	Dietilena glikol, dibenzoat	<i>Diethylene glycol, dibenzoate</i>	120-55-8				√			Pemlasti
348.	Dietilena triamina	<i>Diethylene triamine.</i>	111-40-0				√			Penghilang B
349.	Dietilenatriamina	<i>Diethylenetriamine</i>	111-40-0				√			Pemodifikasi I
350.	Dietilenatriamina	<i>Diethylenetriamine</i>	111-40-0				√			Lain-Lain
351.	Difenil ftalat	<i>Diphenyl phthalate</i>	84-62-8	√	√					Bahan Peml
352.	Difenilamina	<i>Diphenylamine</i>	122-39-4				√			Penstabil dan Antioksid
353.	Difenilamina	<i>Diphenylamine</i>	122-39-4				√			Lain-Lain
354.	Difenilamina terstirenasi	<i>Styrenated diphenylamine</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
355.	Diheksil ftalat	<i>Dihexyl phthalate</i>	84-75-3	√	√					Bahan Peml
356.	Dihidroksi diklorodifenil metana	<i>Dihydroxy dichlorodiphenyl methane</i>	97-23-4				√			Pengawe
357.	Diisononil adipat	<i>Diisononyl adipate</i>	33703-08-1	√	√					Bahan Peml
358.	Dikalium dan dinatrium etilena bis (ditiokarbamat)	<i>Dipotassium and disodium ethylenebis(dithiocarbamate)</i>					√			Antimikro
359.	Dimer ketena alkil	<i>Alkyl ketene dimer</i>	144245-85-2				√			Lain-lain
360.	Dimer ketena alkil	<i>Alkyl ketene dimers</i>	144245-85-2				√			Pemodifikasi I
361.	Dimer α-metilstirena dari (2,4- difenil-4-metil-1-pentena dengan benzena, 1,1'-(1,1-dimetil-3- metilena-1,3-propandiil) bis-	<i>Alpha-methylstyrene dimer (2,4- Diphenyl-4-methyl-1-pentene; Benzene, 1,1'-(1,1-dimethyl-3- methylene-1,3-propanediyl)bis-</i>	6362-80-7				√			Pelapis
362.	Dimer, alkohol, asam lemak dan lemak trigliserida diturunkan dari padanya : Tal sapi Minyak jarak Minyak kelapa Minyak	<i>Fatty triglycerides, and the fatty acids, alcohols, and dimers derived therefrom: Beef tallow Castor oil Coconut oil Corn oil</i>					√			Penghilang B

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	jagung Minyak biji kapas Minyak ikan Minyak biji rami Minyak biji mustard Minyak kelapa sawit Minyak kacang tanah Minyak minyak biji sesawi Minyak kulit padi Minyak kedelai Minyak ikan paus Minyak tal	<i>Cottonseed oil Fish oil Linseed oil Mustardseed oil Palm oil Peanut oil Rapeseed oil Ricebran oil Soybean Sperm oil Tall oil</i>								
363.	Dimer, trimer, dan/atau sebagian ester metil; seperti dimer dan trimer adalah asam lemak C18 tidak jenuh dari lemak hewan dan nabati dan minyak dan/atau minyak tal	<i>Dimers, trimers, and/or their partial methyl esters; such dimmers and trimers are of unsaturated C18 fatty acids derived from animal and vegetable fats and oils and/or tall oil</i>				√				Pelumas Perme dalam Pembu Barang Terbu Logam
364.	Dimetil dibenzilidena sorbitol	<i>Dimethyldibenzylidene sorbitol</i>	135861-56-2	√	√					Bahan Penje
365.	Dimetil dikarbonat	<i>Dimethyl dicarbonate (DMDC)</i>	4525-33-1	√	√					Bahan Antimi
366.	Dimetil sulfoisofthalat, garam natrium, nama CAS asam 1,3- benzenadikarboksilat, 5-sulfo-, 1,3-dimetil ester, garam natrium	<i>Dimethyl sulfoisophthalate, sodium salt (DMSIP). [The CAS nomenclature is 1,3- Benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, 1,3- dimethyl ester, sodium salt.]</i>	3965-55-7	√	√					Pemodifika
367.	Dimetil-2,6-naftalena dikarboksilat atau asam 2,6-naftalena dikarboksilat	<i>Dimethyl-2,6- naphthalene dicarboxylate (NDC) or 2,6-naphthalene dicarboxylic acid (NDA)</i>		√	√					Pemodifika
368.	Dimetilaminoetil	<i>Dimethylaminoethyl</i>	2867-47-2				√			Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	metakrilat	<i>methacrylate</i>								untuk indu (<i>Modified Star Industry</i>)
369.	Dimetilol etilena urea	<i>Dimethylol ethylene urea</i>	136-84-5				√			Pemodifikasi untuk indu (<i>Modified Star Industry</i>)
370.	Dimetilpolisiloksana	<i>Dimethylpolysiloxane</i>	9016-00-6	√	√		√			- Bahan Pelu - Penghilang
371.	Dimiristol tiodipropionat	<i>Dimyristyl thiodipropionate</i>	16545-54-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan
372.	Di-n-alkil adipat dari C6,C8,C10 (dominasi C8 dan C10) atau lemak alkohol sintetis C8-C10	<i>Di-n-alkyl adipate made from C6 C8-C10 (predominately C8 and C10) or C8-C10 synthetic fatty alcohols</i>		√	√					Bahan Pempl
373.	Dinatrium 4-isodesil sulfo suksinat	<i>Disodium 4-isodecyl sulfo succinate</i>	37294-49-8	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
374.	Dinatrium dekanadioat	<i>Disodium decanedioate</i>	17265-14-4	√	√					Bahan Pelu
375.	Dinatrium etilena diamina tetra asetat	<i>Disodium EDTA</i>	6381-92-6	√	√					Bahan Pelu
376.	Dinatrium etilenadiazina tetraasetat	<i>Disodium ethylenediamine tetraacetate</i>	139-33-3				√			Pengkelat (<i>Ch agent</i>)
377.	Dinatrium N-okta desilsulfosuksinamat	<i>Disodium N- octadecylsulfosuccinam ate</i>					√			Pengemulsi da bahan ak permukaa
378.	Dinatrium N-oktadesil sulfosuksinamat,	<i>Disodium N-octadecyl sulfosuccinamate</i>					√			Lain-Lain
379.	Dinatrium sianoditio imido karbonat	<i>Disodium cyanodithioimidocarbona te.</i>	138-93-2	√	√					Perekat (<i>Adh</i>)
380.	Dinatrium sianoditioimido karbonat	<i>Disodium cyanodithioimido carbonate.</i>	138-93-2				√			Antimikro
381.	Di-n-heksilazelat	<i>Di-n-hexylazelate</i>	109-31-9	√	√					Bahan Pempl
382.	Di-n-oktil sebakat	<i>Di-n-octyl sebacate .</i>	2432-87-3				√			Pelumas Perm

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										dalam Pembu Barang Terbu Logam
383.	Dipropilen glikol	<i>Dipropylene Glycol</i>	25265-71-8	√						Pemlastis, B Pembeba
384.	Dipropilen glikol	<i>Dipropylene glycol</i>	25265-71-8	√	√	√	√	√	√	- Pereka - Pemlast - Bahan Peml
385.	Dipropilena glikol dibenzoat	<i>Dipropylene glycol dibenzoate</i>	27138-31-4				√			Lain-Lain
386.	Dipropilena glikol, dibenzoat	<i>Dipropylene glycol, dibenzoate</i>	27138-31-4				√			Pemlasti
387.	Disetil peroksidikarbonat	<i>Dicetyl peroxydicarbonate</i>	26322-14-5	√	√					Pemodifika
388.	Disetil tiodipropionat	<i>Dicetyl thiodipropionate</i>	3287-12-5	√	√					Penstabil dan Antioksid
389.	Disikloheksil ftalat	<i>Dicyclohexyl phthalate (DCHP)</i>	84-61-7	√	√					Bahan Pempl
390.	Disikloheksil ftalat	<i>Dicyclohexyl phthalate</i>	84-61-7				√			Lain-Lain
391.	Disikloheksilamina nitrit	<i>Dicyclohexylamine nitrite</i>	3129-91-7			√				Antikoros
392.	Di-tert-Amil peroksida	<i>Di-tert-amyl peroxide</i>	10508-09-5	√	√					- Pemodifik - Pemodifikasi Molekul / Re
393.	Di-tert-butyl hidrokinon	<i>Di-tert-butyl hydroquinone.</i>	88-58-4				√			Penghilang P
394.	Dodesil ftalat	<i>Dodecyl phthalate</i>	21577-80-0				√			Antimikro
395.	Dua resin penukar ion selulose amina kwatener	<i>Two quaternary amine (QAE) cellulose ion exchange resins (IXRs)</i>		√	√					Pemodifika
396.	Erukamida (erusilamida)	<i>Erucamide (erucylamide)</i>	112-84-5	√	√		√			Bahan Pemb
397.	Ester [[3,5-bis(1,1- dimetiletil)-4- hidroksifenil]metil]-, dietil -asam fosfonit	<i>Phosphonic acid, [[3,5- bis(1,1- dimethylethyl)-4- hydroxyphenyl]methyl]-, diethyl ester</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
398.	Ester 2-etilheksil asam 2- propenoat 2-siano-	<i>2-Cyano-3,3-diphenyl-2- propenoic acid 2-</i>	6197-30-4	√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	3,3-difenil-	<i>ethylhexyl ester</i>								
399.	Ester 2-siano-3,3-difenil-asam 2-propenoat 2-etilheksil	<i>2-Cyano-3,3-diphenyl-2-propenoic acid 2-ethylhexyl ester</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
400.	Ester alkohol polihidrat dari asam lilin montan yang dimurnikan secara oksidasi (Gerstofen process)	<i>Polyhydric alcohol esters of oxidatively refined (Gersthofen process) montan wax acids</i>		√	√					Pemodifikasi
401.	Ester alkohol polihidrat dari asam monobasa rantai panjang	<i>Polyhydric alcohol esters of long chain monobasic acids.</i>		√	√					Pemodifikasi
402.	Ester asam 2-Propenoat, 2-siano- 3,3-difenil-,2,2-bis[(2-siano-1- okso-3, 3-difenil-2-propenil)oksi]metil}-1,3-propanediil	<i>2-Propenoic acid, 2-cyano-3,3- diphenyl-,2,2-bis{[(2-cyano-1-oxo- 3, 3-diphenyl-2-propenyl)oxy]methyl}-1,3-propanediyl ester</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
403.	Ester asam 3,3'-[(2,5-dimetil-1,4- fenilena) bis[imino-karbonil(2-hidroksi-3,1-naftalendiil) azo]] bis[4-metilbenzoat), bis(2-kloroetil)	<i>3,3'-[(2,5-Dimethyl-1,4-phenylene)bis[imino-carbonyl(2- hydroxy-3,1- naphtalenediyl) azo]]bis[4-methylbenzoic acid), bis(2-chloroethyl)ester</i>		√	√					Pewarna
404.	Ester asam 4-sulfosuksinat	<i>Sulfosuccinic acid 4-ester</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
405.	Ester asam 4-sulfosuksinat dengan poli etilena glikol nonilfenil eter, garam dinatrium	<i>Sulfosuccinic acid 4-ester dengan poly etilen glycol nonylphenyl ether, disodium salt</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
406.	Ester asam benzenapropanoat- 3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksi-, oktadesil. Zat ini dikenal sebagai	<i>Benzenepropanoic acid, 3,5- bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxy-,octadecyl ester The FCS</i>	2082-79-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	oktadesil 3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat	<i>is also known as octadecyl 3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate</i>								
407.	Ester asam benzenapropanoat, 3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksi, alkil C13-C15 bercabang dan linier	<i>Benzene propanoic acid, 3,5- bis(1,1- dimethylethyl)-4- hydroxy, C13-C15 branched and linear alkyl esters</i>	171090-93-0	√	√					Penstabil dan Antioksidan
408.	Ester asam butanadioat, sulfo-1,4-di-(alkil C9-C11), garam amonium	<i>Butanedioic acid, sulfo-1,4-di-(C9- C11 alkyl) ester, ammonium salt</i>		√	√		√			Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
409.	Ester asam butandioat, sulfo-1,4- di-(alkil C9-C11), garam amonium (juga dikenal sebagai ester asam butanadioat, sulfo-1,4-diisodesil, garam amonium)	<i>Butanedioic acid, sulfo-1,4-di-(C9- C11 alkyl) ester, ammonium salt (also known as butanedioic acid, sulfo-1,4-diisodecyl ester, ammonium salt)</i>					√			Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
410.	Ester asam butirrat, 3,3-bis(3- tert- butyl-4- hidroksifenil) etilena	<i>Butyric acid, 3,3-bis(3-tert- butyl- 4- hydroxyphenyl)ethylene ester</i>	32509-66-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan
411.	Ester asam diasetiltartarat dari tal mono-gliserida	<i>Diacetyltartaric acid ester of tallow mono-glyceride</i>					√			Penghilang B
412.	Ester asam fosfat dan poliester (dan garam natriumnya) dari trietanolamina	<i>Phosphoric acid esters and polyesters (and their sodium salts) of triethanolamine</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
413.	Ester asam fosfit-bis[2,4-bis(1,1-dimetiletil)-6-	<i>Phosphorous acid, bis[2,4-bis(1,1- dimethylethyl)-6-</i>	145650-60-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	metilfenil]etil. Zat ini dikenal juga sebagai bis(2,4-di-tert-butyl-6-metilfenil)etil fosfit.	<i>methylphenyl]ethyl ester. The FCS is also known as bis(2,4-di-tert-butyl-6-methylphenyl)ethyl phosphite.</i>								
414.	Ester asam fosfit- siklik neopentananatetrail bis(2,4-di-tert-butylfenil)	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentananatetrail bis(2,4-di-tert-butylphenyl)ester</i>	26741-53-7	√	√					Penstabil dan Antioksidan
415.	Ester asam fosfit, bis(2,4-bis(1,1-dimetiletil)-6-metilfenil)etil	<i>Phosphorous acid, bis(2,4-bis(1,1-dimethylethyl)-6-methylphenyl)ethyl ester</i>	145650-60-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan
416.	Ester asam fosfit, siklik neopentananatetrail bis(2,6-di-tert-butyl-4-metilfenil)	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentananatetrail bis(2,6-di-tert-butyl-4-methylphenyl)ester</i>	80693-00-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
417.	Ester asam fosfonit, [(3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksifenil) metil]dietil	<i>Phosphonic acid, [(3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl) methyl]diethyl ester</i>	976-56-7	√	√					Penstabil dan Antioksidan
418.	Ester asam fosfonit, [(3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksifenil)metil]-, dietil	<i>Phosphonic acid, [(3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl)methyl]-, diethyl ester</i>		√	√					Pemodifikasi
419.	Ester asam lemak C14-20, dengan pentaeritritol	<i>Fatty acids, C14-20, esters with pentaerythritol</i>		√	√					Pemodifikasi
420.	Ester asam lemak C14-C20, dengan pentaeritritol	<i>Fatty acids, C14-20, esters with pentaerythritol</i>		√	√					Pemodifikasi
421.	Ester asam oktadekanoat 2-[2-hidroksietil) okta desilamino] etil, (oktadesilimino) dietilena distearat, dan oktadesil	<i>Octadecanoic acid 2-[2-hydroxyethyl) octadecylamino] ethyl ester, (octadecylimino) diethylene distearate, and octadecyl bis(hydroxyethyl) amine</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	bis(hidroksietil) amina									
422.	Ester asam oktadekanoat-metil	<i>Octadecanoic acid, methyl ester</i>	112-61-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan
423.	Ester asetat dihasilkan dari alkohol rantai lurus sintesis	<i>Acetate esters derived from synthetic straight chain alcohols</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat Logam
424.	Ester butil - asam lemak minyak biji matahari terepoksidasi	<i>Epoxidized butyl esters of linseed oil fatty acids</i>		√	√					Bahan Pemeliharaan
425.	Ester dietilena glikol dari pempunan (adduct) terpena dan anhidrida maleat	<i>Diethylene glycol ester of the adduct of terpene and maleic anhydride</i>					√			Lain-Lain
426.	Ester etil asam 2-propenoat 2-siano-3,3-difenil-	<i>2-Cyano-3,3-diphenyl-2-propenoic acid ethyl ester</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
427.	Ester metil dari asam lemak (C16- C18) yang dibuat dari lemak dan minyak nabati dan hewani	<i>Methyl esters of fatty acids (C16- C18) derived from animal and vegetable fats and oils</i>	85586-21-6			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat Logam
428.	Ester metil dari asam lemak minyak kelapa	<i>Methyl esters of coconut oil fatty acids</i>	61788-59-8			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat Logam
429.	Ester metil ester mono-, di-, dan tripropilena glikol	<i>Methyl esters of mono-, di-, and tripropylene glycol</i>					√			Lain-Lain
430.	Ester metil glukosida -minyak kelapa	<i>Methyl glucoside-coconut oil ester</i>	91031-87-7	√	√					Pemodifikasi
431.	Ester mono- dan di(2-alkenil)suksinil polietilena glikol yang mengandung minimum 90% produk diester dan gugus alkenil berasal dari olefin	<i>Mono- and di(2-alkenyl)succinyl esters of polyethylene glycol containing not less than 90 percent of the diester product and in which the alkenyl groups are derived from olefins</i>					√			Pengemulsi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

432.	Ester mono- dan diheksil asam fosfat, dicampur dengan tetrametil nonilamina dan C11-14 alkilamina	<i>Phosphoric acid, mono- and dihexyl esters, compounds with tetramethylnonylamines and C11-14 alkylamines</i>		√	√					Bahan Pelu
433.	Ester mono- dan diheksil asam fosfat, direaksikan dengan tert-alkil dan (C12-C14) amina primer	<i>Phosphoric acid, mono- and diisooctyl esters, reacted with tertalkyl and (C12-C14) primary amines</i>		√	√					Bahan Pelu
434.	Ester polioksietilena (15 mol) dari rosin	<i>Polyoxyethylene (15 mols) ester of rosin</i>					√			Penghilang B
435.	Ester polioksietilena (minimum 12 mol) dari minyak tal (30%-40% asam rosin)	<i>Polyoxyethylene (minimum 12 moles) ester of tall oil (30%-40% rosin acids)</i>					√			Lain-Lain
436.	Ester siklik neopentana tetraail- bis(2,4-di-tert-butilfenil) asam fosfit.	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentane tetrayl-bis(2,4-di-tert-butylphenyl)ester</i>	26741-53-7	√	√					Penstabil dan Antioksid
437.	Ester siklik neopentana tetraail bis(2,6-di-tert-butyl-4-metilfenil) asam fosfit	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentane tetrayl bis(2,6-di-tert-butyl-4-methylphenyl) ester</i>	80693-00-1	√	√					Penstabil dan Antioksid
438.	Ester stearat dan asam palmitat	<i>Esters of stearic and palmitic acids</i>		√	√					Pemodifika
439.	Etanol	<i>Ethanol</i>	64-17-5				√			Penghilang B
440.	Etanolamina	<i>Ethanolamine</i>	141-43-5	√	√					Perekat (<i>Adhe</i>
441.	Etanolamina	<i>Ethanolamine</i>	141-43-5				√			Antimikro
442.	Etil asetat	<i>Ethyl acetate</i>	141-78-6	√	√	√	√	√	√	Pelarut
443.	Etilena bis(oksietilena)-bis-(3- tert - butil-4-hidroksi-5-metilhidrosinamat)	<i>Ethylenebis(oxyethylene)-bis-(3- tert -butyl-4-hydroxy-5-methylhydrocinnamate)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
444.	Etilena glikol	<i>Ethylene glycol</i>	107-21-1				√			Antimikro
445.	Etilena oksida	<i>Ethylene oxide</i>	75-21-8				√			Pemodifika
446.	Etilena oksida	<i>Ethylene oxide adduct of</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	pumpunan (adduct) dengan mono-(2-etilheksil) o-fosfat	<i>mono-(2-ethylhexyl) o-phosphate</i>								
447.	Fenil asam fosfat	<i>Phenyl acid phosphate</i>	701-64-4				√			Pemodifikasi I
448.	Fenil- α - dan/atau fenil- β -naftilamina	<i>Phenyl-α-and/or phenyl-β-naphthylamine</i>		√	√					Bahan Pelu
449.	Fenil- β -naftilamina	<i>Phenyl-β-naphthylamine</i>	135-88-6				√			Penstabil dan Antioksidan
450.	Fenol, 2-(1,1-dimetiletil)-6-metil-4-(3-((2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)dibenzo(d,f)(1,3,2)dio ksafosfepin-6-yl)oksi)propil)	<i>Phenol, 2-(1,1-dimethylethyl)-6-methyl-4-(3-((2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)dibenzo(d,f)(1,3,2)dioxaphosphin-6-yl)oxy)propyl)</i>	203255-81-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
451.	Fenol, 2-(2H-benzotriazol-2-il)-4,6-bis(1-metil-1-feniletil)-	<i>Phenol, 2-(2H-benzotriazol-2-yl)-4,6-bis(1-methyl-1-phenylethyl)-</i>	70321-86-7	√	√					Penstabil dan Antioksidan
452.	Fenol, 2-(5-kloro-2H-benzotriazol-2-il)-4,6-bis(1,1-dimetiletil)	<i>Phenol, 2-(5-chloro-2H-benzotriazol-2-yl)-4,6-bis(1,1-dimethylethyl)</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Peny
453.	Fenol, 2,2'-metilenabis(6-(2H-benzotriazol-2-il)-4-(1,1,3,3-tetrametilbutil)-	<i>Phenol, 2,2'-methylenebis(6-(2H-benzotriazol-2-yl)-4-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)-</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
454.	Fenotiazina	<i>Phenothiazine</i>	92-84-2				√			Penstabil dan Antioksidan
455.	Formaldehida	<i>Formaldehyde</i>	50-00-0	√	√		√			- Perekat (<i>Adh</i>) - Penghilang - Pengaw
456.	Fraksi- okso berat - residu pada bagian bawah bejana distilasi (stillbottom product) dari iso-oktil alkohol), dengan	<i>Heavy oxo-fraction (a still-bottom product of iso-octyl alcohol manufacture, of approximate</i>					√			Penghilang B

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	perkiraan komposisi : oktil alkohol 5 % nonil alkohol 10 %, desil alkohol dan alkohol rantai panjang 35 %, ester 45 %, dan sabun 5 %).	<i>composition: Octyl alcohol 5 percent nonyl alcohol 10 percent, decyl and higher alcohols 35 percent, esters 45 percent, and soaps 5 percent)</i>								
457.	Furseleran dan garam furseleran	<i>Furcelleran and salts of furcelleran</i>					√			Lain-Lain
458.	Garam aluminium dan kalsium dari pewarna FD & C pada substrat alumina, amonium nitrat	<i>Aluminum and calcium salts of FD & C dyes on a substrate of alumina, Ammonium nitrate</i>					√			Pewarna ke
459.	Garam amonium dari asam oleat terepoksidasi, dihasilkan dari asam oleat terepoksidasi (terutama asam dihidroksi stearat dan asetoksi hidroksi asam stearat)	<i>Ammonium salt of epoxidized oleic acid, produced from epoxidized oleic acid (predominantly dihydroxystearic and acetoxihydroxystearic acids)</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
460.	Garam isopropilamina dari asam dodesil-benzena sulfonat	<i>Isopropylamine salt of dodecylbenzene sulfonic acid</i>	26264-05-1				√			Penghilang B
461.	Garam kalsium asam benzenasulfonat , 4-[[1-[[[2- metilfenil) amino]] karbonil]-2- oksopropil]azo]-3-nitro-, (2:1). (C.I. Pigmen kuning 62)	<i>Benzenesulfonic acid, 4-[[1-[[[2-methylphenyl)amino]]carbonyl]-2-oxopropyl]azo]-3-nitro-, calcium salt (2:1). (C.I. Pigment Yellow 62).</i>	12286-66-7	√	√					Pewarna
462.	Garam natrium sulfat dari alkohol teretoksilasi dan	<i>Sodium sulfate salt of ethoxylated and isoundecyl alcohol (C11)</i>					√			Pengemulsi surfaktan p produksi pel

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	isoundesil alkohol (C11)									kertas dan ka
463.	Garam natrium sulfat dari n- dan iso-undesil alkohol (C11) teretoksilasi (7 mol etilena oksida)	<i>Sodium sulfate salt of ethoxylated (7 moles of ethylene oxide) n- and iso-undecyl alcohol (C11)</i>		√	√		√			- Pengemu dan/atau bahan permukaan - Pengikat w pada pelapis l dan karto
464.	Garam natrium α-sulfo-ω- (dodesiloksi) poli(oksietilen). Zat ini dikenal sebagai natrium lauril eter sulfat	<i>Alpha-sulpho-omega- (dodecyloxy) poly(oxyethylene)sodium salt. The FCS is also known as sodium lauryl ether sulfate</i>					√			Pengikat warn pelapis kertas karton
465.	Garam pentanatrium dari dietilenatriamina pentaasetat	<i>Pentasodium salt of diethylenetriamine pentaacetate</i>					√			Pengkelat (Ch agent)
466.	Gelas bola mikro	<i>glass microballs</i>		√	√					Pengisi
467.	Gelas perak-magnesium-aluminum-fosfat	<i>Silver-magnesium-aluminum-phosphate glass</i>		√	√					Bahan Antimi
468.	Gelas perak-magnesium-kalsium-fosfat-borat	<i>Silver-magnesium-calcium-phosphate-borate-glass</i>		√	√					Bahan Antimi
469.	Gelas perak-magnesium-natrium-boron-fosfat (gelas perak)	<i>Silver-magnesium-sodium-boron-phosphate glass (silver glass).</i>		√	√					Bahan Antimi
470.	Gelas perak-seng	<i>Silver zinc glass</i>		√	√					Bahan Antimi
471.	Gelas perak-seng-magnesium-aluminium-kalsium-natrium-borat-fosfat	<i>Silver-zinc-magnesium-aluminum-calcium-sodium-borate-phosphate glass</i>		√	√					Bahan Antimi
472.	GENOX TM EP, yang secara kimiawi teridentifikasi sebagai amina, metil bis(alkil minyak biji sesawi terhidrogenasi), N-	<i>GENOX TM EP, chemically identified as Amines, bis(hydrogenated rape-oil alkyl) methyl, N-oxides</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	oksida									
473.	Glioksal	<i>Glyoxal</i>	107-22-5				√			Lain-Lain
474.	Glioksal	<i>Glyoxal</i>	107-22-2				√			Lain-Lain
475.	Gliseril laktostearat	<i>Glyceryl lactostearate</i>	1338-10-9				√			Lain-Lain
476.	Gliseril mono-1,2-hidroksistearat	<i>Glyceryl mono-1,2-hydroxystearate</i>					√			Lain-Lain
477.	Gliseril monobutil risinoleat	<i>Glyceryl monobutyl ricinoleate</i>	1323-68-8				√			Lain-Lain
478.	Gliseril monokaprat	<i>Glyceryl monocaprata</i>	26402-22-2				√			Lain-Lain
479.	Gliseril monorisinoleat	<i>Glyceryl monoricinoleate</i>	1323-38-2				√			Lain-Lain
480.	Gliseril tri-(12-asetoksi-stearat)	<i>Glyceryl tri-(12-acetoxy-stearate)</i>	139-43-5	√	√					Pemodifikasi
481.	Gliseril tribenzoat	<i>Glyceryl tribenzoate</i>	614-33-5				√			Pemlasti
482.	Gliserin, sintetik	<i>Gliserin, sintetik</i>		√	√					Pemodifikasi
483.	Gliserol	<i>Glycerol</i>	56-81-5	√	√	√	√	√	√	Perekat
484.	Gliserol, ester dengan asam stearat	<i>Glycerol, esters with stearic acid</i>		√						Antistati
485.	Glutaraldehida	<i>Glutaraldehyde</i>	111-30-8				√			Antimikro
486.	Glutaraldehida	<i>Glutaraldehyde</i>	111-30-8				√			Antimikro
487.	Gom guar dialdehida	<i>Dialdehyde guar gum</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
488.	Gom guar dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan β-dietilamino- etilklorida hidroklorida	<i>Guar gum modified by treatment with β-diethylamino-ethylchloride hydrochloride</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

489.	Gom guar hidroksipropil	<i>Hydroxypropyl guar gum</i>	39421-75-5				√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
490.	Gom guar natrium karboksimetil	<i>Sodium carboxymethyl guar gum</i>	39346-76-4				√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
491.	Gom guar termodifikasi dengan 2,3-epoksipropiltri-metil amonium klorida	<i>Guar gum modified by 2,3- epoxypropyltri-methyl ammonium chloride</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
492.	Gom kacang lokus dialdehida	<i>Dialdehyde locust bean gum</i>	9000-77-5				√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
493.	Gom xanthan	<i>Xanthan gum</i>	11138-66-2	√	√		√			- Bahan Antimikroba - Penstabil dan Antioksidan
494.	Hasil kondensasi di-tert-butyl- m - kresil fosfonit dengan bifenil yang dihasilkan dari	<i>Di- tert-butyl- m -cresyl phosphonite condensation product with biphenyl produced</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kondensasi 4,6-di-tert-butyl-m-kresol dengan hasil adisi Friedel-Crafts (fosfor triklorida dan bifenil)	<i>by the condensation of 4,6-di-tert-butyl-m-cresol with the Friedel-Crafts addition product (phosphorus trichloride and biphenyl)</i>								
495.	Hasil kondensasi di-tert-butylfenil fosfonit dengan bifenil yang dihasilkan dari kondensasi 2,4-di-tert-butylfenol dengan hasil adisi Friedel-Crafts (fosfor triklorida dan bifenil)	<i>Di-tert-butylphenyl phosphonite condensation product with biphenyl (CAS Reg. No. 119345-01-6) produced by the condensation of 2,4-di-tert-butylphenol with the Friedel-Crafts addition product (phosphorus trichloride and biphenyl)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
496.	Hasil kondensasi tridekanol fosfit dengan butilidenebis (2-(1,1-dimetiletil)-5-metil-4,1-fenilena)	<i>Tridecanol phosphite condensation product with butylidenebis (2-(1,1-dimethylethyl)-5-methyl-4,1-phenylene)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
497.	Heksadesil 3,5-di-tert-butyl-4-hidroksibenzoat	<i>Hexadecyl 3,5-di-tert-butyl-4-hydroxybenzoate</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
498.	Heksametilena bis(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat)	<i>Hexamethylenbis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Bahan Peluru
499.	Heksametenabis (3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat)	<i>Hexamethylenebis (3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
500.	Heksametenatetramina	<i>Hexamethylenetetramine</i>	100-97-0				√			Pemodifikasi I
501.	Heksametenatetramina	<i>Hexamethylenetetramine</i>	100-97-0				√			Pemodifikasi I
502.	Heksilen glikol (2-metil-2,4-pentandiol)	<i>Hexylene glycol (2-methyl-2,4-pentanediol)</i>	107-41-5				√			Penghilang B
503.	Heksilena glikol (2-metil-2,4-pentandiol)	<i>Hexylene glycol (2-methyl-2,4-pentanediol)</i>					√			Lain-Lain
504.	Hidroabietil alkohol	<i>Hydroabietyl alcohol</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

505.	Hidrokarbon petroleum isoparafinat, sintetis	<i>Isoparaffinic petroleum hydrocarbons, synthetic</i>		√	√					Pemodifikasi
506.	Hidrokarbon petroleum, ringan dan tidak berbau	<i>Petroleum hydrocarbons, light and odorless</i>		√	√		√			Pemodifikasi
507.	Hidrokinon dan monometil atau monoetil eter hidrokinon	<i>Hydroquinone and the monomethyl or monoethyl ethers of hydroquinone</i>					√			Pemodifikasi
508.	Hidroksianisol terbutilasi	<i>Butylated hydroxyanisole (BHA)</i>	25013-16-5				√			Penghilang
509.	Hidrolisat protein dari kulit hewan atau protein kacang kedelai yang dikondensasi dengan asam oleat dan/atau stearat	<i>Protein hydrolysate from animal hides or soybean protein condensed with oleic and/or stearic acid</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
510.	Hijau ftalosianin (CI Pigmen hijau 7, CI No. 74260)	<i>Phthalocyanine green, (CI pigment green 7, CI No. 74260)</i>	1328-53-6	√	√					Pewarna
511.	Hitam tanur dengan kemurnian tinggi yang mengandung hidrokarbon aromatik polinuklir tidak lebih dari 0,5 bpj, dan benzo[a]piren tidak lebih dari 5,0 bpm	<i>High-purity furnace black containing total polynuclear aromatic hydrocarbons not to exceed 0.5 parts per million, and benzo[a]pyrene not to exceed 5.0 parts per billion</i>		√	√					Pewarna
512.	Homopolimer 2-akrilamido-2- metil-propan sulfonat asam, garam natrium	<i>2-Acrylamido-2-methyl-propanesulfonic acid, homopolymer, sodium salt</i>	5165-97-9				√			Pelapis
513.	Homopolimer 4-(4-fenoksifenoksi) asam benzoat	<i>4-(4-phenoxyphenoxy) benzoic acid homopolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
514.	Homopolimer asam 2-propenoat, garam	<i>2-propenoic acid, homopolymer, calcium</i>					√			Pendispersi P

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kalsium natrium	<i>sodium salt</i>								
515.	Homopolimer asam 2-propenoat, garam natrium	<i>2-Propenoic acid, homopolymer, sodium salt</i>		√	√					Pemodifikasi
516.	Homopolimer asam 4-(4- fenoksifenoksi) asam benzoat	<i>4-(4-phenoxyphenoxy) benzoic acid homopolymer</i>		√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
517.	Homopolimer asam poliakrilat, atau kopolimer asam akrilat dan alkil (C10-30) metakrilat, terikat silang dengan alil sukrosa (10%)	<i>Polyacrylic acid homopolymer, or copolymer of acrylic acid and up to 10 percent alkyl (C10-C30) methacrylate, crosslinked with either allyl sucrose</i>		√	√					Pemodifikasi
518.	Homopolimer asam propenoat, garam natrium	<i>Propenoic acid, homopolymer, sodium salt</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Peny
519.	Isobutanol	<i>Isobutanol</i>	78-83-1				√			Penghilang B
520.	Isobutil oleat, sulfat, garam amonium, kalium, atau natrium	<i>Isobutyl oleate, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Lain-Lain
521.	Isolat kedelai teroksidasi	<i>Oxidized soy isolate</i>					√			Lain-Lain
522.	Isopentana	<i>Isopentane</i>	78-78-4	√	√					Pembentuk P Berbusa (Ba Tambahan y Digunakan d Pembuatan P Berbusa
523.	Isopropanol	<i>Isopropanol</i>	67-63-0				√			Penghilang B
524.	Isopropanolamina, hidroklorida	<i>Isopropanolamine, hydrochloride</i>	15572-56-2				√			Lain-Lain
525.	Isopropil alkohol	<i>Isopropyl alcohol</i>	67-63-0			√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
526.	Isopropil asetat	<i>Isopropyl acetate</i>	108-21-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

527.	Isopropil laurat	<i>Isopropyl laurate</i>	10233-13-3			√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
528.	Isopropil m- dan p-kresol (derivat timol)	<i>Isopropyl m- and p-cresol (thymol derivate)</i>					√			Penstabil dan Antioksid
529.	Isopropil oleat	<i>Isopropyl oleate</i>	112-11-8	√	√	√				Bahan Pelu
530.	Isopropil peroksidikarbonat	<i>Isopropyl peroxydicarbonate</i>	105-64-6				√			Pemodifikasi
531.	Isotridesil alkohol, teretoksilasi	<i>Isotridecyl alkohol, ethoxylated</i>	9043-30-5			√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
532.	Kalium 2-merkaptobenzotiazol	<i>Potassium 2-mercaptobenzothiazole.</i>	7778-70-3				√			Antimikro
533.	Kalium bromida dan tembaga asetat atau tembaga karbonat	<i>Potassium bromide and either cupric acetate or cupric carbonate</i>	7758-02-3	√	√					Penstabil dan Antioksid
534.	Kalium distearil fosfat	<i>Potassium distearyl phosphate</i>	4376-70-9				√			Penghilang
535.	Kalium hidroksida	<i>Potassium hydroxide</i>	1310-58-3	√	√	√	√	√	√	Pemodifika
536.	Kalium N-hidroksi metil-N-metilditiokarbamat	<i>Potassium N-hydroxymethyl-N-methyldithiocarba-mate</i>	51026-28-9				√			Antimikro
537.	Kalium N-metilditiokarbamat	<i>Potassium N-methyldithiocarbamate</i>	137-41-7	√	√					Perekat (<i>Adh</i>
538.	Kalium N-metilditiokarbamat	<i>Potassium N-methyldithiocarbamate</i>	137-41-7				√			Antimikro
539.	Kalium pentaklorofenat	<i>Potassium pentachlorophenate</i>	7778-73-6				√			- Perekat (<i>Adh</i> - Antimikro - Penghilang
540.	Kalium persulfat	<i>Potassium persulfate</i>	7727-21-1				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton ya bersentuhan d

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pangan
541.	Kalium triklorofenat	<i>Potassium trichlorophenate</i>	1320-78-1				√			- Antimikro - Penghilang
542.	Kalsium benzoat	<i>Calcium benzoate.</i>	2090-05-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan
543.	Kalsium bis[monoetil(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi-benzil)fosfonat]	<i>Calcium bis[monoethyl(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxy-benzyl)phosphonate]</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
544.	Kalsium isostearat	<i>Calcium isostearate</i>	59963-30-3				√			Penstabil dan Antioksidan
545.	Kalsium karbonat	<i>Calcium carbonat</i>	471-34-1	√	√		√			Pewarna
546.	Kalsium lignin sulfonat	<i>Calcium lignin sulfonate.</i>	8061-52-7				√			Penghilang B
547.	Kalsium miristat	<i>Calcium myristate</i>	15284-51-2	√	√					Penstabil dan Antioksidan
548.	Kalsium risinoleat	<i>Calcium ricinoleate</i>	6865-33-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan
549.	Kalsium silikat	<i>Calcium silicate</i>	1344-95-2	√	√		√			Pewarna
550.	Kalsium sodium aluminosilikat	<i>Calcium sodium aluminosilicate</i>	1344-01-0	√	√					Bahan Antih
551.	Kalsium stearat	<i>Calcium stearate</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
552.	Kalsium sulfat	<i>Calcium sulfate</i>	7778-18-9	√	√		√			Pewarna
553.	Kaolin-termodifikasi	<i>Kaolin-modified</i>		√	√					Pewarna
554.	Kapril alkohol	<i>Capryl alcohol.</i>	112-30-1				√			Penghilang B
555.	Kaptan (N-trikloro metil merkapto- 4-sikloheksena-1, 2-dikarboksimida)	<i>Captan (N-trichloromethylmercapto-4-cyclohexene-1, 2-dicarboximide)</i>	0133-06-2				√			Lain-Lain
556.	Karbetoksimetil dietil fosfonat	<i>Carbethoxymethyl diethyl phosphonate</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
557.	Karbida tersementasi terdiri dari tungsten karbida 95%, titanium-tantalum-niobium karbida 5% dan kobalt 0,5-1%	<i>Cemented carbide formulated as follows: Tungsten Carbide(WC) - 95%, Carbides of titanium, tantalum and niobium - 5%, Cobalt(Co) -</i>		√	√					Pemodifika Sebagai gasket untuk perala pemrosesan p

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		0.5%-1%								
558.	Karbon hitam	<i>Carbon black</i>	1333-86-4	√			√			Pewarna
559.	Karbon tetraklorida	<i>Carbon tetrachloride</i>	56-23-5				√			Pemutus Ika
560.	Karet tersiklisasi	<i>Cyclized rubber produced</i>	73728-37-7				√			Pelapis
561.	Kloral hidrat	<i>Chloral hydrate</i>	302-17-0				√			Pemodifikasi I
562.	Klorasetamida	<i>Chloracetamide</i>	79-07-2				√			Pemodifikasi I
563.	Klorin dioksida	<i>Chlorine dioxide</i>	10049-04-4				√			Antimikro
564.	Kloroetilenabistiosianat	<i>Chloroethylenebisthiocyanate</i>	24689-89-2				√			Antimikro
565.	Klorometil butanatiol sulfonat	<i>Chloromethyl butanethiol sulfonate</i>					√			Antimikro
566.	Kobalt aluminat	<i>Cobalt aluminat</i>	12672-27-4	√	√					Pewarna
567.	Kobalt aluminat	<i>Cobalt aluminate</i>	1333-88-6				√			Pewarna
568.	Kobalt asetat	<i>Cobaltous acetate</i>	71-48-7				√			Pemodifikasi I
569.	Komplek miristokromat klorida	<i>Myristochromic chloride complex</i>					√			Lain-Lain
570.	Kompleks krom klorida	<i>Chromic chloride complexes</i>		√	√					Pemodifikasi
571.	Kompleks natrium nitrat-urea	<i>Sodium nitrate-urea complex</i>					√			Pemlasti (Plasticize)
572.	Kompleks-stearato kromik klorida	<i>Stearato-chromic chloride complex</i>	15242-96-3				√			Lain-Lain
573.	Kondensat asam ksilen sulfonat- formaldehida, garam natrium	<i>Xylene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt</i>					√			Pemodifikasi I
574.	Kondensat asam metil naftalena sulfonat - formaldehida, garam natrium	<i>Methyl naphthalene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
575.	Kondensat asam metil naptalena sulfonat, garam natrium -	<i>Methyl naphthalene sulfonic acid-formaldehyde</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	formaldehida	<i>condensate, sodium salt.</i>								
576.	Kondensat asam metil taurin-oleat	<i>Methyl taurine-oleic acid condensate</i>	97-80-3				√			Penghilang B
577.	Kondensat asam naftalena sulfonat-formaldehida, garam natrium	<i>Naphthalene sulfonic acid- formaldehyde condensate, sodium salt</i>		√	√		√			Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
578.	Kondensat asam naphtalena sulfonat garam natrium-formaldehida	<i>Napthalenesulfonic acid- formaldehyde condensate sodium salt</i>	9084-06-4				√			Lain-Lain
579.	Kondensat glioksal-urea- formaldehida	<i>Glyoxal-urea- formaldehyde condensate</i>					√			Lain-Lain
580.	Kondensat polioksipropilena-etilena oksida dalam etilena diamina	<i>Polyoxypropylene-ethylene oxide condensate of ethylene diamine</i>					√			Penghilang B
581.	Kondensat polioksipropilena-polioksietilena	<i>Polyoxypropylene-polyoxethylene condensate</i>					√			Penghilang B
582.	Kopoliester polietilena tereftalat (glikol dietilena-isoftalat termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolyesters(diethylene glycol-isophthalate modified)</i>		√	√					Pemodifikasi
583.	Kopoliester polietilena tereftalat (termasuk asam isoftalat dan/atau dietilena glikol termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolyesters (including isophthalic acid and/or diethylene glycol modified)</i>		√	√					Pemodifikasi
584.	Kopoliester polietilena terftalat (dietilena glikol-isoftalat termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolyesters (diethylene glycol- isophthalate modified),</i>		√	√					- Perekat (<i>Adh</i>)
585.	Kopolimer stirena-anhidrat maleat	<i>Styrene-maleic anhydride copolymer,</i>					√			Pendariha Permukaan, E

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	teramidasi, garam natrium amonium	<i>amidated, ammonium sodium salt</i>								Pendarihan
586.	Kopolimer (poliuretan) dihasilkan dari 4,4'-metilena bis (sikloheksil isosianat), politetrametilena glikol, dan polietilena glikol	<i>Copolymers (polyurethanes) produced from 4,4'-methylenebis (cyclohexylisocyanate), polytetramethylene glycol, and polyethylene glycol</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
587.	Kopolimer 2-imidazolidon, 1,3-dietenil, polimer dengan 1-etenil-1H-imidazol dan 1-etenil-2-pirolidon	<i>Copolymer of 2-Imidazolidinone, 1,3-diethenyl-, polymer with 1-ethenyl-1H-imidazole and 1-ethenyl-2-pyrrolidinone</i>		√	√					Pemodifikasi
588.	Kopolimer akrilamida - asam metakrilat - anhidrida maleat	<i>Acrylamide-methacrylic acid- maleic anhydride copolymer</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan d pangan
589.	Kopolimer akrilat yang dihasilkan dengan kopolimerisasi dua atau lebih monomer- monomer akrilat : butil akrilat, etil akrilat, etil metakrilat, metil akrilat, metil metakrilat, dan n-propil metakrilat, atau dihasilkan dengan kopolimerisasi satu atau lebih monomer akrilat tersebut bersama-sama dengan satu atau lebih monomer- monomer	<i>Acrylic copolymers produced by copolymerizing 2 or more of the acrylate monomers butyl acrylate, ethyl acrylate, ethyl methacrylate, methyl acrylate, methyl methacrylate, and n-propyl methacrylate, or produced by copolymerizing one or more of such acrylate monomers together with one or more of the monomers acrylic acid,</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	asam akrilat, akrilonitril, butadiena, 2- etil-heksil akrilat, asam fumarat, glisidil metakrilat, n-heksil metakrilat, asam itakonat, asam metakrilat, stirena, vinil asetat, vinil klorida, dan viniliden klorida	<i>acrylonitrile, butadiene, 2-ethyl-hexyl acrylate, fumaric acid, glycidyl methacrylate, n-hexyl methacrylate, itaconic acid, methacrylic acid, styrene, vinyl acetate, vinyl chloride, and vinylidene chloride</i>								
590.	Kopolimer alkil (C12–C20) metakrilat -asam metakrilat	<i>Alkyl(C12–20) methacrylate/methacrylic acid copolymers</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
591.	Kopolimer anhidrida maleat a- diisobutilena, amonium atau garam natrium	<i>Maleic anhydride-diisobutylene copolymer, ammonium or sodium salt</i>					√			Lain-Lain
592.	Kopolimer asam akrilat dengan asam 2-akrilamido-2-metilpropana-sulfonat dan/atau garam campuran dari amonium/ logam alkalinnya	<i>Acrylic acid copolymer with 2- acrylamido-2-methylpropane- sulfonic acid and/ or its ammonium/ alkali metal mixed salts</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
593.	Kopolimer asam metakrilat - asam akrilat	<i>Methacrylic acid-acrylic acid copolymer</i>	25751-21-7				√			Ketel Pabrik K
594.	Kopolimer asam stirena-metakrilat, garam kalium	<i>Styrene-methacrylic acid copolymer, potassium salt</i>					√			Lain-Lain
595.	Kopolimer blok asam 12- hidrosistearat-polietilena glikol	<i>12-Hydroxystearic acid-polyethylene glycol block copolymers</i>					√			Pengemulsi dan bahan akril peremukaa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

596.	Kopolimer blok polieter sulfon-polifenilena sulfon, nama CAS : [1,1'-Bifenil]-4,4'-diol, polimer dengan 1,1'-sulfonilbis[4-klorobenzena] dan 4,4'-sulfonilbis [fenol]	<i>Polyether sulfone-polyphenylene sulfone block copolymer CAS name: [1,1'-Biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene] and 4,4'-sulfonylbis [phenol]</i>		√	√					Pemodifikasi
597.	Kopolimer blok polisulfon-polifenilena sulfon, nama CAS : [1,1'-Bifenil]-4,4'-diol, polimer dengan 4,4'-(1-metiletilidena) bis[fenol] dan 1,1'-sulfonilbis[4-klorobenzena]	<i>Polysulfone-polyphenylene sulfone block copolymer CAS name: [1,1'-Biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 4,4'-(1-methylethylidene) bis[phenol] and 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene]</i>		√	√					Pemodifikasi
598.	Kopolimer blok stirena-1,3- butadiena	<i>Styrene-1,3-butadiene block copolymer</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
599.	Kopolimer blok stirena-1,3-butadiena	<i>Styrene-1,3-butadiene block copolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
600.	Kopolimer blok stirena-butadiena terhidrogenasi yang dimodifikasi dengan anhidrida maleat sedemikian rupa sehingga polimer dasar terdiri dari 18-40 % b/b unit derivat stirena; 58-80 % b/b unit derivat 1,3-butadiena terhidrogenasi dan 0,1-2% b/b unit derivat anhidrida maleat	<i>Hydrogenated styrene-butadiene block copolymers modified with maleic anhydride such that the basic polymers are composed of : 18 to 40 percent by weight of units derived from styrene, 58 to 80 percent by weight of units derived from hydrogenated 1,3-butadiene and 0.1 to 2 percent by weight of units derived from maleic anhydride</i>		√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

601.	Kopolimer butadiena-stirena pumpunan (adduct) anhidrida maleat	<i>Maleic anhydride adduct of butadiene-styrene copolymer;</i>	108-31-6				√			Lain-Lain
602.	Kopolimer cangkok dari polimer terikat silang natrium poliakrilat yang diidentifikasi sebagai polimer asam 2-propenoat, dicangkok dengan N,N-di-2-propenil -2-propena -1-amina dan polivinil asetat, garam natrium, terhidrolisis	<i>A grafted copolymer of cross-linked sodium polyacrylate identified as 2-propenoic acid, polymers with N,N-di-2-propenyl -2-propen -1-amine and hydrolyzed polyvinyl acetate, sodium salt, graft</i>		√	√					- Pemodifikasi - Medium Per yang Diguna dalam Bant
603.	Kopolimer dari polimerisasi asam 6-hidroksi-2-naftoat dan asam 4-hidroksibenzoat, dengan nama CAS : polimer asam 2-naftalena karboksilat, 6-hidroksi dengan 4-asam 4-hidroksibenzoat	<i>Copolymers produced by the polymerization of 6-hydroxy-2-naphthoic acid and 4-hydroxybenzoic acid. The copolymers have the CAS name 2-naphthalenecarboxylic acid, 6-hydroxy-, polymer with 4-hydroxybenzoic acid</i>		√	√					Pemodifikasi
604.	Kopolimer dialildimetilamonium klorida dengan akrilamida	<i>Diallyldimethylammonium chloride copolymer with acrylamide</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
605.	Kopolimer dialildimetilamonium klorida dengan akrilamida dan dialildimetilamonium klorida	<i>Diallyldimethylammonium chloride copolymer with acrylamide and diallyldimethylammonium chloride</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										bersentuhan d pangan Lain-Lain
606.	Kopolimer dimetil polisiloksan-β- fenil etil metil polisiloksan (2:1)	<i>Dimethylpolysiloxane- beta- phenylethyl methyl polysiloxane copolymer (2:1)</i>					√			
607.	Kopolimer dimetilamina- epiklorohidrin	<i>Dimethylamine- epichlorohydrin copolymer</i>	25988-97-0				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
608.	Kopolimer etilen glikol dimetakrilat-metil metakrilat	<i>Ethylene glycol dimethacrylate-methyl methacrylate copolymer</i>	25777-71-3	√	√					Bahan Antih atau Pemodif
609.	Kopolimer etilena/propilena	<i>Ethylene/propylene copolymers</i>	9010-79-1	√	√					Pemodifika
610.	Kopolimer etilena-2- norbornen	<i>Ethylene-2-norbornene copolymer</i>	26007-43-2	√	√					Pemodifika
611.	Kopolimer etilena-asam akrilat	<i>Ethylene-acrylic acid copolymers</i>	9010-77-9				√			Lain-Lain
612.	Kopolimer etilena- propilena yang dipolimerisasi dengan homopolimer propilena	<i>Ethylene/propylene copolymers polymerized in the presence of propylene homopolymer</i>		√	√					- Pemodifik - Resin/pelapis
613.	Kopolimer garam natrium dari asam akrilat dengan polietilenaglikol alil eter	<i>Acrylic acid, sodium salt copolymer with polyethyleneglycol allyl ether</i>					√			Ketel Pabrik K
614.	Kopolimer garam natrium dimetil tereftalat, 1,3-dimetil-5- sulfo-1,3-benzena dikarboksilat dan 1,6- heksandiol	<i>Copolymer of Dimethyl terephthalate, 1,3- dimethyl-5-sulfo-1,3- benzenedicarboxylate, Sodium salt , and 1,6- hexanediol</i>		√	√					- Pemodifik - Pembentuka
615.	Kopolimer isobutilena dengan anhidrida	<i>Iso-butylene/ maleic anhydride copolymer,</i>		√	√					- Pemodifik - Medium Per

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	maleat, garam natrium dibuat terikat silang dengan gliserol dan 1,4-butanadiol (dengan perbandingan 1,9 : 1,25 % (b/b))	<i>sodium salt cross-linked with 1.9 % weight glycerol and 1.25 % weight 1,4-butanediol.</i>								yang Diguna dalam Banta
616.	Kopolimer isobutilena-butena	<i>Isobutylene-butene copolymer</i>	9044-17-1	√	√					Pemodifikasi
617.	Kopolimer karbon monoksida-etilena dan terpolimer karbon monoksida-etilena-propilena	<i>Carbon monoxide-ethylene copolymer and Carbon monoxide -ethylene-propylene terpolymer</i>		√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang kontak langsung dengan pangan multi lapis
618.	Kopolimer metil akrilat-akrilonitril termodifikasi - karet nitril. Nama CAS: Polibutadiena-cangkok- poli(metil akrilat-ko-akrolonitril)	<i>Nitrile rubber-modified acrylonitrile-methyl acrylate copolymers (CAS Name: Polybutadiene-graft-poly(methyl acrylate-co-acrylonitrile)</i>	27012-62-0	√	√					- Perekat (<i>Adh</i>
619.	Kopolimer metilmetakrilat-trimetilolpropana trimetakrilat	<i>Methylmethacrylate-trimethylolpropane trimethacrylate copolymers</i>		√	√					Bahan Antih
620.	Kopolimer monoakriloksietil suksinat (MAES) dan monoakriloksietil heksahidroftalat (MAHP) dan lauril akril (LA). Rasio MAES : MAHP adalah 75:25 % (b/b) hingga 50:50 % (b/b). LA dapat digunakan pada 0-10 % (b/b) dari total unit monomer	<i>Copolymer of monoacryloxyethyl succinate (MAES) and monoacryloxyethyl hexahydrophthalate (MAHP), and lauryl acrylate (LA). The ratio of the MAES : MAHP is in the range of 75:25 percent to 50:50 percent by weight. LA may be used at 0-10 percent by weight of the total monomer units</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
621.	Kopolimer monoakriloksietil	<i>Copolymer of monoacryloxyethyl</i>		√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	suksinat dan monoakriloksietil heksahidroftalat, dan lauril akrilat	<i>succinate (MAES) and monoacryloxyethyl hexahydrophthalate (MAHP), and lauryl acrylate (LA)</i>								
622.	Kopolimer natrium akrilat-stirena sulfonat	<i>Sodium acrylate/styrene sulfonate copolymer</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
623.	Kopolimer n-butyl metakrilat dan iso-butyl metakrilat	<i>Copolymer of n-butyl methacrylate and iso-butyl methacrylate</i>		√	√					Pendispersi P
624.	Kopolimer Nilon 612/6	<i>Nylon 612/6 copolymer</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
625.	Kopolimer N-metakriloiloksietil-N,N-dimetil amonium- α -N-metil karboksilat klorida, garam natrium, oktadesil metakrilat, etil metakrilat, sikloheksil metakrilat, N-vinil-2-pirolidon	<i>N-Methacryloyloxyethyl-N,N-dimethylammonium-α-N-methyl carboxylate chloride sodium salt, octadecyl methacrylate, ethyl methacrylate, cyclohexyl methacrylate, N-vinyl-2-pyrrolidone copolymer</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
626.	Kopolimer oksazolidinil etilmetakrilat dengan etil akrilat dan metil metakrilat	<i>Oxazolidinylethylmethacrylate copolymer with ethyl acrylate and methyl methacrylate</i>					√			Lain-Lain
627.	Kopolimer polibetain polisiloksan	<i>Polybetaine polysiloxane copolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
628.	Kopolimer polietilena terftalat (dietilena glikol-asam azeliat termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolymers (diethylene glycol-azelaic acid modified)</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
629.	Kopolimer stirena-anhidrida maleat	<i>Styrene-maleic anhydride copolymers</i>	9011-13-6				√			Pelapis
630.	Kopolimer stirena dihasilkan dengan mengkopolimerisasi stirena dengan anhidrida maleat dan	<i>Styrene copolymers produced by copolymerizing styrene with maleic anhydride and its methyl and butyl</i>					√			Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	ester metil dan butil (sec- atau iso)-nya	(sec- or iso-) esters.								
631.	Kopolimer stirena, metil metakrilat dan glisidil metakrilat	<i>Styrene-methyl methacrylate-glycidyl methacrylate copolymer</i>	29564-58-7	√	√					Pemodifikasi
632.	Kopolimer stirena-akrilat	<i>Styrene-acrylic copolymers</i>		√	√		√			- Perekat (Adh)
633.	Kopolimer stirena-akrilat yang dihasilkan dari polimerisasi minimum 72 % (b/b) stirena dengan minimum 4 % (b/b) metil metakrilat dengan total maksimum 10 % (b/b) satu atau lebih monomer berikut : butil metakrilat, asam metakrilat, butil akrilat, asam akrilat dan alil metakrilat	<i>Styrene-acrylic copolymers produced by polymerizing a minimum of 72 parts by weight of styrene with a minimum of 4 parts of methyl methacrylate and with up to 10 parts total of any one or more of the following monomers: butyl methacrylate, methacrylic acid, butyl acrylate, acrylic acid and allyl methacrylate</i>					√			Pelapis
634.	Kopolimer stirena-alil alkohol	<i>Styrene-allyl alcohol copolymers</i>	25119-62-4				√			Lain-Lain
635.	Kopolimer stirena-asam metakrilat	<i>Styrene-methacrylic acid copolymers</i>	9010-92-8				√			Pelapis
636.	Kopolimer stirena-butadiena	<i>Styrene-butadiene copolymers</i>					√			Pendispersi p
637.	Kopolimer stirena-butadiena- akrilonitri dikopolimerisasi dengan maksimum 10% dari satu atau lebih monomer berikut : asam akrilat, asam fumarat, 2- hidroksietil akrilat, asam itakonat dan asam metakrilat	<i>Styrene/ butadiene/ acrylonitrile copolymers (SBAN), copolymerized with not more than 10 percent of one or more of the monomers of acrylic acid, fumaric acid, 2-hydroxyethyl acrylate, itaconic acid and methacrylic acid</i>					√			Pelapis
638.	Kopolimer stirena-butadiena- akrilonitril	<i>Styrene/ butadiene/ acrylonitrile copolymers (SBA)</i>					√			Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	mengandung maksimum 30% (b/b) akrilonitril dan maksimum 10% (b/b) unit polimer total dari satu atau lebih monomer berikut : asam akrilat, 2-hidroksietil akrilat, asam itakonat dan asam metakrilat	<i>containing no more than 30 weight percent acrylonitrile and no more than 10 weight percent of total polymer units from one or more of the following monomers: acrylic acid, 2-hydroxyethyl acrylate, itaconic acid, and methacrylic acid</i>								
639.	Kopolimer stirena-butadiena dengan 2-hidroksietil akrilat dan asam akrilat	<i>Styrene-butadiene copolymers dengan 2-hydroxyethyl acrylate dan acrylic acid</i>					√			Lain-Lain
640.	Kopolimer stirena-butadiena- viniliden klorida	<i>Styrene-butadiene-vinylidene chloride copolymers</i>					√			Pelapis
641.	Kopolimer stirena-butil akrilat	<i>Styrene-butyl acrylate copolymers</i>	25767-47-9				√			Pelapis
642.	Kopolimer stirena-dimetilstirena- α -metilstirena	<i>Styrene-dimethylstyrene-α-methylstyrene copolymers</i>					√			Pelapis
643.	Kopolimer stirena-isobutilena	<i>Styrene-isobutylene copolymers</i>					√			Pelapis
644.	Kopolimer stirena-maleat anhidrat, garam natrium	<i>Styrene-maleic anhydride copolymer, sodium salt</i>	25736-61-2	√	√		√			- Pengemu dan/atau bahan permukaan - Pendarihan Permukaan, Pendarihan Pemodifikasi
645.	Kopolimer stirena-metil metakrilat-butil akrilat-butadiena	<i>Styrene-methyl methacrylate-butyl acrylate-butadiene copolymer.</i>		√	√					Pemodifikasi
646.	Kopolimer stirena-vinilidena klorida	<i>Styrene-vinylidene chloride copolymers</i>								Pelapis
647.	Kopolimer terikat silang akrilonitril-butadien	<i>Acrylonitrile-butadiene copolymer crosslinked</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan divinilbenzena	<i>with divinylbenzene</i>								tinta cetak a pelapis
648.	Kopolimer vinil asetat-asam krotonat	<i>Vinyl acetate/crotonic acid copolymer</i>	25609-89-6	√	√					- Perekat (Adh)
649.	Kopolimer vinil asetat yang dihasilkan dengan kopolimerisasi vinil asetat dengan satu atau lebih monomer-monomer akrilamida, asam akrilat, akrilonitril, bisiklo-[2.2.1]hept-2-en-6-metilakrilat, butil akrilat, asam krotonat, desil akrilat, dialil fumarat, dialil maleat, dialil ftalat, dibutil fumarat, dibutil itakonat, dibutil maleat, di(2-etilheksil) maleat, divinil benzena, etil akrilat, 2-etil-heksil akrilat, asam fumarat, asam itakonat, asam maleat, asam metakrilat, metil akrilat, metil metakrilat, mono(2-etilheksil) maleat, monoetil maleat, stirena, vinil butirrat, vinil krotonat, vinil heksoat, viniliden klorida, vinil pelargonat, vinil propionat, vinil pirolidon, vinil stearat, dan asam vinil sulfonat	<i>Vinyl acetate copolymers produced by copolymerizing vinyl acetate with one or more of the monomers acrylamide, acrylic acid, acrylonitrile, bicyclo-[2.2.1]hept-2-ene-6-methylacrylate, butyl acrylate, crotonic acid, decyl acrylate, diallyl fumarate, diallyl maleate, diallyl phthalate, dibutyl fumarate, dibutyl itaconate, dibutylmaleate, di(2-ethylhexyl) maleate, divinyl benzene, ethyl acrylate, 2-ethyl-hexyl acrylate, fumaric acid, itaconic acid, maleic acid, methacrylic acid, methyl acrylate, methyl methacrylate, mono(2-ethylhexyl) maleate, monoethyl maleate, styrene, vinyl butyrate, vinyl crotonate, vinyl hexoate, vinylidene chloride, vinyl pelargonate, vinyl propionate, vinyl pyrrolidone, vinyl stearate, and vinyl sulfonic acid.</i>					√			Lain-Lain
650.	Kopolimer vinil klorida	<i>Vinyl chloride copolymers</i>	75-01-4					√		Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dihasilkan dengan kopolimerisasi vinil klorida dengan satu atau lebih monomer-monomer akrilonitril; asam fumarat dan metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau oktil ester; asam maleat dan metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau ester oktil; maleik anhidrid; 5-norbornen-2, asam 3-dikarboksilat, ester mono-n-butyl ester; vinil asetat-dan vinilidena klorida	<i>produced by copolymerizing vinyl chloride with one or more of the monomers acrylonitrile; fumaric acid and its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters; maleic acid and its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters; maleic anhydride; 5-norbornene-2, 3-dicarboxylic acid, mono-n-butyl ester; vinyl acetate-and vinylidene chloride</i>								
651.	Kopolimer vinil klorida-vinil asetat hidroksil termodifikasi direaksikan dengan anhidrida trimelitat	<i>Vinyl chloride-vinyl acetate hydroxyl-modified copolymers reacted with trimellitic anhydride</i>					√			Lain-Lain
652.	Kopolimer vinil klorida-vinil asetat hidroksil-termodifikasi	<i>Vinyl chloride-vinyl acetate hydroxyl-modified copolymers</i>	25086-48-0				√			Lain-Lain
653.	Kopolimer vinilidena klorida dan butil akrilat	<i>Copolymer of vinylidene chloride and butyl acrylate</i>		√	√					Pemodifikasi
654.	Kopolimer vinilidena klorida dihasilkan dengan kopolimerisasi vinilidena klorida dengan satu atau lebih monomer akrilamida asam akrilat, akrilonitril, butil akrilat, butil metakrilat etil akrilat, etil metakrilat,	<i>Vinylidene chloride copolymers produced by copolymerizing vinylidene chloride with one or more of the monomers acrylamide acrylic acid, acrylonitrile, butyl acrylate, butyl methacrylate ethyl acrylate, ethyl</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	asam fumarat, asam itakonat, asam metakrilat, metil akrilat, metil metakrilat, oktadesil metakrilat, propil akrilat, propil metakrilat, vinil klorida dan asam vinil sulfonat	<i>methacrylate, fumaric acid, itaconic acid, methacrylic acid, methyl acrylate, methyl methacrylate, octadecyl methacrylate, propyl acrylate, propyl methacrylate, vinyl chloride and vinyl sulfonic acid</i>								
655.	Kresol terstirenasi, terbutilasi dihasilkan dari jumlah mol yang sama isobutilena, stiren, dan campuran meta - para kresol	<i>Butylated, styrenated cresols produced when equal moles of isobutylene, styrene, and a metacresol-paracresol mixture</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
656.	Krom antimoni titanium rutil kuning muda hingga oranye (C.I. Pigmen coklat 24)	<i>Chrome antimony titanium buff rutile (C.I. Pigment Brown 24)</i>	68186-90-3	√	√					Pewarna
657.	Kromium kalium sulfat (krom alum)	<i>Chromium potassium sulfate (chrome alum)</i>	10141-00-1	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
658.	Kromium oksida hijau, Cr ₂ O ₃ (C.I. Pigmen hijau 17, C.I. No. 77288)	<i>Chromium oxide green, Cr₂O₃ (C.I. Pigment Green 17, C.I. No. 77288)</i>	1308-38-9	√	√					Pewarna
659.	Ksilen	<i>Xylene</i>	1330-20-7				√			Lain-Lain
660.	Kuinakridon merah (nama lain : (1) Kuino(2,3-b) akridin-7,14-dion, 5, 12-dihidro- dan (2) C.I. Pigmen ungu 19, C.I. 73900)	<i>Quinacridone red (Alternate names: (1) Quino(2,3-b)acridine-7,14-dione, 5, 12-dihydro- and (2) C.I. Pigment violet 19, C.I. 73900)</i>	1047-16-1				√			Pewarna Ke
661.	Kuino (2,3-b)akridin-7, 14- dion, 4, 11-dikloro-5, 12-dihidro	<i>Quino(2,3-b)acridine-7, 14- dione, 4, 11-dichloro-5, 12-dihydro</i>	3089-16-5	√	√					Pewarna
662.	Kuino (2,3-b)akridin-7, 14- dion, 5, 12-dihidro-	<i>Quino(2,3-b)acridine-7, 14- dione, 5, 12-dihydro-</i>								Pendispersi P

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	, derivat (1,3- dihidro-1,3-diokso-2H-isoindol-2- il)metil	,(1,3-dihydro- 1,3-dioxo-2H-isoindol-2-yl)methyl derivatives								
663.	Kumen hidroperoksida	Cumene hydroperoxide	80-15-9				√			Pemodifikasi I
664.	Lanolin	Lanolin	8006-54-0				√			Penghilang B
665.	Lapisan resin epoksi yang juga mengandung 1-(2-aminoetil) piperazin sebagai komponen pengikat silang	Epoxy resin coatings that also contain 1-(2-aminoethyl) piperazine as component of crosslinking		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
666.	Larutan amonium bromida 35%	35 percent Ammonium Bromide Solution	12124-97-9				√			Antimikro
667.	Larutan asam 2-naftalensulfonat, 5-(((5-kloro -4-metil-2-sulfofenil) azo) -6-hidroksi)-, (1:1) dan garam stronsium asam 2-naftalensulfonat , 5-(((4-kloro -5-etil -2-sulfofenil) azo) -6-hidroksi)-, (1:1), garam stronsium (C.I. Pigmen merah 276)	A solid solution of 2-naphthalenesulfonic acid, 5-(((5-chloro -4-methyl-2- sulfophenyl) azo) -6-hydroxy)-, strontium salt (1:1) dan 2-naphthalenesulfonic acid, 5-(((4-chloro -5-ethyl -2- sulfophenyl) azo) -6-hydroxy)-, strontium salt(1:1) (C.I. Pigment Red 276)	61901-44-8	√	√					Pewarna
668.	Larutan dalam air dari asam 9-oktadesenoat tersulfonasi dan natrium ksilensulfonat	An aqueous solution containing sulfonated 9-octadecenoic acid and sodium xylenesulfonat		√	√					Bahan Pensa
669.	Larutan dalam air dari asam dekanat, asam nonanoat, asam fosfat, asam propionat, dan natrium 1-oktanasulfonat. Asam sulfat dapat ditambahkan	An aqueous solution containing decanoic acid , nonanoic acid, phosphoric acid , propionic acid , and sodium 1-octanesulfonat . Sulfuric acid may be added		√	√					Bahan Pensa
670.	Larutan dalam air dari asam sitrat, dinatrium	An aqueous solution of citric acid, disodium		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etilenadiaminatetraasetat, natrium lauril sulfat, dan mononatrium fosfat	<i>ethylenediaminetetraacetate, sodium lauryl sulfate, and monosodium phosphate</i>								
671.	Larutan dalam air dari hidrogen peroksida, asam asetat, asam peroksiasetat, asam oktanoat, asam peroksioktanoat, natrium 1-oktanasulfonat, dan asam 1-hidroksietilidena-1,1-difosfonit	<i>An aqueous solution of hydrogen peroxide, acetic acid, peroxyacetic acid, octanoic acid, peroxyoctanoic acid, sodium 1-octanesulfonate, and 1hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid</i>		√	√					Bahan Pensa
672.	Larutan dalam air dari iodium dan asam hipoklorit yang dibuat dengan pengenceran iodium monoklorida dalam larutan asam nitrat 21,5%	<i>An aqueous solution of iodine and hypochlorous acid generated by the dilution of an aqueous acidic (21.5 percent nitric acid) solution of iodine monochloride.</i>		√	√					Bahan Pensa
673.	Larutan dalam air dari iodium, butoksi monoeter dari campuran (etilena-propilena) polialkilena glikol dan polimer blok polioksietilena-polioksi propilena	<i>An aqueous solution containing iodine, butoxy monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol, and polyoxyethylene-polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensa
674.	Larutan dalam air dari unsur iodium dan alkil (C12-C15) monoeter dari campuran (etilena-propilena) polialkilena glikol	<i>An aqueous solution containing elemental iodine and alkyl (C12-C15) monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol</i>		√	√					Bahan Pensa
675.	Larutan dalam air dari unsur iodium, kalium iodida dan isopropanol	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, potassium iodide,</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>and isopropanol</i>								
676.	Larutan dalam air klor dioksida dan spesies oksikloro yang berkaitan, dibuat dengan pengasaman larutan natrium klorit dalam air dengan larutan natrium glukonat, asam sitrat, asam fosfat, dan natrium mono-dan didodesil fenoksibenzenadisulfonat	<i>An aqueous solution of chlorine dioxide and related oxychloro species generated by acidification of an aqueous solution of sodium chlorite with a solution of sodium gluconate, citric acid, phosphoric acid, and sodium mono-and didodecyl phenoxybenzene disulfonate</i>		√	√					Bahan Pensa
677.	Larutan dalam air mengandung di-n-alkil (C8-C10) dimetil amonium klorida yang mempunyai berat molekul rata-rata 332-361 dan salah satu dari etil alkohol atau isopropil alkohol.	<i>An aqueous solution containing di-n-alkyl(C8-C10)dimethyl ammonium chlorides having average molecular weights of 332–361 and either ethyl alcohol or isopropyl alcohol.</i>		√	√					Bahan Pensa
678.	Larutan dalam air yang dibuat dengan menggabungkan unsur iodium ; asam hidriodat; natrium N-sikloheksil-N-palmitoil taurat ;asam kloroasetat, garam natrium	<i>An aqueous solution prepared by combining elemental iodine; hydriodic acid; sodium N-cyclohexyl-N-palmitoyl taurate; chloroacetic acid, sodium salt</i>		√	√					Bahan Pensa
679.	Larutan dalam air yang mengandung asam dekanoat, asam oktanoat, asam laktat, asam fosfat dan campuran garam	<i>An aqueous solution containing decanoic acid, octanoic acid, lactic acid, phosphoric acid and a mixture of the sodium salt of naphthalesulfonic;</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	natrium asam naftalenasulfonat; derivat metil, dimetil, trimetil garam natrium asam naftalenasulfonat	<i>methyl, dimethyl, and trimethyl derivatives of the sodium salt of naphthalenesulfonic acid</i>								
680.	Larutan dalam air yang mengandung asam dekanat, asam oktanoat, dan natrium 1-oktanasulfonat. Larutan ini dapat mengandung isopropil alkohol sebagai bahan opsional	<i>An aqueous solution containing decanoic acid, octanoic acid, and sodium 1-octanesulfonate. Additionally, the aqueous solution may contain isopropyl alcohol as an optional ingredient.</i>		√	√					Bahan Pensa
681.	Larutan dalam air yang mengandung asam dikloroisocianurat, asam trikloroisocianurat, atau garam natrium / kalium dari asam-asam ini, dengan atau tanpa kalium, natrium, atau kalsium bromida	<i>An aqueous solution containing dichloroisocyanuric acid, trichloroisocyanuric acid, or the sodium or potassium salts of these acids, with or without the bromides of potassium, sodium, or calcium</i>		√	√					Bahan Pensa
682.	Larutan dalam air yang mengandung asam dodesilbenzenasulfonat dan salah satu dari polimer blok isopropil alkohol atau polioksietilena - polioksipropilena	<i>An aqueous solution containing dodecylbenzenesulfonic acid and either isopropyl alcohol or polyoxyethylene - polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensa
683.	Larutan dalam air yang mengandung asam dodesildifeniloksidisulfonat, asam lemak tal tersulfonasi dan asam neo-dekanoat	<i>An aqueous solution containing dodecyl diphenyloxidedisulfonic acid, sulfonated tall oil fatty acid sulfonated, and neo-decanoic acid</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

684.	Larutan dalam air yang mengandung asam fosfat ; asam oktenil suksinat ; N,N-dimetiloktanamina dan campuran asam n-karbosilat (C6–C12), terdiri dari minimal 56 % asam oktanoat dan minimal 40 % asam dekanat	<i>An aqueous solution containing phosphoric acid ; octenyl succinic acid ; N,N-dimethyloctanamine ; and a mixture of n-carboxylic acids (C6–C12), consisting of not less than 56 percent octanoic acid and not less than 40 percent decanoic acid</i>		√	√					Bahan Pensa
685.	Larutan dalam air yang mengandung campuran setimbang spesies oksikloro (terutama klorit, klorat dan klor dioksida)	<i>An aqueous solution of an containing equilibrium mixture of oxychloro species (predominantly chlorite, chlorate, dan chlorine dioxide)</i>		√	√					Bahan Pensa
686.	Larutan dalam air yang mengandung garam natrium dari asam oleat tersulfonasi dan polimer blok polioksietilena-polioksipropilena	<i>An aqueous solution containing the sodium salt of sulfonated oleic acid, polyoxyethylene polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensa
687.	Larutan dalam air yang mengandung hidrogen peroksida ; asam peroksiasetat ; asam asetat ; asam sulfat ; dan asam 2,6-piridin dikarboksilat	<i>An aqueous solution containing hydrogen peroxide; peroxyacetic acid; acetic acid; sulfuric acid; and 2,6-pyridinedicarboxylic acid</i>		√	√					Bahan Pensa
688.	Larutan dalam air yang mengandung hidrogen peroksida, asam perasetat, asam asetat, dan asam 1-hidroksietilidena-1,1difosfonit	<i>An aqueous solution containing Hydrogen peroxide, peracetic acid, acetic acid, and 1-hydroxyethylidene-1,1diphosphonic acid</i>		√	√					Bahan Pensa
689.	Larutan dalam air yang	<i>An aqueous solution</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	mengandung iodium, butoksi monoeter dari campuran (etilena-propilena) polialkilena glikol dan etilena glikol monobutil eter	<i>containing iodine, butoxy monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol and ethylene glycol monobutyl ether</i>								
690.	Larutan dalam air yang mengandung jumlah sama banyak n-alkil (C12-C18) benzil dimetil amonium klorida dan n-alkil (C12-C18) dimetil etilbenzil amonium klorida	<i>An aqueous solution containing equal amount of n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethyl ammonium chloride and n-alkyl (C12-C18) dimethyl ethylbenzyl ammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensa
691.	Larutan dalam air yang mengandung kalium iodida, natrium p-toluensulfonkloroamida, dan natrium lauril sulfat	<i>An aqueous solution containing potassium Iodide, sodium p-toluenesulfonchloroamide, and sodium lauryl sulfate.</i>		√	√					Bahan Pensa
692.	Larutan dalam air yang mengandung kalium, natrium atau kalsium hipoklorit, dengan atau tanpa kalium, natrium, atau kalsium bromida	<i>An aqueous solution containing potassium, sodium, or calcium hypochlorite, with or without the bromides of potassium, sodium, or calcium.</i>		√	√					Bahan Pensa
693.	Larutan dalam air yang mengandung litium hipoklorida	<i>An aqueous solution containing Lithium hypochloride.</i>		√	√					Bahan Pensa
694.	Larutan dalam air yang mengandung n-alkil (C12-C16) benzildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl(C12-C16)benzyl dimethyl ammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensa
695.	Larutan dalam air yang mengandung n-alkil (C12-C16) benzildimetilamonium	<i>An aqueous solution containing n-alkyl (C12-C16) benzyl dimethyl ammonium</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	klorida dan didesildimetilamonium klorida	<i>m chloride and didecyldimethylammonium chloride</i>								
696.	Larutan dalam air yang mengandung n-alkil(C12-C18) benzildimetilamonium klorida, natrium metaborat, α-terpineol dan α[p-1,1,3,3-tetrametilbutil) fenil] -ω-hidroksi- poli (oksietilena) dihasilkan dari 1 mol fenol dan 4-14 mol etilena oksida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl(C12-C18)benzyl dimethyl ammonium chloride, sodium metaborate, alpha-terpineol and alpha[p-1,1,3,3-tetramethylbutyl) phenyl] -omega-hydroxy- poly (oxyethylene) produced with one mole of the phenol and 4 to 14 moles ethylene oxide</i>		√	√					Bahan Pensa
697.	Larutan dalam air yang mengandung natrium dikloroisosianurat dan tetranatrium etilendiaminetetraasetat .	<i>An aqueous solution containing sodium dichloroisocyanurate and tetrasodium ethylenediaminetetraacetate.</i>		√	√					Bahan Pensa
698.	Larutan dalam air yang mengandung natrium dodesilbenzenasulfonat	<i>An aqueous solution containing sodium dodecylbenzenesulfonate</i>		√	√					Bahan Pensa
699.	Larutan dalam air yang mengandung natrium klorit dan klorin dioksida	<i>Aqueous solution of sodium chlorite and chlorine dioxide</i>		√	√					Bahan Antimi
700.	Larutan dalam air yang mengandung orto-fenilfenol, orto-benzil-paraklorofenol, para-tersieramilfenol, natrium - α -alkil(C12-C15)- ω -hidroksipoli (oksi-etilena)sulfat dengan kandungan	<i>An aqueous solution containing ortho-phenylphenol, ortho-benzyl-parachlorophenol, parateritaryamyphenol, sodium -alpha-alkyl(C12-C15)-omega-hydroxypoly (oxy-ethylene) sulfat with the</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	poli(oksietilena) kira-kira 1 mol, garam kalium dari asam lemak minyak kelapa, dan isopropyl alcohol atau heksilen glikol	<i>poly(oxyethylene) content averaging one mole, potassium salts of coconut oils fatty acids, and isopropyl alcohol or hexylene glycol</i>								
701.	Larutan dalam air yang mengandung sejumlah yang sama n-alkil (C12-C18) benzil dimetil amonium klorida dan n-alkil (C12-18) dimetil etilbenzil amonium klorida	<i>An aqueous solution containing equal amounts of n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethyl ammonium chloride and n-alkyl (C12-C14) dimethyl ethylbenzyl ammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensa
702.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa di-n-alkil-(C8-C10) dimetilamonium klorida dan senyawa n-alkil(C12-C18) -benzil-dimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing di-n-alkyl-(C8-C10)dimethylammonium chloride and n-alkyl(C12-C18) -benzyl-dimethylammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensa
703.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa di-n-alkil(C8-C10) dimetilamonium klorida, n-alkil (C12-C18) benzildimetilamonium klorida, etil alkohol dan α-(p-nonilfenil)-ω-hidroksipoli(oksietilena)	<i>An aqueous solution containing senyawa di-n-alkyl(C8-C10) dimethylammonium chloride, n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethylammonium chloride, ethyl alcohol and alpha-(p-nonylphenyl)-omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>		√	√					Bahan Pensa
704.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa di-n-alkil(C8-C10) dimetil- amonium klorida dan senyawa	<i>An aqueous solution containing di-n-alkyl(C8-C10)dimethyl-ammonium chloride and n-alkyl(C12-C18)benzyl dimethyl-ammonium chloride and</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>ethyl alcohol</i>								
705.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa n-alkil (C12-C18) benzildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethyl ammonium chloride compounds</i>		√	√					Bahan Pensa
706.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa n-alkil (C12-C18) benzildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethyl ammonium chloride compounds</i>		√	√					Bahan Pensa
707.	Larutan dalam air yang mengandung trikloromelamina dan salah satu dari natrium lauril sulfat atau asam dodesil-benzenasulfonat	<i>An aqueous solution containing trichloromelamine and either sodium lauryl sulfate or dodecyl-benzenesulfonic acid.</i>		√	√					Bahan Pensa
708.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, asam hidriodat, α-(p-nonilfenil)-ω-hidroksipoli-(oksietilena) dan/atau polimer blok polioksietilena-polioksipropilena	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, hydriodic acid, α-(p-nonylphenyl)-omega-hydroxypoly-(oxyethylene) and or polyoxyethylene-polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensa
709.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, butoksi monoeter dari campuran (etilen-propilena) polialkilena glikol dan α-lauroil-ω-hidroksi poli (oksietilena)	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, butoxy monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol and α-lauroyl-omega-hydroxypoly (oxyethylene)</i>		√	√					Bahan Pensa
710.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, natrium iodida,	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, sodium iodide,</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	natrium dioktilsulfosuksinat, dan polimer blok polioksietilena-polioksi propilena	<i>sodium dioctylsulfosuccinate, and polyoxyethylene-polyoxypropylene block polymers</i>								
711.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, α -[p-(1,1,3,3-tetrametilbutil)-fenil]-ω-hidroksipoli-(oksi-etilena) dihasilkan dari 1 mol fenol dan 4-14 mol etilena oksida dan α -alkil(C12-15)- ω hidroksi [poli(oksietilena) poli(oksi propilena)]	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, alpha-[p-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)-phenyl]-omega-hydroxypoly-(oxyethylene) produced with one mole of the phenol and 4 to-14 moles ethylene oxide, and alpha-alkyl(C12-C15)-omega hydroxy[poly(oxyethylene) poly(oxypropylene)]</i>		√	√					Bahan Pensa
712.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, α-alkil(C10-C14)-ω-hidroksi poli(oksietilena) poli(oksi propilena) dan α -alkil(C12-C18)-ω-hidroksipoli(oksietilena) poli(oksi propilena)	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, alpha-alkyl(C10-C14)-omega-hydroxypoly(oxyethylene) poly-(oxypropylene) and alpha-alkyl(C12-C18)-omega-hydroxypoly(oxyethylene) poly(oxypropylene)</i>		√	√					Bahan Pensa
713.	Larutan dari padatan asam 1-naftalensulfonat, 2-((2-hidroksi-6 - sulfo-1 - naftalenil)azo)- (C.I. Pigmen merah 277), (1:1), garam stronsium	<i>C.I. Pigment Red 277, a solid solution of 1-naphthalenesulfonic acid, 2-((2-hydroxy-6 - sulfo-1 - naphthalenyl)azo)-, strontium salt (1:1)</i>	70294-19-8	√	√					Pewarna
714.	Larutan pensanitasi yang mengandung asam dekanat; asam	<i>The sanitizing solution contains decanoic acid; octanoic acid; lactic acid;</i>		√	√					Bahan Pensa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	oktanoat; asam laktat; asam fosfat; campuran dari asam 1-oktanasulfonat, dan asam laktanasulfonat-2-sulfonat atau asam 1,2-oktanedisulfonat	<i>phosphoric acid; a mixture of 1-octanesulfonic acid, and octanesulfonic-2-sulfonic acid or 1,2-octanedisulfonic acid</i>							
715.	Larutan pensanitasi yang mengandung natrium hipoklorit, trisodium fosfat, natrium lauril sulfat, dan kalium permanganat. Magnesium oksida dan kalium bromida dapat ditambahkan	<i>The sanitizing solution contains sodium hypochlorite, trisodium phosphate, sodium lauryl sulfate, and potassium permanganate. Magnesium oxide and potassium bromide may be added.</i>		√	√				Bahan Pensa
716.	Lauril peroksida	<i>Lauryl peroxide</i>	2895-03-6				√		Pemodifikasi I
717.	Lemak trigliserida, dan minyak marin, asam lemak dan derivat alkohol direaksikan dengan satu atau lebih dari yang berikut, dengan atau tanpa dehidrasi, untuk membentuk bahan kimia dengan kategori yang disebutkan dalam kurung : Aluminium hidroksida (sabun), Amonia (amida), Butanol (ester), Butoksi-polioksipropilen (ester), Butilena glikol (ester), Kalsium hidroksida (sabun), Dietanolamina (amida), Dietilena glikol (ester), Etilena glikol	<i>Fatty triglycerides, and marine oils, and the fatty acids and alcohols derived reacted with one or more of the following, with or without dehydration, to form chemicals of the category indicated in parentheses:Aluminum hydroxide (soaps), Ammonia (amides), Butanol (esters), Butoxy-polyoxypropylene (esters), Butylene glycol (esters), Calcium hydroxide (soaps), Diethanolamine (amides), Diethylene glycol (esters), Ethylene glycol (esters), Ethylene oxide (esters)</i>					√		Penghilang E

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(ester), Etilena oksida (ester dan eter), Gliserin (mono- dan digliserida), Hidrogen (senyawa terhidrogenasi), Hidrogen (amina), Isobutanol (ester), Isopropanol (ester), Magnesium hidroksida (sabun), Metanol (ester), Morfolin (sabun), Oksigen (minyak teroksidasi udara (air-blown oils)), Pentaeritritol (ester), Polioksietilena (ester), Polioksipropilena (ester), Kalium hidroksida (sabun), Propanol (ester), Propilena glikol (ester), Propilena oksida (ester), Natrium hidroksida (sabun), Sorbitol (ester), Asam Sulfat (senyawa sulfat dan sulfonat), Trietanolamina (amida dan sabun), Triisopropanolamina (amida dan sabun), Trimetilolefana (ester), Seng hidroksida (sabun).	<i>and ethers), Glycerin (mono- and diglycerides), Hydrogen (hydrogenated compounds), Hydrogen (amines), Isobutanol (esters), Isopropanol (esters), Magnesium hydroxide (soaps), Methanol (esters), Morpholine (soaps), Oxygen (air-blown oils), Pentaerythritol (esters), Polyoxyethylene (esters), Polyoxypropylene (esters), Potassium hydroxide (soaps), Propanol (esters), Propylene glycol (esters), Propylene oxide (esters), Sodium hydroxide (soaps), Sorbitol (esters), Sulfuric acid (sulfated and sulfonated compounds), Triethanolamine (amides and soaps), Triisopropanolamine (amides and soaps), Trimethylolethane (esters), Zinc hydroxide (soaps).</i>								
718.	Lilin (montan)	<i>Wax (montan)</i>	8002-53-7				√			Penghilang B
719.	Lilin dari kulit padi	<i>Rice bran wax</i>	8016-60-2	√	√					Bahan Pemb
720.	Lilin kandelila	<i>Candelilla wax</i>	8006-44-8				√			Lain-Lain
721.	Lilin petroleum	<i>Petroleum wax</i>		√	√					Pemodifika
722.	Lilin petroleum, sintetis	<i>Petroleum wax, synthetic</i>		√	√		√			Pemodifika

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

723.	Lilin yang diperkuat	<i>Reinforced wax</i>		√	√					Pemodifikasi
724.	Lilin, petroleum (teroksidasi)	<i>Wax, petroleum (oxidized)</i>	68153-22-0				√			Penghilang B
725.	Lilin, petroleum, Tipe I dan II	<i>Wax, petroleum, Type I and Type II</i>	8002-74-2				√			Penghilang B
726.	Litium 12-hidroksistearat	<i>Lithium 12-hydroxystearate</i>	7620-77-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
727.	Magnesium (II) 12-hidroksioktadekanat	<i>Magnesium (II) 12-hydroxyoctadecanoate</i>	40277-04-1	√	√					Pemodifikasi
728.	Magnesium oksida	<i>Magnesium oxide</i>	1309-48-4	√	√		√			Pewarna
729.	Magnesium risinoleat	<i>Magnesium ricinoleate</i>	22677-47-0	√	√					Bahan Pelu
730.	Magnesium salisilat	<i>Magnesium salicylate</i>	18917-89-0	√	√					Penstabil dan Antioksidan
731.	Magnesium silikat (talk)	<i>Magnesium silicate (talc)</i>	1343-88-0	√	√		√			Pewarna
732.	Mangan amonium pirofosfat (Mangan ungu)	<i>Manganese Violet (manganese ammonium pyrophosphate)</i>	10101-66-3	√	√					Pewarna
733.	Matriks pelapis seng-silikon dioksida	<i>Zinc-silicon dioxide matrix coatings</i>		√	√					- Perekat (<i>Adh</i>
734.	Melamin-formaldehid dimodifikasi dengan : · Alkohol (etil, butil, isobutil, propil, atau isopropil) · Dietilenatriamina · Imino-bis-butilamina · Imino-bis-etileneimina · Imino-bis-propilamina · Poliamina produk reaksi etilena diamina atau trimetilenadiazina dengan didikloropropana · Asam Sulfanilat · Tetraetilenapentamina Trietilenatetramina	<i>Melamine-formaldehyde modified with : · Alcohols (ethyl, butyl, isobutyl, propyl, or isopropyl) · Diethylenetriamine · Imino-bis-butylamine · Imino-bis-ethyleneimine · Imino-bis-propylamine · Polyamines made by reacting ethylenediamine or trimethylenediamine with didichloropropane · Sulfanilic acid · Tetraethylenepentamine · Triethylenetetramine</i>					√			Lain-Lain
735.	Merkaptobenzotiazol	<i>2-Mercaptobenzothiazole</i>	149-30-4				√			Antimikro

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

736.	Metanol	<i>Methanol</i>	67-56-1	√	√	√	√	√		- Pelarut - Penghilang
737.	Metil 12-hidroksistearat	<i>Methyl 12-hydroxystearate.</i>	141-23-1				√			Penghilang
738.	Metil format	<i>Methyl formate</i>	107-31-3	√	√					Pembentuk P Berbusa (Ba Tambahan y Digunakan d Pembuatan P Berbusa Antimikro
739.	Metilenabisbutanatiolsulfonat	<i>Methylenebisbutanethiolsulfonate</i>					√			
740.	Minyak biji matahari terepoksidasi	<i>Epoxidized linseed oil</i>	8016-11-3	√	√					Bahan Peml
741.	Minyak biji mustard, garam sulfat dari amonium, kalium, atau natrium	<i>Mustard seed oil, sulfated, ammonium, potassium, atau sodium salt</i>					√			Pendispersi p
742.	Minyak biji sesawi, garam sulfat dari amonium, kalium, atau natrium	<i>Rapeseed oil, sulfated ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan c pangan
743.	Minyak ikan paus, garam sulfat dari amonium, kalium, atau natrium	<i>Sperm oil, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Pendispersi p
744.	Minyak ikan, terhidrogenasi	<i>Fish oil, hydrogenated</i>					√			Lain-Lain
745.	Minyak ikan, terhidrogenasi, garam kalium	<i>Fish oil, hydrogenated, potassium salt</i>					√			Lain-Lain
746.	Minyak jarak, terhidrogenasi	<i>Castor oil, hydrogenated</i>	8001-78-3	√	√					Pemodifika
747.	Minyak kastor	<i>Castor oil</i>	8001-79-4	√	√	√	√	√	√	- Bahan Pelu - Pengemu

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										dan/atau bahan permukaan - Pereka
748.	Minyak kastor kering	<i>Castor oil, dehydrated</i>	64147-40-6	√	√					Bahan Pelu
749.	Minyak kastor semi kering	<i>Castor oil, dehydrated partially dehydrated</i>		√	√					Bahan Pelu
750.	Minyak kulit padi, garam sulfat dari ammonium, kalium atau natrium	<i>Ricebran oil, sulfated ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Penolong reten digunakan untuk pembentuk lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
751.	Minyak mineral	<i>Mineral oil</i>		√	√		√			- Bahan Pem - Penghilang - Peluma - Pemo - Penolong re yang diguna untuk pember lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
752.	Minyak mineral, putih	<i>Mineral oil, white</i>					√			Penolong reten digunakan untuk pembentuk lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
753.	Minyak parafin, sulfoklorinasi, saponifikasi	<i>Paraffin oils, sulfochlorinated, saponified</i>	68188-18-1	√						Pelumas
754.	Minyak pinus	<i>Pine oil</i>	8002-09-3				√			Penghilang

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

755.	Minyak tanah	<i>Kerosine</i>	8008-20-6				√			Penghilang B
756.	Miristil alkohol	<i>Myristyl alcohol</i>	112-72-1				√			Penghilang B
757.	Mono- dan diester propilena glikol dari lemak dan asam lemak	<i>Propylene glycol mono- and diesters of fats and fatty acids</i>					√			Lain-Lain
758.	Mono- dan diisopropanolamina stearat	<i>Mono- and diisopropanolamine stearate</i>					√			Penghilang B
759.	Mono-, di-, dan triisopropanolamina	<i>Mono-, di-, and triisopropanolamine</i>					√			Penghilang B
760.	Monobutil eter dari etilena glikol	<i>Monobutyl ether of ethylene glycol.</i>	111-76-2				√			Penghilang B
761.	Monoester asam adipat trietilen glikol	<i>Triethylene glycol adipic acid monoester</i>	64114-59-6				√			Pemodifikasi I
762.	Monoetanolamina	<i>Monoethanolamine</i>	141-43-5				√			Penghilang B
763.	Monogliserida sitrat	<i>Monoglyceride citrate</i>	36291-32-4				√			Lain-Lain
764.	Monogliserida sitrat	<i>Monodiglyceride citrate</i>					√			Lain-Lain
765.	Monoisopropanolamina	<i>Monoisopropanolamine (MIPA)</i>	78-96-6				√			- Pelapis - Pendispersi B
766.	Monometil eter mono-, di-, dan tripropilen glikol	<i>Monomethyl ether mono-, di-, and tripropilene glycol</i>					√			Antimikro
767.	Morfolin	<i>Morpholine</i>	110-91-8				√			Penghilang B
768.	N-(2-Hidroksietil) oktadekanamida	<i>N-(2-Hydroxyethyl) octadecanamide</i>	111-57-9	√	√					Pemodifika
769.	N-(2-Hidroksietil)oktadekanamida	<i>N-(2-Hydroxyethyl)octadecanamide</i>	111-57-9	√	√					Pemodifika
770.	N,N,N',N'-Tetrakis (2-hidroksietil) heksanadiamida	<i>N,N,N',N'-tetrakis(2-hydroxyethyl)hexanediamide</i>	6334-25-4	√	√					- Pelapis atau - Pemodifikasi (Bahan pembuat rantai berikat untuk pelapis poliester pada substrat logam)
771.	N,N'-1,6-heksanadiilbis[2-amino-	<i>N,N'-1,6-hexanediylbis[2-amino- benze]</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	benzamida]									
772.	<i>N,N'</i> -1,3-Propanadiilbis (3,5-di- tert -butil-4- hidroksihidrosinamamida)	<i>N,N'</i> -1,3-Propanediylbis (3,5-di- tert -butyl-4- hydroxyhydrocinnamamide)		√	√					Penstabil dan Antioksidan
773.	<i>N,N'</i> - Difeniltiourea	<i>N,N'</i> Diphenylthiourea	102-08-9	√	√					Penstabil dan Antioksidan
774.	<i>N,N'</i> - Heksametenabis (3,5-di-tert- butil-4- hidroksihidrosinamamida)	<i>N,N'</i> - Hexamethylenebis (3,5-di- tert-butyl-4- hydroxyhydrocinnamamide)		√	√					Penstabil dan Antioksidan
775.	<i>N,N''</i> -1,2-Etanadiilbis[N-[3-[[4,6-bis[butil(1,2,2,6,6-pentametil-4-piperidinil)amino]-1,3,5-triazin-2-il]amino]propil]- <i>N',N''</i> -dibutil- <i>N',N''</i> -bis(1,2,2,6,6-pentametil-4-piperidinil)-1,3,5-triazin-2,4,6- triamina]	<i>N,N''</i> -1,2-Ethanediyilbis[N-[3-[[4,6-bis[butyl(1,2,2,6,6-pentamethyl-4-piperidinyl)amino]-1,3,5-triazin-2-yl]amino]propyl]- <i>N',N''</i> -dibutyl- <i>N',N''</i> -bis(1,2,2,6,6-pentamethyl-4-piperidinyl)-1,3,5-triazine-2,4,6- triamine]		√	√					Penstabil dan Antioksidan
776.	<i>N,N'</i> -Bis (hidroksietil) lauramida	<i>N,N'</i> -Bis(hydroxyethyl) lauramide					√			Lain-Lain
777.	<i>N,N'</i> -Difenil-p-fenilendiamina	<i>N,N'</i> -Diphenyl-p-phenylenediamine	74-31-7				√			Lain-Lain
778.	<i>N,N'</i> -Dioleoil etilena diamina	<i>N,N'</i> -Dioleoyletilen diamine		√	√					Bahan Pembantu
779.	<i>N,N'</i> -dioleoil etilena diamina	<i>N,N'</i> -Dioleoylethylenediamine	110-31-6				√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
780.	<i>N,N'</i> -Distearoil etilena diamina	<i>N,N'</i> -Distearoylethylenediamine	110-30-5				√			Pemodifikasi Lembaran

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>e</i>								
781.	N,N-Bis(2-etil heksil)-ar- metil-1H-benzotriazol-1- metanamina	<i>N,N-Bis(2-ethyl hexyl)-ar- methyl-1H-benzotriazole- 1-methanamine</i>	94270-86-7	√	√					Bahan Pelu
782.	N,N-Bis(2-hidroksietil) alkil(C12-18)amina	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) alkyl(C12-C18)amine</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
783.	N,N-Bis(2-hidroksietil) alkil(C13-15)amina	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) alkyl(C13-C15)amine</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
784.	N,N-Bis(2-hidroksietil) alkilamina, dengan gugus alkil (C14-18) diperoleh dari tal	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) alkylamine, where the alkyl groups (C14-C18) are derived from tallow</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
785.	N,N-bis(2-hidroksietil) butilamina	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) butylamine</i>	102-79-4			√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
786.	N,N-Bis(2-hidroksietil) dodekanamida produk reaksi dietanolamina dan metil laurat	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) dodecanamide produced when dietanolamin is made to react with methyl laurate</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
787.	N,N-Bis(2-hidroksietil) oktadesilamina, N-(2- hidroksietil)-N- oktadesilglisin, (garam mononatrium) dan N,N- bis(2-hidroksietil)-N- (karboksimetil) oktadekanaminum hidroksida (inner salt)	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) octadecyl amine, N-(2- hydroxyethyl)-N- octadecylglycine (monosodium salt), and N,N-Bis(2-hydroxyethyl)- N-(carboxymethyl) octadecanaminum hydroxide (inner salt)</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
788.	N,N-Bis(2- hidroksietil)alkil (C12- C18) amida	<i>N,N-Bis(2- hydroxyethyl)alkyl (C12- C18) amide</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan d pangan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

789.	N,N-Diisopropanolamida asam lemak tal	<i>N,N-Diisopropanolamide of tallow fatty acids</i>					√			Lain-Lain
790.	N,N-Dimetilformamida	<i>N,N-Dimethylformamide</i>	68-12-2				√			Antimikro
791.	N-[3,5-bis-(2,2-dimetilpropionilamino)-fenil]-2,2-dimetilpropionamida	<i>N-[3,5-Bis-(2,2-dimethylpropionylamino)-phenyl]-2,2-dimethylpropionamide</i>	745070-61-5	√	√					Bahan Penje
792.	N-[4-(Amino karbonil) fenil]-4-[[1- [(2,3-dihidro-2-okso-1H benzimidazol-5-il) amino] karbonil]-2- okso propil]azo] benzamida (C.I.Pigmen kuning 181)	<i>N-[4-(Amino carbonyl)phenyl]-4-[[1- [(2,3-dihydro-2-oxo-1Hbenzimidazol-5-yl)amino] carbonyl]-2- oxo propyl]azo] benzamide (C.I.Pigment Yellow 181)</i>	74441-05-7	√	√					Pewarna
793.	N-[α-(Nitroetil) benzil] etilena diamina	<i>N-[α-(Nitroethyl)benzyl] ethylenediamine</i>	14762-38-0				√			Antimikro
794.	Nafta	<i>Naphtha</i>	8030-30-6				√			Penghilang B
795.	n-alkil (C12-C18) dimetilbenzil amonium klorida	<i>n-Alkyl (C12-C18) dimethyl benzyl ammonium chloride</i>					√			Antimikro
796.	N-Asil sarkosin dengan gugus asil berupa lauroil, oleoil atau diperoleh dari kombinasi asam lemak minyak kelapa	<i>N-Acyl sarcosines where the acyl group is lauroyl, oleoyl, or derived from the combined fatty acids of coconut oil</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
797.	Natrium 1,4 diisobutil sulfo suksinat	<i>Na 1,4 diisobutyl sulfo succinate</i>	127-39-9	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
798.	Natrium 1,4-dihexil sulfosuksinat	<i>Na 1,4-dihexyl sulfosuccinate</i>	3006-15-3	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
799.	Natrium 1,4-dipentil sulfo suksinat	<i>Na 1,4-dipentyl sulfo succinate</i>	922-80-5	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
800.	Natrium 1,4-disikloheksil sulfosuksinat	<i>Na 1,4-dicyclohexyl sulfosuccinate</i>	23386-52-9	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

801.	Natrium 1,4-ditridesil sulfo suksinat	<i>Na 1,4-ditridecyl sulfo succinate</i>	2673-22-5	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
802.	Natrium 2,2'-metilena bis(4,6-di-tert-butilfenil) fosfat	<i>Sodium 2,2'-metilenbis(4,6-di-tert-butylphenyl) phosphate</i>		√	√					Bahan Penjernihan
803.	Natrium 2-etilheksil sulfat	<i>Sodium 2-ethylhexyl sulfate</i>	126-92-1				√			Lain-Lain
804.	Natrium 2-merkaptobenzotiazol	<i>Sodium 2-mercaptobenzothiazole</i>	2492-26-4	√	√		√			- Perekat (Adhesif) - Antimikroba - Penghilang Bau
805.	Natrium alkil (C9 -C15) benzena- sulfonat	<i>Sodium alkyl (C9-C15) benzene- sulfonate</i>					√			Penghilang Bau
806.	Natrium asam naftalenasulfonat (3 mol) dikondensasikan dengan formaldehida (2 mol)	<i>Sodium naphthalenesulfonic acid (3 mols) condensed with formaldehyde (2 mols)</i>					√			Penghilang Bau
807.	Natrium bis(tridesil) sulfosuksinat	<i>Sodium bis(tridecyl) sulfosuccinate</i>	2673-22-5				√			Lain-Lain
808.	Natrium desilbenzenasulfonat	<i>Sodium decylbenzenesulfonate</i>	25155-30-0				√			Lain-Lain
809.	Natrium di(p-tert-butilfenil) fosfat	<i>Sodium di(p-tert-butylphenyl) phosphate</i>		√	√					Bahan Penjernihan
810.	Natrium diheksil sulfosuksinat	<i>Sodium dihexyl sulfosuccinate</i>	3006-15-3				√			Lain-Lain
811.	Natrium diisobutilfenoksi monoetoksi etilsulfonat	<i>Sodium diisobutylphenoxy monoethoxy ethylsulfonate</i>					√			Lain-Lain
812.	Natrium diisobutilfenoksidietoksi etil sulfonat	<i>Sodium diisobutylphenoxy diethoxyethyl sulfonate</i>					√			Lain-Lain
813.	Natrium dimetilditiokarbamat	<i>Sodium dimethyldithiocarbamate</i>	128-04-1				√			Antimikroba
814.	Natrium dioktil sulfosuksinat	<i>Sodium dioctyl sulfosuccinate</i>	577-11-7	√	√		√			- Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Penghilang Bau

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

815.	Natrium distearil fosfat	<i>Sodium distearyl phosphate</i>	2958-14-7				√			Penghilang B
816.	Natrium dodesilbenzenasulfonat	<i>Sodium dodecylbenzenesulfonate</i>	25155-30-0	√	√					Perekat (<i>Adh</i>
817.	Natrium formaldehida sulfoksilat	<i>Sodium formaldehyde sulfoxylate</i>	149-44-0				√			Pemodifikasi I
818.	Natrium fruktoheptonat	<i>Sodium fructoheptonate</i>	1337-85-5				√			Pengkelat (<i>Ch</i> <i>agent</i>)
819.	Natrium glukohettonat	<i>Sodium glucoheptonate</i>	31138-65-5				√			Pengkelat (<i>Ch</i> <i>agent</i>)
820.	Natrium hidroksida	<i>Sodium hydroxide</i>	1310-73-2	√	√	√	√	√	√	Pemodifika
821.	Natrium isododesilfenoksi polietoksi sulfat (40 mol)	<i>Sodium isododecylphenoxy polyethoxy (40 moles) sulfate</i>					√			Lain-Lain
822.	Natrium klorat	<i>Sodium chlorate</i>	7775-09-9	√	√					Perekat (<i>Adh</i>
823.	Natrium ksilen sulfonat	<i>Sodium xylenesulfonate</i>	1300-72-7				√			Pelapis
824.	Natrium ksilenasulfonat	<i>Sodium xylenesulfonate</i>	1300-72-7				√			Lain-Lain
825.	Natrium lauril sulfat	<i>Sodium lauryl sulfate</i>	151-21-3	√	√		√			- Pengemu dan/atau baha permukaa - Penghilang
826.	Natrium lignin sulfonat	<i>Sodium lignin sulfonate</i>	8061-51-6				√			Penghilang B
827.	Natrium metilsilikonat	<i>Sodium methylsiliconate</i>	16589-43-8				√			Lain-Lain
828.	Natrium mono alkil fenoksi benzena disulfonat dan Natrium dialkilfenoksi benzenadisulfonat	<i>Na mono alkyl phenoxy benzene disulfonate dan Na dialkylphenoxy benzenedisulfonate</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan ak permukaa
829.	Natrium nitrit	<i>Sodium nitrite</i>	7632-00-0	√	√	√	√			Pelumas
830.	Natrium N-metil-N-oleil taurat	<i>Sodium N-methyl-N-oleyl taurate</i>	137-20-2				√			Lain-Lain
831.	Natrium N-metil-N-oleiltaurat	<i>Sodium N-methyl-N-oleyltaurate</i>	137-20-2				√			Pemodifikasi I
832.	Natrium o-fenilfenat	<i>Sodium o-phenylphenate</i>	132-27-4	√	√					Perekat (<i>Adh</i>
833.	Natrium o-fenilfenat	<i>Sodium o-phenylphenate</i>	132-27-4				√			Pengawe

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

834.	Natrium oleoil isopropanolamida sulfosuksinat	<i>Sodium oleoyl isopropanolamide sulfosuccinate</i>	1337-25-3				√			Lain-Lain
835.	Natrium ortofenilfenat	<i>Sodium orthophenylphenate</i>	132-27-4				√			Penghilang B
836.	Natrium pentaklorofenat	<i>Sodium pentachlorophenate</i>	131-52-2	√	√		√			- Pemodifikasi - Perekat (Adh - Antimikro - Penghilang - Pengawet
837.	Natrium persulfat	<i>Sodium persulfate</i>	7775-27-1				√			Pelumas
838.	Natrium petroleum sulfonat	<i>Sodium petroleum sulfonate</i>	68608-26-4			√				- Pelumas Perme dalam Pembu Barang Terbua Logam - Penghilang
839.	Natrium poli(isopropenilfosfonat)	<i>Sodium poly(isopropenylphosphonate)</i>	118632-18-1				√			Ketel Pabrik K
840.	Natrium poliakrilat	<i>Sodium polyacrylate</i>	9003-04-7				√			- Pelapis - Pendispersi p
841.	Natrium seng kalium polifosfat	<i>Sodium zinc potassium polyphosphate</i>					√			Pendispersi p
842.	Natrium triklorofenat	<i>Sodium trichlorophenate</i>	3784-03-0				√			Antimikro
843.	Natrium triklorofenat	<i>Sodium trichlorophenate</i>	1320-79-2				√			Penghilang B
844.	Natrium vinil sulfonat terpolimerisasi	<i>Sodium vinyl sulfonate polymerized.</i>					√			Lain-Lain
845.	Natrium zeolit A	<i>Zeolite Na-A</i>		√	√		√			- Penstabil dan Antioksidan - Pendispersi p
846.	Natrium zeolit P	<i>Zeolite Na-P</i>					√			- Pelapis - Pengisi
847.	n-Butil asetat	<i>n-Butyl acetate</i>	123-86-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut
848.	n-Decyl alcohol	<i>n-Decyl alcohol</i>	112-30-1				√			Penstabil dan Antioksidan
849.	n-Dialkil (C12-C18) benzilmetil amonium klorida	<i>n-Dialkyl (C12-C18) benzylmethylammonium chloride</i>					√			Antimikro

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

850.	n-Dodesilguanidina asetat	<i>n-Dodecylguanidine acetate</i>	2439-10-3				√			Antimikro
851.	N-Dodesilguanidina hidroklorida	<i>N-Dodecylguanidine hydrochloride</i>	13590-97-1				√			Antimikro
852.	N-Fenil benzenamina	<i>N-phenyl benzenamine</i>		√	√					Bahan Pelu
853.	Nikel	<i>Nickel</i>	7440-02-0				√			Lain-Lain
854.	Nikel antimoni titanium kuning rutil, (CI Pigmen kuning 53)	<i>Nickel antimony titanium yellow rutile, (CI Pigment Yellow 53)</i>	8007-18-9	√	√					Pewarna
855.	Nikel titanium tungsten oksida (C.I. Pigmen kuning 189)	<i>C.I. Pigment Yellow 189 (Nickel titanium tungsten oxide)</i>	69011-05-8	√	√					Pewarna
856.	Nilon 66/610/6	<i>Nylon 66/610/6</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
857.	Nitroselulose, kandungan nitrogen 10,9 - 12,2 %	<i>Nitrocellulose, 10.9-12.2% nitrogen</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di industri kerta karton yang bersentuhan d pangan
858.	N-Metil-2-pirolidon	<i>N-methyl-2-pyrrolidone</i>	872-50-4				√			Antimikro
859.	N-Metil-N-(1-okso-9-oktadesenil) glisin	<i>N-Methyl-N-(1-oxo-9-octadecenyl) glycine</i>	3624-77-9	√	√					Bahan Pelu
860.	N-Metil-N-(asil minyak tal) taurin, garam natrium	<i>N-methyl-N-(tall oil acyl) taurine, sodium salt</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di industri kerta karton yang bersentuhan d pangan
861.	N-n-Alkil-N'-(karboksimetil)-N,N'-trimetilenadiglisin; gugus alkil genap antara C14 -C18 dan	<i>N-n-Alkyl-N'-(carboxymethyl)-N,N'-trimethylenediglycine; the alkyl group is even numbered in the range</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kandungan nitrogen antara 5,4- 5,6 % (b/b)	<i>C14-C18 and the nitrogen content is in the range 5.4-5.6 weight percent</i>								
862.	N-Oleoil-N'-stearoiletilenadamina	N-Oleoyl-N'-stearoylethylenediamine	688739-68-6				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta kerton ya bersentuhan d pangan
863.	Nonilfenol	<i>Nonylphenol</i>	25154-52-3				√			Penghilang E
864.	n-Pentana	<i>n-Pentane</i>	109-66-0	√	√					Pembentuk P Berbusa (Ba Tambahan y Digunakan d Pembuatan P Berbusa Lain-Lain
865.	N-Sikloheksil-p-toluena sulfonamida	<i>N-Cyclohexyl-p-toluene sulfonamide</i>	80-30-8				√			
866.	o-Fenilfenol	<i>o-Phenylphenol</i>	90-43-7				√			Penghilang E
867.	Oksistearin	<i>Oxystearin</i>	8028-45-3				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta kerton ya bersentuhan d pangan
868.	Oktadekanamida, N,N-1,2-etanadiilbis- Nama lain: N,N'-etilenbis stearamida	<i>Octadecanamide, N,N-1,2-ethanediylbis- Other name: N,N'-ethylenebisstearamide</i>	110-30-5	√						Penghilang E
869.	Oktadesil 3,5-di -tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat	<i>Octadecyl 3,5-di -tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate</i>	2082-79-3	√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

870.	Olefin 1-alkenil	<i>1-Alkenyl olefins</i>					√			Pelapis
871.	Oleil alkohol	<i>Oleyl alcohol</i>	143-28-2				√			Penghilang
872.	Oleil alkohol	<i>Oleyl alcohol</i>	143-28-2				√			Lain-Lain
873.	Oleil palmitamida	<i>Oleyl palmitamide</i>	16260-09-6	√	√					Bahan Pemb
874.	Oligomer PET	<i>Oligomers PET</i>		√						Degradar
875.	Oligomer PET & Benzene	<i>Oligomer PET & Benzene</i>		√						Degradar
876.	Paduan logam nikel-besi	<i>Nickel-iron alloy</i>		√	√					Pemodifika Sebagai gasket untuk perala pemrosesan p
877.	Parafin (sintetik)	<i>Paraffin (synthetic)</i>	8002-74-2	√	√					- Pelapis atau sebagai komp tinta cetak a pelapis
878.	Paraformaldehida	<i>Paraformaldehyde</i>	30525-89-4				√			Pemodifikasi
879.	Partial phosphoric acid esters of polyester resins.	<i>Poly(vinyl fluoride) resins.</i>	24981-14-4	√	√					Pelapis atau
880.	Pati industri dimodifikasi dengan 2,3-epoksipropil trimetil amonium klorida antara 5-21 % (b/b)	<i>Industrial starch modified by treatment with greater than 5% and not more than 21% by weight 2,3-epoxypropyl trimethylammonium chloride</i>					√			- Bahan Pen sebagai Pena Digunakan se Proses Pembentuk Lembaran da Manufakt kertas dan k Yang Bersent dengan Pan (Retention <i>employed prior sheet-form operation in manufacture o contact paper paperboar - Penaha</i>

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

881.	Pati industri dimodifikasi dengan 2,3-epoksi propil trimetilamonium klorida pada konsentrasi 5-21% b/b	<i>Industrial starch modified by treatment with greater than 5 percent, and not more than 21 percent by weight 2,3-epoxypropyl trimethylammonium chloride</i>		√	√					Pemodifikasi Sebagai gasket untuk peralatan pemrosesan p
882.	Pati industri yang dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan antara 5-21% (b/b) 2,3-epoksi propil trimetil amonium klorida	<i>Industrial starch modified by treatment with greater than 5 percent and not more than 21 percent by weight 2,3-epoxypropyltrimethylammonium chloride</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
883.	Pati termodifikasi untuk industri	<i>Industrial starch—modified</i>					√			Pemutus Ika
884.	Pelapis karbon amorf terhidrogenasi	<i>Amorphous hydrogenated carbon coating</i>		√	√					Pemodifikasi
885.	Pelapis karbon terhidrogenasi amorf	<i>Amorphous hydrogenated carbon coating</i>		√	√					- Perekat (<i>Adh</i>
886.	Pelapis kopolimer ester akrilat	<i>Acrylate ester copolymer coating.</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
887.	Pelapis kopolimer viniliden klorida untuk film nilon	<i>Vinylidene chloride copolymer coatings for nylon film</i>		√	√					- Perekat (<i>Adh</i>
888.	Pelapis kopolimer viniliden klorida untuk film polikarbonat	<i>Vinylidene chloride copolymer coatings for polycarbonate film</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
889.	Pelapis pangan yang dapat lepas jika dipanaskan	<i>Hot-melt strippable food coatings</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

890.	Pelapis resin dan polimerik untuk film poliolefin	<i>Resinous and polymeric coatings for polyolefin films</i>		√	√					- Perakat (Adh)
891.	Pelapis resin epoksi yang juga mengandung 9,10-antrasendion, 1-hidroksi -4-((4-metilfenil) amino)- (C.I. Solvent Violet 13) sebagai pigmen	<i>Epoxy resin coatings that also contain 9,10-anthracenedione, 1-hydroxy -4-((4-methylphenyl) amino)- (C.I. Solvent Violet 13) as pigment</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo tinta cetak a pelapis
892.	Pelapis resin epoksi yang juga mengandung polioksi propilena diamina sebagai komponen pengikat silang	<i>Epoxy resin coatings that also contain polyoxypropylenediamine as a cross linking component</i>		√	√					- Perakat (Adh)
893.	Pemodifikasi polimer pada plastik vinil klorida semikaku dan kaku	<i>Polymer modifiers in semirigid and rigid vinyl chloride plastics</i>		√	√					Pemodifikasi
894.	Pentaeritritol adipat-stearat	<i>Pentaerythritol adipate-stearate</i>		√	√					Pemodifikasi
895.	Pentaeritritol dan ester stearatnya	<i>Pentaerythritol and its stearate ester</i>	78-23-9	√	√					Penstabil dan Antioksidan
896.	Pentaeritritol tetrastearat	<i>Pentaerythritol tetrastearate</i>	155-83-3				√			Lain-Lain
897.	Perak fluorida	<i>Silver fluoride</i>	7775-41-9				√			Antimikroba
898.	Perak klorida-dilapis titanium dioksida	<i>Silver chloride-coated titanium dioxide</i>					√			Antimikroba
899.	Perak natrium hidrogen zirkonium fosfat, struktur kerangka rombohedral dengan rumus umum $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$ $x=(0,1-0,5);y=(0,1-0,8);z=(0,1-0,8)$	<i>Perak natrium hidrogen zirkonium fosfat, struktur kerangka rombohedral dengan rumus umum $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$ $x=(0,1-0,5);y=(0,1-0,8);z=(0,1-0,8)$</i>		√	√					Bahan Antimikroba

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

900.	Perak natrium hidrogen zirkonium fosfat, struktur kerangka rombohedral dengan rumus umum $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$	<i>Silver sodium hydrogen zirconium phosphate, rhombohedral framework structure, of the general formula $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$</i>		√	√					Bahan Antimi
901.	Perak nitrat	<i>Silver nitrate</i>	7761-88-8				√			Antimikro
902.	Petrolatum	<i>Petrolatum</i>	8009-03-8	√	√		√			- Bahan Pelu - Pemodifik - Penghilang - Pelapis
903.	Petroleum hidrokarbon ringan yang tidak berbau	<i>Odorless light petroleum hydrocarbons</i>					√			Penghilang B
904.	Petroleum, lilin	<i>Wax, petroleum</i>					√			Lain-Lain
905.	Pigmen merah 144	<i>Pigment Red 144 N,N'-(2-chloro-1,4-phenylene)bis[4-[(2,5-dichlorophenyl)azo]-3-hydroxynaphthalene-2-carboxamide]</i>	5280-78-4	√						Pewarna
906.	Pigmen merah 208	<i>Pigment Red 208 C.I. 12514 Butyl 2-[[3-[[[(2,3-dihydro-2-oxo-1H-benzimidazol-5-yl)amino]carbonyl]-2-hydroxy-1-naphthyl]azo]benzoate</i>	31778-10-6	√						Pewarna
907.	Pigmen metalik terdiri atas serpih kaca borosilikat (70 - 95 % b/b) dilapis dengan logam perak murni (5 - 30 % b/b)	<i>Metallic pigment comprised of borosilicate glass flakes, 70 to 95 percent, coated with pure silver metal, 5 to 30 percent by weight.</i>		√	√					Pewarna
908.	Pirimido (5,4-g) fteridin-2,4,6,8- tetramina,4-metilbenzena sulfonat, basa-terhidrolisis	<i>Pyrimido(5,4-g)pteridine-2,4,6,8- tetramine,4-methylbenzenesulfonate, basehydrolyzed (Pigment</i>	346709-25-9	√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(Pigmen kuning 382E)	<i>Yellow 382E</i>								
909.	Pirol(3,4-c)pirol-1,4-dion,2,5- dihidro-3,6-bis(4-(oktadesiltio)fenil)-	<i>Pyrr(3,4-c)pyrrole-1,4-dione,2,5- dihydro-3,6-bis(4-(octadecylthio)phenyl)-</i>	247089-62-9	√	√					- Pengemu dan/atau bahan permukaan - Pendispersi
910.	Piromelitik dianhidrat	<i>Pyromellitic dianhydride</i>	89-32-7	√	√					Pewarna
911.	Piromelitik dianhidrida	<i>Pyromellitic dianhydride</i>	89-32-7	√	√					Pemodifikasi
912.	Platinum, [(2,5,6-eta.)-3-(1-asetil-2-oksopropil)bisiklo[2.2.1]hept-5-en-2-il](2,4-pentanadionato-O,O')	<i>Platinum, [(2,5,6-eta.)-3-(1-acetyl-2-oxopropyl)bicyclo[2.2.1]hept-5-en-2-yl](2,4-pentanedionato-O,O')</i>		√	√					Pemodifikasi
913.	Poli (etilena-maleat anhidrat) dicangkok dengan siklodekstrin	<i>Poly (ethylene-maleic anhydride) grafted cyclodextrin(s).</i>		√	√					Pemodifikasi Sebagai gasket untuk peralatan pemrosesan p
914.	Poli (terftaloil klorida/p-fenilenadiamina)	<i>Poly(terephthaloyl chloride/p- phenylene diamine)</i>					√			Bahan Ren Mikrowave Be kertas aramid <i>Microwave sus Base Aramid</i>
915.	Poli [2-(dietilamino) etil metakrilat] fosfat,	<i>Poly [2-(diethylamino) ethyl methacrylate] phosphate</i>					√			Lain-Lain
916.	Poli(1,2-dimetil-5-vinilpiridinium metil sulfat)	<i>Poly(1,2-dimethyl-5-vinylpyridinium methyl sulfate)</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
917.	Poli(1,4-sikloheksilenadimetilena-3,3'-tiodipropionat) yang sebagian gugus terminalnya digantikan dengan stearyl alkohol	<i>Poly(1,4-cyclohexylenedimethylene-3,3'-thiodipropionate) partially terminated with stearyl alcohol</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

918.	Poli(2-aminoetil akrilat nitrat-co-2-hidroksipropil akrilat)	<i>Poly(2-aminoethyl acrylate nitrate- co-2-hydroxypropyl acrylate)</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
919.	Poli(asam 12-hidroksistearat) dengan ujung asam stearat	<i>Poly(12-hydroxystearic acid) endcapped with stearic acid</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pewarna - Pendispersi
920.	Poli(dialildimetilamonium klorida)	<i>Poly(diallyldimethylammonium chloride)</i>	26062-79-3				√			- Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan - Pendispersi
921.	Poli(isobutena)/ anhidrida maleat pempunan (adduct) dietanolamina	<i>Poly(isobutene)/ maleic anhydride adduct, diethanolamine reaction product</i>					√			Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
922.	Poli(isoftaloil klorida/ m-fenilenadiamina)	<i>Poly(isophthaloyl chloride/ m- phenylene diamine)</i>					√			Bahan Resin Mikrowave Base kertas aramid Microwave sus Base Aramid
923.	Poli(N-1,2-dihidroksi etilena-1,3-imidazolidin-2-on) termetilasi	<i>Methylated poly(N-1,2-dihydroxyethylene-1,3-imidazolidin-2-one)</i>					√			Lain-Lain
924.	Poli(N-vinilformamida), terhidrolisis 20-100%, garam klorida atau sulfat. Zat ini secara spesifik dikenal sebagai a) polimer formamida,	<i>Poly(N-vinylformamide), 20-100 percent hydrolyzed, chloride or sulfate salts. The FCS is specifically known as one of the following:</i>					√			Penahan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	N-etenil dengan etanamina HCl; b) polimer formamida, N-etenil, dengan etanamina sulfat; homopolimer formamida, etenil, terhidrolisis, hidroklorida	a) formamide, N-ethenyl-, polymer with ethanamine, hydrochloride ; b) formamide, N-ethenyl-, polymer with ethanamine, sulfate; and c) formamide, ethenyl-, homopolymer, hydrolyzed, hydrochlorides								
925.	Poli(oksi-1,2-etanadiil), α-eikosil-ω-hidroksi	<i>Poly(oxy-1,2-ethanediyl), alpha-eicosyl-omega-hydroxy</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
926.	Poli(tanol [5.2.1.0(2,6)]dekana-3,5-diil-etilena)-ko-(tanol[3.3.0]oktana-2,4-diil-etilena)- co-(tanol [6.4.0.0(2,6)]dodekana-3,5-diil-etilena)]	<i>Poly(thanol [5.2.1.0(2,6)]decane-3,5-diyl-ethylene)-co-(thanol[3.3.0]octane-2,4-diyl-ethylene)- co-(thanol [6.4.0.0(2,6)]dodecane-3,5-diyl-ethylene)].</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin/pelapis
927.	Poli(trisiklo[5,2,1,0(2,6)]dekana3,5-diil-etilena)-co-(bisiklo[3,3,0]oktana-2,4-diiletilena)- co-(trisiklo[6,4,0,0(2,6)]dodekana-3,5- diil-etilena)]	<i>Poly(tricyclo[5.2.1.0(2,6)]decane3,5-diyl-ethylene)-co- (bicyclo[3.3.0]octane-2,4-diylethylene)- co-(tricyclo[6.4.0.0(2,6)]dodecane-3,5- diyl-ethylene)].</i>		√	√					Pelapis atau
928.	Poli(trisiklo[5.2.1.0(2,6)]dekana-3,5-diil-etilena)-co-(bisiklo[3.3.0]oktana-2,4-diil-etilena)- co-(trisiklo[6.4.0.0(2,6)]dodekana-3,5-diil-etilena)]	<i>Poly(tricyclo[5.2.1.0(2,6)]decane-3,5-diyl-ethylene)-co-(bicyclo[3.3.0]octane-2,4-diyl-ethylene)- co-(tricyclo[6.4.0.0(2,6)]dodecane-3,5-diyl-ethylene)]</i>		√	√					Pemodifikasi
929.	Poli(vinil asetat/vinil N-oktadesilkarbamat)	<i>Poly(vinil asetat/vinil N-octadecylcarbamate)</i>		√	√					Bahan Pemb
930.	Poli[(1,3-dibutildistanntiandiilide	<i>Poly[(1,3-dibutyl-distanthianediyl</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	n)-1,3- ditio] dengan rumus [C ₈ H ₁₈ Sn ₂ S ₃] _n (dengan nilai n rata-rata 1,5–2)	<i>dene)-1,3- dithio] having the formula [C₈H₁₈Sn₂S₃]_n(where n averages 1.5–2)</i>								
931.	Poli[(6-morfolino-s-triazin-2,4-diil)[(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]heksametilena [(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]]	<i>Poly[(6-morpholino-s-triazine-2,4-diyl)[(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]hexamethylene [(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]]</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
932.	Poli[(metilena-p-nonilfenoksi) poli(oksipropilena)]	<i>Poly[(methylene-p-nonylphenoxy) poly(oxypropylene)]</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
933.	Poli[[6-[(1,1,3,3-tetrametilbutil) amino]-s-triazin-2,4-diil][2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]heksametilena[(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]]	<i>Poly[[6-[(1,1,3,3-tetramethylbutyl) amino]-s-triazine-2,4-diyl][2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]hexamethylene[(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]]</i>	71878-19-8	√	√					Penstabil dan Antioksidan
934.	Poli[akrilamida-asam akrilat-N-(dimetilaminometil) akrilamida]	<i>Poly[acrylamide-acrylic acid-N-(dimethylaminomethyl) acrylamide]</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
935.	Poli[oksietilena (dimetiliminio) etilena (dimetiliminio) etilena diklorida]	<i>Poly[oxyethylene (dimethyliminio) ethylene (dimethyliminio) ethylene dichloride]</i>	31512-74-0				√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pangan
936.	Poli-1,4,7,10,13-pentaaza-15-hidroksiheksa dekana	<i>Poli-1,4,10,13-pentaaza-15-hydroxyhexadecane</i>					√			Penahan
937.	Poli-1,4,7,10,13-pentaaza-15-hidroksiheksadekan	<i>Poly-1,4,7,10,13-pentaaza-15-hydroxyhexadecane</i>					√			Lain-lain
938.	Poliakrilamida termodifikasi	<i>Modified polyacrylamide</i>					√			<i>Pigment structure agent</i>
939.	Poliakrolein pumpunan (adduct) natrium bisulfit	<i>Polyacrolein adduct sodium bisulfite</i>					√			Pemodifikasi
940.	Polibutena	<i>Polybutene</i>	9003-29-6	√	√					Bahan Pelu
941.	Polibutena terhidrogenasi	<i>Polybutene hydrogenated</i>					√			Pelumas Perme dalam Pembu Barang Terbu Logam
942.	Polibutena, terhidrogenasi	<i>Polybutene, hydrogenated</i>	68937-10-0	√	√		√			- Bahan Peml - Pemlast - Peluma - Penghilang Pemodifika
943.	Polidimetil hidrogen metilsiloksan bercabang termodifikasi (mengandung sedikit trivinil sikloheksan, yang dibuat dari trivinil sikloheksan, s, ω-dihidropolidimetil siloksan dengan katalisis platinum yang diikuti reaksi dengan polihidrogen metil dimetilsiloksan	<i>A modified, branched poly dimethyl hydrogen methylsiloxane (containing small amounts of trivinyl cyclohexane, synthesized as described in the notification, from trivinylcyclohexane and sigma, omega'-dihydropolydimethyl siloxane with platinum catalysis followed by reaction with polyhydrogen methyl dimethylsiloxane</i>		√	√					
944.	Poliester 1,3-butilena glikol - asam adipat	<i>1,3-Butylene glycol adipic acid polyester</i>		√	√					Bahan Peml

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

945.	Poliester dan ester asam fosfat (dan garam natriumnya) dari trietanolamina	<i>Phosphoric acid esters and polyesters (and their sodium salt) of triethanolamine</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
946.	Poliester-epoksi-uretan	<i>Polyester-epoxy-urethane</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
947.	Polietilena	<i>Polyethylene</i>	9002-88-4	√	√					Bahan Pelu
948.	Polietilena	<i>Polyethylene</i>	9002-88-4				√			Penghilang E
949.	Polietilena direaksikan dengan anhidrida maleat	<i>Polyethylene reacted with maleic anhydride</i>					√			Lain-Lain
950.	Polietilena glikol	<i>Polyethylene glycol</i>	25322-68-3	√	√					Bahan Pemb
951.	Polietilena glikol (400) ester dari asam lemak minyak kelapa	<i>Polyethylene glycol (400) esters of coconut oil fatty acids</i>	61791-29-5				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
952.	Polietilena glikol (600) ester dari asam lemak minyak tal	<i>Polyethylene glycol (600) esters of tall oil fatty acids</i>	61791-00-2				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
953.	Polietilena glikol monoisotridesil eter sulfat, garam natrium	<i>Polyethylene glycol monoiso tridecyl ether sulfate, sodium salt</i>	150413-26-6				√			- Pendispersi F - Pengemu
954.	Polietilena glikol mono-isotridesil eter sulfat, garam natrium	<i>Polyethylene glycol mono- isotridecyl ether sulfate, sodium salt</i>		√	√		√			Pengemu

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

955.	Polietilena glikol monolaurat	<i>Polyethylene glycol monolaurate</i>	9004-81-3	√	√		√			Pemodifikasi
956.	Polietilena glikol monooleat	<i>Polyethylene glycol monooleate</i>	9004-96-0	√	√	√	√			- Bahan Antik - Penolong re yang diguna untuk pember lembaran di industri kerta kرتون yang bersentuhan dengan pangan Pelapis
957.	Polietilena, teroksidasi	<i>Polyethylene, oxidized</i>					√			Penghilang B
958.	Polietilena, teroksidasi (teroksidasi oleh udara)	<i>Polyethylene, oxidized (air-blown)</i>					√			Pengemulsi dan bahan ak permukaan
959.	Polietilenaglikol alkil(C10-C12) eter sulfosuksinat, garam dinatrium	<i>Polietilenglycol alkyl(C10-C12) ether sulfosuccinate, disodium salt</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>)
960.	Polifenilena eter	<i>Polyphenylene ether</i>	9041-80-9	√	√					Lain-lain
961.	Polifenilena eter	<i>Polyphenylene ether</i>	9041-80-9				√			
962.	Poliisobutilena	<i>Polyisobutylene</i>	9003-27-4	√	√	√	√			- Bahan Pem - Peluma - Pengemu dan/atau baha permukaan Lain-Lain
963.	Polimer : Homopolimer dan kopolimer dari monomer berikut : Akrilamida; asam akrilat dan ester metil, etil, butil, propil, atau oktil- nya; Akrilonitril; Butadiena; Asam krotonat; Siklol akrilat; Desil akrilat; Dialil fumarat; Dioktil maleat; Divinilbenzena; Etilen; 2-Etilheksil	<i>Polymers : Homopolymers and copolymers of the following monomers : Acrylamide; Acrylic acid and its methyl, ethyl, butyl, propyl, or octyl esters; Acrylonitrile; Butadiene; Crotonic acid; Cyclol acrylate; Decyl acrylate; Diallyl fumarate; Dioctyl maleate; Divinylbenzene;</i>					√			

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>akrilat; Asam fumarat; Glisidil metakrilat; 2-Hidroksietil akrilat; N- (Hidroksimetil) akrilamit; Isobutil akrilat; Isobutilena; Isoprena; Asam Itakonat; Anhidrida maleat dan ester metil atau butil esternya; Asam metakrilat dan ester metil, etil, butil, atau propilnya; Metilstirena; Mono(2-etilheksil) maleat; Monoetil maleat; Asam 5-Norbornen-2,3-dikarboksilat, ester mono-n-butyl; Stiren; Vinil asetat; Vinil butirat; Vinil klorida; Vinil krotonat; Vinil heksoat; Vinilidena klorida; Vinil pelargonat; Vinil propionat; Vinil pirolidon; Vinil stearat; Asam vinil sulfonat</p>	<p><i>Ethylene; 2-Ethylhexyl acrylate; Fumaric acid; Glycidyl methacrylate; 2-Hydroxyethyl acrylate; N-(Hydroxymethyl) acrylamide; Isobutyl acrylate; Isobutylene; Isoprene; Itaconic acid; Maleic anhydride and its methyl or butyl esters; Methacrylic acid and its methyl, ethyl, butyl, or propyl esters; Methylstyrene; Mono(2-ethylhexyl) maleate; Monoethyl maleate; 5-Norbornene-2,3-dicarboxylic acid, mono-n-butyl ester; Styrene; Vinyl acetate; Vinyl butyrate; Vinyl chloride; Vinyl crotonate; Vinyl hexoate; Vinylidene chloride; Vinyl pelargonate; Vinyl propionate; Vinyl pyrrolidone; Vinyl stearate; Vinyl sulfonic acid</i></p>								
964.	Polimer [1,1'-bifenil]-4,4'-diol dengan 1,1'-sulfonil bis[4-klorobenzena]	<i>[1,1'-biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene]</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin/pelapis
965.	Polimer [1,1'-bifenil]-4,4'-diol, dengan 1,1'-sulfonilbis[4-klorobenzena]	<i>[1,1'-biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene]</i>		√	√					Pemodifikasi
966.	Polimer 1,3-benzenadikarbonil	<i>1,3-Benzenedicarbonyl dichloride, polymer with</i>		√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	diklorida dengan ester 1,4-benzenadikarbonil diklorida, 1,3-benzenadiol, karbonat diklorida dan 4,4'-(1-metiletiliden) bisfenol, 4-(1-metil-1-feniletil)fenil	<i>1,4-benzenedicarbonyl dichloride, 1,3-benzenediol, carbonic dichloride and 4,4'-(1-methylethylidene) bisphenol, 4-(1-methyl-1-phenylethyl)phenyl ester</i>								
967.	Polimer 1,3-Propana diamina, N,N- 1,2-etanadiil bis-, dengan 2,4,6- trikloro-1,3,5-triazin	<i>1,3-propanediamine, N,N-1,2-ethanediylbis-, polymer with 2,4,6-trichloro-1,3,5-triazine</i>	136504-96-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
968.	Polimer 1,6-heksanadiamina, N,N'-bis(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinil)-, dengan 2,4,6- trikloro-1,3,5-triazin, produk reaksi dengan N -butil-1-butanamina dan N -butil-2,2,6,6- tetrametil-4-piperidinamina	<i>1,6-Hexanediamine, N,N'-bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinyl)-, polymer with 2,4,6-trichloro-1,3,5-triazine, reaction products with N-butyl-1-butanamine and N-butyl-2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinamine</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
969.	Polimer 1,6-heksanadiamina, N,N'-bis(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinil)-, dengan produk reaksi morfolin-2,4,6-trikloro-1,3,5-triazin, termetilasi	<i>1,6-Hexanediamine, N,N'-bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinyl)-, polymers with morpholine-2,4,6-trichloro-1,3,5-triazine reaction products, methylated</i>	193098-40-7	√	√					Penstabil dan Antioksidan
970.	Polimer 2,5-furandion dengan 1-propena	<i>2,5-Furandione, polymer with 1-propene</i>		√	√					Pemodifikasi
971.	Polimer 2-oksepanon dengan 1,4-butanadiol	<i>2-Oxepanone, polymer with 1,4-butanediol</i>		√	√					Pemodifikasi
972.	Polimer 2-propena-1-aminium, N,N-dimetil-N-2-propenil-, klorida dengan asam 2-propenoat dan N- 2-	<i>2-Propen-1-aminium, N,N-dimethyl-N-2-propenyl-, chloride, polymer with 2-propenoic acid and N-2-propen-1-</i>					√			Lain-lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	propena-1-amina hidroklorid, yang diinisiasi dengan 2,2'-azobis(2-metilpropanimidamida) dihidroklorida	<i>amine hydrochloride, 2,2'-azobis(2-methylpropanimidamide) dihydrochloride- initiated</i>								
973.	Polimer agarose dengan (klorometil) oksiran, 2-hidroksi-3(2-hidroksi-3-(trimetilamonio) propoksi) propil eter, garam sulfat	<i>Agarose, polymer with (chloromethyl)oxirane, 2-hydroxy-3-(2-hydroxy-3-(trimethyl ammonio)propoxy) propyl ethers sulfate salts</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penuk
974.	Polimer agarose dengan (klorometil) oksiran, 2-hidroksi-3(3-sulfopropoksi) propil eter, garam natrium	<i>Agarose, polymer with (chloromethyl)oxirane, 2-hydroxy-3(3-sulfopropoxy)propyl ethers, sodium salts</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penuk
975.	Polimer akrilamida dengan natrium 2-akrilamido-2-metilpropana-sulfonat	<i>Acrylamide polymer with sodium 2-acrylamido-2-methylpropane- sulfonate</i>					√			Proses pember lembaran
976.	Polimer akrilat dan akrilat termodifikasi	<i>Acrylic and modified acrylic polymers</i>					√			Lain-Lain
977.	Polimer akrilonitril	<i>Acrylonitrile polymer</i>	25014-41-9				√			Lain-Lain
978.	Polimer akrilonitril dengan stirena	<i>Acrylonitrile polymer with styrene</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
979.	Polimer akrilonitril dengan stirena	<i>Acrylonitrile polymer with styrene</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di c industri kerta karton yan bersentuhan d

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pangan
980.	Polimer anhidrida maleat dengan etil akrilat dan vinil asetat, terhidrolisis dan/atau garam amonium, kalium, dan natrium nya.	<i>Maleic anhydride, polymer with ethyl acrylate and vinyl acetate, hydrolyzed and/or its ammonium, potassium, and sodium salts.</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
981.	Polimer asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo-1, 3- dimetil ester, garam natrium, dengan dimetil 1,4-benzenadikarboksilat, dimetil pentanadioat, poli(etilena glikol), dan 1,2-etanadiol	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, 5- sulfo-1, 3- dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4- benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate, poly(ethylene glycol), and 1,2-ethanediol</i>		√	√					- Perekat (<i>Adhesive</i>)
982.	Polimer asam 1,3-asam benzenadikarboksilat dengan 1,3-benzenadimetanamina dan asam heksandioat	<i>1,3-Benzenedicarboxylic acid, polymer with 1,3-benzenedimethanamine and hexanedioic acid</i>		√	√					Pemodifikasi
983.	Polimer asam 1,3-benzenadikarboksilat dengan asam 1,4-benzenadikarboksilat , 1,6-heksanadiamina dan 4,4'-metilenabis[2-metilsikloheksanamina]	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, polymer with 1,4-benzenedicarboxylic acid, 1,6-hexanediamine and 4,4'-methylenebis[2-methylcyclohexanamine]</i>		√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang kontak langsung dengan pangan multi lapis
984.	Polimer asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo-, ester 1,3-dimetil, garam natrium, dengan dimetil 1,4-benzenadikarboksilat, dimetil pentanadioat dan 1,2-etanadiol	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, 1,3- dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4- benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate and 1,2-ethanediol</i>		√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

985.	Polimer asam 1,4-benzenadikarboksilat, ester dimetil, dengan 1,4-butanadiol, asam adipat, heksametilena diisosianat dan maksimum 1 % (b/b) alkohol polihidrat	<i>1,4-Benzenedicarboxylic acid, dimethyl ester, polymer with 1,4-butanediol, adipic acid, hexamethylene diisocyanate and not more than 1 percent by weight of a polyhydric alcohol</i>		√	√					Pemodifikasi
986.	Polimer asam 2,4-dihidroksibenzoat, garam natrium dengan formaldehida dan 1-naftalenol	<i>Benzoic acid, 2,4-dihydroxy-, polymer with formaldehyde and 1naphthalenol, sodium salt</i>		√	√					Bahan Antike
987.	Polimer asam 2,4-dihidroksibenzoat, garam natrium dengan formaldehida dan 1-naftalenol	<i>Benzoic acid, 2,4-dihydroxy-, polymer with formaldehyde and 1naphthalenol, sodium salt</i>		√	√					Bahan Antike
988.	Polimer asam 2,6-naftalenadikarboksilat dengan asam 1,4-benzenadikarboksilat - 1,4-butanadiol dan asam 4,4'-(1,3,6,8-tetrahidro-1,3,6,8-tetraoksobenzo[lmn][3,8]fenantrolin-2,7-diil)bis[benzoat]	<i>2,6-naphthalenedicarboxylic acid, polymer with 1,4-benzenedicarboxylic acid, 1,4-butanediol and 4,4'-(1,3,6,8-tetrahydro-1,3,6,8-tetraoxobenzo[lmn][3,8]phenanthroline-2,7-diyl)bis[benzoic acid]</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Peny
989.	Polimer asam 2-propenoat dan N,N-di=2-propenil-2-propena-1-amina dicangkok dengan polivinil asetat, garam natrium, terhidrolisis	<i>2-propenoic acid, polymers with N,N-di=2-propenyl-2-propen-1-amine and hydrolyzed polyvinyl acetate, sodium salts, graft</i>		√	√					- Pemodifikasi - Medium Per yang Diguna dalam Banta
990.	Polimer asam 2-propenoat, 2-metil-ester dodesil, dengan	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, dodecyl ester, polymer with docosyl 2-</i>		√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dokosil 2-propenoat, eikosil 2-propenoat, oktadesil 2-propenoat dan tetradesil 2-metil-2-propenoat	<i>propenoate, eicosyl 2-propenoate, octadecyl 2-propenoate and tetradecyl 2-methyl-2-propenoate</i>								
991.	Polimer asam heksanadioat dengan 1,3-benzenadimetamina	<i>Hexanedioic acid polymer with 1,3-benzenedimethanamine</i>		√	√					Pemodifikasi
992.	Polimer asam heksanadioat dengan 2-etil-2(hidroksimetil)-1,3-propandiil, α-hidro-ω-hidroksipoli(oksi-1,4-butanadiil), 3-metil-1,5-pentanadiol dan 1-metil-1,3-propanadiil bis [(6-isosianatoheksil)karbamat]	<i>Hexanedioic acid, polymer with 2-ethyl-2-(hydroxymethyl)-1,3-propanediol, α-hydro-ω-hydroxypoly(oxy-1,4-butanediyl), 3-methyl-1,5-pentanediol and 1-methyl-1,3-propanediyl bis [(6-isocyanatohexyl)carbamate]</i>		√	√					Pemodifikasi Sebagai gasket untuk peralatan pemrosesan p
993.	Polimer asam heksanadioat dengan azasiklo trideksana-2-on dan α-hidro- ω -hidroksipoli (oksi-1,2-etanadiil)	<i>Hexanedioic acid, polymer with azacyclotridecan-2-one and alpha-hydro-omega-hydroxypoly (oxy-1,2-ethanediyl)</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti
994.	Polimer asam heksandioat dengan heksahidro-2H-azepin-2-on dan 1,6-heksandiamina [Nilon 6/66]	<i>Hexanedioic acid, polymer with hexahydro-2H-azepin-2-one and 1,6-hexanediamine [Nylon 6/66]</i>		√	√					Pemodifikasi
995.	Polimer asam heksandioat dengan heksahidro-2H-azepin-2-on dan 1,6-heksandiamina (Nilon 6/66)	<i>Hexanedioic acid, polymer with hexahydro-2H-azepin-2-one and 1,6-hexanediamine [Nylon 6/66]</i>		√	√					- Pelapis atau sebagai kompo- n tinta cetak a- pelapis
996.	Polimer asam heksandioat dengan N-	<i>Hexanedioic acid, polymer with N- (2-</i>					√			Lain-lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(2-aminoetil)-1,2- etanadiamina, N-asetil turunan, epiklorohidrin kuartener	<i>aminoethyl)-1,2- ethanediamine, N-acetyl derivative, epichlorohydrin quaternized</i>								
997.	Polimer blok poli (oksipropilena) dengan poli (oksietilena)	<i>Poly(oxypropylene) block polimer dengan poly(oxytilen)</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan Lain-Lain
998.	Polimer blok polioksipropilena- polioksietilena	<i>Polyoxypropylene- polyoxyethylene block polymers</i>				√				
999.	Polimer blok stirena dengan 2-metil-1,3- butadiena dan 1,3- butadiena, terhidrogenasi	<i>Styrene block polymers with 2-methyl-1,3- butadiene and 1,3- butadiene, hydrogenated</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin/pelapis
1000.	Polimer dialil dietil amonium klorida dengan akrilamida, kalium akrilat dan dialil dimetil amonium klorida	<i>Diallyldiethylammonium chloride polymer with acrylamide, potassium acrylic and diallyldimethylammoniu m chloride</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1001.	Polimer dialil dietil amonium klorida dengan akrilamida, kalium akrilat dan dialil dimetil amonium klorida	<i>Diallyldiethylammonium chloride polymer with acrylamide, potassium acrylic and diallyldimethylammoniu m chloride</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1002.	Polimer dialil dimetil amonium klorida dengan akrilamida, produk reaksi dengan glioksal	<i>Diallyldimethylammoniu m chloride polymer with acrylamide, reaction product with glyoxal.</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

											pangan
1003.	Polimer dialildimetil amonium klorida dengan akrilamida	<i>Diallyldimethylammonium chloride polymer with acrylamide</i>					√				Penahan
1004.	Polimer dibuat dari urea, etanadial, formaldehida, dan propionaldehida	<i>Polymer prepared from urea, ethanedial, formaldehyde, dan propionaldehyde</i>					√				Pemodifikasi
1005.	Polimer dimetil suksinat dengan 4- hidroksi-2,2,6,6-tetrametil-1-piperidinetanol	<i>Dimethyl succinate polymer with 4-hydroxy-2,2,6,6-tetramethyl-1-piperidineethanol</i>	65447-77-0	√	√						Penstabil dan Antioksidan
1006.	Polimer ester asam 1,3-benzena dikarboksilat, 5-sulfo-1, 3-dimetil, garam natrium dengan dimetil 1,4-benzena dikarboksilat, dimetil pentanadioat, poli(etilenaglikol) dan 1,2-etanadiol	<i>An aqueous mixture of 1,3-benzenedicarboxylic acid, 5- sulfo-1, 3-dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4-benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate, poly(ethylene glycol), dan 1,2-ethanediol.</i>		√	√						Bahan Pelapis film
1007.	Polimer ester asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo,1,3-dimetil, garam natrium dengan dimetil 1,4-benzenadikarboksilat, dimetilpentadioat dan 1,2-etanadiol	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, 1,3-dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4-benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate and 1,2-ethanediol</i>		√	√						Pemodifikasi
1008.	Polimer ester asam 1,4-sikloheksan dikarboksilat dengan ester 1,4-sikloheksan dimetanol, 2- (3-hidroksipropil)-6-[(3-hidroksilpropil)amino]-1H-benz [de] isoquinolin-1,3-(2H)-	<i>1,4-Cyclohexanedicarboxylic acid, polymer with 1,4-cyclohexanedimethanol, 2-(3- hydroxypropyl)-6-[(3-hydroxylpropyl)amino]-1Hbenz[de]isoquinoline-1,3-(2H)- dione and 1,3-</i>		√	√						Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dion dan 1,3-pentanadiamina, 2-hidroksi-3-fenoksipropil	<i>pentanediamine, 2-hydroxy-3-phenoxypropyl ester</i>								
1009.	Polimer ester asam 1,4-benzena dikarboksilat, dimetil dengan 1,4-butanadiol, asam adipat, heksametilena diisosianat	<i>1,4-Benzenedicarboxylic acid, dimethyl ester, polymer with 1,4-butanediol, adipic acid, hexamethylene diisocyanate</i>		√	√					- Perekat (<i>Adh</i>
1010.	Polimer ester asam 2-propenoat - 2-metil-, dodesil dengan dokosil 2-propenoat, eikosil 2-propenoat, oktadesil 2-propenoat dan tetradesil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, dodecyl ester, polymer with docosyl 2-propenoate, eicosyl 2-propenoate, octadecyl 2-propenoate and tetradecyl 2-methyl-2-propenoate</i>		√	√					Pemodifikasi
1011.	Polimer ester asam 2-propenoat - 2-metil-, 1,2-etanadiil dengan oksiranilmetil 2-metil-2-propenoat, hidrogen sulfat	<i>2-propenoic acid, 2-methyl-, 1,2-ethanediyl ester, polymer with oxiranylmethyl 2-methyl-2-propenoate, hydrogen sulfate</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penuk
1012.	Polimer ester asam 2-propenoat, 2-metil-, 2-etil-2-[(2-metil-1-okso-2-propenil)oksi] metil]-1,3-propenadiil dengan etil-2-propenoat dan metil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, 2-ethyl-2-[(2-methyl-1-oxo-2-propenyl)oxy] methyl]-1, 3-propenediyl ester, polymer dengan ethyl-2-propenoate and methyl 2-methyl-2-propenoate</i>		√	√					Bahan Antih
1013.	Polimer ester asam butanadioat- dimetil dengan 4-hidroksi-2,2,6,6- tetrametil-1-piperidin etanol	<i>Butanedioic acid, dimethyl ester, polymer with 4-hydroxy-2,2,6,6-tetramethyl-1-piperidineethanol</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
1014.	Polimer ester asam	<i>Ethanedioic acid, diethyl</i>		√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etanadioat, dietil, dengan 2,3-dihidro-9,10- dihidroksi-1,4-antrasendion, 1,4-dihidroksi-9,10 antrasendion dan 1,3-pentanadiamina	<i>ester, polymer with 2,3-dihydro-9,10- dihydroxy-1,4-anthracenedione, 1,4-dihydroxy-9,10 anthracenedione and 1,3- pentanediamine</i>								
1015.	Polimer ester etenil asam asetat dengan etenol dan dimetil maleat. Bahan ini ekuivalen dengan poli(vinil asetat-vinil alkohol)	<i>Acetic acid ethenyl ester, polymer with ethenol and dimethyl maleate (DMM). This material is equivalent to poly(vinyl acetate-vinyl alcohol)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1016.	Polimer ester etenil asam asetat dengan tanol dan dimetil maleat. Bahan ini ekuivalen dengan poli (vinil asetat-vinil alkohol) dipolimerisasi dengan dimetil maleat	<i>Acetic acid ethenyl ester, polymer with thanol and dimethyl maleate (DMM). This material is equivalent to poly (vinyl acetate-vinyl alcohol)polymerized with DMM</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1017.	Polimer ester etenil asam asetat dengan α-hidro-Ω-hidroksipoli(oksi-1,2-etanadiil), terhidrolisis	<i>Acetic acid ethenyl ester, polymer with alpha-hydro-omega-hydroxypoly(oxy-1,2-ethanediyl), hydrolyzed</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1018.	Polimer etanadial dengan tetrahidro-4-hidroksi-5-metil-2(1H) pirimidinon, terpropoksilasi	<i>Ethanedial, polymer with tetrahydro-4-hydroxy-5-methyl-2(1H)pyrimidinone, propoxylated</i>	118299-90-4				√			Lain-Lain
1019.	Polimer fenol,4-(1,1-dimetiletetil)-, dengan sulfur klorida	<i>Phenol,4-(1,1-dimethylethyl)-, polymer with sulfur chloride</i>	60303-68-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1020.	Polimer formaldehida dengan 1-naftalenol	<i>Formaldehyde, polymer with 1-naphthalenol</i>	25359-91-5	√	√					Bahan Pembantu
1021.	Polimer garam mononatrium asam 1-	<i>1-Propanesulfonic acid, 2-methyl-2-[(1-oxo-2-</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penuk

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	propan sulfonat, 2-metil-2-[(1-okso-2-propenil)amino] dengan N,N'-metilena bis[2-propenamida], yang diinisiasi garam diamonium asam peroksidisulfurat ((OH)S(O)2]2O2)	<i>propenyl)amino]-, monosodium salt, polymer with N,N'-methylene bis[2-propenamida], peroxydisulfuric acid ((OH)S(O)2]2O2) diammonium salt-initiated</i>								
1022.	Polimer glioksal-urea	<i>Glyoxal-urea polymer</i>	53037-34-6				√			Lain-Lain
1023.	Polimer lilin sintetik	<i>Synthetic wax polymer</i>					√			Pelapis
1024.	Polimer monoester asam 2-propenoat - 2-metil dengan 1,2-propandiol, dengan metil 2-propenoat, asam 2-propenoat dan natrium 2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl, monoester with 1,2-propanediol, polymer with methyl 2-propenoate, 2-propenoic acid dan sodium 2-propenoate</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Peny
1025.	Polimer N-[(dimetilamino)metil]akrilamida dengan akrilamida dan stirena	<i>N-[(dimethylamino)methyl] acrylamide polymer with acrylamide dan styrene</i>					√			Lain-Lain
1026.	Polimer N, N,N',N',N''-heksakis (metoksimetil)-1,3,5-triazin- 2,4,6- triamina dengan stearyl alkohol, α- oktadesenil-w-hidroksipoli(oksi- 1,2-etanadiil), dan alkil alkohol (C20+)	<i>N, N,N',N',N''-Hexakis (methoxymethyl)-1,3,5-triazine- 2,4,6-triamine polymer with stearyl alcohol, α-octadecenylomega-hydroxypoly(oxy-1,2-ethanediyl), and alkyl (C20+) alcohols</i>					√			Anti Air / Mi
1027.	Polimer N,N,N', N'-tetrametiletilenadamina dengan bis-(2-kloroetil) eter	<i>N,N,N', N'-Tetramethylethylenediamine polymer with bis-(2-chloroethyl) ether</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan d

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pangan
1028.	Polimer N- [(Dimetilamino)metil]- akril amida dengan akrilamida dan stirena	<i>N- [(Dimethylamino)methyl]- acrylamide polymer with acrylamide and styrene</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
1029.	Polimer N- metildialilamina hidroklorida dengan epiklorohidrin	<i>N-methyldiallylamine hydrochloride polymer</i>	29566-78-7				√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
1030.	Polimer polipropilena sulfida	<i>Polyphenylene sulfide polymers</i>					√			Pelapis
1031.	Polimer selulose regenerasi dengan epiklorhidrin, 2- (dietilamino) etil-2- hidroksi propil eter. Zat ini dikenal sebagai resin selulose penukar ion dietilaminoetil kapasitas sedang	<i>Cellulose, regenerated, polymer with epichlorohydrin, 2- (diethylamino) ethyl ether, (CAS Reg. No. 343846-01-5) (Medium Capacity) and diethylaminoethyl (DEAE) ion exchange cellulose resin (Medium Capacity)</i>		√	√					- Pemodifik - Resin penuk
1032.	Polimer selulose teregenerasi dengan epiklorhidrin, karboksimetil 2- hidroksi propil eter. Zat ini dikenal sebagai resin selulose penukar ion karboksimetil	<i>Cellulose, regenerated polymer with epichlorohydrin, carboxymethyl 2- hydroxypropyl ether . The FCS is also referred to as carboxymethyl (CM) ion exchange cellulose resin.</i>		√	√					- Pemodifik - Resin penuk

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1033.	Polimer selulose terregenerasi dengan epiklorhidrin, 2-(diethylamino) etil-2-hidroksi propil eter. Zat ini dikenal sebagai resin selulose penukar ion dietilaminoetil kapasitas tinggi	<i>Cellulose, regenerated, polymer with epichlorohydrin, 2-(diethylamino) ethyl 2-hydroxypropyl ether, (CAS Reg. No. 343845-30-7) (High Capacity). The FCS is also referred to as diethylaminoethyl (DEAE) ion exchange cellulose resin (High Capacity)</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar
1034.	Polimer siloksan dan silikon, dengan gugus terminal di-metil, 3-(4-hidroksi-3-metoksifenil) propil dengan bisfenol A, karbonat diklorida dan 4-(1-metil-1-feniletil) fenol	<i>Siloxanes and silicones, di-methyl, 3-(4-hydroxy-3-methoxyphenyl)propyl group-terminated, polymers with bisphenol A, carbonic dichloride and 4-(1-methyl-1-phenylethyl)phenol</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin/pelapis
1035.	Polimer siloksan dan silikon, di-Me dengan produk hidrolisis silika-1,1,1-trimetil-N-(trimetilsilil) silanamina dan ester asam silikat trimetilsilil	<i>Siloxanes and silicones, di-Me, polymers with silica-1,1,1-trimethyl-N-(trimethylsilyl)silanamine hydrolysis products and silicic acid trimethylsilyl ester</i>					√			Penghilang B
1036.	Polimer siloksan dan silikon, di-metil, 3-(4-hidroksi-3-metoksifenil)propil gugus terminal, dengan bisfenol A, karbonat diklorida dan 4-(1-metil-1-feniletil)fenol	<i>Siloxanes and silicones, di-methyl, 3-(4-hydroxy-3-methoxyphenyl)propyl group-terminated, polymers with bisphenol A, carbonic dichloride and 4-(1-methyl-1-phenylethyl)phenol</i>		√	√					Pemodifikasi
1037.	Polimer stirena dibuat dari polimerisasi setiap	<i>Styrene polymers made by the polymerization of</i>	100-42-5				√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	gabungan stirena atau α -metil stirena dengan asam akrilat, asam metakrilat, 2- etil heksil akrilat, metil metakrilat, dan butil akrilat	<i>any combination of styrene or alpha methyl styrene with acrylic acid, methacrylic acid, 2-ethyl hexyl acrylate, methyl methacrylate, and butyl acrylate</i>								
1038.	Polimer terhidrogenasi	<i>Hydrogenated polymers</i>		√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1039.	Polimer terhidrogenasi dibuat dari satu atau lebih monomer : 1-dekena, 1-dodekena, dan 1-oktena	<i>Hydrogenated polymers prepared from one or more of the following monomers: 1-decene, 1-dodecene, and 1-octene</i>		√	√					Pemodifikasi
1040.	Polimer terhidrogenasi, dibuat dari satu atau lebih monomer : 1-desen, 1-dodesen dan 1-oktena	<i>Hydrogenated polymer prepared from one or more of the following monomers 1-decene, 1-dodecene and 1-octene</i>		√	√					Pemodifikasi
1041.	Polimer turunan dari N-vinil pirrolidon dan kopolimer hasil dari campuran ester alkil (C12-C15, C16, C18, C20, dan C22) metakrilat, butil metakrilat, isobutil metakrilat dan metil metakrilat	<i>Polymer derived from N-vinyl pyrrolidone and copolymers derived from the mixed alkyl (C12-C15, C16, C18, C20, dan C22) methacrylate esters, butyl methacrylate, isobutyl methacrylate and methyl methacrylate</i>					√			Penghilang B
1042.	Polimer vinil asetat dengan etilena dan N-(hidroksimetil) akrilamida.	<i>Vinyl acetate polymer with ethylene and N-(hydroxymethyl) acrylamide</i>					√			Pelapis
1043.	Polimer α -alkena (C20-C24) dengan produk reaksi maleat anhidrat dan 2,2,6,6-tetrametil-4- piperidinamina	<i>Alpha alkene (C20-C24) polymers with maleic anhydride reaction products with 2,2,6,6-tetramethyl- 4- piperidinamine</i>	152261-33-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1044.	Polioksietilena (3–15 mol) tridesil alkohol	<i>Polyoxyethylene (3-15 mols) tridecyl alcohol</i>					√			Penghilang E
1045.	Polioksietilena (4 mol) desil fosfat	<i>Polyoxyethylene (4 mols) decyl phosphate</i>					√			Penghilang E
1046.	Polioksietilena (4 mol) di(2-etil heksanoat)	<i>Polyoxyethylene (4 mols) di(2-ethyl hexanoate)</i>					√			Penghilang E
1047.	Polioksietilena (4) lauril eter	<i>Polyoxyethylene (4) lauryl ether</i>	9002-92-0				√			Pemodifikasi untuk indu (Modified Star Industry)
1048.	Polioksi propilena	<i>Polyoxypropylene</i>					√			Penghilang E
1049.	Polioksi propilena-polioksietilena glikol	<i>Polyoxypropylene-polyoxyethylene glycol</i>					√			Lain-Lain
1050.	Polipropilen glikol	<i>Polypropylene glycol</i>	25322-69-4	√	√	√	√	√	√	- Pereka - Pemlast - Penghilang
1051.	Polipropilena glikol monobutil eter	<i>Polypropylene glycol monobutyl ether</i>	9003-13-8				√			Penghilang E
1052.	Polisiloksan di-metil, vinil-terminal, dihasilkan dari reaksi polimer 1,2,4-trivinilsikloheksan dengan polidimetilsiloksan, hidrogen terminal	<i>Polysiloxane di-methyl, vinyl-terminated, reaction product with 1,2,4-trivinylcyclohexane polymer with polydimethylsiloxane, hydrogen terminated</i>		√	√					Pemodifika
1053.	Polisiloksan di-metil, vinil-terminal, produk reaksi polimer 1,2,4-trivinilsikloheksan dengan polidimetilsiloksan, hidrogen terminal	<i>Polysiloxane di-methyl, vinyl-terminated, reaction product with 1,2,4-trivinylcyclohexane polymer with polydimethylsiloxane, hydrogen terminated</i>		√	√					Pemodifika
1054.	Polisiloksan hidrogen metil	<i>Methyl hydrogen polysiloxanes</i>	63148-57-2				√			Pemutus Ika
1055.	Polisorbat 20 (polioksietilena (20) sorbitan monolaurat)	<i>Polysorbate 20 (polyoxyethylen (20) sorbitan monolaurat)</i>	9005-64-5	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1056.	Polisorbat 40 (polioksietilena (20) sorbitan monopalmitat)	<i>Polysorbate 40 (polyoxyethylen (20) sorbitan monopalmitat)</i>	9005-66-7	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1057.	Polisorbat 60	<i>Polysorbate 60</i>	9005-67-8	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1058.	Polisorbat 65	<i>Polysorbate 65</i>	9005-71-4	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1059.	Polisorbat 80	<i>Polysorbate 80</i>	9005-65-6	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1060.	Polisorbat 85 (polioksietilena (20) sorbitan trioleat)	<i>Polysorbate 85 (polyoxyetilen (20) sorbitan trioleate)</i>	9005-70-3	√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1061.	Polistirena ekstrusi dan terikat silang dengan polivinil pirolidon	<i>Extruded polystyrene and cross-linked polyvinylpyrrolidone</i>		√	√					Bahan Penjelembab
1062.	Poliurea produk reaksi dari tosilena diisosiyanat dengan asam lemak tal (C16 dan C 18) amina dan etilenadamina dalam perbandingan molar (2:2:1)	<i>Polyurea produced by reacting tosylena diisocyanate with tall of fatty acid (C16 & 18) amine and ethylene diamine in a 2:2:1 molar ratio</i>		√	√					Bahan Pelumas
1063.	Poliuretana anionik	<i>Anionic polyurethane</i>					√			Pendarihan Permukaan, Fungsionalisasi, Pendarihan
1064.	Polivinil alkohol	<i>Polyvinyl alcohol</i>	9002-89-5	√	√	√	√			- Pelapis atau - Pelumas
1065.	Polivinil alkohol yang sebagian terhidrolisis (40-50%), dimodifikasi dengan asam krotonat hingga 2 % (b/b)	<i>Partially hydrolyzed (40-50%) polyvinyl alcohol, modified with up to 2 percent by weight crotonic acid</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1066.	Polivinil asetat	<i>Polyvinyl acetate</i>	9003-20-7				√			Lain-Lain
1067.	Polivinil butiral	<i>Polyvinyl butyral</i>	63148-65-2				√			Lain-Lain
1068.	Polivinil formal	<i>Polyvinyl formal</i>	918439-35-7				√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1069.	Polivinil pirolidon	<i>Polyvinyl pyrrolidone</i>	9003-39-8				√			Penghilang B
1070.	Polivinil sikloheksana	<i>Polyvinil cyclohexane</i>	25498-06-0	√	√					Bahan Penje
1071.	Polivinil stearat	<i>Polyvinyl stearat</i>	9003-95-6				√			Lain-Lain
1072.	Poliviniliden klorida	<i>Polyvinylidene chloride</i>	9002-85-1				√			Lain-Lain
1073.	Prepolimer dari trimetilol propana uretan dari 1) stirena, 2) metil metakrilat , 3) asam metakrilat, 4) t-butyl metakrilat, dan 5) hidroksietil metakrilat dan 6) γ-isosianatopropil-trimetoksisilan	<i>1) styrene, 2) methyl methacrylate, 3) methacrylic acid, 4) t-butyl methacrylate, and 5) hydroxyethyl methacrylate; 6) γ-isocyanatopropyl-trimethoxysilane (IPSi); trimethylol propane urethane prepolymer</i>		√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang kontak langsung dengan pangan multi lapis
1074.	Prepolimer uretan	<i>The urethane prepolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
1075.	Produk kondensasi tridekanol fosfit dengan butilidenabis (2-(1,1-dimetilet) -5-metil-4,1-fenilena)	<i>Tridecanol phosphite condensation product with butylidenebis (2-(1,1-dimethylethyl) -5-methyl-4,1-phenylene)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1076.	Produk reaksi asam 2,3,4,5- tetrakloro-6-sianobenzoat, metil ester dengan p-fenillendiamina dan natrium metoksida	<i>2,3,4,5-Tetrachloro-6-cyanobenzoic acid, methyl ester reaction product with pphenylenediamine and sodium methoxide</i>		√	√					Pewarna
1077.	Produk reaksi butilasi dari p - kresol dan disiklopentadien yang dihasilkan dengan mereaksikan p - kresol dan disiklopentadien dalam rasio mol berturut-turut 1,5 : 1, diikuti alkilasi dengan isobutilena	<i>Butylated reaction product of p - cresol and dicyclopentadiene produced by reacting p - cresol and dicyclopentadiene in an approximate mole ratio of 1.5 to 1, respectively, followed by alkylation with isobutylene</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1078.	Produk reaksi dari asam oktadekanoat, dengan	<i>Octadecanoated acid, reaction products with 2-</i>					√			Proses pember lembaran

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	2-[(2-aminoetil)amino]etanol dan urea, dan garam asetat dari padanya, yang mungkin diemulsikan dengan tal alkilamina teretoksilasi	[(2-aminoethyl)amino]ethanol and urea , and the acetate salts there of , which may be emulsified with ethoxylated tallow alkylamines								
1079.	Produk reaksi dari campuran senyawa imidazolium dan imidazolin, asam 9-oktadesenoat (9Z)- dengan dietilenetriamina tersiklisasi, dietil sulfat kuartener dan amida, C18 dan C18 tidak jenuh, N-(2-(2-(C17 dan C17 alkil tidak jenuh)-4,5-dihidro-1H-imidazol-1-il)etil)	A mixture of imidazolium and imidazoline compounds, 9-Octadecenoic acid (9Z)-, reaction products with diethylenetriamine, cyclized, diethyl sulfate quaternized and Amides, C18 and C18 unsaturated, N-(2-(2-(C17 and C17 unsaturated alkyl)-4,5-dihydro-1H-imidazol-1-yl)ethyl)				√				Pemutus Ika
1080.	Produk reaksi N - fenilbenzenamina dengan 2,4,4-trimetilpentena	N -Phenylbenzenamine reaction products with 2,4,4- trimethylpentenes		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1081.	Produk reaksi N-fenilbenzenamina dengan 2,4,4-trimetilpentena	N-phenylbenzenamine reaction products with 2,4,4- trimethylpentene	68411-46-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1082.	Produk reaksi N-fenilbenzenamina dengan 2,4,4-trimetilpentena	N-phenylbenzenamine reaction products with 2,4,4- trimethylpentene	68411-46-1	√	√					Perekat (Adhesive)
1083.	Produk reaksi nonilfenol dengan 9 - 12 mol etilena oksida	Nonylphenol reaction product with 9 to 12 molecules of ethylene oxide					√			Antimikroba
1084.	Produk reaksi oktilfenol	Octylphenol reaction					√			Antimikroba

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan 25 mol propilena oksida dan 40 mol etilena oksida	<i>product with 25 molecules of propylene oxide and 40 molecules of ethylene oxide</i>								
1085.	Produk reaksi polivinil alkohol dan tetraetoksisilan	<i>The reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS)</i>		√	√					Pemodifikasi
1086.	Produk reaksi silan, diklorodimetil - dan silika	<i>Silane, dichlorodimethyl-reaction product with silica</i>	68611-44-9	√	√					Bahan Penje
1087.	Produk reaksi silan, diklorodimetil- dengan silika	<i>Silane, dichlorodimethyl-, reaction product with silica</i>	68611-44-9			√				Pelumas Perm dalam Pembua Barang Terbua Logam
1088.	Produk reaksi silikon dan siloksan, dimetil, metilhidrogen dengan polietilenaglikol monoallil eter asetat	<i>Silicones and siloxanes, dimethyl, methylhydrogen, reaction products with polyethylene glycol monoallyl ether acetate</i>					√			Penghilang B
1089.	Produk reaksi siloksan dan silikon, dimetil, hidrogen-terminal dengan asam akrilat dan 2-etil-2-[(2-propeniloksi)metil]-1,3-propanadiol.	<i>Siloxanes and silicones, di-Me, hydrogen-terminated, reaction products with acrylic acid and 2-ethyl-2-[(2-propenyloxy)methyl]-1,3-propanediol</i>					√			Pelapis
1090.	Produk reaksi siloksan dan silikon, dimetil, metilhidrogen dengan polietilena glikol dan/atau polietilena-polipropilena glikol monoallil eter, metil eter terminal	<i>Siloxanes and silicones, dimethyl, methylhydrogen reaction products with polyethylene glycol and/or polyethylene-polypropylene glycol monoallyl ether, methyl ether terminated</i>					√			Penghilang B
1091.	Produk reaksi siloksan dan silikon, metil	<i>Siloxanes and silicones, methyl hydrogen,</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidrogen, dengan 2,2,6,6- tetrametil-4-(2-propeniloksi)piperidin	<i>reaction products with 2,2,6,6-tetramethyl-4-(2-propenyloxy)piperidine</i>								
1092.	Produk reaksi terikat silang (1) resin akrilat, (2) bahan penggandeng silan, dan (3) prepolimer uretan yang merupakan polimer isosianat terminal	<i>The FCS is the cross-linked reaction product of (1) an acrylic resin (2) a silane coupling agent(3) a urethane prepolymer which is an isocyanate-terminated polymer</i>		√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1093.	Produk reaksi terikat silang dari polivinil alkohol dan tetraetoksisilan, bergandengan dengan trimetoksisilan	<i>Cross-linked reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS) , coupled with the trimethoxysilane</i>		√	√					Pelapis atau (<i>Coating</i>)
1094.	Produk reaksi terikat silang polivinil alkohol dan tetraetoksisilan, digandeng dengan trimetoksisilan	<i>Cross-linked reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS), coupled with the trimethoxysilane</i>		√	√					Pemodifikasi (<i>Modifier</i>)
1095.	Produk reaksi terikat silang polivinil alkohol dan tetraetoksisilan	<i>Cross-linked reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS)</i>		√	√					Pemodifikasi (<i>Modifier</i>)
1096.	Produk reaksi terikat silang resin akrilat, bahan penggandeng silan dan polimer uretan	<i>Cross-linked reaction product of an acrylic resin, a silane coupling agent, and a urethane polymer.</i>		√	√					Pemodifikasi (<i>Modifier</i>)
1097.	Propil asetat	<i>Propyl acetate</i>	109-60-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut (<i>Solvent</i>)
1098.	Propilen glikol	<i>Propylene glycol</i>	57-55-6			√				Antikorosif (<i>Corrosion Inhibitor</i>)
1099.	Propilen glikol azelat (BM rata-rata minimum 3.000)	<i>Propylene glycol azelate (average mol. Weight 3,000)</i>		√	√					Bahan Pemasok (<i>Raw Material</i>)
1100.	Propilena glikol alginat	<i>Propylene glycol alginate</i>	9005-37-2				√			Penolong retensi (<i>Retention Aids</i>) digunakan u

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pembentuk lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1101.	Protein kedelai kationik (isolat protein kedelai dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan 3-kloro-2-hidroksipropiltrimetilamonium klorida)	<i>Cationic soy protein (soy protein isolate modified by treatment with 3-chloro-2-hydroxypropyltrimethylammonium chloride).</i>					√			Lain-Lain
1102.	Protein kedelai kationik terhidrolisis (isolat protein terhidrolisis dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan 3-kloro-2-hidroksipropiltrimetilamonium klorida)	<i>Cationic soy protein hydrolyzed (hydrolyzed soy protein isolate modified by treatment with 3-chloro-2-hydroxypropyltrimethyl ammonium chloride)</i>					√			- Proses pembentuk lembaran - Pigment structure agent - Pereka
1103.	Pulp serat yang terekklamasi	<i>Pulp from reclaimed fiber</i>					√			Lain-lain
1104.	Quinakridon merah, (CI Pigmen ungu 19, CI No 73900)	<i>Quinacridone red, (CI Pigmen violet 19, CI No 73900)</i>	1047-16-1	√	√					Pewarna
1105.	Resin akrilamida-asam akrilat	<i>Acrylamide-acrylic acid resin</i>	9003-06-9				√			Pemodifikasi
1106.	Resin akrilat	<i>Acrylic resin</i>	9065-11-6	√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang kontak langsung dengan pangan multi lapis
1107.	Resin akrilat terdiri dari kopolimer stiren, metil metakrilat, asam metakrilat, t-butil metakrilat, dan hidroksietil metakrilat	<i>The acrylic resin consists of a copolymer of styrene, methyl methacrylate, methacrylic acid, t-butyl methacrylate, and</i>		√	√					Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>hydroxyethyl methacrylate</i>								
1108.	Resin asam akrilat - akril	<i>Acryle-acrylic acid resins</i>					√			Lain-lain
1109.	Resin bis (metoksimetil) tetrakis- [oktadesiloksi]-metil] melamin	<i>Bis (methoxymethyl)tetrakis-[(octadecyloxy)-methyl]melamine resin</i>	68412-27-1				√			Anti Air / Mi
1110.	Resin hidrokarbon alifatik termodifikasi aromatik; zat ini juga dikenal sebagai resin petroleum hidrokarbon termodifikasi aromatik	<i>Aromatic modified aliphatic hydrocarbon resin. The FCS is also known as aromatic modified petroleum hydrocarbon resin.</i>		√	√		√			- Pemodifika Sebagai gasket untuk perala pemrosesan p - Pelapis
1111.	Resin hidrokarbon alifatik yang termodifikasi dengan aromatik	<i>Aromatic modified aliphatic hydrocarbon resin</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1112.	Resin hidrokarbon alisiklik petroleum, atau produk hidrogenasinya	<i>Petroleum alicyclic hydrocarbon resins, or the hydrogenated product</i>					√			Pemodifikasi I
1113.	Resin hidrokarbon aromatik petroleum, terhidrogenasi	<i>Aromatic petroleum hydrocarbon resin, hydrogenated</i>					√			Pemodifikasi I
1114.	Resin hidrokarbon petroleum	<i>Petroleum hydrocarbon resin</i>		√	√	√	√	√	√	- Perekat - Pelapis
1115.	Resin hidrokarbon petroleum (jenis siklopentadiena), terhidrogenasi (Nama CAS Reg. Nafta (petroleum), pecahan uap ringan, bebas benzena, polimer, terhidrogenasi	<i>Petroleum hydrocarbon resins (cyclopentadiene-type), hydrogenated (CAS Reg. Name Naptha (petroleum), light steam-cracked, debenzenized, polymers, hydrogenated</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1116.	Resin hidrokarbon petroleum (tipe-siklopentadiena),	<i>Petroleum hydrocarbon resins (cyclopentadiene-type), hydrogenated (CAS</i>					√			Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	terhidrogenasi (Nama CAS Nafta (petroleum), pemutusan rantai dengan menggunakan uap ringan (light steam-cracked) polimer terhidrogenasi, debenzenasi	<i>Reg. Name Naptha (petroleum), light steam-cracked, debenzenized, polymers, hydrogenated</i>								
1117.	Resin hidrokarbon petroleum aromatik terhidrogenasi	<i>Hydrogenated aromatic petroleum hydrocarbon resin</i>		√	√					- Perekat (Adhesive) - Pelapis atau
1118.	Resin hidrokarbon petroleum terhidrogenasi (tipe siklopentadien)	<i>Hydrogenated petroleum hydrocarbon resin (cyclopentadiene-type)</i>		√	√					Pemodifikasi
1119.	Resin keras panas (thermosetting) poliamida-epiklorhidrin larut air, dibuat dengan mereaksikan asam adipat, asam isoftalat, asam itakonat atau dimetil glutarat dengan dietilenatriamina	<i>Polyamide-epichlorhydrine water soluble thermosetting resin prepared by reacting adipic acid, isophthalic acid, itaconic acid or dimethyl glutarate with diethylenetriamine</i>					√			Pemodifikasi
1120.	Resin keras panas (thermosetting) poliamida-epiklorhidrin larut air dibuat dengan mereaksikan asam adipat dan dietilena triamina	<i>Polyamide-epichlorhydrin water-soluble thermosetting resins prepared by reacting adipic acid and diethylenetriamine</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1121.	Resin keras panas (thermosetting) poliamida-epiklorhidrin larut air dibuat dengan mereaksikan N- metil bis(3-	<i>Polyamide-epichlorhydrin water-soluble thermosetting resins prepared by reacting N-methylbis(3-aminopropyl) amine with oxalic acid and urea</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	aminopropil)amina, asam oksalat dan urea									pangan
1122.	Resin keras panas (thermosetting) poliamina-epiklorohidrin larut air	<i>Polyamine-epiklorohydrin water soluble thermosetting resin</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
1123.	Resin kopolimer akrilamida-β-metakrililoksi etiltrimetil amonium metil sulfat	<i>Acrylamide-β-methacrylyloxy ethyltrimethyl ammonium methyl sulfate copolymer resins</i>					√			Penolong reten digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
1124.	Resin kopolimer piperilena/2- metil-2- buten dan resin terpolimer piperilena/2- metil-2-butena/α- metilstirena	<i>Piperylene/2-methyl-2-butene copolymer resins and Piperylene/2-methyl-2-butene/alpha-methylstyrene terpolymer resins</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1125.	Resin kopolimer α- metilstirena- viniltoluena (rasio molar α- metilstirena dan viniltoluena 1:3)	<i>α-Methylstyrene-vinyltoluene copolymer resins (molar ratio 1amethylstyrene to 3 vinyltoluene).</i>					√			Lain-Lain
1126.	Resin nilon 6/12	<i>Nylon 6/12 resins</i>		√	√					Pelapis atau
1127.	Resin petroleum hidrokarbon (tipe siklopentadien), terhidrogenasi; nama menurut CAS Polimer nafta (petroleum), pemutusan rantai dengan menggunakan uap ringan (light steam-	<i>Petroleum hydrocarbon resins (cyclopentadiene-type), hydrogenated (CAS Reg. Name Naptha (petroleum), light steam-cracked, debenzenized, polymers, hydrogenated</i>		√	√					Pemodifika Sebagai gasket untuk perala pemrosesan p

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	cracked), debenzenasi, terhidrogenasi									
1128.	Resin poliamida-epikloro hidrin termodifikasi	<i>Polyamide-epichlorohydrin modified resins</i>					√			Lain-Lain
1129.	Resin poliamida-epiklorohidrin termodifikasi	<i>Polyamide-epichlorohydrin modified resin</i>					√			Penolong reten digunakan untuk pembentuk lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1130.	Resin poliamida-etilenaimin-epiklorohidrin	<i>Polyamide-ethyleneimine-epichlorohydrin resin</i>					√			Lain-Lain
1131.	Resin poliamidoamina-etilenaimin-epiklorohidrin yang dibuat dengan mereaksikan asam heksanedioat, 1,2-etanadiamina, N-(2-aminoetil)-1,3-propanadiamina, N,N"-1,2-etandiil bis-1,3-propanadiamina, (klorometil) oksiran, etilenaimin(aziridin), dan polietilena glikol, dan sebagian dinetralkan dengan asam sulfat atau asam format	<i>Polyamidoamine-ethyleneimine-epichlorohydrin resin prepared by reacting hexanedioic acid, 1,2-ethanediamine, N-(2-aminoethyl)-1,3-propanediamine, N,N"-1,2-ethanediylbis-1,3-propanediamine, (chloromethyl)oxirane, ethyleneimine(aziridine), and polyethylene glycol, and partly neutralized with sulfuric acid or formic acid</i>					√			Penahan
1132.	Resin poliamidoamin-etilenimina-epiklorohidrin	<i>Polyamidoamine-ethyleneimine-epichlorohydrin resin</i>					√			Penolong reten digunakan untuk pembentuk lembaran di industri kertas

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										karton yang bersentuhan dengan pangan
1133.	Resin poliamidol-epiklorohidrin termodifikasi	<i>Polyamidol-epichlorohydrin modified resin</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1134.	Resin poliamina	<i>Polyamine resin</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1135.	Resin poliamina-epiklorohidrin	<i>Polyamine-epichlorohydrin resin</i>					√			Penjernihan
1136.	Resin poliaminoamida-epiklorohidrin termodifikasi	<i>Polyaminoamide-epichlorohydrin modified resin</i>					√			Penolong retensi digunakan untuk pembentukan lembaran di industri kertas karton yang bersentuhan dengan pangan
1137.	Resin poliester	<i>Poliester resin</i>					√			Pendarihan Permukaan, Pendarihan
1138.	Resin poliester dihasilkan dari reaksi ester metil dari rosin, anhidrida ftalat, anhidrida maleat dan etilena glikol	<i>Polyester resin formed by the reaction of the methyl ester of rosin, phthalic anhydride, maleic anhydride and the ethylene glycol</i>					√			Lain-Lain
1139.	Resin poliester	<i>Polyester resin produced</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dihasilkan dengan mereaksikan gugus asam dalam lilin montan dengan etilena glikol	<i>by reacting the acid groups in montan wax with ethylene glycol</i>								
1140.	Resin poliester yang sebagian daripadanya berupa ester asam fosfat	<i>Partial phosphoric acid esters of polyester resins.</i>		√	√					Pelapis atau
1141.	Resin poliester-poliuretan -asam dianhidrat	<i>Polyester-polyurethane resin-acid dianhydride</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1142.	Resin poliester-poliuretan yang dibuat dari : Resin poliester-poliuretandiol atau bahan penggandeng trimetoksisilan opsional yang mengandung gugus epoksi	<i>Polyester-polyurethane resin formulated from: (a)(1) Polyester-polyurethanediol resins (2) An optional trimethoxysilane coupling agent containing an epoxy group</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1143.	Resin p-tert-amilfenolformaldehida dihasilkan dari satu mol p-tert-amilfenol bereaksi dengan satu mol formaldehida dalam suasana asam	<i>p-tert-Amylphenolformaldehyde resins produced when one mole of p-tert-amilphenol is made to react under acid conditions with one mole of formaldehyde</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1144.	Resin silikon akrilat	<i>Silicone acrylate resins</i>		√	√					Pelapis atau
1145.	Resin silikon akrilat yang dihasilkan melalui adisi w-hidroksialkena dan/atau propenil oksidasi -2,3-dihidroksi propana, mono- atau diester dengan asam akrilat, asam asetat, atau asam mono karboksilat jenuh	<i>Silicone acrylate resins produced by the addition of omega-hydroxyalkenes and/or propenyloxy -2,3-dihydroxypropane, mono- or diester with acrylic acid, acetic acid, or other saturated monocarboxylic acid, to</i>					√			Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	lainnya, ke dalam dimetil polisiloksan, metil hidrogen polisiloksan, atau dimetil-metilhidrogen polisiloksana	<i>dimethyl polysiloxane, methylhydrogen polysiloxane, or dimethyl-methylhydrogen polysiloxane.</i>								
1146.	Resin terpen	<i>Terpene resins</i>	9003-74-1	√	√					Pemodifikasi
1147.	Resin toluena sulfonamida-formaldehida	<i>Toluenesulfonamide-formaldehyde resins.</i>	25035-71-6				√			Lain-Lain
1148.	Resin α-metilstirena-viniltoluena, terhidrogenasi	<i>α-Methylstyrene-vinyltoluene resins, hydrogenated</i>		√	√					Pemodifikasi
1149.	Rodium karbonil klorida dimer rumus: (Rh(CO)2Cl)2	<i>Rhodium carbonyl chloride dimer Formula: (Rh(CO)2Cl)2</i>	14523-22-9	√	√					Pemodifikasi
1150.	Rosin dan derivat rosin	<i>Rosins and rosin derivatives.</i>		√	√					Pemodifikasi
1151.	Rosin dan derivat rosin	<i>Rosins and rosin derivatives</i>	8050-09-7	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1152.	Rosin dan derivat rosin	<i>Rosins and rosin derivatives</i>					√			Penghilang Bau
1153.	Rosin gom	<i>Gum rosin</i>	8050-09-7	√	√		√			Pelapis atau
1154.	Salisilamida	<i>Salicylamide</i>	65-45-2	√	√					Bahan Pembungkusan
1155.	<i>sec-Butil alkohol</i>	<i>sec-Butyl alcohol</i>	78-92-2				√			Lain-Lain
1156.	Seng 2-merkaptobenzotiazol	<i>Zinc 2-mercaptobenzothiazole</i>	155-04-4	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1157.	Seng dibutilditiokarbamat	<i>Zinc dibutyldithiocarbamate</i>	136-23-2	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1158.	Seng dimetilditiokarbamat	<i>Zinc dimethyldithiocarbamate</i>	137-30-4	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1159.	Seng formaldehida sulfoksilat	<i>Zinc formaldehyde sulfoxylate</i>	24887-06-7				√			Pemodifikasi
1160.	Seng hidroksi fosfit	<i>Zinc hydroxy phosphite</i>	55799-16-1	√	√					Bahan Antikoroosi
1161.	Seng karbonat	<i>Zinc carbonate</i>	3486-35-9	√	√		√			Pewarna
1162.	Seng kromat	<i>Zinc chromate</i>	13530-65-9	√	√					Pewarna

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1163.	Seng oksida	<i>Zinc oxide</i>	1314-13-2	√	√		√			Pewarna
1164.	Seng palmitat	<i>Zinc palmitate</i>	4991-47-3	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1165.	Seng salisilat	<i>Zinc salicylate</i>	16283-36-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1166.	Seng stearat	<i>Zinc stearate</i>	557-05-1	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1167.	Seng stearat	<i>Zinc stearate</i>	557-05-1				√			Lain-Lain
1168.	Seng sulfida	<i>Zinc sulfide</i>	1314-98-3	√	√					- Bahan Pelu - Pewarna
1169.	Seng zeolit A (seng natrium aluminosilikat)	<i>Zinc zeolite A (zinc sodium aluminosilicate)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1170.	Seng-2-etil heksoat	<i>Zinc-2-ethyl hexoate</i>	136-53-8				√			Pemutus Ika
1171.	Senyawa amina, metil bis(alkil terhidrogenasi dari minyak biji sesawi), N-oksida	<i>Amines, bis(hydrogenated rape oil alkyl) methyl, N-oxides</i>	204933-93-7	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1172.	Senyawa imidazolium, 2-(C17-alkil dan C17-alkil tidak jenuh)-1-[2-(C18 dan C18-amido tidak jenuh)etil]-4,5-dihidro-1-metil, metil sulfat	<i>Imidazolium compounds, 2-(C17 and C17-unsaturated alkyl)-1-[2-(C18 and C18-unsaturated amido)ethyl]-4,5-dihydro-1-methyl, methyl sulfates</i>	72749-55-4				√			Lain-Lain
1173.	Serat kalium titanat	<i>Potassium titanate fibers</i>	308076-68-8				√			Lain-Lain
1174.	Serat rayon kental	<i>Viscous rayon fibers</i>					√			Lain-Lain
1175.	Serium stearat	<i>Cerium stearate</i>	14536-00-6	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1176.	Sianoguanidin	<i>Cyanoguanidine</i>	461-58-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1177.	Sianoguanidina	<i>Cyanoguanidine</i>	461-58-5				√			Pemodifikasi I
1178.	Sienna (mentah dan dibakar)	<i>Sienna (raw and burnt)</i>		√	√					Pewarna
1179.	Siklik neopentanetetrayl bis(oktadesil fosfit) (yang dapat mengandung tidak lebih	<i>Cyclic neopentanetetrayl bis(octadecyl phosphite) (which may contain not more than 1 percent by</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dari 1% (b/b) triisopropanolamina); kandungan fosfor antara 7,8 - 8,2 % (b/b)	<i>weight of triisopropanolamine); the phosphorus content is in the range of 7.8 to 8.2 weight percent</i>								
1180.	Siklik neopentanatetraail bis(oktadesil fosfit); kandungan fosfor antara 7,8 - 8,2 % (b/b)	<i>Cyclic neopentane tetraail bis(octadecyl phosphite); the phosphorus content is in the range of 7.8 to 8.2 weight percent</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1181.	Sikloheksana 1,2-dikarboksilat	<i>Cyclohexane 1-2 dicarboxylate</i>		√	√					Bahan Peml
1182.	Sikloheksanol	<i>Cyclohexanol</i>	108-93-0				√			Penghilang B
1183.	Silanamina, 1,1,1-trimetil-N- (trimetilsilil)-, produk hidrolisa dengan silika atau silika ((dimetilvinilsilil)oksi)- dan ((trimetilsili)oksi)-termodifikasi	<i>Silaneamine, 1,1,1-trimethyl-N-(trimethylsilyl)-, hydrolysis products with silica atau Silica ((dimethylvinylsilyl)oxy)- and ((trimethylsilyl)oxy)-modified</i>	68909-20-6	√	√					Pengisi (Fil
1184.	Silika, ((etenil dimetil silil) oksil) - dan ((trimetil silil) oksil) termodifikasi	<i>Silica, ((ethenyldimethylsilyl)oxy)- and ((trimethylsilyl)oxy)-modified</i>		√	√		√			Pelapis atau
1185.	Silikon dioksida	<i>Silicon Dioxide</i>	7631-86-9	√	√					- Pemodifikasi - Pelapis atau - Penghilang - Pewarna K
1186.	Silikon dioksida dengan lapisan atas polimer heksametildisiloksan	<i>Silicon Dioxide, with a topcoat of a polymer of hexamethyldisiloxane</i>		√	√					Pemodifikasi
1187.	Silikon dioksida, dengan lapisan atas polimer heksametil disiloksana	<i>Silicon Dioxide, with a topcoat of a polymer of hexamethyldisiloxane.</i>		√	√					Pelapis atau
1188.	Silikon nitrida mengandung maksimum 14,5%	<i>Silicon nitride containing up to 14.5 percent aluminum oxide, yttrium</i>		√	√					Pemodifikasi Sebagai gasket untuk peral

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	aluminium oksida, yttrium oksida dan/atau titanium dioksida	<i>oxide, and/or titanium dioxide.</i>								pemrosesan p
1189.	Siloksan (silikon), dimetil, isopropil metil, alkil metil 1-metil-C9-49- alkil	<i>Siloxanes (silicones), dimethyl, isopropyl methyl, methyl 1-methyl-C9-49-alkyl</i>	144635-08-5				√			Pelapis
1190.	Siloksan dan silikon dimetil, metilhidrogen	<i>Siloxanes and silicones, dimethyl, methylhydrogen</i>					√			Penghilang B
1191.	Siloksan dan Silikon, di-Me, 3- hidroksipropil Me, eter dengan polioksi etilena mono-Me eter dan polioksipropilena mono-Me eter	<i>Siloxanes and Silicones, di-Me, 3- hydroxypropyl Me, ethers with polyoxyethylene mono-Me ether and polyoxypropylene mono-Me ether</i>					√			Penghilang B
1192.	Siloksan dan silikon, dimetil	<i>Siloxanes and silicones, di-Me</i>	63148-62-9	√	√					Pendispersi P
1193.	Siloksan dan silikon, dimetil, hidrogen-terminal, produk reaksi dengan asam akrilat dan 2-etil-2- [(2-propeniloksi)metil]-1,3-propanadiol	<i>Siloxanes and silicones, di-Me, hydrogen-terminated, reaction product with acrylic acid dan 2- ethyl-2-[(2-propenyloxy)methyl]- 1,3-propanediol .</i>		√	√					Pelapis atau
1194.	Siloksan dan silikon; produk reaksi vinil yang mengandung dimetil polisiloksan dengan metil hidrogen polisiloksan atau dimetil (metil hidrogen) polisiloksan menggunakan katalis platina. Dialil maleat, dimetil maleat, 1- etinil-1-	<i>Siloxanes and silicones; platinum- catalyzed reaction product of vinyl-containing dimethyl polysiloxane with methyl hydrogen polysiloxane or dimethyl (methyl hydrogen) polysiloxane . Diallyl maleate , dimethyl maleate , 1-ethynyl-1-cyclohexanol and vinyl acetate may be used as</i>					√			Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	sikloheksanol dan vinil asetat dapat digunakan sebagai inhibitor polimerisasi opsional.	<i>optional polymerization inhibitor</i>								
1195.	Siloksan dan silikon; setilmetil, dimetil, metil 11-metoksi-11- okso undesil	<i>Siloxanes and silicones; cetylmethyl, dimethyl, methyl 11- methoxy-11- oxoundecyl</i>	155419-59-3	√	√					Pendispersi P
1196.	Sorbitan mono laurat	<i>Sorbitan mono laurate</i>	1338-39-2	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1197.	Sorbitan mono oleat	<i>Sorbitan mono oleate</i>	1338-43-8	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1198.	Sorbitan mono palmitat	<i>Sorbitan mono palmitat</i>	26266-57-9	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1199.	Sorbitan mono stearat	<i>Sorbitan mono stearate</i>	1338-41-6	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1200.	Sorbitan trioleat	<i>Sorbitan trioleat</i>	26266-58-0	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1201.	Sorbitan tristearat	<i>Sorbitan tristearat</i>	26658-19-5	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1202.	Stearamida	<i>stearamide</i>	124-26-5	√						Bahan Pelu
1203.	Stearil alkohol	<i>Stearyl alcohol</i>	112-92-5				√			Penghilang E
1204.	Stearil erukamida	<i>Stearyl erucamide</i>	10094-45-8	√	√					Bahan Pemb
1205.	Stearoilbenzoilmetana	<i>Stearylbenzoylmethane</i>	58446-52-9	√	√					Penstabil dan Antioksid
1206.	Suatu tipe zeolit dengan ion natriumnya ditukar dengan ion perak, tembaga dan amonium	<i>A type of zeolite in which silver, copper and ammonium ions have been exchanged for sodium ions.</i>		√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1207.	Tal alkohol sulfat terpolioksietilasi (40	<i>Polyoxyethylated (40 moles) tallow alcohol</i>					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	mol), garam natrium	<i>sulfate, sodium salt</i>								
1208.	Tal amina terpolioksietilasi (5 mol)	<i>Polyoxyethylated (5 moles) tallow amine</i>	61791-26-2			√				Pelumas Perm dalam Pembua Barang Terbua Logam
1209.	Tal tersulfonasi	<i>Tallow, sulfonated</i>	8052-51-5			√				Pelumas Perm dalam Pembua Barang Terbua Logam
1210.	Tanah Diatomeae	<i>Diatomaceous earth</i>	91053-39-3	√	√		√			Pewarna
1211.	Tanah liat kaolin termodifikasi dihasilkan dengan mereaksikan natrium silikat dan tanah liat kaolinat pada kondisi hidrotermal	<i>Modified kaolin clay is produced by reacting of sodium silicate and kaolinite clay under hydrothermal conditions</i>					√			Penstabil dan Antioksidan
1212.	Tanah siena mentah	<i>Raw sienna</i>					√			Pewarna
1213.	Tartrazin (hanya FD&C kuning No. 5 yang disertifikasi),	<i>Tartrazine lake (certified FD&C Yellow No. 5 only)</i>	1934-21-0				√			Pewarna
1214.	Telomer asam 2-propenoat dengan natrium 2-metil-2-[(1-okso-2-propenil)amino]-1-propana sulfonat dan natrium fosfinat	<i>2-Propenoic acid, telomer with sodium 2-methyl-2-[(1-oxo-2-propenyl)amino]-1-propane sulfonate and sodium phosphinate</i>					√			Penolong retenu digunakan u pembentuk lembaran di o industri kerta karton yan bersentuhan d pangan
1215.	Telomer metil ester asam 2-propenoat, dengan ester dodekanatiol, alkil C16-C18	<i>2-Propenoic acid, methyl ester, telomer with 1-dodecanethiol, C16-C18 alkyl esters</i>	264200-65-9	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1216.	Tembaga (II) asetat dan litium iodida	<i>Cupric acetate and lithium iodide</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1217.	Tembaga (II) nitrat	<i>Cupric nitrate</i>	3251-23-8				√			Antimikro
1218.	Tembaga 8-kuinolinolat	<i>Copper 8-quinolinolate</i>	10380-28-6				√			Pengawe

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1219.	Tembaga kromit hitam spinel, C.I. Pigmen hitam 28	<i>Copper chromit black spinel, C.I. Pigment Black 28</i>	68186-91-4	√	√					Pewarna
1220.	Tembaga(I) iodida	<i>Cuprous iodide</i>	7681-65-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1221.	Tembaga(I) iodida dan tembaga(I) bromida	<i>Cuprous iodide and cuprous bromide</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1222.	Tembaga, [C,C,C,C-tetrakloro-29H, 31H-ftalosianinato(2-)-N29, N30, N31,N32]	<i>Copper, [C,C,C,C-tetrachloro-29H, 31H-phthalocyaninato(2-)-N29, N30, N31,N32]</i>	27614-71-7	√	√					Pewarna
1223.	Tembaga,(1,3,8,16,24-heksabromo2,4,9,10,11,15,17,22,23,25-dekakloro-29H,31H-ftalosianat(2-)-29,N30,N31,N32)-,(SP-4-2)	<i>Copper,(1,3,8,16,24-hexabromo2,4,9,10,11,15,17,22,23,25-decachloro-29H,31Hphthalocyanato(2-)- N29,N30,N31,N32)-,(SP-4-2)-</i>		√	√					Pewarna
1224.	Tepung kernel biji tamarin	<i>Tamarind seed kernel powder</i>					√			Pengisi
1225.	Tereftaloil diklorida	<i>Terephthaloyl dichloride</i>	100-20-9	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1226.	Terpolimer metil akrilat-divinilbenzena-dietilena glikol divinil eter, teraminolasi dengan dimetilaminopropilamin a dan sebagian terkuarternasi dengan metil klorida	<i>Methyl acrylate-divinylbenzene-diethylene glycol divinyl ether terpolymer, aminolyzed with dimethylaminopropylamine and partially quaternized with methyl chloride.</i>		√	√					Pemodifikasi
1227.	Terpolimer terikat silang dari 1-vinylimidazol, 1-vinilpirolidon dan 1,3-divinylimidazolidinon. Zat ini dikenal sebagai polivinylimidazol	<i>Cross-linked terpolymer of 1-vinylimidazole, 1-vinylpyrrolidone and 1,3-divinylimidazolidinone. The FCS is also known as Polyvinylimidazole (PVI).</i>		√	√					Pemodifikasi
1228.	<i>tert- Alkil (C8-16)</i>	<i>tert-Alkyl(C8-16)</i>					√			Pemodifikasi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<i>merkaptan</i>	<i>mercaptans</i>								
1229.	<i>Tert-Butil alkohol</i>	<i>Tert-Butyl alcohol</i>	75-65-0			√				Pelumas Perma dalam Pembu Barang Terbu Logam
1230.	<i>tert-Butil hidroperoksida,</i>	<i>tert-Butyl hydroperoxide,</i>	75-91-2				√			Pemodifikasi I
1231.	<i>tert-Butil peroksida</i>	<i>tert-Butyl peroxide</i>	110-05-4				√			Pemodifikasi I
1232.	<i>Tert-Butilperoksi-3,5,5-trimetilheksanoat</i>	<i>Tert-Butylperoxy-3,5,5-trimethylhexanoate</i>	13122-18-4	√	√					Perekat (<i>Adh</i>
1233.	<i>tert-Dodesil tioeter polietilena glikol</i>	<i>tert-Dodecyl thioether of polyethylene glycol</i>	9004-83-5				√			Lain-Lain
1234.	Tetraetil silikat terhidrolisis	<i>Hydrolized tetraethyl silicate</i>		√	√					Pelapis atau
1235.	Tetraetilena glikol di-(2-etilheksoat)	<i>Tetraethylene glycol di-(2-ethylhexoate)</i>	94-28-0	√	√					Pemodifikasi
1236.	Tetraetilena pentamina	<i>Tetraethylenepentamine</i>	112-57-2				√			Lain-lain
1237.	Tetraetilenapentamina	<i>Tetraethylenepentamine</i>	112-57-2				√			Pemodifikasi I
1238.	Tetraetilenpentamina	<i>Tetraethylenepentamine</i>	112-57-2				√			Pemodifikasi I
1239.	Tetrahidrofuran	<i>Tetrahydrofuran</i>	109-99-9	√	√					Pemodifikasi
1240.	Tetrahidrofurfuril alkohol	<i>Tetrahydrofurfuryl alcohol</i>	97-99-4				√			Penghilang B
1241.	Tetrakarbonil di- μ -klorodirhodium (I)	<i>Tetracarbonyl di-μ-chlorodirhodium (I)</i>		√	√					Pemodifikasi
1242.	Tetrakarbonil di- μ -klorodirhodium, nama dagangnya : Rhodium karbonil klorida dimer. Rumus kimia: $(Rh(CO)_2Cl)_2$	<i>Tetracarbonyl di-μ-chlorodirhodium (I) Trade name: Rhodium carbonyl chloride dimmer. Formula: $(Rh(CO)_2Cl)_2$</i>		√	√					Pemodifikasi
1243.	Tetrakis (hidroksimetil) fosfonium sulfat	<i>Tetrakis(hydroxymethyl)phosphonium sulfate</i>	55566-30-8				√			Antimikro
1244.	Tetrakis [metilena(3,5-di- tert - butil-4-hidroksihidro-sinnamat)] metana	<i>Tetrakis [methylene(3,5-di- tert - butyl-4-hydroxyhydro-cinnamate)] methane</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
1245.	Tetrakis[metilena(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi	<i>Tetrakis[metilen(3,5-di-tert-butyl-4-</i>	6683-19-8	√	√					Bahan Pelu

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidrosinamat]] metana	<i>hydroxyhydrocinnamate]] methane</i>								
1246.	Tetranatrium etilenadiamina tetraasetat	<i>Tetrasodium ethylenediamine tetraacetate</i>	10378-23-1				√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
1247.	Tetranatrium N- (1,2-dikarboksietil) - N - oktadesilsulfo-suksinamat	<i>Tetrasodium N- (1,2-dicarboxyethyl) - N - octadecylsulfo-succinamate</i>					√			Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1248.	Tetranatrium N-(1,2-dikarboksi etil)-N-oktadesil sulfosuksinamat	<i>Tetrasodium N-(1,2-dicarboxyethyl)-N-octadecyl sulfosuccinamate</i>					√			Lain-Lain
1249.	Tetranatrium N-(1,2-dikarboksietil) -N-oktadesil-sulfo suksinat	<i>Tetrasodium N-(1,2-dicarboxyethyl) -N-octadecyl-sulfo succinate</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1250.	Tetrapolimer dari divinil benzena, etil vinil benzena, akrilonitril dan 1,7-oktadien sebagai resin penukar ion, terhidrolisa sempurna	<i>Completely hydrolyzed tetra-polymer of divinyl benzene, ethyl vinyl benzene, acrylonitrile, and 1,7-octadiene as an ion exchange resin.</i>		√	√					Pemodifikasi
1251.	Timah (II) oleat	<i>Stannous oleate</i>	1912-84-1				√			Lain-Lain
1252.	Timah (II) oleat	<i>Stannous oleate</i>	1912-84-1				√			Pendispersi p
1253.	Timah (IV) di(n -oktil) bis(2- etilheksil maleat)	<i>Di(n -octyl)tin bis(2-ethylhexyl maleate)</i>	10039-33-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1254.	Timah (IV) dimetil/monometil isooktilmerkptoasetat	<i>Dimethyltin/ monomethyltin isooctylmercaptoacetates</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1255.	Timah (IV) metil-2-merkptoetiloleat sulfida	<i>Methyltin-2-mercaptoethyloleate sulfide</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1256.	Timah (IV) oksida	<i>Tin (IV) oxide</i>	18282-10-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1257.	Timah (IV) oksida	<i>Tin(IV) Oxide</i>	18282-10-5	√	√					Pewarna
1258.	Timah (IV) oksida	<i>Tin(IV) Oxide</i>	18282-10-5				√			Pewarna Ke

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1259.	Timah antimoni oksida juga dikenal sebagai timah antimoni kasiterit abu-abu	<i>Tin antimony oxide. The food contact substance is also known as tin antimony gray cassiterite</i>	12673-86-8	√	√					Pewarna
1260.	Tiodietilena bis (3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi hidrosinamat)	<i>Thiodietilenbis (3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Bahan Pelu
1261.	Tiodietilena bis(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat)	<i>Thiodiethylene bis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
1262.	Tiodietilena bis(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi-hidro-sinamat)	<i>Thiodietilenbis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxy-hydro-cinnamate)</i>	41484-35-9	√	√					Bahan Pelu
1263.	Titanium dioksida	<i>Titanium dioxide</i>	13463-67-7	√	√		√			Pewarna
1264.	Titanium dioksida-barium sulfat	<i>Titanium dioxide-barium sulfate</i>		√	√		√			Pewarna
1265.	Titanium dioksida-magnesium silikat	<i>Titanium dioxide-magnesium silicate</i>		√	√		√			Pewarna
1266.	Tri (campuran mono-dan dinonilfenil) fosfit (yang dapat mengandung tidak lebih dari 1% (b/b) triisopropanolamina)	<i>Tri(mixed mono-and dinonylphenyl) phosphite (which may contain not more than 1 percent by weight of triisopropanolamine).</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid
1267.	Tri-(2-etilheksil) fosfat	<i>Tri-(2-ethylhexyl) phosphate</i>	78-42-2				√			Penghilang E
1268.	Tri[2(atau 4)-(C9-C10)-alkilfenil disilang dengan fosforotioat	<i>Tri[2(or 4)-C9-10-branched alkylphenyl]phosphorothioate</i>	126019-82-7	√	√					Bahan Pelu
1269.	Tributil fosfat	<i>Tributyl phosphate</i>	126-73-8				√			Penghilang E
1270.	Tributoksietil fosfat	<i>Tributoxyethyl phosphate</i>	78-51-3				√			Penghilang E
1271.	Tridesil alkohol	<i>Tridecyl alcohol</i>	112-70-9				√			Penghilang E
1272.	Triester asam 3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi hidrosinamat dengan 1,3,5-tris(2-hidroksi etil)-s-triazin-2,4,6-(1 H	<i>3,5-Di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamic acid triester with 1,3,5-tris(2-hydroxyethyl)-s-triazine-2,4,6-(1 H,3 H,5</i>		√	√					Penstabil dan Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	,3 H ,5 H)-trion	<i>H)-trione</i>								
1273.	Triester asam fosfat dengan trietilena glikol	<i>Phosphoric acid triesters with triethylene glycol</i>	64502-13-2	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1274.	Trietanolamina	<i>Triethanolamine</i>	102-71-6			√	√			- Pelumas - Penghilang - Pemodifikasi
1275.	Trietilamin	<i>Triethylamine</i>	121-44-8	√	√	√	√	√	√	Perekat
1276.	Trietilena glikol	<i>Trietilen glycol</i>	112-27-6	√	√					Bahan Peml
1277.	Trietilena glikol di(2-etil heksanoat)	<i>Triethylene glycol di(2-ethyl hexanoate)</i>	94-28-0				√			Penghilang B
1278.	Trietilenatetramina	<i>Triethylenetetramine</i>	112-24-3				√			Pemodifikasi I
1279.	Trietilenatetramina monoasetat, sebagian terstearoilasi	<i>Triethylenetetramine monoacetate, partially stearylated</i>					√			Lain-Lain
1280.	Trietilentetramina	<i>Triethylenetetramine</i>	112-24-3				√			Pemodifikasi I
1281.	Trifenil fosforotionat	<i>Triphenyl phosphorothionate</i>	597-82-0	√	√					Bahan Pelu
1282.	Trilauril fosfit	<i>Trilauryl phosphite</i>	3076-63-9	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1283.	Trilauril fosfit mengandung tidak lebih dari 1 % (b/b) triisopropanolamina	<i>Trilauryl phosphite containing not more than 1 percent by weight triisopropanolamine</i>		√	√					Penstabil dan Antioksidan
1284.	Trimetilolefana	<i>Trimethylolethane</i>	77-85-0	√	√					Pendispersi P
1285.	Trimetilolpropana	<i>Trimethylolpropane</i>	77-99-6	√	√					Pendispersi P
1286.	Trinatrium N-hidroksietil etilena diamina triasetat	<i>Trisodium N-hydroxyethyl ethylenediamine triacetate</i>	139-89-9				√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
1287.	Tris (2,4-di-tert-butilfenil) fosfit	<i>Tris (2,4-di-tert-butylphenyl) phosphite</i>	31570-04-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1288.	Tris(2,4-di-tert butilfenil) fosfit	<i>Tris(2,4-di-tert butylphenyl)phosphite</i>	31570-04-4	√	√					Bahan Pelu
1289.	Tris(2-metil-4-hidroksi-5- tert - butilfenil)butana	<i>Tris(2-methyl-4-hydroxy-5- tert - butylphenyl)butane</i>	1843-03-4	√	√					Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1290.	Tristearil fosfat	<i>Tristearyl phosphate</i>	4889-45-6				√			Penghilang B
1291.	Tungsten karbida mengandung kobalt maksimum 16% dengan maksimum 6,5% kromium, titanium karbida, tantalum karbida, niobium karbida, dan/atau vanadium karbida	<i>Tungsten carbide containing up to 16.0 percent cobalt with up to 6.5 percent chromium, titanium carbide, tantalum carbide, niobium carbide, and/or vanadium carbide</i>		√	√					Pemodifikasi Sebagai gasket untuk peralatan pemrosesan p
1292.	Tungsten karbida mengandung nikel > 11,5% dengan 1,9% kromium, titanium karbida, tantalum karbida, niobium karbida, molybdenum karbida, dan/atau vanadium karbida	<i>Tungsten carbide containing up to 11.5 percent nickel with up to 1.9 percent chromium, tantalum carbide, niobium carbide, molybdenum carbide, and/or vanadium carbide</i>		√	√					Pemodifikasi Sebagai gasket untuk peralatan pemrosesan p
1293.	Ultramarin	<i>Ultramarines</i>	57455-37-5	√	√					Pewarna Lain-Lain
1294.	Urea-formaldehida yang secara kimiawi dimodifikasi dengan : - Alkohol (metil, etil, butil, isobutil, propil, atau isopropil) - Asam aminometilsulfonat - Diaminobutana - Diaminopropana - Dietilenatriamina - N,N'-Dioloiletilenadiamina - Difenilamina - N,N'-Distearoiletilenadiamina - Etilenadiamina - Guanidina - Imino-bis-butilamina	<i>Urea-formaldehyde chemically modified with : - Alcohol (methyl, ethyl, butyl, isobutyl, propyl, or isopropyl) - Aminomethylsulfonic acid, Diaminobutane - Diaminopropane - Diethylenetriamine - N,N'-Dioleylethylenediamine - Diphenylamine - N,N'-Distearoylethylenediamine - Ethylenediamine - Guanidine - Imino-bis-butylamine</i>					√			

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	- Imino-bis-etilamina - Imino-bis-propilamina - N-Oleoil-N'-stearoiletilenadiazina - Poliamina yang dibuat dengan mereaksikan etilenadiazina atau trietilenadiazina dengan dikloroetana atau dikloropropana - Tetraetilenapentamina Trietilenetetramina	- <i>Imino-bis-ethylamine</i> - <i>Imino-bis-propylamine</i> - <i>N-Oleoyl-N'-stearoylethylenediamine</i> - <i>Polyamines made by reacting ethylenediamine or triethylenediamine with dichloroethane or dichloropropane</i> - <i>Tetraethylenepentamine</i> <i>Triethylenetetramine</i>								
1295.	Vinil klorida	<i>Vinyl chloride</i>	75-01-4	√						Pemodifikasi Pelapis
1296.	Vinil neodekanoat	<i>Vinyl neodecanoate</i>	51000-52-3				√			Antimikro
1297.	Vinilen bistiosianat	<i>Vinylene bithiocyanate</i>	14150-71-1				√			Antimikro
1298.	Zeolit A dengan ion perak, seng dan amonium telah ditukar dengan ion natrium	<i>Zeolite A in which silver, zinc and ammonium ions have been exchanged for sodium ions</i>		√	√					Bahan Antimi
1299.	Zeolit dengan ion amonium, perak dan tembaga telah ditukar dengan ion natrium	<i>Zeolite in which copper, silver and ammonium ions have been exchanged for sodium ions</i>		√	√					Bahan Antimi
1300.	Zeolit perak seng, campuran perak-magnesium-seng-kalsium fosfat natrium alumino silikat, seng oksida dan hidrotalsit	<i>Silver zinc zeolite, a mixture of silver-magnesium-zinc-calcium phosphate sodium alumino silicate, zinc oxide, and hydrotalcite</i>		√	√					Bahan Antimi
1301.	Zeolit-perak-seng-natrium aluminosilikat	<i>Silver-zinc-sodium aluminosilicate zeolite</i>		√	√					Bahan Antimi
1302.	Zirkonium oksida	<i>Zirconium oxide</i>	53801-45-9				√			Pelapis
1303.	α- (Dinonilfenil) -w-hidroksi poli (oksi-1, 2-etandiil) yang mengandung	<i>Alpha- (dinonylphenyl) -omega - hydroxypoly (oxy-1, 2-ethanediyl) containing not more than</i>	9014-93-1				√			Penstabil dan Antioksidan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	maksimum 21 mol etilena oksida per mol dinonilfenil	<i>21 moles of ethylene oxide per mole of dinonylphenyl</i>								
1304.	α -(Karboksimetil)- ω -(tetradesiloksi) polioksietilena)	Alpha-(Carboxymethyl)-omega-(tetradecyloxy) polyoxyethylene)		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
1305.	α -(p-Dodesil fenil)- ω -hidroksi poli (oksi etilena)	α -(p-Dodecyl phenyl)-omega- hydroxypoly (oxy etilen)		√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa Lain-Lain
1306.	α -(p-Nonilfenil)- ω -hidroksipoli (oksietilena) sulfat, garam amonium	α -(p-Nonylphenyl)-omega- hydroxypoly (oxyethylene) sulfate, ammonium salt					√			
1307.	α , α' -[Metilenabis[4-(1,1,3,3 tetrametil butil)-o-fenilena]] bis[w-hidroksi poli (oksietilena)]	α , α' -[Methylenebis[4-(1,1,3,3- tetramethylbutyl)-o-phenylene]]bis[omega- hydroxypoly (oxyethylene)]					√			Penghilang B
1308.	α , α' -[Metilena bis[4-(1,1,3,3- tetrametil butil)-o-fenilena]] bis[ω -hidroksipoli (oksietilena)]	α , α' -[Methylenebis[4-(1,1,3,3- tetramethylbutyl)-o-phenylene]] bis[omega- hydroxypoly (oxyethylene)]					√			Antimikro
1309.	α -[p-(1,1,3,3-Tetra metilbutil) fenil] ω -hidroksi poli(oksietilena)	α -[p-(1,1,3,3-Tetra methylbutyl)phenyl] omega hydroxypoly(oxyeti len)		√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1310.	α -[p-(1,1,3,3-Tetrametil butil)fenil]- ω -hidroksipoli(oksietilena)	α -[p-(1,1,3,3-Tetramethyl butyl)phenyl]-omega hydroxypoly(oxyethylene)					√			Lain-Lain
1311.	α -[p-(1,1,3,3-Tetrametilbutil) fenil atau p-nonil fenil]- ω -hidroksi poli (oksietilena), gugus nonil merupakan isomer trimer propilena	α -[p-(1,1,3,3-Tetramethylbutyl)phenyl or p- nonylphenyl]- omega hydroxypoly (oxyethylene) where nonyl group is a propylene trimer isomer					√			Lain-Lain

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1312.	α -[p-(1,1,3,3-Tetrametilbutil) fenil-, p-nonilfenil-, atau p-dodesilfenil]-w-hidroksi poli(oksietilena)	<i>[alpha]-[p-(1,1,3,3-Tetramethylbutyl) phenyl-, p-nonylphenyl-, or p-dodecylphenyl]-omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>					√			Penghilang E
1313.	α -Alkil-, α -alkenil-, dan α -alkilaryl-w hidroksipoli (oksietilena)	<i>α-Alkyl-, α-alkenyl-, dan α-alkylaryl-omegahydroxypoly(oxyethylene)</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1314.	α -Alkil- ω -hidroksi poli(oksietilena)	<i>α-Alkyl-omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>								Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1315.	α -Alkil- ω -hidroksipoli (oksietilena) hasil kondensasi 1 mol alkohol primer rantai lurus (C12 - C15) dengan rata-rata 3 mol etilena oksida	<i>alpha-Alkyl-omega-hydroxypoly(oxyethylene) produced by the condensation of 1 mole of C12-C15 straight chain primary alcohols with an average of 3 moles of ethylene oxide</i>				√				Pelumas Permulas dalam Pembungkusan Barang Terbuas Logam
1316.	α -Butil- ω -hidroksipoli (oksipropilena)	<i>α-Butyl-Ω-hydroxypoly(oxypropylene)</i>				√				Pelumas Permulas dalam Pembungkusan Barang Terbuas Logam
1317.	α -Butil- ω -hidroksi poli(oksietilena) poli (oksipropilena)	<i>α-Butyl-omega-hydroxypoly(oxyethylene) poly(oxypropylene)</i>		√	√					Bahan Pelumas
1318.	α -Butil- ω -hidroksi poli(oksipropilena)	<i>α-Butyl-omega-hydroxypoly(oxypropylene)</i>	9038-95-3	√	√					Bahan Pelumas
1319.	α -Butil- ω -hidroksipoli (oksietilena)-poli (oksipropilena)	<i>α-Butyl-Ω-hydroxypoly(oxyethylene)-poly(oxypropylene)</i>				√				Pelumas Permulas dalam Pembungkusan Barang Terbuas Logam
1320.	α -cis-9-Oktadesenil- ω -hidroksipoli (oksietilena)	<i>α-cis-9-Octadecenyl-omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>	977057-53-6				√			Lain-Lain
1321.	α -Di-sekbutil fenil ω -	<i>α-Di-secbutyl phenyl</i>		√	√					Pengemulsi dan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidroksipoli(oksi etilena)	<i>omega- hydroxypoly(oxy etilen)</i>								bahan ak permukaa
1322.	α -Dodesil- ω -hidroksi poli (oksietilena) campuran dari ester dihidrogen fosfat dan monohidrogen fosfat	<i>α-Dodecyl-ω-hydroxypoly (oxyetilen) mixture of dihydrogen phosphate and monohydrogen phosphate esters</i>		√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1323.	α -Hidro- ω -hidroksipoli (oksietilena) poli(oksipropilena)	<i>α-Hydro-ω-hydroxypoly (oxyethylene) poly(oxypropylene)</i>		√	√					Bahan Pelu
1324.	α -Lauroil- ω -hidroksipoli (oksietilena) BM minimum 200	<i>α-Lauroyl-Ω-hydroxypoly (oxyetilen) BM minimum 200</i>				√				Pelumas Perm dalam Pembu Barang Terbu Logam
1325.	α -n-Dodekanol- ω -hidroksi poli (oksietilena)	<i>α-n-Dodecanol-ω-hydroxypoly (oxyetilen)</i>		√	√					Bahan Antis dan/atau Anti
1326.	α -Olefin sulfonat	<i>alpha Olefin sulfonate</i>		√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1327.	α -Sulfo- ω -(dodesil oks) poli (oksietilena) garam natrium. Zat ini dikenal sebagai sebagai natrium lauril eter sulfat	<i>Alpha-sulpho-ω- (dodecyloxy) poly(oxyethylene)sodium salt. The FCS is also known as sodium lauryl ether sulfate</i>	9004-82-4	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1328.	α -Sulfo- ω -(dodesil oks) poli(oksietilena) garam amonium	<i>Alpha-sulfo-ω- (dodecyloxy)poly(oxyetile n) ammonium salt</i>	32612-48-9	√	√					Pengemulsi da bahan ak permukaa
1329.	α -Sulfo-w (dodesil oks) poli (oksietilen), garam natrium	<i>Alpha-sulfo-ω- (dodecyloxy) poly (oxyethylene) sodium salt</i>					√			Pendispersi P
1330.	α -Sulfo- ω -(dodesiloksi) (polioksietilenzza), garam natrium	<i>Alpha-sulfo-ω- (dodecyloxy)(polyoxyethy lene) sodium salt</i>	9004-82-4				√			Pengemuls surfaktan p produksi pel kertas dan k
1331.	α -tokoferol	<i>α-tocopherol</i>	10191-41-0	√						Antioksid

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1332.	α -Tridesil- ω -hidroksi poli (oksietilena) campuran ester dihidrogen fosfat dan monohidrogen fosfat	<i>α-Tridecyl-ω-hydroxypoly (oxyethylene) mixture of dihydrogen phosphate and monohydrogen phosphate esters</i>		√	√					Pengemulsi dan bahan aktif permukaan
1333.	β , 3(atau 4)-Bis(oktadesiltio)sikloheksiletana; CAS : 1-[(β - (oktadesiltio)etil]- 3(atau 4)- (oktadesiltio)sikloheksan	<i>β, 3(or 4)-Bis(octadecylthio)cyclohexylethane; CAS synonym: 1-[(beta - (octadecylthio)ethyl]-3(or 4)- (octadecylthio)cyclohexane</i>	37625- 75-5	√	√					Penstabil dan Antioksidan
1334.	β -Bromo- β -nitrostirena	<i>β-Bromo-β-nitrostyrene</i>	7166-19-0				√			Antimikroba
1335.	β -Dietilaminoetil klorida hidroklorida	<i>β-Diethylaminoethyl chloride hydrochloride</i>					√			Pemodifikasi untuk industri (Modified Star Industry)
1336.	β -Nitrostirena	<i>β-Nitrostyrene</i>	102-96-5				√			Lain-Lain
1337.	Minyak pengering, termasuk trigliserida atau asam lemak turunannya yang berasal dari: a) Beechnut b) Kemiri c) Jarak d) Chinawood e) Kelapa f) Jagung g) Biji Kapas h) Ikan i) Biji Rami j) Oiticica k) Perilla l) Biji Labu m) Safflower n) Wijen	<i>Drying oils, including the triglycerides or fatty acids derived therefrom: a) Beechnut. b) Candlenut. c) Castor (including dehydrated). d) Chinawood (tung). e) Coconut. f) Corn. g) Cottonseed. h) Fish (refined). i) Linseed. j) Oiticica. k) Perilla. l) Pumpkinseed. m) Safflower. n) Sesame. o) Soybean.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	o) Kedelai p) Bunga Matahari q) Tall oil r) Kenari	p) <i>Sunflower.</i> q) <i>Tall oil.</i> r) <i>Walnut.</i>								
1338.	Minyak yang dilarutkan dari trigliserida atau asam lemak yang berasal dari minyak pengering (No 1337) untuk membentuk ester dengan a) Butilen Glikol b) Etilen Glikol c) Pentaeritritol d) Polietilen Glikol e) Polipropilen Glikol f) Propilen Glikol g) Sorbitol h) Trimethylol etana i) Trimethylol propana	<i>Reconstituted oils from triglycerides or fatty acids derived from drying oils (No.1337) to form esters with :</i> a) <i>Butylene glycol.</i> b) <i>Ethylene glycol.</i> c) <i>Pentaerythritol.</i> d) <i>Polyethylene glycol.</i> e) <i>Polypropylene glycol.</i> f) <i>Propylene glycol.</i> g) <i>Sorbitol.</i> h) <i>Trimethylol ethane.</i> i) <i>Trimethylol propane</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1339.	Minyak pengering sintetik, sebagai bahan dasar polimer a) Kopolimer butadiena dan metilstirena b) Kopolimer butadiena dan metilstirena, dengan Teknik tiup atau tanpa tiup c) Adisi anhidrida maleat dari stirena butadiene d) Polibutadiena	<i>Synthetic drying oils, as the basic polymer</i> a) <i>Butadiene and methylstyrene copolymer.</i> b) <i>Butadiene and styrene copolymer, blown or unblown.</i> c) <i>Maleic anhydride adduct of butadiene styrene.</i> d) <i>Polybutadiene.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1340.	Resin fosil alami, sebagai resin dasar a. Kopal. b. Damar. c. Elemi. d. Gilsonit.	<i>Natural fossil resins, as the basic resin:</i> a) <i>Copal.</i> b) <i>Damar.</i> c) <i>Elemi.</i> d) <i>Gilsonite.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>e. Gliserol ester dari damar, kopal, elemi, dan sandarac. f. Sandarac. g. Shelak. h. Resin batubara Utah.</p>	<p><i>e) Glycerol ester of damar, copal, elemi, and sandarac. f) Sandarac. g) Shellac. h) Utah coal resin.</i></p>								
1341.	<p>Rosin dan turunan rosin, dengan atau tanpa modifikasi melalui polimerisasi, isomerisasi, dekarboksilasi insidental, dan/atau hidrogenasi, sebagai berikut: a. Rosin, dihaluskan menjadi tingkat warna K atau lebih pucat: 1) Rosin Gum 2) Rosin minyak tall 3) Rosin kayu b. Rosin ester yang dibentuk dengan mereaksikan rosin (bagian a) dengan: 1) 4,4' -sek-Butilidenedifenol-epiklorohidrin (epoksi). 2) Dietilen Glikol 3) Etilen Glikol 4) Gliserol 5) 4,4'-isopropilidenedifenol-epiklorohidrin 6) Metil alkohol 7) Pentaeritritol c. Rosin ester (bagian b) dimodifikasi melalui</p>	<p><i>Rosins and rosin derivatives, with or without modification by polymerization, isomerization, incidental decarboxylation, and/or hydrogenation, as follows a. Rosins, refined to color grade of K or paler: 1) Gum rosin. 2) Tall oil rosin. 3) Wood rosin. b. Rosin esters formed by reacting rosin (part a) with: 1) 4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin (epoxy). 2) Diethylene glycol 3) Ethylene glycol 4) Glycerol. 5) 4,4'-Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin (epoxy). 6) Methyl alcohol 7) Pentaerythritol c. Rosin esters (part b) modified by reaction with 1) Maleic anhydride. 2) o-, m-, and p-substituted phenol-</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	reaksi dengan : 1) Malet anhidrida 2) fenol-formaldehida tersubstitusi o-, m-, dan p- yang tercantum pada nomor 1342 3) Fenol-formaldehid d. Garam rosin: 1) Kalsium resinat 2) Seng resinat	<i>formaldehydes listed in No.1342 of this section</i> 3) <i>Phenol-formaldehyde</i> d. <i>Rosin salts:</i> 1) <i>Calcium resinate (limed rosin).</i> 2) <i>Zinc resinate</i>								
1342.	Resin fenolik sebagai polimer dasar yang dibentuk oleh reaksi fenol dengan formaldehida: a. Resin fenolik yang dibentuk oleh reaksi formaldehida dengan: 1) Fenol teralkilasi (metil, etil, propil, isopropyl, butil) 2) p-ter-amilfenol 3) 4,4'-sek-butilidenefenol 4) p-ter-butilfenol 5) o-,m-, dan p-kresol 6) o-kresol 7) m-kresol 8) p-kresol 9) p-sikloheksilfenol 10) 4,4'-isopropilidenedifenol 11) p-nonilfenol 12) p-oktilfenol 13) 4-tert-oktilfenol 14) 4-n-oktilfenol 15) Campuran fenol 3-Pentadecyl diperoleh dari cairan kulit kacang	<i>Phenolic resins as the basic polymer formed by reaction of phenols with formaldehyde:</i> <i>a. Phenolic resins formed by reaction of formaldehyde with:</i> 1) <i>Alkylated (methyl, ethyl, propyl, isopropyl, butyl) phenols.</i> 2) <i>p-tert-Amylphenol.</i> 3) <i>4,4'-sec-Butylidenediphenol</i> 4) <i>p-tert-Butylphenol</i> 5) <i>o-, m-, and p-Cresol.</i> 6) <i>o-cresol</i> 7) <i>m-cresol</i> 8) <i>p-cresol</i> 9) <i>p-Cyclohexylphenol</i> 10) <i>4,4'-Isopropylidenediphenol</i> 11) <i>p-Nonylphenol</i> 12) <i>p-Octylphenol</i> 13) <i>4-tert-Octylphenol</i> 14) <i>4-n-Octylphenol</i> 15) <i>3-Pentadecyl phenol mixture obtained from cashew nut shell liquid</i> 16) <i>Fenol</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>mete</p> <p>16) Fenol</p> <p>17) Fenil o-kresol</p> <p>18) p-fenilfenol</p> <p>19) xilenol</p> <p>20) Aluminium butilat</p> <p>b. Tambahan untuk resin fenolik: Aluminium butilat.</p>	<p>17) Fenil o-kresol</p> <p>18) p-fenilfenol</p> <p>19) xilenol</p> <p>20) Aluminum butylate</p> <p>b. Adjunct for phenolic resins: Aluminum butylate</p>								
1343.	<p>Resin poliester (termasuk jenis alkid), sebagai polimer basa, dibentuk sebagai ester dari asam yang tercantum pada bagian a dan b melalui reaksi dengan alkohol bagian c dan d .</p> <p>a. Asam polibasa:</p> <p>1) Asam adipat</p> <p>2) 1,4-sikloheksandikarboksilat</p> <p>3) Asam lemak terdimerisasi berasal dari minyak yang tercantum pada nomor 1337</p> <p>4) Asam Fumarat</p> <p>5) Asam Isoftalat</p> <p>6) Asam Maleat</p> <p>7) Asam 2,6-Naftalenadikarboksilat</p> <p>8) 2,6-Naftalenadikarboksilat, dimetil ester</p> <p>9) Asam ortoftalat</p> <p>10) Asam Sebakat</p> <p>11) Asam Tereftalat</p> <p>12) Adisi asam terpene-</p>	<p><i>Polyester resins (including alkyd-type), as the basic polymers, formed as esters of acids listed part a and b this section by reaction with alcohols in part c and d of this section.</i></p> <p><i>a. Polybasic acids:</i></p> <p>1) <i>Adipic acid</i></p> <p>2) <i>1,4-cyclohexanedicarboxylic acid (CAS Reg. No. 1076-97-7).</i></p> <p>3) <i>Dimerized fatty acids derived from oils listed in number 1337.</i></p> <p>4) <i>Fumaric acid</i></p> <p>5) <i>Isophthalic acid</i></p> <p>6) <i>Maleic acid</i></p> <p>7) <i>2,6-Naphthalenedicarboxylic acid</i></p> <p>8) <i>2,6-Naphthalenedicarboxylic, dimethyl ester.</i></p> <p>9) <i>Orthophthalic.</i></p> <p>10) <i>Sebacic.</i></p> <p>11) <i>Terephthalic</i></p> <p>12) <i>Terpene-maleic acid</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>maleat. 13) Asam trimellitik b. Asam monobasa: 1) Asam benzoate 2) Asam 4,4-Bis(4'-hidroksifenil)-pentanoat 3) asam tert-Butil benzoat 4) Asam lemak yang berasal dari minyak yang tercantum pada No.1337 5) Rosin yang tercantum pada nomor 1341 bagian a , untuk digunakan hanya sebagai reaktan dalam resin alkid berbasis minyak atau berbasis asam lemak. c. Alkohol polihidrat: 1) Butilen Glikol 2) Dietilen Glikol 3) 2,2-Dimethyl-1,3-propanediol untuk digunakan hanya dalam membentuk resin poliester untuk pelapis yang dimaksudkan untuk digunakan dalam kontak dengan makanan non-alkohol 4) Etilen Glikol 5) Gliserol 6) Manitol 7) α-Metil glukosida 8) Pentaeritritol 9) Propilen Glikol 10) Sorbitol</p>	<p><i>adduct.</i> 13) <i>Trimellitic.</i> <i>b. Monobasic acids:</i> 1) <i>Benzoic acid.</i> 2) <i>4,4-Bis(4'-hydroxyphenyl)-pentanoic acid</i> 3) <i>tert-Butyl benzoic acid</i> 4) <i>Fatty acids derived from oils in number 1337</i> 5) <i>Rosins listed in number 1341 , for use only as reactants in oil-based or fatty acid-based alkyd resins.</i> <i>c. Polyhydric alcohols:</i> 1) <i>Butylene glycol.</i> 2) <i>Diethylene glycol.</i> 3) <i>2,2-Dimethyl-1,3-propanediol for use only in forming polyester resins for coatings intended for use in contact with non-alkoholic foods</i> 4) <i>Ethylene glycol</i> 5) <i>Glycerol.</i> 6) <i>Mannitol</i> 7) <i>α-Methyl glucoside</i> 8) <i>Pentaerythritol</i> 9) <i>Propylene glycol</i> 10) <i>Sorbitol</i> 11) <i>Triethylene glycol,</i> 12) <i>Trimethylol ethane</i> 13) <i>Trimethylol propane.</i> <i>d. Monohydric alcohols:</i> 1) <i>Cetyl alcohol.</i> 2) <i>Decyl alcohol</i> 3) <i>Lauryl alcohol.</i></p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>11) Trietilena glikol, n 12) Trimetilol etana 13) Trimetilol Propana d. Alkohol monohidrat: 1) Cetil alkohol 2) Decil alkohol 3) Lauril alkohol 4) Miristil alkohol 5) Oktil alkohol 6) Stearil alkohol e. Katalis: 1) Dibutiltin oksida, tidak melebihi 0,2 persen resin poliester 2) Hidroksibutiltin oksida, tidak melebihi 0,2 persen resin polyester 3) Monibutiltin tris (2-etilheksoat), tidak melebihi 0,2 persen resin poliester</p>	<p>4) <i>Myristyl alcohol.</i> 5) <i>Octyl alcohol</i> 6) <i>Stearyl alcohol</i> e. <i>Catalysts:</i> 1) <i>Dibutyltin oxide (CAS Reg. No. 818-08-6), not to exceed 0.2 percent of the polyester resin.</i> 2) <i>Hydroxybutyltin oxide (CAS Reg. No. 2273-43-0), not to exceed 0.2 percent of the polyester resin.</i> 3) <i>Monobutyltin tris(2-ethylhexoate) (CAS Reg. No. 23850-94-4), not to exceed 0.2 percent of the polyester resin.</i></p>								
1344.	<p>Resin epoksi, katalis, dan ajudan: a. Resin epoksi, sebagai polimer dasar: 1) (Alkoksi C10-C16)-2,3-epoksiopropan 2) 4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin 3) 4,4'-sec-Butylidenedifenol-epichlorohydrin bereaksi dengan satu atau lebih minyak pengering atau asam lemak yang tercantum pada nomor 1337</p>	<p><i>Epoxy resins, catalysts, and adjuncts:</i> a. <i>Epoxy resins, as the basic polymer:</i> 1) <i>(Alkoxy C10-C16)-2,3-epoxypropane</i> 2) <i>4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin</i> 3) <i>4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin reacted with one or more of the drying oils or fatty acids listed in number 1337</i> 4) <i>4,4'-sec-Butylidenediphenol-</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>4)4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin diolah secara kimiawi dengan satu atau lebih zat berikut:</p> <p>a) Alil eter dari mono-, di-, atau trimetilol fenol b)4,4'-sek-Butilidedefenol-formaldehida c)4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehyde d)Melamin-formaldehida e) Fenol-formaldehid f) Urea formaldehid 5) Polibutadiena terepoksidasi. 6) Glisidil eter dibentuk dengan mereaksikan resin fenolnovolak dengan epiklorohidrin. 7)4,4'-Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin. 8)4,4'-Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin bereaksi dengan satu atau lebih minyak pengering atau asam lemak yang tercantum pada nomor 1337. 9)4,4'-Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin diolah secara kimiawi dengan satu atau lebih zat berikut:</p>	<p><i>epichlorohydrin chemically treated with one or more of the following substances:</i></p> <p><i>a) Allyl ether of mono-, di-, or trimethylol phenol.</i> <i>b)4,4'-sec-Butylidenediphenol-formaldehyde.</i> <i>c)4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehyde.</i> <i>d)Melamine-formaldehyde.</i> <i>e)Phenol-formaldehyde</i> <i>f) Urea-formaldehyde.</i> 5) <i>Epoxidized polybutadiene.</i> 6) <i>Glycidyl ethers formed by reacting phenolnovolak resins with epichlorohydrin</i> 7)4,4'-<i>Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin.</i> 8)4,4'-<i>Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin reacted with one or more of the drying oils or fatty acids listed in number 1337</i> 9)4,4'-<i>Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin chemically treated with one or more of the following substances:</i> <i>a) Allyl ether of mono-, di-, or trimethylol phenol.</i></p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>a) Alil eter dari mono-, di-, atau trimetilol fenol. b) 4,4' -sec-Butylidenediphenol-formaldehyde c)4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehyde d)Melamin-formaldehyda. e)2,2'-[(1-methylethylidene)bis[4,1-phenyleneoxy[1-(butoxymethyl)-2,1-ethanediyl]oxymethylene]]bisoxirane, CAS Reg. No. 71033-08-4, untuk digunakan hanya pada pelapis yang ditujukan untuk kontak dengan makanan kering curah pada suhu di bawah 37,8°C. f) Fenol-formaldehyda. g) Urea formaldehyd. b. Katalis dan agen penghubung silang untuk resin epoksi: 1)3-(Aminomethyl)-3,5,5-trimethylcyclohexylamine direaksikan dengan fenol dan formaldehyda 2) N- Beta - (aminoethyl)- gamma - aminopropyltrimethoxysilane (CAS Reg. No. 1760-24-3) 3) Benzil alkohol (CAS</p>	<p>b)4,4'-sec-Butylidenediphenol-formaldehyde. c)4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehyde. d)Melamine-formaldehyde. e)2,2'-[(1-methylethylidene)bis[4,1-phenyleneoxy[1-(butoxymethyl)-2,1-ethanediyl]oxymethylene]]bisoxirane, CAS Reg. No. 71033-08-4, for use only in coatings intended for contact with bulk dry foods at temperatures below 37,8 °C. f)Phenol-formaldehyde. g) Urea-formaldehyde. b. Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins: 1)3-(Aminomethyl)-3,5,5-trimethylcyclohexylamine reacted with phenol and formaldehyde 2)N-Beta-(aminoethyl)-gamma-aminopropyltrimethoxysilane 3) Benzyl alcohol (CAS Reg. No. 100-51-6) 4) Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins: 3-Aminomethyl-3,5,5-trimethylcyclohexylamine</p>								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>Reg. No. 100-51-6) 4) Katalis dan agen penghubung silang untuk resin epoksi: 3-Aminomethyl-3,5,5-trimethylcyclohexylamine (CAS Reg. No. 2855-0913-092). 5) Sianoguanidin. 6) 3-Diethylaminopropylamine (CAS Reg. No. 104-78-9) 7) Dietetilentriamin. 8) Difenilamina. 9) Etilendiamina. 10) Isophthalyl dihidrazide 11) 4,4'-Methylenedianiline 12) N-Oleil-1,3-propanadiamine 13) Campuran 3-Pentadecenyl phenol (diperoleh dari cairan kulit kacang mete) direaksikan dengan formaldehida dan etilendiamin 14) Poliamina 15) Polyethylenepolyamine (CAS Reg. No. 68131-73-7), 16) Asam salisilat 17) Asam salisilat (CAS Reg. No. 69-72-7), 18) Stannous 2-ethylhexanoate 19) Styrene oksida,</p>	<p>(CAS Reg. No. 2855-0913-092). 5) Cyanoguanidine. 6) 3-Diethylaminopropylamine (CAS Reg. No. 104-78-9) 7) Diethylenetriamine. 8) Diphenylamine. 9) Ethylenediamine 10) Isophthalyl dihydrazide 11) 4,4'-Methylenedianiline 12) N-Oleil-1,3-propanediamine 13) 3-Pentadecenyl phenol mixture (obtained from cashew nutshell liquid) reacted with formaldehyde and ethylenediamine 14) Polyamine 15) Polyethylenepolyamine 16) Salicylic acid 17) Salicylic acid (CAS Reg. No. 69-72-7) 18) Stannous 2-ethylhexanoate 19) Styrene oxide 20) Tetraethylenepentamine 21) Tetraethylenepentamine reacted with equimolar quantities of fatty acids 22) Tri(dimethylaminomethyl) phenol 23) Triethylenetetramine</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>20) Tetraetilenpentamin. 21) Tetraethylenepentamine bereaksi dengan asam lemak dalam jumlah yang sama 22) Tri(dimetilaminometil) fenol dan garamnya 23) Trietilentetramin. 24) Trimellitic anhydride (CAS Reg. No. 552-30-7) 25) Adisi anhidrida trimelitik dari etilen glikol dan gliserol 26) Meta-Xylylenediamine (1,3-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 1477-55-0), 27) Para-Xylylenediamine (1,4-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 539-48-0) c. Tambahan untuk resin epoksi: 1) Aluminium butilat 2) Asam benzoat 3) Poliamida dari minyak nabati terdimerisasi dan katalis amina 4) Silan digabungkan silika, dibuat dari reaksi mikrokristalin kuarsa dengan N-beta-(N-vinylbenzylamino) ethyl-</p>	<p>24) <i>Trimellitic anhydride</i> (CAS Reg. No. 552-30-7) 25) <i>Trimellitic anhydride adducts of ethylene glycol and glycerol</i> 26) <i>Meta-Xylylenediamine</i> (1,3-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 1477-55-0) 27) <i>Para-Xylylenediamine</i> (1,4-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 539-48-0) c. <i>Adjuncts for epoxy resins:</i> 1) <i>Aluminium butilat</i> 2) <i>Asam benzoate</i> 3) <i>Polyamides from dimerized vegetable oils and the amine catalysts</i> 4) <i>Silane coupled silica, prepared from the reaction of microcrystalline quartz with N-beta-(N-vinylbenzylamino) ethyl-gamma-aminopropyltrimethoxy silane, monohydrogen chloride</i> 5) <i>Succinic anhydride</i></p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	gamma-aminopropyltrimethoxy silane, monohydrogen chloride, 5) Suksinat anhidrida									
1345.	Resin Coumarone-indene	<i>Coumarone-indene resin</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1346.	Resin hidrokarbon minyak bumi (tipe siklopentadiena), sebagai polimer dasar.	<i>Petroleum hydrocarbon resin (cyclopentadiene type), as the basic polymer.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1347.	Resin terpene, sebagai polimer dasar, dari satu atau lebih berikut ini: a. Dipentena b. Resin dipentena terhidrogenasi c. Resin kopolimer terhidrogenasi-beta-pinene-alpha-pinene-dipentena d. α-Pinena e. β-Pinena	<i>Terpene resins, as the basic polymer, from one or more of the following: a. Dipentene. b. Hydrogenated dipentene resin c. Hydrogenated-beta-pinene-alpha-pinene-dipentene copolymer resin d. α-Pinena e. β-Pinena</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1348.	Urea-formaldehida, resin dan katalis pengawetnya: a. Resin urea-formaldehida, sebagai polimer dasar: 1) Urea formaldehid 2) Urea-formaldehida dimodifikasi secara kimia dengan metil, etil, propil, isopropil, butil, atau isobutil alkohol 3) Urea-formaldehida dimodifikasi secara kimiawi dengan satu atau lebih katalis amina	<i>Urea-formaldehyde, resins and their curing catalyst: a. Urea-formaldehyde resins, as the basic polymer: 1) Urea-formaldehyde 2) Urea-formaldehyde chemically modified with methyl, ethyl, propyl, isopropyl, butyl, or isobutyl alcohol 3) Urea-formaldehyde chemically modified with one or more of the amine catalysts (No.1344 part b</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	yang tercantum dalam nomor 1344 bagian b. b. Katalis curing (ikatan silang) untuk resin urea-formaldehida: Asam dodesil benzenasulfonat (CA Registry No. 27176-87-0).	<i>Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins</i> <i>Curing (cross-linking) catalyst for urea-formaldehyde resins: Dodecyl benzenesulfonic acid (C.A. Registry No. 27176-87-0).</i>								
1349.	Resin triazina-formaldehida dan katalis pengawetnya: a. Resin triazina-formaldehida, sebagai polimer dasar: 1) Benzoguanamin-formaldehida 2) Melamin-formaldehida 3) Melamin-formaldehida dimodifikasi secara kimiawi dengan satu atau lebih katalis amina berikut: a) Katalis amina yang tercantum dalam nomor 1344 bagian b. b)Dimetilamina-2-metil-1-propanol. c) Metilpropanolamin. d) Triethanolamine 4) Melamin-formaldehida dimodifikasi secara kimiawi dengan metil, etil, propil, isopropil, butil, atau isobutil alkohol.	<i>Triazine-formaldehyde resins and their curing catalyst:</i> <i>a. Triazine-formaldehyde resins, as the basic polymer:</i> <i>1) Benzoguanamine-formaldehyde.</i> <i>2) Melamine-formaldehyde.</i> <i>3) Melamine-formaldehyde chemically modified with one or more of the following amine catalysts:</i> <i>a) Amine catalysts (386 b Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins)listed in No.1344 part b of this section.</i> <i>b)Dimethylamine-2-methyl-1-propanol.</i> <i>c) Methylpropanolamine</i> <i>d) Triethanolamine.</i> <i>4) Melamine-formaldehyde chemically modified with methyl, ethyl, propyl, isopropyl, butyl, or isobutyl alcohol</i> <i>Curing (cross-linking)</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	b. Katalis curing (ikatan silang) untuk resin triazina-formaldehida: Asam dodesil benzenasulfonat (CA Registry No. 27176-87-0).	<i>catalyst for urea-formaldehyde resins: Dodecyl benzenesulfonic acid (C.A. Registry No. 27176-87-0).</i>								
1350.	Pengubah (untuk minyak dan alkid, termasuk poliester), sebagai polimer dasar: a. Butil Metakrilat b. Siklopentadiena c. Metil, etil, butil, atau oktil ester dari asam akrilat d. Metil Metakrilat e. Stirena f. Vinil Toluena	<i>Modifiers (for oils and alkyds, including polyesters), as the basic polymer: a. Butil Metakrilat b. Siklopentadiena c. Metil, etil, butil, atau oktil ester dari asam akrilat d. Metil Metakrilat e. Stirena f. Vinil Toluena</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1351.	Zat resin vinil, sebagai polimer dasar: a. Polivinil asetat b. Polivinil alkohol c. Polivinil butiral d. Polivinil klorida e. Polivinil formal f. Poliviniliden klorida g. Polivinil pirolidon h. Polivinil stearat i. Kopolimer vinil klorida-asetat-2,3-epoksipropil metakrilat j. Vinil klorida-asetat, kopolimer yang dimodifikasi hidroksil k. Vinil klorida-asetat, kopolimer termodifikasi hidroksil, direaksikan dengan anhidrida	<i>Vinyl resinous substance, as the basic polymers: a. Polyvinyl acetate b. Polyvinyl alcohol c. Polyvinyl butyral d. Polyvinyl chloride e. Polyvinyl formal f. Polyvinylidene chloride g. Polyvinyl pyrrolidone h. Polyvinyl stearate. i. Vinyl chloride-acetate-2,3-epoxypropyl methacrylate copolymers j. Vinyl chloride-acetate, hydroxyl-modified copolymer k. Vinyl chloride-acetate, hydroxyl-modified copolymer, reacted with</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>trimelitik</p> <p>1. Vinil klorida dikopolimerisasi dengan akrilamida dan etilena</p> <p>m. Vinil klorida dikopolimerisasi dengan satu atau lebih zat berikut:</p> <p>1) Akrilonitril.</p> <p>2) Asam fumarat dan/atau metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau oktil esternya.</p> <p>3) Asam maleat dan/atau metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau oktil esternya.</p> <p>4) Asam 5-Norbornena-2,3-dikarboksilat, mono- n- butil ester</p> <p>5) Vinil asetat.</p> <p>6) Vinilidena klorida.</p> <p>7) Kopolimer vinil klorida-vinilidena klorida-2,3-epoksi propil metakrilat</p>	<p><i>trimellitic anhydride</i></p> <p><i>l. Vinyl chloride copolymerized with acrylamide and ethylene</i></p> <p><i>m. Vinyl chloride copolymerized with one or more of the following substances:</i></p> <p><i>1) Acrylonitrile.</i></p> <p><i>2) Fumaric acid and/or its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters.</i></p> <p><i>Maleic acid and/or its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters.</i></p> <p><i>3) Maleic acid and/or its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters.</i></p> <p><i>4) 5-Norbornene-2,3-dicarboxylic acid, mono-n-butyl ester</i></p> <p><i>5) Vinyl acetate.</i></p> <p><i>6) Vinylidene chloride</i></p> <p><i>7) Vinyl chloride-vinylidene chloride-2,3-epoxypropyl methacrylate copolymers</i></p>								
1352.	<p>Selulosa, sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Karboksimetil selulosa</p> <p>b. Selulosa asetat</p> <p>c. Selulosa asetat-butirat</p> <p>d. Selulosa asetat-propionat</p> <p>e. Etilselulosa</p>	<p><i>Cellulosics, as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Carboxymethylcellulose</i></p> <p><i>b. Cellulose acetate</i></p> <p><i>c. Cellulose acetate-butyrate</i></p> <p><i>d. Cellulose acetate-propionate</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	f. Etil hidroksietilselulosa g. Hidroksietilselulosa h. Hidroksipropil metilselulosa i. Metilselulosa j. Nitroselulosa	e. <i>Ethylcellulose</i> f. <i>Ethyl hydroxyethylcellulose</i> g. <i>Hydroxyethylcellulose</i> h. <i>Hydroxypropyl methylcellulose</i> i. <i>Methylcellulose</i> j. <i>Nitrocellulose</i>								
1353.	Polimer stirena, sebagai polimer dasar: a. Polistiren b. polimer α -Metil stirena c. Styrene dikopolimerisasi dengan satu atau lebih dari berikut ini: 1) Akrilonitril 2) α -Metilstirena	<i>Styrene polymers, as the basic polymer:</i> a. <i>Polistiren</i> b. <i>α-Methyl styrene polymer.</i> c. <i>Styrene copolymerized with one or more of the following:</i> 1) <i>Acrylonitrile.</i> 2) <i>α-Methylstyrene.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1354.	Polyethylene dan kopolimernya sebagai polimer dasar: a. Kopolimer etilen-etil akrilat. b. Kopolimer etilena-isobutil akrilat mengandung tidak lebih dari 35 persen berat total unit polimer yang berasal dari isobutil akrilat. c. Kopolimer etilena-vinil asetat. d. Polietilen	<i>Polyethylene and its copolymers as the basic polymer:</i> a. <i>Ethylene-ethyl acrylate copolymer.</i> b. <i>Ethylene-isobutyl acrylate copolymers containing no more than 35 weight percent of total polymer units derived from isobutyl acrylate.</i> c. <i>Ethylene-vinyl acetate copolymer.</i> d. <i>Polyethylene.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1355.	Polypropylene sebagai polimer dasar: a. Polipropilena b. Adisi anhidrida maleat dari	<i>Polypropylene as the basic polymer:</i> a. <i>Polypropylene.</i> b. <i>Maleic anhydride adduct of polypropylene</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	polipropilena									
1356.	<p>Akrilik dan kopolimernya, sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Akrilamida dengan etilakrilat dan/atau stirena dan/atau asam metakrilat, selanjutnya direaksikan dengan formaldehida dan butanol</p> <p>b. Asam akrilat dan ester berikut :</p> <p>a. Etil</p> <p>b. Metil</p> <p>c. Kopolimer asam butil akrilat-stirena-metakrilat-hidroksietil metakrilat</p> <p>d. Kopolimer asam butil akrilat-stirena-metakrilat-hidroksiopropil metakrilat</p> <p>e. Kopolimer etil akrilat-stirena-asam metakrilat</p> <p>f. Kopolimer etil akrilat-metil metakrilat-stirena-asam metakrilat</p> <p>g. Kopolimer 2-Etilheksil akrilat-etil akrilat dibuat dengan kopolimerisasi 2-etilheksil akrilat dan etil akrilat</p> <p>h. Kopolimer 2-Etilheksil akrilat-metil metakrilat-asam akrilat</p>	<p><i>Acrylics and their copolymers, as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Acrylamide with ethylacrylate and/or styrene and/or methacrylic acid, subsequently reacted with formaldehyde and butanol.</i></p> <p><i>b. Acrylic acid and the following esters thereof:</i></p> <p><i>1) Ethyl</i></p> <p><i>2) Methyl</i></p> <p><i>c. Butyl acrylate-styrene-methacrylic acid-hydroxyethyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>d. Butyl acrylate-styrene-methacrylic acid-hydroxypropyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>e. Ethyl acrylate-styrene-methacrylic acid copolymers</i></p> <p><i>f. Ethyl acrylate-methyl methacrylate-styrene-methacrylic acid copolymers</i></p> <p><i>g. 2-Ethylhexyl acrylate-ethyl acrylate copolymers prepared by copolymerization of 2-ethylhexyl acrylate and ethyl acrylate</i></p> <p><i>h. 2-Ethylhexyl acrylate-methyl methacrylate-acrylic acid copolymers</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>i. Asam metakrilat dan ester berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Butil 2) Etil 3) Metil <p>j. Asam metakrilat atau etil dan metil esternya dikopolimerisasi dengan satu atau lebih berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Asam akrilat 2) Etil akrilat 3) Metil akrilat <p>k. n-Butil akrilat-stirena-metakrilat asam-hidroksietil metakrilat kopolimer</p> <p>l. Polimer stirena</p>	<p><i>i. Methacrylic acid and the following esters thereof:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) Butyl.</i> <i>2) Ethyl.</i> <i>3) Methyl</i> <p><i>j. Methacrylic acid or its ethyl and methyl esters copolymerized with one or more of the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) Acrylic acid.</i> <i>2) Ethyl acrylate.</i> <i>3) Methyl acrylate.</i> <p><i>k. n-Butyl acrylate-styrene-methacrylic acid-hydroxyethyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>l. Styrene polymers</i></p>								
1357.	<p>Elastomer, sebagai polimer dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kopolimer butadiena-akrilonitril b. Butadiene-acrylonitrile-styrene copolymer c. Kopolimer butadiena-stirena d. Karet butil e. Karet terklorinasi f. 2-Kloro-1,3-butadiena g. Karet alam (lateks alam atau padatan lateks alam, diasap atau tidak diasap) h. Poliisobutilena i. Hidroklorida karet j. Kopolimer stirena-isobutilena 	<p><i>Elastomers, as the basic polymer:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Butadiene-acrylonitrile copolymer</i> <i>b. Butadiene-acrylonitrile-styrene copolymer</i> <i>c. Butadiene-styrene copolymer.</i> <i>d. Butyl rubber.</i> <i>e. Chlorinated rubber.</i> <i>f. 2-Chloro-1,3-butadiene (neoprene)</i> <i>g. Natural rubber (natural latex or natural latex solids, smoked or unsmoked).</i> <i>h. Polyisobutylene</i> <i>i. Rubber hydrochloride.</i> <i>j. Styrene-isobutylene copolymer.</i> 		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1358.	<p>Pengering yang dibuat dengan mereaksikan logam (bagian a) dengan asam, untuk membentuk garam yang tercantum dalam (bagian b) :</p> <p>a. Logam: 1) Aluminium. 2) Kalsium. 3) Cerium. 4) Kobalt. 5) Besi. 6) Litium. 7) Magnesium. 8) Mangan. 9) Seng. 10) Zirkonium.</p> <p>b. Garam 1) Kaprat 2) Kaprilat 3) Isodekanoat 4) Linoleat 5) Naftenat 6) Neodekanoat 7) Oktoat (2-ethylhexoat) 8) Oleat 9) Palmitat 10) Resinat 11) Risinoleat 12) Soyat 13) Stearat 14) Tallat</p>	<p><i>Driers made by reaction of a metal from part a of this section with acid, to form the salt listed in part b of this section:</i></p> <p><i>a. Metals:</i> 1) <i>Aluminum.</i> 2) <i>Calcium.</i> 3) <i>Cerium.</i> 4) <i>Cobalt.</i> 5) <i>Iron.</i> 6) <i>Lithium.</i> 7) <i>Magnesium.</i> 8) <i>Manganese.</i> 9) <i>Zinc.</i> 10) <i>Zirconium.</i></p> <p><i>b. Salts:</i> 1) <i>Caprate.</i> 2) <i>Caprylate.</i> 3) <i>Isodecanoate.</i> 4) <i>Linoleate.</i> 5) <i>Naphthenate.</i> 6) <i>Neodecanoate.</i> 7) <i>Octoate (2-ethylhexoate).</i> 8) <i>Oleate.</i> 9) <i>Palmitate.</i> 10) <i>Resinate.</i> 11) <i>Ricinoleate.</i> 12) <i>Soyate.</i> 13) <i>Stearate.</i> 14) <i>Tallate.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1359.	<p>Lilin :</p> <p>a. Paraffin, tipe I b. Paraffin, tipe II</p>	<p><i>Waxes:</i> a. <i>Paraffin, Type I</i> b. <i>Paraffin, Type II.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1360.	Zat pemlastis :	<i>Plasticizers:</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>a. Polietilen b. Minyak sperma c. spermaceti d. Asetil tributyl sitrat e. asetil trietil sitrat f. Butil stearat g. p-tert-Butil fenil salisilat h. Dibutil sebakat i. Dibutil adipat j. Minyak kedelai terepoksidasi (jumlah yodium maksimum 14; kadar oksigen oksiran minimum 6%), sebagai polimer dasar k. 2-Etilheksil difenil fosfat l. di-2-Ethylhexyl ftalat m. Gliserol n. Gliseril monooleat o. Gliseril triasetat p. Monoisopropil sitrat q. Propilen Glikol r. Sorbitol s. Mono-,di-, dan t. Tristearil sitrat u. Trietilen Glikol v. 3-(2-Xenolyl)-1,2-epoksipropana</p>	<p>a. Polyethylene. b. Sperm oil. c. Spermaceti d. Acetyl tributyl citrate. e. Acetyl triethyl citrate f. Butyl stearate g. p-tert-Butyl phenyl salicylate. h. Dibutyl sebacate i. Diisobutyl adipate j. Epoxidized soybean oil (iodine number maximum 14; oxirane oxygen content 6% minimum), as the basic polymer. k. 2-Ethylhexyl diphenyl phosphate l. di-2-Ethylhexyl phthalate m. Glycerol. n. Glyceryl monooleate o. Glyceryl triacetate. p. Monoisopropyl citrate. q. Propylene glycol r. Sorbitol. s. Mono-, di-, and tristearyl citrate t. Triethyl citrate. u. Triethylene glycol v. 3-(2-Xenolyl)-1,2-epoxypropane</p>								
1361.	<p>Agen pelepas, sebagai polimer dasar, dapat diaplikasikan dengan : a. N,N'-Dioleylethylenediamina b. N,N'-Distearil etilenadamina c. Amida asam linoleat</p>	<p>Release agents, as the basic polymer, when applicable: a. N,N'-Dioleylethylenediamine (CAS Reg. No. 110-31-6) b. N,N'-Distearoyl ethylenediamine.</p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>d. Amida asam oleat e. Amida asam palmitat f. Petrolatum g. Liin polietilen h. Polioksietilena glikol monooleat i. Politetrafluoroetilena j. Silikon (viskositas tidak kurang dari 300 centistokes): Dimethylpolysiloxanes dan/atau methylphenylpolysiloxanes. Metilfenilpolisiloksan mengandung tidak lebih dari 2,0 persen berat siklosiloksan yang memiliki hingga dan termasuk 4 unit siloksi k. Silikon (viskositas tidak kurang dari 100 centistokes): Dimethylpolysiloxanes dan/atau methylphenylpolysiloxanes terbatas untuk digunakan hanya pada substrat logam. Metilfenilpolisiloksan mengandung tidak lebih dari 2,0 persen berat siklosiloksan yang memiliki hingga dan termasuk 4 unit siloksi.</p>	<p><i>c. Linoleic acid amide. d. Oleic acid amide. e. Palmitic acid amide. f. Petrolatum. g. Polyethylene wax. h. Polyoxyethylene glycol monooleate (mol. wt. of the polyoxyethylene glycol moiety greater than 300). i. Polytetrafluoroethylene j. Silicones (not less than 300 centistokes viscosity): Dimethylpolysiloxanes and/or methylphenylpolysiloxanes. The methylphenylpolysiloxanes contain not more than 2.0 percent by weight of cyclosiloxanes having up to and including 4 siloxy units. k. Silicones (not less than 100 centistokes viscosity): Dimethylpolysiloxanes and/or methylphenylpolysiloxanes limited to use only on metal substrates. The methylphenylpolysiloxanes contain not more than 2.0 percent by weight of cyclosiloxanes having up to and including 4 siloxy units.</i></p>									
1362.	Pelumas permukaan:	<i>Surface lubricants:</i>		√	√	√	√	√	√		Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>a. Minyak biji kapas dan minyak lainnya dapat dikonsumsi</p> <p>b. Dibutil sebacate</p> <p>c. Dioktil sebacate</p> <p>d. Gliseril monostearat</p> <p>e. Lanolin</p> <p>f. Minyak mineral, putih</p> <p>g. Minyak sawit</p> <p>h. Paraffin, tipe I</p> <p>i. Paraffin, tipe II</p> <p>j. Petrolatum</p> <p>k. Asam stearat</p>	<p>a. Cottonseed oil and other edible oils</p> <p>b. Dibutyl sebacate</p> <p>c. Dioctyl sebacate</p> <p>d. Glyceryl monostearate</p> <p>e. Lanolin.</p> <p>f. Mineral oil, white</p> <p>g. Palm oil.</p> <p>h. Paraffin, Type I.</p> <p>i. Paraffin, Type II</p> <p>j. Petrolatum.</p> <p>k. Stearic acid</p>								
1363.	<p>Silikon dan katalis:</p> <p>a. Silikon sebagai polimer dasar:</p> <p>1) Resin siloksan yang berasal dari metil hidrogen polisiloksan, dimetil polisiloksan, dan metilfenil polisiloksan</p> <p>2) Resin siloksan yang berasal dari produk reaksi yang dikatalisis platinum dari dimetilpolisiloksan yang mengandung vinil (CAS Reg. No. 68083-18-1 dan CAS Reg. No. 68083-19-2) dengan methylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 63148-57 -2) dan dimethylmethylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 68037-59-2), di mana kandungan platina tidak melebihi</p>	<p>Silicones and their curing catalysts:</p> <p>a. Silicones as the basic polymer:</p> <p>1) Siloxane resins originating from methyl hydrogen polysiloxane, dimethyl polysiloxane, and methylphenyl polysiloxane.</p> <p>2) Siloxane resins originating from the platinum-catalyzed reaction product of vinyl-containing dimethylpolysiloxane (CAS Reg. No. 68083-18-1 and CAS Reg. No. 68083-19-2) with methylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 63148-57-2) and dimethylmethylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 68037-59-2), where</p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	150 bagian per juta. b. Katalis curing (ikatan silang) untuk silikon (jumlah maksimum katalis timah yang digunakan harus yang diperlukan untuk menghasilkan pengeringan yang optimal tetapi tidak boleh melebihi 1 bagian timah per 100 bagian padatan resin siloksan) 1) Dibutyltin dilaurat 2) Oleat stannous 3) Tetrabutyl titanat	<i>the platinum content does not exceed 150 parts per million</i> <i>b. Curing (cross-linking) catalysts for silicones (the maximum amount of tin catalyst used shall be that required to effect optimum cure but shall not exceed 1 part of tin per 100 parts of siloxane resins solids):</i> 1) Dibutyltin dilaurate. 2) Stannous oleate. 3) Tetrabutyl titanate								
1364.	Agen aktif permukaan: a. Adisi etilena oksida dari 2,4,7,9-tetramethyl-5-decyn-4,7-diol b. Natrium dioktil sulfosuksinat c. Natrium dioktil sulfosuksinat d. Natrium dodesilbenzenasulfonat e. Natrium lauril sulfat f. 2,4,7,9-Tetramethyl-5-decyn-4,7-diol	<i>Surface active agents:</i> <i>a. Ethylene oxide adduct of 2,4,7,9-tetramethyl-5-decyn-4,7-diol</i> <i>b. Poly[2-(diethylamino) ethyl methacrylate] phosphate</i> <i>c. Sodium dioctyl sulfosuccinate.</i> <i>d. Sodium dodecylbenzenesulfonate</i> <i>e. Sodium lauryl sulfate</i> <i>f. 2,4,7,9-Tetr</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1365.	Zat antioksidan : a. hidroksianisol butilasi b. hidroksitoluena butilasi c. Gum guaiac d. Dilauril tiodipropionat e. Asam	<i>Antioksidan:</i> <i>a. Butylated hydroxyanisole</i> <i>b. Butylated hydroxytoluene</i> <i>c. Gum guaiac</i> <i>d. Dilauryl thiodipropionate.</i> <i>e. Nordihydroguaiaretic</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	nordihydroguaiaretic f. Propil galat g. Distearil tiodipropionat h. asam tiodipropionat i. 2,4,5- Trihidroksibutirofenon	<i>acid</i> <i>f. Propyl gallate.</i> <i>g. Distearyl</i> <i>thiodipropionate.</i> <i>h. Thiodipropionic acid.</i> <i>i. 2,4,5-</i> <i>Trihydroxybutyrophenon</i> <i>e</i>								
1366.	Can end cements (sealing compounds used for sealing can ends only): a. Kopolimer butadiena- stirena-divinilbenzena (CAS Reg. No. 26471- 45-4) b. Kopolimer butadiena- stirena-asam fumarat. c. 4,4'-Butilidenebis (6- tert-butyl-m-kresol). d. Dibenzamido fenil disulfida. e. Di-β-naftil fenilendiamina. f. Dipentameten tiuram tetrasulfida. g. Kopolimer isobutilena- isoprena-divinilbenzena h. Kondensat naftalen asam sulfonat- formaldehida, garam natrium i. Natrium desilbenzena sulfonat. j. Natrium nitrit k. Natrium pentaklorofenat l. Natrium fenilfenat. m. Resin stirena-maleat	<i>Can end cements</i> <i>(sealing compounds used</i> <i>for sealing can ends</i> <i>only):</i> <i>a. Butadiene-styrene-</i> <i>divinylbenzene</i> <i>copolymer (CAS Reg. No.</i> <i>26471-45-4)</i> <i>b. Butadiene-styrene-</i> <i>fumaric acid copolymer.</i> <i>c. 4,4'-Butylidenebis (6-</i> <i>tert-butyl-m-cresol).</i> <i>d. Dibenzamido phenyl</i> <i>disulfide.</i> <i>e. Di-β-naphthyl</i> <i>phenylenediamine.</i> <i>f. Dipentamethylene</i> <i>thiuram tetrasulfide.</i> <i>g. Isobutylene-isoprene-</i> <i>divinylbenzene</i> <i>copolymers</i> <i>h. Naphthalene sulfonic</i> <i>acid-formaldehyde</i> <i>condensate, sodium salt</i> <i>i. Sodium decylbenzene</i> <i>sulfonate.</i> <i>j. Sodium nitrite</i> <i>k. Sodium</i> <i>pentachlorophenat</i> <i>l. Sodium phenylphenate.</i> <i>m. Styrene-maleic</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>anhidrida n. Tetrasodium EDTA (tetrasodium etilendiamintetraasetat). o. Tri fosfit (campuran mono- dan dinonilfenil) . p. Seng dibutilditiokarbamat.</p>	<p><i>anhydride resin</i> n. <i>Tetrasodium EDTA (tetrasodium ethylenediaminetetraacetate).</i> o. <i>Tri (mixed mono- and dinonylphenyl) phosphite.</i> p. <i>Zinc dibutyl dithiocarbamate.</i></p>								
1367.	<p>Side seam cements : a. p-tert- Butyl perbenzoate sebagai katalis untuk resin epoksi. b. polimer cangkok epsilon- Kaprolaktam- (etilen-etil akrilat). c. Dikumil peroksida untuk digunakan hanya sebagai katalis polimerisasi. d. 4- (Diiodomethylsulfonyl) toluene (CAS Reg. No. 20018-09-1 e. Diisodecyl phthalate f. 4,4'-Bis(alfa, alfa - dimetilbenzil) difenilamina, CAS Reg. Nomor 10081-67-1. g. Etil toluena sulfonamida. h. N,N'- Heksametilenabis(3,5-di - tert -butyl-4- hidroksihidrosinamid), CAS Reg. Nomor 23128-74-7. i. Poliamida terdiri dari</p>	<p><i>Side seam cements :</i> a. <i>p-tert-Butyl perbenzoate as a catalyst for epoxy resin.</i> b. <i>epsilon-Caprolactam- (ethylene-ethyl acrylate) graft polymer.</i> c. <i>Dicumyl peroxide for use only as polymerization catalyst.</i> d. 4- <i>(Diiodomethylsulfonyl) toluene (CAS Reg. No. 20018-09-1)</i> e. <i>Diisodecyl phthalate</i> f. <i>4,4'-Bis(alpha, alpha-dimethylbenzyl)diphenyl amine, CAS Reg. No. 10081-67-1.</i> g. <i>Ethyl toluene sulfonamide.</i> h. <i>N,N'-Hexamethylenebis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamide), CAS Reg. No. 23128-74-7.</i> i. <i>Polyamides consisting of the following:</i> 1) <i>Copolymer of omega-</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	berikut ini: 1) Kopolimer omega-laurolaktam dan epsilonkaprolaktam , CAS Reg. No. 25191-04-2 (Nylon 12/6). 2) Homopolimer asam omega - aminododecanoic, CAS Reg. Nomor 24937-16-4. 3) Homopolimer omega-laurolaktam, CAS Reg. Nomor 25038-74-8 (Nilon 12). j. Poliamida berasal dari asam dan amina berikut: 1) Asam: a) Adipic. b) Azelaik. c) Sebasik. d) Asam minyak nabati (dengan atau tanpa dimerisasi). 2) Amina: a) Dietetilentriamin. b) Difenilamina. c) Etilendiamina. d) Hexamethylenediamine. k. Polipropilen glikol CAS Reg. Nomor 25322-69-4. l. Sodium pentachlorophenate m. Tetrakis [metilena(3,5-di-tert-butyl-4-	<i>laurolactam and epsilon-caprolactam, CAS Reg. No. 25191-04-2 (Nylon 12/6).</i> <i>2) Homopolymer of omega-aminododecanoic acid, CAS Reg. No. 24937-16-4.</i> <i>3) Homopolymer of omega-laurolactam, CAS Reg. No. 25038-74-8 (Nylon 12).</i> <i>j. Polyamides derived from the following acids and amines:</i> <i>1) Acids:</i> <i>a) Adipic.</i> <i>b) Azelaic.</i> <i>c) Sebacic.</i> <i>d) Vegetable oil acids (with or without dimerization).</i> <i>2) Amines:</i> <i>a) Diethylenetriamin</i> <i>b) Diphenylamine.</i> <i>c) Ethylenediamine.</i> <i>d) Hexamethylenediamine.</i> <i>e) Tetraethylenepentamine.</i> <i>f) Triethylenetetramine.</i> <i>k. Polypropylene glycol CAS Reg. No. 25322-69-4.</i> <i>l. Sodium pentachlorophenate</i> <i>m. Tetrakis [methylene(3,5-di-tert-butyl-4-</i>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidroksihidrosinamat)] metana, CAS Reg. Nomor 6683-19-8. n. Resin formaldehida sulfonamida toluena (polimer dasar). o. Trietilen glikol metakrilat p. Urea.	<i>hydroxyhydrocinnamate]] methane, CAS Reg. No. 6683-19-8. n. Toluene sulfonamide formaldehyde resin (basic polymer). o. Triethylene glycol methacrylate p. Urea.</i>								
1368.	Bahan Lain-lain: a. Ammonium sitrat b. Ammonium kalium fosfat c. Kalsium asetat d. Kalsium etil asetoasetat e. Kalsium gliserofosfat f. Kalsium Oleat g. Natrium Oleat h. Kalium Oleat i. Kalsium Risinoleat j. Natrium Risinoleat k. Kalium Risinoleat l. Kalsium Stearat m. Natrium Stearat n. Kalium Stearat o. Minyak jarak terhidrogenasi p. Minyak jarak, polimer terhidrogenasi dengan etilendiamin, asam 12- hidroksioktadekanoat, dan asam sebakat q. Minyak jarak, polimer terhidrogenasi dengan etilendiamin, asam 12- hidroksioktadekanoat,	<i>Miscellaneous materials: a. Ammonium citrate b. Ammonium potassium phosphate c. Calcium acetate d. Calcium ethyl acetoacetate e. Calcium glycerophosphate f. Calcium oleate g. Sodium oleate h. potassium oleate i. Calcium ricinoleate j. Sodium ricinoleate k. potassium ricinoleate l. Calcium stearate m. Sodium stearate n. potassium stearate o. Castor oil, hydrogenated p. Castor oil, hydrogenated polymer with ethylenediamine, 12-hydroxyoctadecanoic acid and sebacic acid q. Castor oil, hydrogenated polymer with ethylenediamine, 12-hydroxyoctadecanoic acid and sebacic acid</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>dan asam sebakat r. Minyak jarak, sulfat, garam natrium s. Cetyl alkohol t. 5-kloro-2-metil-4- isotiazolin-3-on dan 2- metil-4-isotiazolin-3-on u. Resin sikloheksanon- formaldehida v. Desil alkohol w. 1,2-Dibromo-2,4- disianobutan x. Dinatrium hydrogen fosfat y. Etil asetoasetat z. Lauril alkohol aa. Lesitin bb. Magnesium sitrat cc. Natrium sitrat dd. Kalium sitrat ee. Magnesium gliserofosfat ff. Magnesium stearat gg. Monokalsium fosfat hh. Dikalsium fosfat ii. Trikalsium fosfat jj. Monodibutilamina pirofosfat sebagai sekuestran besi kk. Monomagnesium fosfat ll. Dimagnesium fosfat mm. Trimagnesium fosfat nn. Miristil alkohol oo. Oktil alkohol pp. Asam fosfat qq. Polibutena,</p>	<p><i>r. Castor oil, sulfated, sodium salt s. Cetyl alcohol t. 5-Chloro-2-methyl-4- isothiazolin-3-one (CAS Reg. No. 26172-55-4) and 2-methyl-4- isothiazolin-3-one (CAS Reg. No. 2682-20-4) mixture u. Cyclohexanone- formaldehyde resin v. Decyl alcohol w. 1,2-Dibromo-2,4- dicyanobutane x. Disodium hydrogen phosphate y. Ethyl acetoacetate z. Lauryl alcohol aa. Lecithin bb. Magnesium citrate cc. Sodium citrate dd. Potassium citrate ee. Magnesium glycerophosphate ff. Magnesium stearate gg. Monocalcium phosphate hh. Dicalcium phosphate ii. Tricalcium phosphate jj. Monodibutylamine pyrophosphate as sequestrant for iron kk. Monomagnesium phosphate ll. Dimagnesium phosphate mm. Trimagnesium phosphate</i></p>								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>terhidrogenasi rr. Poli(etilen oksida) ss. Siloksan dan silikon, dimetil, diakhiri gugus 3-hidroksipropil, diester dengan poli(2-oksepanon), diasetat tt. Titanium dioksida berlapis perak klorida uu. Natrium pirofosfat vv. Stannous klorida ww. stearat stannous xx. Sulfat stannous yy. alkohol stearil zz. 2-Sulfoetil metakrilat, garam natrium aaa. Tetrasodium pirofosfat bbb. Tridesil alkohol diproduksi dari tetrapropilen ccc. Trimetilolpropan ddd. Kopolimer vinil asetat-dibutil maleat</p>	<p><i>nn. Myristyl alcohol</i> <i>oo. Octyl alcohol</i> <i>pp. Phosphoric acid</i> <i>qq. Polybutene, hydrogenated</i> <i>rr. Poly (ethylene oxide)</i> <i>ss. Siloxanes and silicones, dimethyl, 3-hydroxypropyl group-terminated, diesters with poly(2-oxepanone), diacetates</i> <i>tt. Silver chloride-coated titanium dioxide</i> <i>uu. Sodium pyrophosphate</i> <i>vv. Stannous chloride</i> <i>ww. Stannous stearate</i> <i>xx. Stannous sulfate</i> <i>yy. Stearyl alcohol</i> <i>zz. 2-Sulfoethyl methacrylate, sodium salt</i> <i>aaa. Tetrasodium pyrophosphate</i> <i>bbb. Tridecyl alcohol produced from tetrapropylene</i> <i>ccc. Trimethylolpropane</i> <i>ddd. Vinyl acetate-dibutyl maleate copolymers</i></p>								
1369.	<p>Resin poliamida yang berasal dari asam minyak nabati terdimerisasi (mengandung tidak lebih dari 20 persen asam monomer) dan</p>	<p><i>Polyamide resins derived from dimerized vegetable oil acids (containing not more than 20 percent of monomer acids) and ethylenediamine, as the basic resin</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

*: Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etilendiamin, sebagai resin dasar									
1370.	Resin poliamida memiliki nilai asam maksimum 5 dan nilai amina maksimum 8,5 yang berasal dari asam minyak nabati terdimerisasi (mengandung tidak lebih dari 10 persen asam monomer), etilendiamina, dan asam pentanoat 4,4-bis (4-hidroksifenil) (dalam jumlah yang tidak melebihi 10 persen berat dari resin poliamida tersebut); sebagai resin dasar	<i>Polyamide resins having a maximum acid value of 5 and a maximum amine value of 8.5 derived from dimerized vegetable oil acids (containing not more than 10 percent of monomer acids), ethylenediamine, and 4,4-bis (4-hydroxyphenyl) pentanoic acid (in an amount not to exceed 10 percent by weight of said polyamide resins); as the basic resin</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1371.	Kopolimer polibutadiena cangkok metakrilonitril yang mengandung tidak lebih dari 41 persen berat total unit polimer yang berasal dari metakrilonitril	<i>Methacrylonitrile grafted polybutadiene copolymers containing no more than 41 weight percent of total polymer units derived from methacrylonitrile</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1372.	Resin polimer sebagai komponen pelapis dibuat dari asam tereftalat, asam isofalat, anhidrida suksinat, etilen glikol, dietilen glikol, dan 2,2-dimetil-1,3-propanediol	<i>Polymeric resin as a coating component prepared from terephthalic acid, isophthalic acid, succinic anhydride, ethylene glycol, diethylene glycol, and 2,2-dimethyl-1,3-propanediol</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 NOMOR TAHUN
 TENTANG
 KEMASAN PANGAN

ZAT KONTAK PANGAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI KEMASAN PANGAN

Zat kontak pangan dapat berupa aditif sebagai komponen penyusun kemasan pangan, seperti pewarna, pemlastis, perekat, pemodifikasi, tinta pencetak (*Printing ink*), penstabil, antioksidan, pelarut dll. Daftar zat kontak pangan yang dilarang sebagai berikut:

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
1.	1,1,1 Trikloroetana	<i>1,1,1-Trichloroethane</i>	71-55-6
2.	1,1,2,2-Tetrakloroetana	<i>1,1,2,2-Tetrachloroethane</i>	79-34-5
3.	1,2 Dikloroetana (Etilena diklorida)	<i>1,2-Dichloroethane (Ethylene dichloride)</i>	107-06-2
4.	1,2 Dikloroetilena (Asetilena diklorida)	<i>1,2-Dichloroethylene (Acetylene dichloride)</i>	540-59-0
5.	2-Etoksietanol (Etilena glikol monoetil eter)	<i>2-Ethoxyethanol (Ethylene glycol monoethyl ether)</i>	110-80-5
6.	2-Etoksietil asetat (Etilena glikol monoetil eter asetat)	<i>2-Ethoxyethyl acetate (Ethylene glycol monoethyl ether acetate)</i>	111-15-9
7.	2-Nitropropana	<i>2-Nitropropane</i>	79-46-9
8.	4,4'-Tetrametil diaminobenzofenon	<i>4,4'-Tetramethyl diaminobenzophenone</i>	
9.	4,4'-Metilenbis (2- kloroanalin)	<i>4,4'-Methylenebis(2- chloroaniline)</i>	
10.	4-Aminodifenil dan garamnya	<i>4-Aminodiphenyl and salts</i>	
11.	Alkanet	<i>Alkanet</i>	
12.	Amonium bis(N-etil-2-perfluoro heksansulfonamido etil) fosfat	<i>Ammonium bis(N-ethyl-2-perfluoro octansulfonamido ethyl) phosphates</i>	
13.	Amonium bis(N-etil-2-perfluoro oktansulfonamido etil) fosfat	<i>Ammonium bis(N-ethyl-2-perfluoro octansulfonamido ethyl) phosphates</i>	
14.	Antimon merah	<i>Antimony red</i>	1315-04-4
15.	Antimon putih	<i>Antimony white</i>	1309-64-4
16.	Asbes	<i>Asbestos</i>	1332-21-4
17.	Auramin (C.I.Kuning basa 2)	<i>Auramine (C.I Basic yellow 2)</i>	2465-27-2

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
18.	Barium kromat	<i>Barium chromate</i>	10294-40-3
19.	Barium stearat	<i>Barium stearate</i>	6865-35-6
20.	Benzena	<i>Benzene</i>	71-43-2
21.	Benzidin dan garamnya	<i>Benzidine and salts</i>	
22.	Bifenil terpoliklorinasi	<i>Polychlorinated biphenyl (PCBs)</i>	
23.	Biru indantren RS	<i>Indanthren Blue RS (C.I. Food blue 4)</i>	81-77-6
24.	Biru victoria 4R	<i>Victoria Blue 4R</i>	2185-87-7
25.	Biru victoria B	<i>Victoria Blue B</i>	2580-56-5
26.	Bis(hidroksifenil) metan bis(2,3-epoksipropil) eter (BFDGE)	<i>Bis(hydroxyphenyl) methane bis(2,3-epoxypropyl) ether (BFDGE)</i>	39817-09-9
27.	Bismut oksiklorida	<i>Bismuth oxychloride</i>	7787-59-9
28.	Butil-metil karboksibutil- ftalat (butilftalilbutil glikolat)	<i>Butyl-methylcarboxylbutyl - phtalate (butylphthalyl glycolate)</i>	
29.	Coklat FB	<i>Chocolate Brown FB (C.I. Food Brown 2)</i>	12236-46-3
30.	Dianisidin dan garamnya	<i>Dianisidine and salts</i>	
31.	Diklorbenzidin dan garamnya	<i>Dichlorobenzidine and salts</i>	
32.	Dimetil-sikloheksil ftalat dan isomer-isomernya (seksol ftalat)	<i>Dimethyl-cyclohexyl phthalate and its isomers (sextolphthalate)</i>	
33.	Eosin (Garam timbal)	<i>Eosine lake (Lead salt)</i>	1326-05-2
34.	Etilena dibromida	<i>Ethylene dibromide</i>	106-93-4
35.	Flektol H	<i>Flectol H</i>	26780-96-1
36.	Floksin (Garam timbal)	<i>Phloxine lake (Lead salt)</i>	
37.	Garam asam lemak (C=9-11) timah (IV) trifenil	<i>Triphenyltin fattyacid (C=9-11) salts</i>	
38.	Garam timah (IV) tributil rosin	<i>Tributyltin rosin salts</i>	
39.	Garam timbal dari asam lemak minyak tal	<i>Lead salts of tall oil fatty acid</i>	
40.	Heksaklorobenzena	<i>Hexachlorobenzene (HCB)</i>	118-74-1
41.	Hijau diamond G (Hijau basa-1)	<i>Diamond Green G (Basic Green 1)</i>	633-03-4
42.	Hijau guinea (Hijau asam-3)	<i>Guinea Green B (Acid green 3)</i>	4680-78-8
43.	Hijau malasit	<i>Malachite green</i>	569-64-2
44.	Hijau zamrud	<i>Emerald green</i>	

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
45.	Hitam 7984	<i>Black 7984 (Food Black 2)</i>	2118-39-0
46.	Indulin (Biru pelarut 7)	<i>Induline (C.I. Solvent Blue 7)</i>	8004-98-6
47.	Jingga G	<i>Orange G (C.I. Food Orange 4)</i>	1936-15-8
48.	Jingga GGN	<i>Orange GGN (C.I. Food Orange 2)</i>	2347-72-0
49.	Jingga RN	<i>Orange RN (C.I. Food Orange 1)</i>	1934-20-9
50.	Kadmium jingga	<i>Cadmium orange</i>	12656-57-4
51.	Kadmium kuning	<i>Cadmium yellow</i>	1306-23-6
52.	Kadmium merah	<i>Cadmium red</i>	58339-34-7
53.	Kadmium merah marun	<i>Cadmium maroon</i>	
54.	Kadmium stearat	<i>Cadmium stearate</i>	2223-93-0
55.	Karbon tetraklorida	<i>Carbon Tetrachloride (Tetrachloromethane)</i>	56-23-5
56.	Kloroform	<i>Chloroform (Trichloromethane)</i>	67-66-3
57.	Kobalt ungu muda	<i>Cobalt violet light</i>	
58.	Kopolimer alkil (C=8) akrilat metil metakrilat timah (IV) tributil metakrilat	<i>Alkyl (C=8) acrylate 'methyl=metacrylate' tributyltin methacrylate copolymer</i>	
59.	Krisoidin (Jingga basa-2)	<i>Chrysoidine (Basic Orange 2)</i>	532-82-1
60.	Krisoin S	<i>Chrysoine S (C.I. Food Yellow 8)</i>	547-57-9
61.	Kristal ungu	<i>Crystal violet</i>	548-62-9
62.	Krom kuning	<i>Chrome yellow</i>	1344-37-2
63.	Krom vermilion	<i>Chrome vermilion</i>	
64.	Kuning fast AB (C.I. Kuning pangan 2)	<i>Fast yellow AB (C.I. Food Yellow 2)</i>	2706-28-7
65.	Kuning mentega	<i>Butter yellow</i>	60-11-7
66.	Kuning metanil	<i>Metanil yellow (Ext D and C Yellow No. 1)</i>	587-98-4
67.	Lembaran timbal yang dilapis dengan timah	<i>Tin-coated lead foil</i>	
68.	Magenta	<i>Basic Magenta (C.I. Basic Violet 14)</i>	632-99-5
69.	Mangan ungu	<i>Manganese violet</i>	10101-66-3
70.	Merah fast E (C.I. Merah pangan 4)	<i>Fast Red E (C.I. Food Red 4)</i>	2302-96-7
71.	Merah sitrus No. 2	<i>Citrus Red No. 2</i>	6358-53-8
72.	Merkaptoimidazolin (2-Merkaptoimidazolin)	<i>Mercaptoimidazoline (2-Mercaptoimidazoline)</i>	96-45-7

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
73.	Merkurit	<i>Mercarite</i>	
74.	Merkuri merah (Raksa merah)	<i>Mercury red</i>	
75.	Metilena klorida	<i>Methylene chloride</i>	75-09-2
76.	Metil-metilkarboksietil ftalat (metilftalil etil glikolat)	<i>Methyl-methylcarboxyethyl phthalate (methylphthalyl ethyl glycolate)</i>	
77.	Minyak jingga SS	<i>Oil Orange SS (Solvent Orange 2)</i>	2646-17-5
78.	Minyak jingga XO	<i>Oil Orange XO</i>	3118-97-6
79.	Minyak kuning AB	<i>Oil Yellow AB (C.I. Solvent Yellow 5)</i>	85-84-7
80.	Minyak kuning OB	<i>Oil Yellow OB (C.I. Solvent Yellow 6)</i>	131-79-3
81.	Molibdat jingga (Molibdat merah)	<i>Molybdate orange (Molybdate red)</i>	12656-85-8
82.	Monoklorobenzena	<i>Monochlorobenzene</i>	108-90-7
83.	Monokresil fosfat	<i>Monocresyl phosphate</i>	
84.	Naftalen terklorinasi	<i>Chlorinated naphthalenes</i>	
85.	Novolak glisidil eter (NOGE)	<i>Novolac glycidyl ethers (NOGE)</i>	
86.	N-Vinil-2-pirolidon	<i>N-Vinyl-2-pyrrolidone</i>	88-12-0
87.	o-Diklorobenzena	<i>o-Dichlorobenzene</i>	95-50-1
88.	Orsil dan Orsein	<i>Orchil and Orcein</i>	
89.	o-Tolidin dan garamnya	<i>o-Tolidine and salts</i>	
90.	Patina	<i>Patina</i>	
91.	Pentaklorofenol	<i>Pentachlorophenol (PCP)</i>	87-86-5
92.	Ponso 3R	<i>Ponceau 3R (FD and C Red No. 1)</i>	3564-09-8
93.	Ponso 6R	<i>Ponceau 6R (C.I. Food Red 8)</i>	5850-44-2
94.	Ponso SX	<i>Ponceau SX (C.I. Food Red 1)</i>	4548-53-2
95.	Resin 4,4'-isopropilidene- difenolfosfit ester terhidrogenasi	<i>Hydrogenated 4,4'- isopropylidene- diphenolphosphite ester resins</i>	
96.	Rodamin 3G	<i>Rhodamine 3G (C.I. Basic Red 3)</i>	6232-60-6
97.	Rodamin 6G	<i>Rhodamine 6G (Basic Red1)</i>	989-38-8
98.	Rodamin B	<i>Rhodamine B</i>	81-88-9
99.	Seng kromat	<i>Zinc chromate (Zinc chrome yellow)</i>	13530-65-9

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
100.	Senyawa kobalt (garam anorganik larut dalam air)	<i>Cobalt compounds (Water soluble inorganic salts)</i>	
101.	Senyawa nikel	<i>Nickel compounds</i>	
102.	Skarlet GN	<i>Scarlet GN (Food Red 2)</i>	3257-28-1
103.	Solder timbal	<i>Lead solders</i>	
104.	Sudan 1	<i>Sudan 1 (C.I Solvent Yellow 14)</i>	842-07-9
105.	Tembaga kromat	<i>Copper chromate</i>	13548-42-0
106.	Ter batubara	<i>Coal tar</i>	13548-42-0
107.	Tetrakloroetilena (Perkloroetilena)	<i>Tetrachloroethylene (Perchloroethylene)</i>	127-18-4
108.	Timah (IV) bis (tributil) 2,3 dibromosuksinat	<i>Bis(tributyltin) 2,3 dibromosuccinate</i>	
109.	Timah (IV) bis (tributil) ftalat	<i>Bis(tributyltin) phthalate</i>	4782-29-0
110.	Timah (IV) bis (tributil) fumarat	<i>Bis(tributyltin) fumarate</i>	
111.	Timah (IV) bis (tributil) maleat	<i>Bis(tributyltin) maleate</i>	14275-57-1
112.	Timah (IV) bis (tributil) oksida	<i>Bis(tributyltin) oxide</i>	56-35-9
113.	Timah (IV) dibutil diasetat	<i>Dibutyltin diacetate</i>	1067-33-0
114.	Timah (IV) dibutil dibutanat	<i>Dibutyltin dibuthanate</i>	
115.	Timah (IV) dibutil dipentanat	<i>Dibutyltin dipentanate</i>	
116.	Timah (IV) tributil asetat	<i>Tributyltin acetate</i>	56-36-0
117.	Timah (IV) tributil fluorida	<i>Tributyltin fluoride</i>	1983-10-4
118.	Timah (IV) tributil klorida	<i>Tributyltin chloride</i>	
119.	Timah (IV) tributil laurat	<i>Tributyltin laurate</i>	3090-36-6
120.	Timah (IV) tributil metakrilat	<i>Tributyltin methacrylate</i>	2155-70-6
121.	Timah (IV) tributil naftenat	<i>Tributyltin naphthenate</i>	
122.	Timah (IV) tributil sulfamat	<i>Tributyltin sulfamate</i>	
123.	Timah (IV) trifenil asetat	<i>Triphenyltin acetate</i>	900-95-8
124.	Timah (IV) trifenil florida	<i>Triphenyltin fluoride</i>	379-52-2
125.	Timah (IV) trifenil hidroksida	<i>Triphenyltin hydroxide</i>	76-87-9
126.	Timah (IV) trifenil klorida	<i>Triphenyltin chloride</i>	639-58-7
127.	Timah (IV) trifenil kloroasetat	<i>Triphenyltin chloroacetate</i>	7094-94-2

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
128.	Timah (IV) trifenil N,N dimetil ditiokarbamat	<i>Triphenyltin=N,N- dimethyldithiocarbamate</i>	
129.	Timbal borat	<i>Lead borate</i>	14720-53-7
130.	Timbal karbonat basa, timbal putih	<i>Basic lead carbonate (White lead)</i>	1319-46-6
131.	Timbal linoleat	<i>Lead linoleate</i>	16996-51-3
132.	Timbal merah	<i>Red lead</i>	1314-41-6
133.	Timbal naftanat	<i>Lead naphthenate</i>	61790-14-5
134.	Timbal oleat	<i>Lead oleate</i>	15347-55-4
135.	Timbal perborat	<i>Lead perborate</i>	
136.	Timbal resinat	<i>Lead resinate</i>	9008-26-8
137.	Timbal stearat	<i>Lead stearate</i>	1072-35-1
138.	Trifenil terpoliklorinasi	<i>Polychlorinated triphenyl (PCTs)</i>	
139.	Trikloroetilena	<i>Trichloroethylene</i>	79-01-6
140.	Triresil fosfat	<i>Tricresyl phosphate</i>	1330-78-5
141.	Ungu 6B	<i>Violet 6B</i>	1694-09-3
142.	Ungu metil	<i>Methyl violet</i>	8004-87-3

LAMPIRAN V
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN 20...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

**CONTOH FORMULIR PERMOHONAN
PENGGUNAAN BAHAN KEMASAN PANGAN**

FORMULIR 1

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN BAHAN KEMASAN PANGAN

Nama Perusahaan/importir :
Alamat Perusahaan/importir :
Nomor Surat Perusahaan/importir :
Perihal :
Lampiran :

Kepada Yth.
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
cq. Direktur Standardisasi Pangan Olahan

Dengan hormat,
Bersama ini kami mengajukan permohonan penggunaan Bahan kemasan pangan sebagai berikut :

- a. Nama bahan kemasan pangan :
- b. Jenis bahan kemasan pangan :
- c. CAS number :
- d. Kondisi penggunaan bahan kemasan pangan :
- e. Jenis pangan yang dikemas :

Terlampir kami sampaikan data-data pendukung.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

TTD dan Cap Perusahaan :
Nama Pemohon :
Contact Person :
Telp/Fax/E-mail :

DATA UMUM BAHAN KEMASAN PANGAN

1. Nama Dagang :
2. Nama Bahan kemasan pangan :
3. Nama Pabrik / Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
4. Nama Distributor :
Alamat Distributor :
Nomor Telepon :
5. Nama Pabrik *Converter* :
Alamat Pabrik *Converter* :
Nomor Telepon :
6. Jika Lisensi
Nama Pabrik/Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
Alamat Pabrik Pemberi Lisensi:
7. Jika diimpor :
Nama Pabrik :
Alamat Pabrik :
Nama Importir :
Alamat Importir :
Nomor Telepon :

Draft Tidak untuk Dikutip

DATA BAHAN KEMASAN PANGAN

1. Nama kimia (IUPAC)
2. Sinonim
3. CAS Number
4. Rumus kimia
5. Jika polimer, jelaskan komposisi monomer atau senyawa pembentuknya

NO	NAMA MONOMER	CAS NUMBER
1.		
2.		
3.		
dst		

6. Komposisi bahan kemasan pangan

NO	NAMA BAHAN	CAS NUMBER	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
dst			

7. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)

8. Proses produksi bahan kemasan pangan

9. Informasi produk

- a. Bentuk Kemasan

- | | |
|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Cup (gelas) | <input type="checkbox"/> Sachet |
| <input type="checkbox"/> Stick pack | <input type="checkbox"/> Stand up pouch |
| <input type="checkbox"/> Kantong | <input type="checkbox"/> Botol |
| <input type="checkbox"/> Kotak | <input type="checkbox"/> Silinder/tabung |
| <input type="checkbox"/> Twist | <input type="checkbox"/> (sebutkan) |

- b. Fungsi Bahan kemasan pangan :

- | | |
|---|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Wadah | <input type="checkbox"/> Tutup |
| <input type="checkbox"/> Gasket | <input type="checkbox"/> Pelapis |
| <input type="checkbox"/> (sebutkan) | |

- c. Jenis Bahan kemasan pangan :

- Kertas dan karton
- Plastik
- Keramik
- Karet dan Elastomer
- Kaca
- Logam dan Paduan Logam
- Multilapis
- (sebutkan)

d. Jika multilapis, jelaskan komposisi lapisan dari lapisan terdalam sampai lapisan terluar

NO	NAMA BAHAN KEMASAN PANGAN	NAMA JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN	CAS NUMBER	FUNGSI
1.				
2.				
3.				
dst				

10. Deskripsi pangan yang dikemas dengan bahan kemasan pangan:

a. Kategori pangan (Peraturan Badan POM Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kategori Pangan):

b. Komposisi

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
dst			

c. pH=

d. aW=

e. Proses Produksi (dilampirkan)

11. Kondisi penggunaan:

- Sterilisasi panas suhu tinggi > 100°C
- Sterilisasi pada titik didih air
- Pengisian panas atau pasteurisasi di atas 66 °C
- Pengisian panas atau pasteurisasi di bawah 66 °C
- Pengisian suhu ruangan dan disimpan (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan dingin (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku, siap disajikan untuk dipanaskan kembali dalam wadah pada waktu digunakan

..... (sebutkan)

12. Pemakaian khusus kemasan (dapat dipilih lebih dari satu)

Penggunaan sterilisasi menggunakan *retort*

Penggunaan untuk bayi dan anak

..... (sebutkan)

13. Pemakaian kemasan (*Intended Use*)

Penggunaan tunggal (single-use)

Penggunaan berulang (repeated use)

Draft Tidak untuk Dikutip

HASIL UJI MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN

(Dilengkapi dengan lampiran dokumen *Certificate of Analysis* dari laboratorium Pemerintah atau yang terakreditasi).

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa bahan kemasan pangan tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang – kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Hasil uji migrasi bahan kemasan pangan
3. Data keamanan dan referensinya dari setiap monomer penyusunnya (contoh: *Tolerable Daily Intake (TDI)*, *no observed adverse effect level (NOAEL)*, *benchmark dose level (BMDL)*, *oral reference dose dsb*)

NO	NAMA MONOMER	CAS NUMBER	NILAI TDI/NOAEL/BMDL/ <i>oral reference dose/dsb.</i>	REFERENSI
1.				
2.				
3.				
dst				

LAMPIRAN VI
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN
NOMOR ... TAHUN 20...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

**CONTOH FORMULIR PERMOHONAN
PENGUNAAN ZAT KONTAK PANGAN**

FORMULIR 1

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN ZAT KONTAK PANGAN

Nama Perusahaan/importir :
Alamat Perusahaan/importir :
Nomor Surat Perusahaan/importir :
Perihal :
Lampiran :

Kepada Yth.
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
cq. Direktur Standardisasi Pangan Olahan

Dengan hormat,
Bersama ini kami mengajukan permohonan penggunaan Zat Kontak Pangan sebagai berikut :

- a. Nama zat kontak pangan :
- b. CAS number :
- c. Fungsi zat kontak pangan :
- d. Bahan kemasan pangan yang akan ditambahkan :
- e. Kondisi penggunaan bahan kemasan pangan :

Terlampir kami sampaikan data-data pendukung.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

TTD dan Cap Perusahaan :
Nama Pemohon :
Contact Person :
Telp/Fax/E-mail :

FORMULIR 2

DATA UMUM ZAT KONTAK PANGAN

1. Nama Dagang :
2. Nama Zat Kontak Pangan :
3. Nama Pabrik / Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
4. Nama Distributor :
Alamat Distributor :
Nomor Telepon :
5. Jika Lisensi
Nama Pabrik/Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
Alamat Pabrik Pemberi Lisensi:
6. Jika diimpor :
Nama Pabrik :
Alamat Pabrik :
Nama Importir :
Alamat Importir :
Nomor Telepon :

FORMULIR 3

DATA ZAT KONTAK PANGAN

1. Nama kimia (IUPAC)
2. Sinonim
3. CAS Number
4. Rumus kimia
5. Jika polimer, jelaskan komposisi monomer atau senyawa pembentuknya

NO	NAMA MONOMER	CAS NUMBER
1.		
2.		
3.		
dst		

6. Komposisi zat kontak pangan

NO	NAMA BAHAN	CAS NUMBER	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
dst			

7. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)
8. Proses produksi zat kontak pangan
9. Proses produksi bahan kemasan pangan
10. Deskripsi pangan yang dikemas dengan bahan kemasan pangan:
 - a. Kategori pangan (Peraturan Badan POM Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kategori Pangan):
 - b. Komposisi:

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	FUNGSI
1.			
2.			

3.			
dst			

- c. pH=
- d. aW=
- e. Proses Produksi (dilampirkan)

11. Kondisi penggunaan (dapat dipilih lebih dari satu):

- Sterilisasi panas suhu tinggi > 100°C
- Sterilisasi pada titik didih air
- Pengisian panas atau pasteurisasi di atas 66 °C
- Pengisian panas atau pasteurisasi di bawah 66 °C
- Pengisian suhu ruangan dan disimpan (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan dingin (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku, siap disajikan untuk dipanaskan kembali dalam wadah pada waktu digunakan
- (sebutkan)

12. Pemakaian khusus kemasan (dapat dipilih lebih dari satu):

- Penggunaan sterilisasi menggunakan *retort*
- Penggunaan untuk bayi dan anak
- (sebutkan)

13. Pemakaian kemasan (*Intended Use*)

- Penggunaan tunggal (single-use)
- Penggunaan berulang (repeated use)

FORMULIR 4

HASIL UJI MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN

(Dilengkapi dengan lampiran dokumen *Certificate of Analysis* dari laboratorium Pemerintah atau yang terakreditasi).

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa zat kontak pangan tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang – kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Data keamanan zat kontak pangan
3. Data keamanan dan referensinya dari setiap monomer penyusunnya (contoh: *Tolerable Daily Intake (TDI)*, *no observed adverse effect level (NOAEL)*, *benchmark dose level (BMDL)*, *oral reference dose dsb*)

N O	NAMA MONOMER	CAS NUMBER	NILAI TDI/NOAEL/BMDL / <i>oral reference dose/dsb.</i>	REFERENSI
1.				
2.				
3.				
ds t				